



JAYA BERSAMA INDO



2019 ANNUAL REPORT

**RESILIENT
TO BUILDING
STRONGER GROWTH**

Daftar Isi

Table of Contents

01  Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	02  Informasi Saham Stock Highlights
03  Laporan Direksi Report of the Board of Directors	04  Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners
05  Profil Perusahaan Company Profile	06  Analisis Dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis
07  Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	08  Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Corporate Social Responsibility
09 Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 Board of Director's and Board of Commissioner's Statement On 2018 9Annual Report	10 Laporan Keuangan Tahunan Audited Financial Report





01

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

(Dalam Miliar Rupiah)

(In Billion Rupiah)

Uraian/Description	2019	2018	2017
Laporan Laba Rugi/Statement of Profit or Loss			
Pendapatan bersih/Revenues-net	736,80	617,77	538,25
Beban Pokok Penjualan/Cost of Good Sales	(167,84)	(163,76)	(147,80)
Laba bruto/Gross profit	568,96	454,01	390,46
Beban Operasional/Operating expenses	(384,40)	(313,38)	(271,77)
Laba Operasional/Operating profit	184,56	140,63	118,69
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih/Other income (expenses) - net	35,77	23,59	(18,55)
Laba Bersih Tahun Berjalan/Net profit for the year	150,34	111,45	71,77
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total comprehensive income for the year	149,41	111,75	71,06
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Current year profit attributable to Owners of the parent	145,59	109,97	72,24
Laba per Saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Earning per share attributable to owners of the parent entity (In Rupiah)	113,00	146,00	2.870.846,00
Posisi Keuangan/Financial Position			
Jumlah Aset Lancar/Total Current Assets	1.247,92	922,03	403,94
Jumlah Aset Tidak Lancar/Total Non-current Assets	208,09	125,65	125,00
Jumlah Aset/Total Assets	1.456,02	1.047,68	528,94
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek/Total Short-term Liabilities	524,42	274,18	183,34
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang/Total Long-term Liabilities	29,25	25,06	27,38
Jumlah liabilitas /Total Liabilities	553,67	299,24	210,72
Jumlah ekuitas/Total Equity	902,34	748,44	318,23
Rasio Keuangan/Financial Ratios (%)			
Rasio laba terhadap jumlah aset/Profit to Total Assets Ratio	10,00	11,03	13,66
Rasio laba terhadap ekuitas/Profit to Equity Ratio	16,13	15,45	22,70
Rasio laba terhadap pendapatan bersih/Profit to Net Revenue Ratio	19,76	17,80	13,42
Rasio laba operasional terhadap pendapatan bersih/Operating Profit to Net Revenues Ratio	25,05	22,76	22,05
Rasio lancar/Current ratio	237,96	336,29	220,33
Rasio liabilitas terhadap ekuitas/Total liabilities to Equity Ratio	61,36	39,98	66,22
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset/Total liabilities to Total Assets Ratio	38,03	28,56	39,84
Rasio pendapatan bersih terhadap jumlah aset/Net revenue to Total Assets Ratio	50,60	58,97	101,76

IKHTISAR
KEUANGAN 2018
2018 Financial
Highlights

PROFIL
PERUSAHAAN
Company
Profile

ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management's Analysis and
Discussion

TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate
Governance

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social
Responsibility



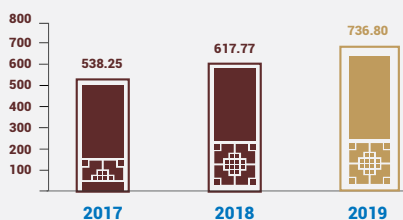
Key Indicator

Main Indicators

Pendapatan Bersih

Net Revenue

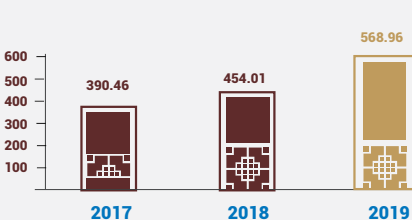
(Dalam Miliar Rupiah)
(in Billion Rupiah)



Labo Bruto

Gross Profit

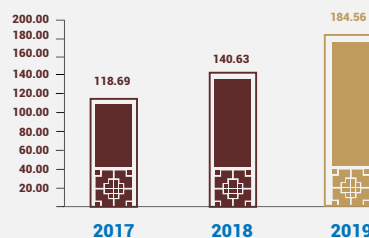
(Dalam Miliar Rupiah)
(in Billion Rupiah)



Labo Operasional

Operating Profit

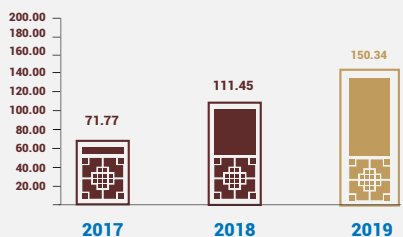
(Dalam Miliar Rupiah)
(in Billion Rupiah)



Labo Bersih Tahun Berjalan

Net Profit for the Year

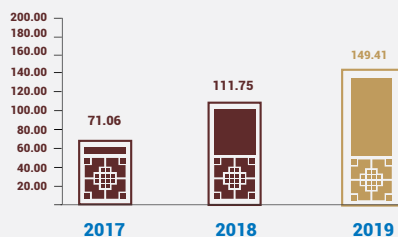
(Dalam Miliar Rupiah)
(in Billion Rupiah)



Jumlah Labo Komprehensif Tahun Berjalan

Total Comprehensive Income for The Year

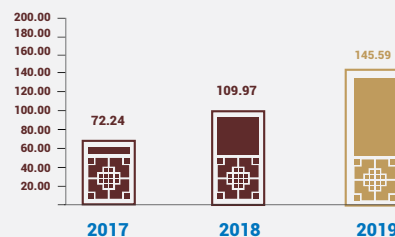
(Dalam Miliar Rupiah)
(in Billion Rupiah)



Labo Tahun Berjalan yang dapat di distribusikan kepada pemilik entitas induk

Total Comprehensive Income for The Year

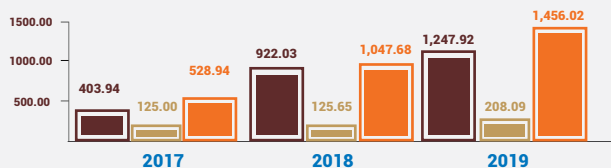
(Dalam Miliar Rupiah)
(in Billion Rupiah)



Jumlah Aset

Total Assets

(Dalam Miliar Rupiah)
(in Billion Rupiah)

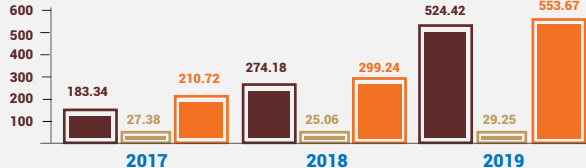


■ Jumlah Aset Lancar/Total Current Assets
■ Jumlah Aset Tidak Lancar/Total Non-current Assets
■ Jumlah Aset/Total Assets

Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

(Dalam Miliar Rupiah)
(in Billion Rupiah)

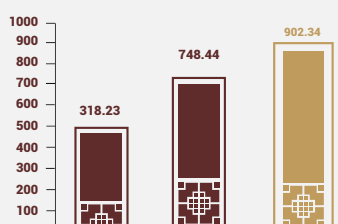


■ Jumlah Liabilitas Jangka Pendek/Total Short Term Liabilities
■ Jumlah Liabilitas Jangka Panjang/Total Long Term Liabilities
■ Jumlah Liabilitas/Total Liabilities

Jumlah Ekuitas

Total Equity

(Dalam Miliar Rupiah)
(in Billion Rupiah)



Informasi Saham

Stock Highlights

Saham Beredar

Modal dasar PT Jaya Bersama Indo Tbk. (Perseroan) sebesar 3.000.000.000 saham. Hingga 31 Desember 2019, sebesar 1.283.330.000 saham dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh, tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan saham disetor Perseroan per 31 Desember 2018. Nilai nominal saham Perseroan adalah Rp100 per unit.

Outstanding Shares

The authorized capital of PT Jaya Bersama Indo Tbk. (The Company) are 3,000,000,000 shares. As of December 31, 2019, amounted 1,283,330,000 shares of the authorized capital had been issued and fully paid, unchanged compared to the Company's paid up shares as of December 31, 2018. The nominal value of the Company's shares is Rp100 per unit.

Kapitalisasi Pasar

Nilai kapitalisasi pasar Perseroan per 30 Desember 2019, hari terakhir perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019, Rp 1.565,66 miliar, mengalami penurunan sebesar 21,79% dibandingkan dengan nilai kapitalisasi pasar per 28 Desember 2018 yang mencapai Rp 2.001,99 miliar. Perkembangan nilai kapitalisasi pasar saham Perseroan pada tahun 2019 dan periode Oktober-Desember 2018 dapat dilihat pada Tabel berikut:

Market Capitalization

The Company's market capitalization value as of December 30, 2019, the last trading day on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019, was Rp 1,565.66 billion, decreased by 21.79% compared to the market capitalization value as of December 28, 2018 which reached Rp 2,001.99 billion. The development of the Company's stock market capitalization in 2019 and the period October-December 2018 can be seen in the following table:

(Dalam Miliar Rupiah)

(in Billion Rupiah)

Tahun/Year	Triwulan/ Quarter	Harga Penutupan/ Closing Price (Rp)	Jumlah Saham/ Total Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar)/Market Capitalization (Billion Rp)
2019	I	1.430	1.283.330.000	1.835,16
	II	1.465	1.283.330.000	1.880,08
	III	1.660	1.283.330.000	2.130,33
	IV	1.220	1.283.330.000	1.565,66
2018	IV	1.560	1.283.330.000	2.001,99

IKHTISAR
KEUANGAN 2018
2018 Financial
Highlights

PROFIL
PERUSAHAAN
Company
Profile

ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management's Analysis and
Discussion

TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate
Governance

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social
Responsibility



Kinerja Saham

Selama perdagangan saham tahun 2019 di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu dari 2 Januari 2019 hingga 30 Desember 2019, harga tertinggi saham Perseroan tercatat sebesar Rp 2.070 pada 6 November 2019 dan terendah Rp 1.145 per unit pada 4 Desember 2019. Harga penutupan saham Perseroan pada hari terakhir perdagangan BEI, yaitu 30 Desember 2019, adalah Rp 1.220 per unit, turun 21,79% dibandingkan Rp 1.560 per unit pada 28 Desember 2018.

Volume perdagangan saham Perseroan di BEI pada 2019 mencapai 1.374,38 juta unit, dengan nilai perdagangan sebesar Rp 1.167,60 miliar.

Stock Performance

During trading in 2019 on the Indonesia Stock Exchange (IDX), from January 2, 2019 to December 30, 2019, the highest price of the Company's shares was Rp 2,070 on November 6, 2019 and the lowest was Rp 1,145 per unit on December 4, 2019. The closing price of the Company's shares on the last trading day of the IDX, December 30 2019, was Rp 1,220 per unit, down 21.79% compared to Rp 1,560 per unit on December 28, 2018.

The trading volume of the Company's shares on the IDX in 2019 reached 1,374.38 million units, with a trade value of Rp 1,167.60 billion.

Tabel: Harga, Volume dan Nilai Perdagangan Saham 2018-2019

Stock Prices, Volume and Trading Value 2018-2019

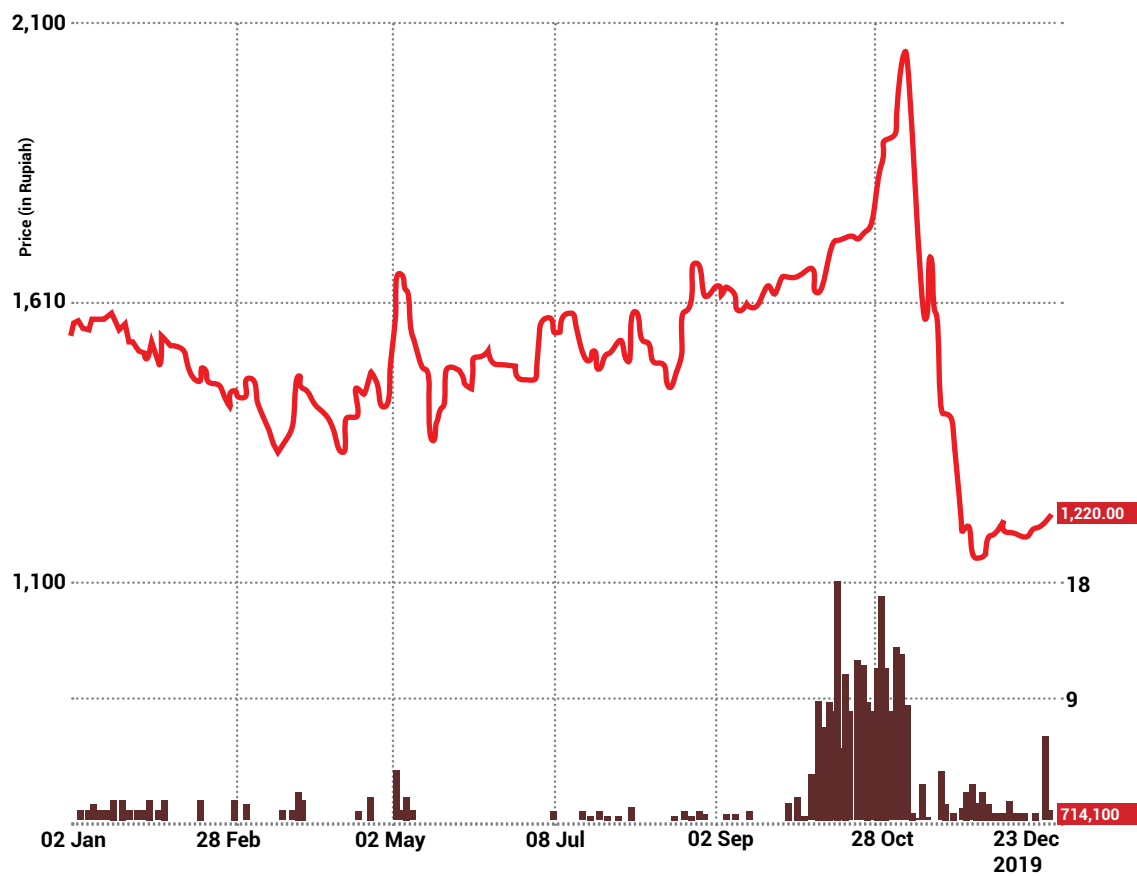
Tahun/ Year	Triwulan/ Quarter	Harga Tertinggi/ Highest Price (Rp)	Harga Terendah/ Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan/ Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Juta Saham)/ Trading Volume (Million Shares)	Nilai Perdagangan (Rp Miliar)/ Trading Value (Billion Rp)
2019	I	1.590	1.330	1.430	242,18	370,31
	II	1.665	1.335	1.465	156,01	202,82
	III	1.685	1.450	1.660	252,34	367,25
	IV	2.070	1.145	1.220	723,85	1.167,60
Jumlah/Total					1.374,38	2.107,98
2018	IV	1.845	755	1.560	919,05	933,66

Grafik Harga Saham

Pergerakan harga saham Perseroan di BEI pada periode perdagangan saham tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Share Price Chart

The fluctuation of the Company's share price on the IDX during the 2019 stock trading period are as follows:





Limpa Itsin Bachtiar

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Report of The Board of Directors

Pemegang saham yang terhormat,

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 sebesar 5,02%, lebih rendah dari tahun 2018 yang mencapai 5,17%. Realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 tidak memenuhi target yang ditetapkan oleh Pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019 sebesar 5,3%.

Nilai Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, berdasarkan perhitungan harga berlaku, sebesar Rp 15.833,9 triliun pada 2019, meningkat 6,72% jika dibandingkan dengan Rp 14.837,4 triliun pada 2018. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), PDB per kapita pada tahun 2019 mencapai Rp 59,1 juta, tumbuh 5,54% dari Rp 56,0 juta pada 2018.

Pada tahun 2019, pertumbuhan terjadi di seluruh sektor usaha. Pertumbuhan tertinggi terjadi di lapangan usaha Jasa Lainnya, yaitu sebesar 10,55%, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 8,97%. Adapun pertumbuhan terendah, terjadi di lapangan usaha Pertambangan dan Penggalan, yaitu sebesar 1,22%, turun dari 2,16% pada 2018.

Bisnis yang dijalankan Perseroan masuk ke dalam lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum. Menurut data PDB Indonesia 2019, lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum mengalami pertumbuhan 5,80% pada tahun 2019, lebih tinggi dibandingkan pada 2018 sebesar 5,68%.

Nilai PDB lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum berdasarkan harga berlaku pada 2019 mencapai Rp 440,3 triliun. Jika dibandingkan dengan Rp 412,7 triliun pada 2018, berarti nilai PDB lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum mengalami pertumbuhan 6,69%. Menurut BPS, pertumbuhan industri makanan dan minuman didukung oleh

Dear shareholders,

Indonesia's economic growth in 2019 was 5.02%, lower than in 2018 which reached 5.17%. The realization of Indonesia's economic growth in 2019 did not meet the target set by the Government in the 2019 State Budget (APBN) of 5.3%.

The value of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), based on current price calculations, is Rp. 15,833.9 trillion in 2019, an increase of 6.72% compared to Rp. 14,837.4 trillion in 2018. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), GDP per capita in 2019 reached Rp 59.1 million, grew by 5.54% from Rp 56.0 million in 2018.

In 2019, all business sectors have experienced growth. The highest growth occurred in the Other Services business field, which amounted to 10.55%, an increase by 8.97% from the previous year. The lowest growth occurred in the Mining and Quarrying business sectors, which was 1.22%, down from 2.16% in 2018.

The business carried out by the Company is included in the business of Accommodation and Food and Beverage. According to the 2019 Indonesian GDP data, the field of the Provision of Accommodation and Food and Beverage experienced a growth of 5.80% in 2019, higher than 5.68% increased in 2018.

The GDP value of the business field Providing Accommodation and Food and Drink based on the current prices in 2019 reached Rp 440.3 trillion. When compared with Rp412.7 trillion in 2018, it means that its GDP value grew by 6.69%. According to BPS, the growth of the food and beverage industry is supported by the improvement of industrial performance in several provinces

IKHTISAR
KEUANGAN 2018
2018 Financial
Highlights

PROFIL
PERUSAHAAN
Company
Profile

ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management's Analysis and
Discussion

TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate
Governance

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social
Responsibility



peningkatan kinerja industri di beberapa provinsi yang memiliki kontribusi cukup besar terhadap pembentukan nilai nasional.

Kinerja Usaha

Kinerja Perseroan paling tidak dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu pembukaan restoran baru, tingkat kunjungan pelanggan, kenaikan harga jual dan efisiensi biaya operasional. Faktor-faktor tersebut tidak seluruhnya dapat dikontrol dan dikendalikan oleh Manajemen Perseroan. Kendati demikian, dalam pengelolaan Perseroan, kami memberikan perhatian penuh atas keempat faktor tersebut.

Perluasan pasar merupakan salah satu strategi pengembangan usaha Perseroan. Implementasi strategi ini berupa pembukaan restoran baru di wilayah yang belum terjangkau oleh jaringan Perseroan. Hal itu merupakan salah satu alasan Perseroan menjadi perusahaan publik dan melakukan penawaran saham kepada investor publik pada Oktober 2018. Dana hasil penjualan saham akan digunakan untuk membuka restoran baru di Indonesia dan di luar Indonesia. Pada tahun 2019, Perseroan membuka dua restoran baru di dalam negeri sehingga jumlah gerai Perseroan meningkat menjadi 31 restoran, dari 29 restoran pada tahun 2018.

Selain untuk investasi restoran baru, dana hasil penawaran umum perdana saham digunakan juga untuk merenovasi restoran yang telah ada. Tujuannya untuk meningkatkan pengunjung ke restoran tersebut. Selain itu, kami juga melakukan promosi pemasaran dan memberikan pelayanan yang memuaskan dan menjaga secara konsisten citarasa hidangan yang kami sajikan di masing-masing restoran. Dengan strategi ini, diharapkan akan meningkatkan jumlah pengunjung, penjualan berulang serta loyalitas pelanggan.

which have a significant contribution to the formation of national values.

Business Performance

The Company's performance is at least influenced by four factors, namely the opening of new restaurants, the level of customer visits, rising product prices and operational cost efficiency. Not all of these factors can be controlled by the Company's Management. Nevertheless, in the management of the Company, we pay full attention to the four factors.

Market expansion is one of the Company's business development strategies. The implementation of this strategy will be in the form of opening new restaurants in areas not yet covered by the Company's network. This is one of the reasons the Company became a public company and made a share offering to public investors in October 2018. Proceeds from the sale of shares will be used to open new restaurants in and outside Indonesia. In 2019, the Company opened three new restaurants in the country so that the number of the Company's outlets increased to 32 restaurants, from 29 restaurants in 2018.

In addition to new restaurant investments, funds from the initial public offering of shares are also used to renovate existing restaurants. The aim is to attract more visitors to the restaurant. In addition, we also carry out marketing promotions and provide satisfying service and consistently maintain the taste of the dishes that we serve in each restaurant. With this strategy, it is expected to increase the number of visitors, repeat sales and customer loyalty.

Hasil dari strategi di atas tergambar pada kinerja fundamental Perseroan. Seperti dapat dilihat di Laporan Keuangan Audit 2019, Perseroan membukukan pendapatan bersih Rp 736,80 miliar, meningkat 19,27% dibandingkan Rp 617,77 miliar pada 2018. Pencapaian ini jauh di atas pertumbuhan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yang hanya sebesar 6,69%.

Dari pendapatan bersih sebesar di atas, Perseroan meraih laba operasional Rp 184,56 miliar pada 2019, mengalami pertumbuhan 31,24% dibandingkan Rp 140,63 miliar pada 2018. Rasio laba operasional terhadap pendapatan bersih Perseroan meningkat menjadi 25,05% pada 2019, dari 22,76% pada 2018. Kenaikan margin laba operasional Perseroan menunjukkan hasil penerapan strategi efisiensi biaya operasi secara konsisten.

Pada tahun 2019, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan mencapai Rp 145,59 miliar, tumbuh 32,39% jika dibandingkan dengan Rp 109,97 miliar pada tahun 2018. Rasio laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk terhadap pendapatan bersih atau margin laba bersih Perseroan pada 2019 mencapai 19,76%, meningkat jika dibandingkan 17,80% pada 2018. Selain disebabkan oleh peningkatan pendapatan bersih dan program efisiensi biaya operasional, pertumbuhan laba 2019 juga didukung oleh pendapatan lain-lain bersih Perseroan yang mencapai Rp 35,77 miliar pada 2019, meningkat 99,24% dibandingkan Rp 17,95 miliar pada 2018.

Prospek Usaha

Pada awal 2020, kami masih optimistis bahwa kinerja fundamental Perseroan akan meningkat pada tahun buku 2020. Akan tetapi pandemi Covid-19 membuat kami harus merevisi proyeksi yang telah kami tetapkan untuk tahun 2020.

The results of the above strategies are reflected in the Company's fundamental performance. As can be seen in the 2019 Audit Financial Statements, the Company posted a net income of Rp 736.80 billion, an increased of 19.27% compared to Rp 617.77 billion in 2018. This achievement is far above the growth in the business of Providing Accommodation and Food and Drink which is only 6, 69%.

Of the net income, the Company booked an operating profit of Rp 184.56 billion in 2019, experiencing a 31.24% growth compared to Rp 140.63 billion in 2018. The ratio of operating profit to the Company's net income increased to 25.05% in 2019, from 22.76% in 2018. The increase in the Company's operating profit margin shows the results of consistently implementing the operational cost efficiency strategy.

In 2019, the profit for the year attributable to owners of the parent company of the Company reached Rp 145.59 billion, growing 32.39% compared to Rp 109.97 billion in 2018. The ratio of profit for the year attributable to owners of the parent entity to the net income or net profit margin of the Company in 2019 reached 19.76%, an increase if compared to 17.80% in 2018. Besides being caused by an increase in net income and operational cost efficiency programs, the Company's profit growth in 2019 was also supported by the other net income which reached Rp 35.77 billion, an increase of 99.24% compared to Rp 17.95 billion in 2018.

Business Prospect

In early 2020, we are still optimistic that the Company's fundamental performance will improve in fiscal year 2020. However, the Covid-19 pandemic requires us to revise the projections we have set for 2020.



Pada periode Maret 2020 hingga penerbitan Laporan Tahunan 2019, hanya sekitar 10% dari restoran Perseroan yang dioperasikan, itupun hanya untuk melayani pesan antar dan dibawa pulang ke rumah. Kondisi ini akan berdampak negatif terhadap pendapatan bersih konsolidasian Perseroan. Pada saat yang sama, biaya-biaya operasional, seperti biaya karyawan, biaya sewa properti dan biaya pelayanan, tetap seperti ketika restoran dioperasikan secara normal.

Selain itu, akibat pandemi Covid-19 yang berkepanjangan, kami juga terpaksa merevisi target ekspansi usaha dengan membuka sejumlah restoran baru. Rencana penggunaan sekitar 80% dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk membuka restoran baru di beberapa kota di Jawa, Bali, Sulawesi dan Kalimantan, harus dijadwal ulang. Langkah serupa harus dilakukan atas rencana membuka restoran di Vietnam, Kamboja dan Myanmar. Walau tak separah Indonesia, negara-negara tersebut juga terdampak pandemi Covid-19.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia. Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan pengelolaan sesuai aturan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, seperti Komisaris Independen, Direktur Independen, Sekretaris Perusahaan, dan Komite Audit.

Selain itu, Perseroan juga telah dilengkapi Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas implementasi kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan

In the period of March 2020 until the publication of the 2019 Annual Report, only about 10% of the Company's restaurants were operating to serve take and home delivery. This condition will negative impact to the Company's consolidated net income. At the same time, operational costs, such as employee costs, property rental fees and service fees, remain the same as when the restaurant was operated normally.

In addition, due to the prolonged Covid-19 pandemic, we were also forced to revise our business expansion target by opening a number of new restaurants. The plan to use around 80% of the proceeds from the Initial Public Offering to open new restaurants in several cities in Java, Bali, Sulawesi and Kalimantan, must be rescheduled. Similar steps must be taken on plans to open restaurants in Vietnam, Cambodia and Myanmar. Although not as severe as Indonesia, these countries were also affected by the Covid-19 pandemic.

Corporate Governance

The Company's operation always complies with the principles of Good Corporate Governance as regulated by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange. The Company has management equipment in accordance with Good Corporate Governance rules, such as Independent Commissioners, Independent Directors, Company Secretaries, and Audit Committees.

In addition, the Company has also been equipped with an Internal Audit Unit which functions to supervise the implementation of policies set by the Company's Directors. The Company's Board of Commissioners has formed a Nomination and Remuneration

Remunerasi yang bertugas untuk mengkaji dan merekomendasikan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta sistem remunerasi yang kompetitif.

Penutup

Kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, karyawan serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan serta kepercayaan yang diberikan dalam pengelolaan Perseroan. Dengan dukungan tersebut kami berharap akan dapat meningkatkan kinerja fundamental dan nilai tambah Perseroan pada tahun-tahun mendatang.

Committee whose task is to review and recommend the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as well as a competitive remuneration system.

Closing Remark

We are conveying our gratitudes to the shareholders, the Board of Commissioners, employees and all stakeholders for the support and trust given to us to manage the Company. With this support, we hope to be able to improve the Company's fundamental performance in the coming years.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Limpa Itsin Bachtiar
Direktur Utama
President Director





Itek Bachtiar

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para pemegang saham yang terhormat,

Pertama-pertama, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung Manajemen dan seluruh jajaran Perseroan dalam menjalankan seluruh rencana dan kegiatan usaha Perseroan sepanjang tahun 2019.

Dewan Komisaris telah mengevaluasi laporan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019. Evaluasi dilakukan, antara lain, dengan membandingkan realisasi kinerja keuangan Perseroan pada 2019 dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris berpendapat, bahwa sepanjang tahun 2019, Perseroan telah dikelola secara optimal. Direksi Perseroan dan anak usaha Perseroan telah memanfaatkan peluang pasar di bidang jasa usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Berbagai kebijakan dan program kerja tahun 2019 telah diimplementasikan oleh Direksi dan seluruh jajaran Perseroan dan Entitas Anak. Hasil kerja Direksi dan seluruh jajaran Perseroan dan Entitas Anak Perseroan, dapat dilihat dan ditelaah dari Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigito & Handayani. Laporan audit yang ditandatangani oleh Tagor Sidik Sigiro telah diterbitkan pada 26 Maret 2020.

Kinerja Perseroan

Menurut laporan Direksi, pada tahun 2019 Perseroan meraih pendapatan bersih Rp 736,80 miliar, mengalami pertumbuhan 19,27% dibandingkan Rp 617,77 miliar pada 2018.

Dari pendapatan bersih sebesar di atas, Perseroan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada

Dear shareholders,

We would like to thank all those who have supported the Management and all employees of the Company in implementing all of the Company's business plans throughout 2019.

The Board of Commissioners has evaluated the Company's performance report for the year ending December 31, 2019. An evaluation has been carried out, among others, by comparing the realization of the Company's financial performance in 2019 with the determined business plan.

The Board of Commissioners believes that throughout 2019, the Company has been optimally managed. The Directors of the Company and its subsidiaries have taken advantage of market opportunities to improve the Company's performance.

Various policies and work programs have been implemented by the Directors and all levels of the Company and its Subsidiaries in 2019. The result can be seen and reviewed from the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2019 that have been audited by the Public Accountant Firm Gani Sigito & Handayani. An audit report signed by Tagor Sidik Sigiro was published on March 26, 2020.

The Company's Performance

According to the Directors' report, in 2019 the Company posted a net income of Rp 736.80 billion, experiencing a growth of 19.27% compared to Rp 617.77 billion in 2018.

Of the net income, the Company booked a profit for the year attributable to the owners of the parent entity amounted to

IKHTISAR
KEUANGAN 2018
2018 Financial
Highlights

PROFIL
PERUSAHAAN
Company
Profile

ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management's Analysis and
Discussion

TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate
Governance

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social
Responsibility



pemilik entitas induk sebesar Rp 145,59 miliar pada 2019, tumbuh 32,39% jika dibandingkan dengan Rp 109,97 miliar pada tahun 2018.

Secara operasional, Perseroan juga cenderung makin efisien. Hal ini, antara lain, tergambar dari margin laba bersih yang mencapai 19,76% pada tahun 2019, meningkat jika dibandingkan dengan 17,80% pada 2018.

Dewan Komisaris berpendapat, pencapaian kinerja fundamental Perseroan sudah sesuai dengan rencana kerja tahun 2019. Sejumlah kendala, baik yang bersifat eksternal maupun internal, dapat diatasi oleh Manajemen Perseroan dan Entitas Anak. Beragai kebijakan strategis dapat diimplementasikan secara optimal sehingga berujung pada peningkatan pendapatan bersih, laba serta kegiatan operasional yang makin efisien.

Tanggapan Atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris berpendapat, keputusan Direksi Perseroan merevisi target dan rencana bisnis untuk tahun 2020 akibat pandemi Covid-19 adalah langkah yang tepat. Kami sependapat dengan Direksi Perseroan bahwa kinerja fundamental Perseroan pada tahun 2020 akan lebih rendah dari tahun 2019.

Pandemi Covid-19 tak hanya berdampak negatif terhadap Perseroan, tetapi juga terhadap perekonomian Indonesia. Pada periode Januari-Maret 2020, menurut data BPS, perekonomian Indonesia hanya tumbuh 2,97%, lebih rendah dari target pertumbuhan 4%.

Adapun untuk Triwulan II 2020, menurut proyeksi Kementerian Keuangan Republik Indonesia, pertumbuhan perekonomian nasional akan tumbuh minus 3,8%. Pemulihan perekonomian nasional 2020 akan sangat tergantung pada kondisi perekonomian pada Triwulan III dan IV 2020.

Permasalahan yang dihadapi Perseroan dan dunia usaha pada umumnya, pelonggaran PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) tidak otomatis membuat bisnis dapat dijalankan secara normal seperti sebelum serangan Covid-19. Apalagi secara faktual, hingga akhir Juni 2020, jumlah penderita Covid-19 secara harian masih terus meningkat. Artinya, penularan masih berlangsung, dan hal ini menyebabkan masyarakat masih waswas

Rp 145.59 billion in 2019, increased by 32.39% when compared to Rp 109.97 billion in 2018.

Operationally, the Company also tends to be more efficient. This, among others, is reflected in the net profit margin which reached 19.76% in 2019, an increase when compared to 17.80% in 2018.

The Board of Commissioners is of the opinion that the achievement of the Company's fundamental performance is in accordance with the 2019 work plan. A number of obstacles, both external and internal, can be overcome by the Company's Management and its Subsidiaries. Various strategic policies can be implemented optimally so that it leads to an increased in net income, profits and more efficient operational activities.

Responses to the Company's Business Prospects

The Board of Commissioners is of the opinion that the decision of the Company's Directors to revise the business targets and plans for 2020 due to the Covid-19 pandemic is the right step. We agree with the Company's Directors that the Company's fundamental performance in 2020 will be lower than in 2019.

Covid-19 pandemic not only had a negative impact on the Company's performance, but also on the Indonesian economy. In the period of January to March 2020, according to data from BPS, the Indonesian economy only grew by 2.97%, lower than the 4% growth target.

As for the 2nd Quarter 2020, according to the projections of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, national economic growth will grow minus 3.8%. The recovery of the national economy in 2020 will largely depend on economic conditions in Quarter III and IV 2020.

The problems faced by the Company and the business in general, the easing of PSBB (Large-Scale Social Restrictions) does not automatically make the business run normally as before the Covid-19. Moreover, until the end of June 2020, the number of people infected with Covid-19 virus still continues to increase on daily basis. This means that transmission is still ongoing, and that cause people to still be alarmed if they have to be in

jika harus berada di area publik. Bisnis Perseroan, belum dapat dioperasikan secara normal, walau kampanye protokol normal baru dilakukan secara gencar.

Penilaian atas Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris selalu berupaya memastikan bahwa standar dan aturan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) dijalankan dengan konsisten dalam operasi sehari-hari Perseroan. Hal ini didasari prinsip bahwan penerapan GCG merupakan cara yang paling tepat dan efektif untuk menciptakan pertumbuhan usaha di masa mendatang.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi dan seluruh jajaran Perseroan telah menerapkan berupaya seoptimal mungkin menjalankan prinsip-prinsip GCG yang telah disepakati bersama. Lewat penerapan GCG yang konsisten ini momentum pertumbuhan kinerja Perseroan dan Entitas Anak dapat ditingkatkan pada tahun 2018 dan kami harapkan akan tetap demikian pada tahun-tahun mendatang.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak atas kerja keras sepanjang tahun 2019 sehingga berhasil mencapai kinerja fundamental seperti telah diuraikan sebelumnya.

Kami juga menyampaikan penghargaan kepada segenap pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang lain atas dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan selama ini. Kami yakin, dukungan dan kepercayaan itu pula yang akan menghantarkan Perseroan ke tataran yang lebih baik di masa mendatang.

a public area. The Company's business can not be operating normally, even though the normal protocol campaign has been carried out intensively.

Assessment of Corporate Governance

The Board of Commissioners always strives to ensure that the standards and rules of Good Corporate Governance (GCG) are implementing consistently in the daily operations of the Company. This is based on the consideration that the application of GCG is the most appropriate and effective way to create business growth in the future.

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors and all members of the Company have implemented their best efforts to implement the GCG principles that have been mutually agreed upon. Through the consistent implementation of GCG, the growth momentum of the performance of the Company and its Subsidiaries can be increased in 2018 and we expect it to remain so in the coming years.

Appreciation

The Board of Commissioners expressed appreciation to the Directors and all employees of the Company and Subsidiaries for their hard work throughout 2019 so that they succeeded in achieving fundamental performance as previously described.

We also convey our appreciation to all shareholders and other stakeholders for their support and trust in the Company. We are sure, that support and trust will also deliver the Company to a better level in the future.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Itek Bachtiar
Komisaris Utama
President Commissioner





02

PROFIL PERUSAHAAN

Company General Information

Informasi Umum Perseroan

General Information

PT Jaya Bersama Indo Tbk. (Kode Saham/Shares Code: DUCK)

Akses terhadap Perseroan

Access to the Company

Kantor Pusat/Head Office

Kantor Pusat: Business Park Kebon Jeruk Blok C.2 No. 1, Jalan Meruya Ilir No. 88, Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat

Business Park Kebon Jeruk Blok C.2 No. 1, Jalan Meruya Ilir No. 88, Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, West Jakarta

Telepon : +62 21 58901634
Faksimili : +62 21 30067858
Website : <http://www.ptjbi.id>
Email : duckkingjbi@theduckking.com

Phone : +62 21 58901634
Facsimile : +62 21 30067858
Website : <http://www.ptjbi.id>
Email : duckkingjbi@theduckking.com

Tempat Usaha dan Wilayah Operasi

Perseroan, melalui Entitas Anak, hingga akhir tahun 2019 mengoperasikan 32 restoran di berbagai kota di Indonesia. Selain itu, melalui Entitas Anak, PT Selera Indonesia Makmur (SMI) yang bekerjasama dengan sejumlah perusahaan, mengelola enam (6) restoran dengan pola kerja sama waralaba di Yogyakarta, Bali, Medan dan Batam.

Berikut daftar dan lokasi restoran yang dikelola langsung oleh Entitas Anak Perseroan.

Business Place and Operating Area

The Company, through its Subsidiaries, until the end of 2019 operates 32 restaurants in several cities in Indonesia. In addition, through its Subsidiaries, PT Selera Indonesia Makmur (SMI) in collaboration with a number of companies, manages six (6) restaurants with franchise cooperation patterns in Yogyakarta, Bali, Medan and Batam.

The following is a list and location of restaurants managed directly by The Company's Subsidiaries

No.	Entitas Anak/Subsidiaries	Restoran/Restaurant	Lokasi/Location	Kota/City
1	PT Sinaran Sejahtera (SS)	Fook Yew (FY)	Gandaria City	Jakarta
2	PT Sinaran Sejahtera (SS)	Fook Yew (FY)	Grand Indonesia	Jakarta
3	PT Sinaran Sejahtera (SS)	Fook Yew (FY)	Kelapa Gading Mall	Jakarta
4	PT Sinaran Sejahtera (SS)	Fook Yew (FY)	Pacific Place	Jakarta
5	PT Selera Pangeran Jayakarta (SPJ)	Imperial Chef	Hayam Wuruk	Jakarta
6	PT Selera Kian Makmur (SKM)	Imperial Chef	Lotte Shopping Avenue	Jakarta
7	PT Selera Utama Makmur (SUM)	Imperial Chef	Puri Indah	Jakarta
8	PT Selera Utama Makmur (SUM)	Imperial Chef	Taman Anggrek	Jakarta

IKHTISAR
KEUANGAN 2018
2018 Financial
Highlights

PROFIL
PERUSAHAAN
Company
Profile

ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management's Analysis and
Discussion

TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate
Governance

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social
Responsibility



No.	Entitas Anak/Subsidiaries	Restoran/Restaurant	Lokasi/Location	Kota/City
9	PT Cita Selera Makmur (CSM)	Imperial Chef	Galaxy Mall	Surabaya
10	PT Selera Indonesia Makmur (SIM)	The Duck King	Paris Van Java	Bandung
11	PT Selera Indonesia Makmur (SIM)	The Duck King	Trans Studio Mall	Bandung
12	PT Selera Indonesia Makmur (SIM)	The Duck King	Summarecon Bekasi	Bekasi
13	PT Selera Utama Makmur (SUM)	The Duck King	Pondok Indah Mall 2	Jakarta
14	PT Selera Kian Makmur (SKM)	The Duck King	Senayan City	Jakarta
15	PT Selera Indonesia Makmur (SIM)	The Duck King	Kelapa Gading 5	Jakarta
16	PT Selera Sejahtera Makmur (SSM)	The Duck King	Central Park	Jakarta
17	PT Selera Utama Makmur (SUM)	The Duck King	Cilandak Town Square	Jakarta
18	PT Selera Kian Makmur (SKM)	The Duck King	Lippo Mal Kemang	Jakarta
19	PT Selera Indonesia Makmur (SIM)	The Duck King	Kota Kasabalanka	Jakarta
20	PT Selera Sejahtera Makmur (SSM)	The Duck King	Baywalk Pluit	Jakarta
21	PT Selera Utama Makmur (SUM)	The Duck King	Lippo Mal Puri	Jakarta
22	PT Selera Sejahtera Makmur (SSM)	The Duck King	Aeon Mall Cakung	Jakarta
23	PT Indo Selera Bersama (ISB)	The Duck King	Trans Studio Makassar	Makassar
24	PT Cita Selera Makmur (CSM)	The Duck King	Plaza Tunjungan	Surabaya
25	PT Cita Selera Makmur (CSM)	The Duck King	Ciputra World	Surabaya
26	PT Selera Sejahtera Makmur (SSM)	The Duck King	Summarecon Serpong	Tangerang
27	PT Selera Indonesia Makmur (SIM)	The Duck King	Living World Alam Sutra	Tangerang
28	PT Selera Sejahtera Makmur (SSM)	The Duck King	Bintaro X-change	Tangerang
29	PT Selera Sejahtera Makmur (SSM)	The Duck King	Aeon Mal BSD	Tangerang
30	PT Selera Sejahtera Makmur (SSM)	The Duck King	Supermall Karawaci	Tangerang
31	PT Selera Indonesia Makmur (SIM)	The Grand Duck King	Grand Indonesia	Jakarta
32	PT Selera Sejahtera Makmur (SSM)	The Grand Duck King Signatures	Setiabudi One	Jakarta

Riwayat Singkat

PT Jaya Bersama Indo Tbk. (Perseroan) didirikan pada 19 Maret 2013. Sejak didirikan hingga 31 Desember 2018, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 18/2018 pada 21 Agustus 2018.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir di atas, antara lain, terkait perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka serta penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham.

Brief History

PT Jaya Bersama Indo Tbk. (The Company) was established on March 19, 2013. Since its establishment until December 31, 2018, the Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was carried out on August 21, 2018, was based on Notarial Deed No. 18/2018.

The latest amendment to the Articles of Association, among others, relates to the change in the status of the Company, from private owned corporate into a public company and the adjustment of the Company's Articles of Association to conduct an equity based Initial Public Offering (IPO).

Pada tanggal 1-5 Oktober 2018, sebanyak 513,33 juta saham Perseroan ditawarkan kepada investor publik. Saham Perseroan dengan kode DUCK, dicatatkan dan mulai diperdagangkan di BEI pada 10 Oktober 2018.

Melalui serangkaian restrukturisasi kepemilikan saham yang dilakukan pada periode Juni 2017 hingga April 2018, Perseroan menjadi pemilik saham mayoritas di delapan (8) anak perusahaan. Kesembilan anak perusahaan tersebut adalah PT Cita Selera Makmur (CSM), PT Selera Pangeran Jayakarta (SPJ), PT Selera Kian Makmur (SKM), PT Selera Indonesia Makmur (SIM), PT Selera Sejahtera Makmur (SSM), PT Selera Utama Makmur (SUM), PT Indo Selera Bersama (ISB), PT Selera Semua Bangsa (SSB) dan PT Sinaran Sejahtera (SS). Kepemilikan secara langsung Perseroan atas anak-anak usaha tersebut antara 51% hingga 100%.

Pada tahun 2019, Perseroan bermitra dengan PT MK Propertindo mendirikan perusahaan patungan, PT Selera Semua Bangsa (SSB) dengan modal awal Rp 15 miliar. Perusahaan memiliki 70% saham SSB, dan 30% sisanya dimiliki oleh MK Propertindo.

Bisnis Perseroan dilakukan oleh anak-anak perusahaan di atas. Sebagai perusahaan induk yang didirikan pada tahun 2013, bisnis restoran Chinese Food Perseroan dimulai pada tahun 2003. Itu diawali oleh PT Selera Nusantara Makmur dengan pembukaan Restoran The Duck King di Senayan Trade Center, Jakarta Selatan. Dari STC, jaringan restoran The Duck King terus berkembang hingga mencapai 32 restoran pada akhir 2019.

Selain The Duck King, Perseroan, melalui Entitas Anak, juga mengembangkan jaringan restoran dengan merek The Grand Duck King, Imperian Chef dan Fook Yew.

Lewat SMI, Perseroan telah menjalin kerjasama pengembangan jaringan restoran dengan pola waralaba. Hingga akhir 2019, telah ada enam (6) restoran waralaba di Yogyakarta, Bali, Batam, Medan dan Banjarmasin.

On October 1-5, 2018, a total of 513.33 million of the Company's shares were offered to public investors. The Company's shares with ticker code DUCK are listed and started to be traded on the IDX on October 10, 2018.

Through a series of share ownership restructuring conducted in the period June 2017 to April 2018, the Company became the majority shareholder in eight (8) subsidiaries. Those subsidiaries are PT Cita Selera Makmur (CSM), PT Selera Pangeran Jayakarta (SPJ), PT Selera Kian Makmur (SKM), PT Selera Indonesia Makmur (SIM), PT Selera Sejahtera Makmur (SSM), PT Selera Utama Makmur (SUM), PT Indo Selera Bersama (ISB) and PT Sinaran Sejahtera (SS). The Company's direct ownership of the subsidiaries is between 51% to 100% shares.

In the 2019, The Company in partnership with PT MK Propertindo set up a joint venture company, PT Selera Semua Bangsa (SSB) with initial capital of Rp 15 billion. The Company held 70% of the SSB shares, and the rest 30% share owned by MK Propertindo.

The Company's business is carried out by its subsidiaries. In addition, although as a holding company founded in 2013, the Company's Chinese Food restaurant business began in 2003. It was started by PT Selera Nusantara Makmur with the opening of The Duck King Restaurant in Senayan Trade Center (STC), Jakarta Selatan. From the STC, The Duck King restaurant network continues to grow to reach 20 restaurants by the end of 2019.

The Company, through its Subsidiaries, also developed another Chinese food restaurant chain under the brand The Grand Duck King, Imperian Chef and Fook Yew. Until the end of 2019, the number of restaurants for the three brands reached 12 outlets.

In addition, through SMI, the Company has collaborated in developing restaurant chains with franchise system. Until the end of 2019, there have been six (6) franchise restaurants in Yogyakarta, Bali, Batam, dan Medan.



Visi dan Misi Perseroan

The Company's Vision and Mission

Visi/Vision	
Mempertahankan posisi sebagai jaringan restoran Chinese Food terbesar di Indonesia	<i>Maintain its position as the largest chain Chinese restaurant in Indonesia.</i>
Menyajikan masakan Cina otentik dengan Layanan Terbaik	<i>Providing the finest authentic Chinese cuisine with Excellent Services.</i>
Menciptakan dan memberikan pengalaman bersantap yang luar biasa mengesankan kepada semua generasi dan segmen pelanggan	<i>Create outstanding memorable dining experience that "catch" all generations and segmentations.</i>
Misi/Mission	
• Untuk memberikan keunggulan dalam rasa dan kualitas makanan • Untuk memberikan "Layanan Terbaik" dan "Kepuasan Pelanggan yang Tidak Tertandingi" • Untuk memberi setiap pelanggan pengalaman "perbedaan dalam rasa dan kualitas" • Menjadi restoran makanan Cina merek Indonesia pertama yang dibuka secara internasional.	• <i>To provide excellency in taste and food quality</i> • <i>To provide "Best Service" and "Unparalleled Customer Satisfaction"</i> • <i>To provide every customers with experience "the difference in taste and quality"</i> • <i>Being the first Indonesian brand Chinese food restaurant open internationally.</i>

Kegiatan Usaha Perseroan

Maksud dan tujuan usaha Perseroan, menurut Anggaran Dasar terakhir, adalah berusaha dalam bidang perdagangan, industri dan jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan usaha di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama Perseroan untuk:
 - a. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan yaitu khusus berdagang bahan-bahan makanan dan minuman, baik dengan cara ekspor, impor, antar pulau dan lokal, baik untuk kebutuhan sendiri maupun untuk

The Company's Business Activities

The purpose and objective of the Company, according to the latest Articles of Association, are conducting business in the fields of trade, industry and services.

To achieve the business objectives and objectives above, the Company carries out business activities as follows:

1. *The Company's main business activities for:*
 - a. *Running a business in the field of trade that is specialized in trading food and beverage materials, both by means of export, import, inter-island and local, both for own account and on*

- kebutuhan pihak lain secara komisi, serta bertindak sebagai leveransir, supplier, distributor, grosir, perwakilan atau agen, baik dari perusahaan-perusahaan di dalam negeri maupun di luar negeri; dan
- b. Menjalankan usaha dalam bidang industri bahan-bahan makanan dan minuman, industri roti dan kue.
 - c. Menjalankan usaha dalam bidang jasa antara lain catering/jasa boga, restoran/rumah makan dan jasa franchise.
2. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut:
 - a. Melakukan ekspor dan/atau impor bahan baku dan bahan lainnya terkait produksi dan distribusi;
 - b. Melakukan pengiriman atau pendistribusian hasil produksi industri terkait ke gerai restoran;
 - c. Impor mesin, chinaware, box mooncake, bahan-bahan baku dan bahan tambahan dan/atau penunjang makanan serta minuman;
 - d. Jasa konsultasi manajemen restoran;
 - e. Bergerak di bidang usaha catering dan/atau perhotelan; dan
 - f. Bergerak di bidang distribusi makanan dan minuman, bahan baku dan/atau bahan penunjang makanan dan minuman antara lain mendistribusikan produk saos atau chili oil.
- the account of other parties on a commission basis, and acting as suppliers, suppliers, distributors, wholesalers, representatives or agents, both from domestic and foreign companies; and*
- b. *Doing business in the field of food and beverage ingredients, bread and cake industry.*
 - c. *Running a business in the field of services including catering / catering services, restaurants / restaurants and franchise services.*
2. *Supporting business activities that support the main business activities are as follows:*
 - a. *Export and / or import raw materials and other materials related to production and distribution;*
 - b. *Shipping or distributing industrial products related to restaurant outlets;*
 - c. *Import of machinery, chinaware, mooncake boxes, raw materials and additives and / or food and beverage support;*
 - d. *Restaurant management consulting services;*
 - e. *Engaged in catering and / or hospitality business; and*
 - f. *Engaged in the distribution of food and beverages, raw materials and / or food and beverage supporting materials, among others, distributing sauce products or chili oil.*

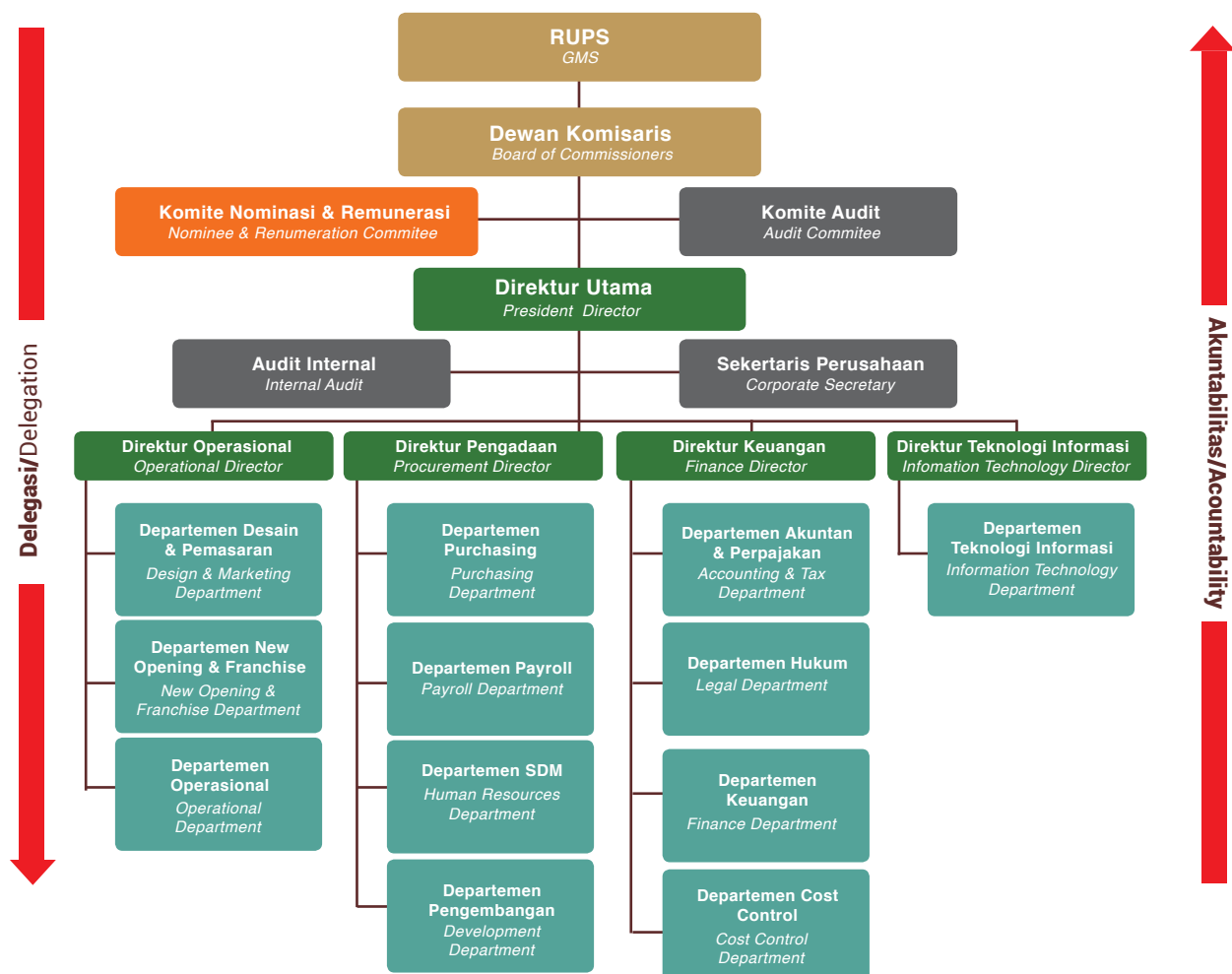


Struktur Organisasi Perseroan

The Company Organizational Structure

Bagan Struktur Organisasi Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's Organizational Structure Chart as of December 31, 2018 is as follows:



Dewan Komisaris/Board of Commissioner

Komisaris Utama/President Commissioner : Itek Bachtiar
 Komisaris/Commissioner : Robinto
 Komisaris Independen/Independent Commissioner : Tjiendradjaja Yamin

Komite Nominasi dan Remunerasi/Board of Commissioner

Ketua : Tjiendradjaja Yamin
 Anggota : - Itek Bachtiar
 - Robinto

Komite Audit/Audit Committee

Ketua/Chairman : Tjiendradjaja Yamin
 Anggota/Member : - Retno Dwi Andani
 - Ignatius Arrie Setiawan

Direksi/Board of Director

Direktur Utama/President Director : Limpa Itsin Bachtiar
 Direktur Operasional/Operational Director : Ibin Bachtiar

Direktur Pengadaan/*Procurement Director*
 Direktur Keuangan/*Finance Director*
 Direktur Independen/*Independent Director*

: Lin Manuhutu
 : Tio Dewi
 : Andri Yoga

Departemen Pemasaran & Desain
Marketing & Design Department
 Departemen New Opening & Franchise
New Opening & Franchise Department
 Departemen Operasional
Operational Department
 Departemen Purchasing
Purchasing Department
 Departemen Payroll
Payroll Department
 Departemen SDM
Human Resources Department
 Departemen Pengembangan
Development Department
 Departemen Teknologi Informasi
Information Technology Department
 Departemen Akuntan dan Perpajakan
Accounting & Tax Department
 Departemen Hukum
Legal Department
 Departemen Internal Audit
Internal Audit Department
 Departemen Finance
Finance Department
 Departemen Cost Control
Cost Control Department

: Sussy Suwarni
 : Andoko Limin
 : Andoko Limin
 : Leo
 : Darmi
 : Henriwan
 : Henriwan
 : Kian Pin
 : Irwan
 : Joko Wiyono
 : Sudian
 : Makdalena
 : Irwan

Profil Direksi

Direksi Perseroan diangkat berdasarkan Akta No. 18/2018. Masa jabatan Direksi Perseroan adalah 21 Agustus 2018 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) tahun kelima setelah pengangkatan, yaitu tahun 2023. Anggota Direksi Perseroan telah diangkat sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan telah dilaporkan/diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham), sesuai peraturan dan perundang-undangan di Republik Indonesia serta telah memenuhi POJK No. 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Profil anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

Board of Directors' Profile

The Company's Directors are appointed based on Deed No. 18/2018. The term of office of the Company's Board of Directors is August 21, 2018 until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) after appointment, in the year 2023. Members of the Company's Board of Directors have been appointed in accordance with the Company's Articles of Association and have been reported/notified to the Ministry of Law and Human Rights, in accordance with the laws and regulations in the Republic of Indonesia and has fulfilled POJK No. 33/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Profile of members of the Company's Board of Directors as follows:





Limpa Itsin Bachtiar

Direktur Utama *President Director*

Limpa Itsin Bachtiar, Warga Negara Indonesia, 49 tahun, memperoleh gelar Information Management System dari University of Hartford, Connecticut, Amerika Serikat pada tahun 1994 dan gelar Computer Science and Finance dari University of Hartford, Connecticut, Amerika Serikat pada tahun 1996. Sebelum menjabat Direktur Utama, Limpa Itsin Bachtiar menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada periode 2013-2014 dan menjabat Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2014. Selain di Perseroan, Limpa juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Geotech System Indonesia sejak tahun 2000-sekarang dan Komisaris Utama PT Limas Indonesia Makmur Tbk sejak tahun 2015. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Direktur Teknologi Informasi & Infrastruktur di PT Limas Indonesia Makmur Tbk (2000-2013), IT Manager di Schlumberger GeoQuest (1998-2000) dan Microsoft Corporation (1997-1998). Limpa juga juga menjabat sebagai direksi dan komisaris di anak-anak perusahaan Perseroan.

Limpa Itsin Bachtiar terafiliasi sebagai saudara kandung dari Ibin Bachtiar dan Itek Bachtiar, masing-masing sebagai Direktur dan Komisaris Utama Perseroan.

Limpa Itsin Bachtiar, Indonesian citizen, 49 years old, obtained the title of Information Management System from the University of Hartford, Connecticut, USA in 1994 and a degree in Computer Science and Finance from the University of Hartford, Connecticut, United States in 1996. Before serving as President Director, Limpa Itsin Bachtiar served as the Company's Commissioner for the period 2013-2014 and served as the Company's President Director since 2014. In addition to the Company, Limpa also served as President Director of PT Geotech System Indonesia since 2000-present and President Commissioner of PT Limas Indonesia Makmur Tbk since 2015. Previously, he served as Information Technology & Infrastructure Director of PT Limas Indonesia Makmur Tbk (2000-2013), IT Manager at Schlumberger GeoQuest (1998-2000) and Microsoft Corporation (1997-1998). Limpa also serves as a director and commissioner in the Company's subsidiaries.

Limpa Itsin Bachtiar is affiliated as siblings of Ibin Bachtiar and Itek Bachtiar, respectively as Directors and President Commissioners of the Company.



Lin Manuhutu

Direktur Director

Lin Manuhutu, Warga Negara Indonesia, meraih gelar Bachelor of Business Administration dari California State University of Bakersfield, Amerika Serikat pada 1995, berusia 51 tahun. Sebelum ditetapkan kembali menjadi Direktur pada 2018, Lin Manuhutu adalah Direktur Perseroan sejak tahun 2014. Sebelum bergabung di Perseroan, Lin Manuhutu pernah menjabat sebagai Manajer PT Lippo Bank Tbk (2000-2001), Marketing Officer di PT Multipolar Tbk (1997-2000), Manajer di PT Link Net Tbk (1996-1997). Lin Manuhutu juga menjabat sebagai direksi anak-anak perusahaan Perseroan sejak tahun 2005.

Lin Manuhutu, an Indonesian citizen, holds a Bachelor of Business Administration degree from California State University of Bakersfield, United States in 1995, aged 51 years.

Before being reappointed as Director in 2018, Lin Manuhutu was Director of the Company since 2014. Prior to joining the Company, Lin Manuhutu had served as Manager of PT Lippo Bank Tbk (2000-2001), Marketing Officer at PT Multipolar Tbk (1997-2000), Manager at PT Link Net Tbk (1996-1997). Lin Manuhutu has also served as director of various companies within the Group of Companies since 2005.



Tio Dewi

Direktur Director

Tio Dewi, Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada 1994, berusia 48 tahun. Sebelum ditetapkan kembali menjadi Direktur Perseroan pada 2018, Tio Dewi adalah Direktur Perseroan sejak tahun 2014. Sekarang ini, Tio Dewi merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan dan Komisaris Independen PT Limas Indonesia Makmur Tbk. sejak tahun 2015 serta Direktur PT Limas Indonesia Makmur Tbk pada periode 2001 hingga 2014. Sebelumnya, Tio Dewi pernah menjabat Senior Manager PT Broadband Multimedia Tbk (2000-2001), Manager PT Ciptadana Sekuritas (1999-2000),

Tio Dewi, an Indonesian citizen, obtained a Bachelor of Economics degree from Tarumanegara University, Jakarta in 1994, 48 years old. Before being reappointed as Director of the Company in 2018, Tio Dewi was the Director of the Company since 2014. Currently, Tio Dewi is also the Company's Corporate Secretary and Commissioner of PT Limas Indonesia Makmur Tbk. since 2015 and Director of PT Limas Indonesia Makmur Tbk in the period 2001 to 2014. Previously, Tio Dewi had served as Senior Manager of PT Broadband Multimedia Tbk (2000-2001), Manager of PT Ciptadana Sekuritas (1999-2000),

IKHTISAR
KEUANGAN 2018
2018 Financial
Highlights

PROFIL
PERUSAHAAN
Company
Profile

ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management's Analysis and
Discussion

TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate
Governance

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social
Responsibility



Manager di PT Lippo Securities Tbk (1996 – 1999), Senior Auditor di Prasetyo Utomo & Co (1994-1996), Senior Auditor di Johan Malonda & Rekan (1994). Tio Dewi juga menjabat sebagai direksi di berbagai perusahaan di Grup Perseroan sejak tahun 2013.

Manager at PT Lippo Securities Tbk (1996 - 1999), Senior Auditor at Prasetyo Utomo & Co (1994-1996), Senior Auditor at Johan Malonda & Rekan (1994). Tio Dewi has also served as director of various companies in the Company Group since 2013.



Ibin Bachtiar

Direktur Director

Ibin Bachtiar, Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Bachelor of Economics dari Tufts University, Massachusetts, Amerika Serikat pada tahun 1995, berusia 46 tahun. Sebelum ditetapkan kembali menjabat sebagai Direktur Perseroan, Ibin Bachtiar adalah Direktur Perseroan sejak 2013. Ibin Bachtiar juga sebagai Direktur Utama PT Limas Indonesia Makmur Tbk. sejak tahu 2015. Sebelum di Perseroan, Ibin juga pernah menjabat sebagai Manajer Retail di Guess Indonesia (1999-2005), dan Manajer Pemasaran di Great River International (1996-1999). Ibin Bachtiar juga menjabat sebagai direksi di berbagai perusahaan di dalam grup Perseroan sejak tahun 2005.

Ibin Bachtiar, Indonesian citizen, obtained a Bachelor of Economics from Tufts University, Massachusetts, USA in 1995, 46 years old. Before being reassigned as Director of the Company, Ibin Bachtiar was Director of the Company since 2013. Ibin Bachtiar is also the President Director of PT Limas Indonesia Makmur Tbk. since 2015. Before being in the Company, Ibin also served as a Retail Manager at Guess Indonesia (1999-2005), and Marketing Manager at Great River International (1996-1999). He has also served as a director of various companies in the Company group since 2005.

Ibin Bachtiar terafiliasi sebagai saudara kandung dari Limpa Itsin Bachtiar, Direktur Utama Perseroan dan Itek Bachtiar, Komisaris Utama Perseroan.

Ibin Bachtiar was affiliated as a sibling from Limpa Itsin Bachtiar, President Director of the Company and Itek Bachtiar, President Commissioner of the Company.



Andri Yoga

Direktur Independen

Independent Director

Andri Yoga, Warga Negara Indonesia, meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi 10 Nopember, Surabaya pada tahun 1997, berusia 47 tahun. Andri Yoga ditetapkan menjadi Direktur Independen Perseroan sejak 2018. Andri juga menjabat sebagai Enterprise Technical Consultant di HP Inc, Indonesia sejak tahun 2011. Sebelum bergabung ke Perseroan, Andri Yoga pernah menjabat IT Manager PT Limas Indonesia Makmur Tbk (2009-2011), Konsultan Infrastruktur Microsoft Indonesia (2000-2009), Identity, Messaging, and Network Infrastructure Consultant Schlumberger ASIA (1998-2000), System Engineer and Trainer PT Intellisys Tri Pratama (1996-1998), dan Support Engineer PT Sumber Dharma Patria (1996-1999).

Andri Yoga, an Indonesian citizen, earned a Bachelor of Engineering degree from the November 10 Institute of Technology, Surabaya in 1997, aged 47 years. Andri Yoga has been appointed as the Independent Director of the Company since 2018. Andri also served as an Enterprise Technical Consultant at HP Inc., Indonesia since 2011. Before joining the Company, Andri Yoga served as IT Manager at PT Limas Indonesia Makmur Tbk (2009-2011), Infrastructure Consultant Microsoft Indonesia (2000-2009), Identity, Messaging, and Network Infrastructure Consultant Schlumberger ASIA (1998-2000), System Engineer and Trainer PT Intellisys Tri Pratama (1996-1998), and PT Sumber Dharma Patria Support Engineer (1996-1999).

Profil Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan diangkat berdasarkan Akta No. 18/2018. Periode masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah 1 Agustus 2018 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) tahun 2023. Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah diangkat sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan telah dilaporkan/diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham), sesuai peraturan dan perundang-undangan di Republik Indonesia serta telah memenuhi POJK No. 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Commissioners Profile

The Company's Board of Commissioners was appointed based on Deed No. 18/2018, namely since August 21, 2018 and will take office until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders (AGM) after appointment, namely in 2023. Members of the Company's Board of Directors have been appointed in accordance with the Articles of Association of the Company and it had reported to the Ministry of Law and Human Rights (Kemenkumham), in accordance with the laws and regulations in the Republic of Indonesia and have fulfilled POJK No. 33/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.

Berikut adalah profil anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Following is the profile of the Company's Board of Commissioners members.

IKHTISAR
KEUANGAN 2018
2018 Financial
Highlights

PROFIL
PERUSAHAAN
Company
Profile

ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management's Analysis and
Discussion

TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate
Governance

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social
Responsibility





Itek Bachtiar

Komisaris Utama

President Commissioner

Itek Bachtiar, Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration dari University of Hartford, Connecticut, Amerika Serikat pada tahun 1993, berusia 47 tahun. Sebelum ditetapkan kembali menjadi Komisaris Utama Perseroan pada 2018, Itek Bachtiar menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2014. Selain itu, Itek Bachtiar pernah menjabat sebagai Direktur Utama dan Komisaris Utama PT Limas Indonesia Makmur Tbk sebelum ditetapkan lagi menjadi Direktur PT Limas Indonesia Makmur Tbk sejak tahun 2015 hingga sekarang. Sebelum bergabung ke Limas, Itek pernah berkarir sebagai Head of Institutional Sales di PT Ciptadana Sekuritas (1999-2000) dan Vice President of Institutional Sales di PT Lippo Securities (1996 –1999). Itek Bachtiar juga menjabat sebagai komisaris di berbagai perusahaan di dalam Grup Perseroan sejak tahun 2013.

Itek Bachtiar, Indonesian citizen, obtained a Bachelor of Science in Business Administration from the University of Hartford, Connecticut, USA in 1993, 47 years old. Before being reappointed as President Commissioner of the Company in 2018, Itek Bachtiar served as the Company's President Commissioner since 2014. In addition, Itek Bachtiar has served as President Director and President Commissioner of PT Limas Indonesia Makmur Tbk before being appointed again as Director of PT Limas Indonesia Makmur Tbk since 2015 until now. Before joining Limas, Itek had a career as Head of Institutional Sales at PT Ciptadana Sekuritas (1999-2000) and Vice President of Institutional Sales at PT Lippo Securities (1996-1999). Itek Bachtiar has also served as a commissioner in various companies within the Group of Companies since 2013.

Itek Bachtiar terafiliasi sebagai saudara kandung dari Limpa Itsin Bachtiar dan Ibin Bachtiar, masing-masing Direktur Utama dan Direktur Perseroan.

Itek Bachtiar is affiliated as siblings of Limpa Itsin Bachtiar and Ibin Bachtiar, President Director and Director of the Company respectively.



Robinto

Komisaris

Commissioner

Robinto, Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1997, berusia 47 tahun. Robinto ditetapkan menjadi Komisaris Perseroan sejak tahun 2018. Sebelum

Robinto, an Indonesian citizen, obtained a Bachelor of Economics in Management from Trisakti University, Jakarta in 1997, 47 years old. Robinto has been appointed as the Company's Commissioner since 2018. Prior to joining the Company, Robinto had

bergabung di Perseroan, Robinto pernah menjabat sebagai Manajer Penjualan PT Victory Prima Motor (2001-2005), Marketing Supervisor di PT Kawasaki Motor Indonesia (1997-2001), Bills/Exim Officer di DBS Buana Tat Lee Bank (1994-1997). Robinto juga menjabat sebagai komisaris di berbagai perusahaan di dalam grup Perseroan sejak tahun 2005.

served as Sales Manager of PT Victory Prima Motor (2001-2005), Marketing Supervisor at PT Kawasaki Motor Indonesia (1997-2001), Bills / Exim Officer at DBS Buana Tat Lee Bank (1994-1997). Robinto has also served as a commissioner in various companies in the Company's group since 2005.



Tjiendradjaja Yamin

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Tjiendradjaja Yamin, Warga Negara Indonesia, meraih gelar Sarjana dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1994, berusia 48 tahun. Tjiendradjaja Yamin ditetapkan menjadi Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2018. Tjiendradjaja Yamin juga menjabat sebagai Pemimpin Rekan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Y. Santosa dan Rekan sejak tahun 2014. Sebelumnya pernah menjabat sebagai, Pemimpin Rekan di KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo (2009-2014), Rekan di KAP Jimmy Budhi & Rekan (2008-2009), Manajer di KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (1996-2008), dan Semi Senior Auditor di KAP Johan Malonda & Rekan (1994-1996).

Tjiendradjaja Yamin, Indonesian citizen, earned a Bachelor's degree from Tarumanegara University, Jakarta in 1994, 48 years old. Tjiendradjaja Yamin is determined to be an Independent Commissioner of the Company in 2018. Currently, Tjiendradjaja Yamin also served as Associate Leader at the Public Accountant Office (PAO) Y. Santosa and Partner since 2014. Previously he served as Associate Leader in KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo (2009-2014), Partners at KAP Jimmy Budhi & Partner (2008- 2009), Managers at PAO Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (1996-2008), and Semi Senior Auditors at KAP Johan Malonda & Partners (1994-1996).

IKHTISAR
KEUANGAN 2018
2018 Financial
Highlights

PROFIL
PERUSAHAAN
Company
Profile

ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management's Analysis and
Discussion

TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate
Governance

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social
Responsibility



Profil karyawan

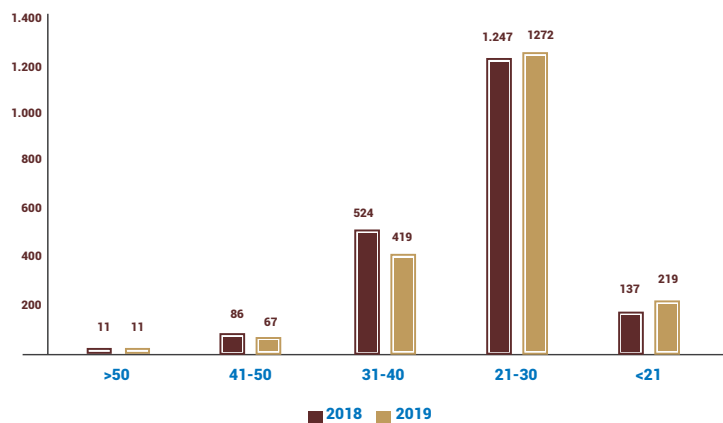
Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2019 memiliki 1.988 karyawan, mengalami penurunan 2,60% dibandingkan 2.041 karyawan per 31 Desember 2018.

Employee Profile

The Company and its Subsidiaries, as of December 31, 2019,, had 1,988 employees, a decrease of 2.60% compared to 2,041 employees as of December 31, 2018.

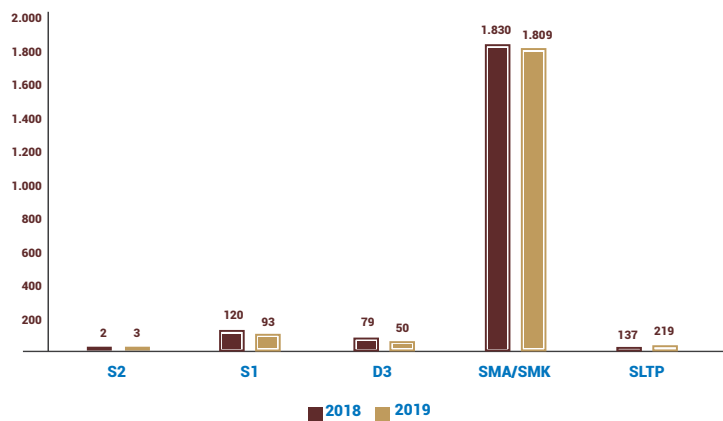
Karyawan menurut Usia

Employees by Age



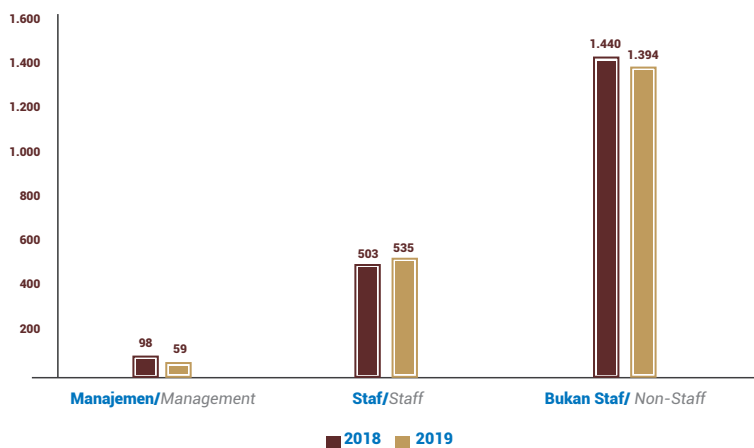
Karyawan menurut Pendidikan

Employees by Education



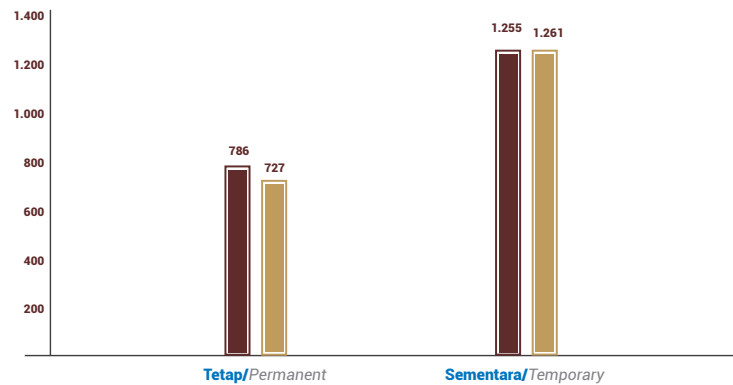
Karyawan menurut Posisi

Employees by Position



Karyawan menurut Status

Employees by Status



Informasi Pemegang Saham

Per 31 Desember 2019, sebesar 810.465.834 (63,15%) saham Perseroan dimiliki oleh pemegang saham dengan kepemilikan lebih besar dari 5%, yaitu PT Asia Kuliner Sejahtera sebesar 619.805.734 (48,297%) saham dan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia senilai 190.660.100 (14,857%) saham. Adapun 1.289 investor publik menguasai 472.864.166 (36,846%) saham Perseroan, dengan pemilikan rata-rata lebih kecil dari 5%.

PT Asia Kuliner Sejahtera adalah pemegang saham pengendali Perseroan. Pemilik PT Asia Kuliner Sejahtera, sebagai entitas utama, adalah Itek Bachtiar (23,54%), Lin Manuhutu (18,83%), Lies Manuhutu (16,93%), Rina Manuhutu (10,57%), Tina Kumalasari (9,18%), Timmy Wiranata (8,41%), Ibin Bachtiar (6,51%), Tio Dewi (4,64%), dan Limpa Itsin Bachtiar (1,39%).

Anggota manajemen yang memiliki saham Perseroan secara langsung adalah Itek Bachtiar, Komisaris Utama Perseroan, dengan pemilikan sebesar 30.800 (0,0024%) saham.

Shareholder Information

As of December 31, 2019, 810,465,834 (63.154%) shares of the Company were owned by shareholders with share ownership more than 5%, namely PT Asia Kuliner Sejahtera of 619,805,734 (48.297%) shares and PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia amounted 190,660,100 (14.885%) shares. The 1,289 public investors owned 472,864,166 (36.846%) shares of the Company, with an average share ownership of less than 5%.

PT Asia Kuliner Sejahtera is the controlling shareholder of the Company. The owners of PT Asia Kuliner Sejahtera are Itek Bachtiar (23.54%), Lin Manuhutu (18.83%), Lies Manuhutu (16.93%), Rina Manuhutu (10.57%), Tina Kumalasari (10.57%) 9.18%, Timmy Wiranata (8.41%), Ibin Bachtiar (6.51%), Tio Dewi (4.64%), and Limpa Itsin Bachtiar (1.39%).

The management's member who owns the Company's shares directly is Itek Bachtiar, the President Commissioner of the Company, with ownership of 30,800 (0.0024%) shares.



Kronologi Pencatatan Saham

Saham Perseroan yang dicatatkan dan diperdagangkan di BEI hingga 31 Desember 2019 sebesar 1.283.330.000 saham. Kronologi pencatatan saham Perseroan di BEI sebagai berikut:

Stock Listing Chronology

The Company's shares listed and traded on the IDX as of December 31, 2019 amounted to 1,283,330,000 shares. Chronology of the listing of the Company's shares on the IDX as follows:

Jenis Pencatatan/ <i>Listing type</i>	Tanggal Pencatatan/ <i>Listing Date</i>	Nilai Nominal/ <i>Nominal Value (Rp)</i>	Tambahan Saham/ <i>Additional Share</i>
Penawaran Umum Perdana Saham/ <i>Initial Public Offering Shares @ Rp 505</i>	10 Okt. 2018/ <i>Oct. 10, 2018</i>	100	513.330.000
Saham Pendiri/ <i>Company Listing</i>	10 Okt. 2018/ <i>Oct. 10, 2018</i>	100	770.000.000
Jumlah Saham/ <i>Total Shares</i>			1.283.330.000

Profil Anak Usaha

Perseroan tidak melakukan kegiatan operasi usaha secara langsung. Kegiatan bisnis Perseroan diselenggarakan oleh sembilan (9) anak perusahaan Perseroan yang sebagian besar berdomisili di Jakarta.

Subsidiaries Profile

The Company does not conduct business operations directly. The Company's business activities are organized by nine (9) subsidiaries, most of which are domiciled in Jakarta.

Gambaran singkat profil Entitas Anak Perseroan dapat dilihat pada Tabel berikut:

A brief profile of the Company's Subsidiaries can be seen in the following Table:

No	Anak Perusahaan/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun Operasi/ <i>Year of Operation</i>	Kepemilikan/ <i>Ownership (%)</i>		Aset/Assets (Rp Miliar/ <i>Billion Rp</i>)	
				2019	2018	2019	2018
1	PT Cita Selera Makmur (CSM)	Surabaya	2004	99,00	99,00	65,99	126,57
2	PT Selera Pangeran Jayakarta (SPJ)	Jakarta	2005	98,90	98,90	184,06	181,99
3	PT Selera Kian Makmur (SKM)	Jakarta	2006	98,90	98,90	115,94	283,75
4	PT Selera Indonesia Makmur (SIM)	Jakarta	2007	99,00	99,00	410,76	589,39
5	PT Selera Sejahtera Makmur (SSM)	Jakarta	2009	99,00	99,00	324,67	477,82
6	PT Selera Utama Makmur (SUM)	Jakarta	2013	98,90	98,89	236,21	330,37
7	PT Indo Selera Bersama (ISB)	Jakarta	2018	51,00	51,00	14,89	7,69
8	PT Selera Semua Bangsa (SSB)	Jakarta		70,00	00,00	18,24	
9	PT Sinaran Sejahtera (SS)	Jakarta	2012	100,00	100,00	60,19	38,45
	Jumlah/Total					1.430,95	2.036,03

PT Cita Selera Makmur (CSM)

PT Cita Selera Makmur (CSM) yang berkedudukan di Surabaya, Jawa Timur, didirikan pada 4 Maret 2004. Perseroan menguasai 99% saham CSM setelah mengambil-alih saham CSM yang sebelumnya dimiliki oleh Asia Culinary Inc. (ACI) Pte. Ltd., perusahaan yang sepengendalian dengan Perseroan senilai Rp492,02 juta pada 28 Desember 2017.

Semula, CSM didirikan dengan maksud dan tujuan bergerak di bidang industri pariwisata, tata boga, dan restoran dengan melaksanakan kegiatan usaha mendirikan dan membuka restoran, café serta penjualan makanan dan minuman. Pada awal 2019, maksud dan tujuan serta usaha CSM diubah menjadi menjalankan usaha dalam bidang industri pariwisata, bidang jasa dan bidang restoran.

CSM dengan modal disetor Rp1,03 miliar, hingga 31 Desember 2019, mengelola tiga restoran di Surabaya, yaitu The Duck King Plaza Tunjungan dan Ciputra World, serta Imperial Chef di Galaxy Mall. Total luas ketiga restoran tersebut sebesar 1.328 meter persegi dengan kapasitas total 536 kursi.

Dewan Komisaris dan Direksi CSM adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
Komisaris Utama : Itek Bachtiar
Komisaris : Lin Manuhutu

Direksi
Direktur Utama : Limpa Itsin Bachtiar
Direktur : Akas Manuhutu
Direktur : Ibin Bachtiar
Direktur : Tio Dewi

PT Selera Pangeran Jayakarta (SPJ)

PT Selera Pangeran Jayakarta (SPJ) menjadi Entitas Anak Perseroan setelah transaksi jual-beli 98,90% saham SPJ antara Perseroan dengan ACI pada 28 Desember 2017. Berkedudukan di Jakarta, SPJ didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 9 pada 8 Februari 2005.

PT Cita Selera Makmur (CSM), based in Surabaya, East Java, was established on March 4, 2004. The Company controls 99% of CSM's shares after taking over CSM's shares previously held by Asia Culinary Inc. (ACI) Pte. Ltd., a corporate that has common control with the Company, amounting to Rp492.02 million on December 28, 2017.

Initially, CSM was established with the intent and purpose involved in the tourism, catering and restaurant industries by carrying out business activities in establishing and opening restaurants, cafés and selling food and beverages. At the beginning of 2019, the aims and objectives and efforts of CSM were changed to running a business in the tourism industry, services and restaurant fields.

As of December 31, 2018, CSM with paid up capital of Rp1.03 billion managed three restaurants in Surabaya, namely The Duck King Plaza Tunjungan and Ciputra World, and the Imperial Chef at Galaxy Mall. The total area of the three restaurants is 1,328 square meters with a total capacity of 536 seats.

The CSM Board of Commissioners and Directors are as follows:

*Board of Commissioners:
President Commissioner: Itek Bachtiar
Commissioner: Lin Manuhutu*

*Directors
Managing Director: Limpa Itsin Bachtiar
Director: Akas Manuhutu
Director: Ibin Bachtiar
Director: Tio Dewi*

PT Selera Pangeran Jayakarta (SPJ) becomes subsidiary of the Company after the sale and purchase transaction of 98,90% of the SPJ shares between the Company and ACI on 28 December 2017. Domiciled in Jakarta, the SPJ is established based on the Deed of Establishment No. 9 on February 8, 2005.



Pada 25 Juli 2017, pemegang saham SPJ telah menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar SPJ mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha SPJ untuk bergerak di bidang penyedia makanan dan minuman serta pariwisata. Adapun usaha yang dapat dijalankan oleh SPJ untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, adalah pengelolaan, penyediaan pelayanan makanan dan minuman (restoran, rumah makan, bar/rumah minum, café, dan jasa boga).

Modal disetor SPJ mencapai Rp 920 juta. Dioperasikan sejak tahun 2005, SPJ mengelola Restoran Imperial Chef di Jalan Hayam Wuruk, Jakarta. Restoran seluas 647 meter persegi itu berkapasitas 210 kursi;

SPJ dikelola tim manajemen sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
Komisaris Utama : Itek Bachtiar
Komisaris : Robinto

Direksi
Direktur Utama : Limpa Itsin Bachtiar
Direktur : Lin Manuhutu
Direktur : Ibin Bachtiar
Direktur : Tio Dewi

PT Selera Kian Makmur (SKM)

PT Selera Kian Makmur (SKM) didirikan di Jakarta pada 13 Juli 2006. Perseroan mengambil-alih 979 saham SKM dari ACI dan 10 saham milik PT Selera Utama Makmur pada 30 Desember 2017 senilai Rp 906,42 juta. Setelah transaksi tersebut, Perseroan memiliki 98,90% saham SKM.

SKM didirikan dengan maksud dan tujuan usaha bergerak di bidang penyedia makanan dan minuman serta pariwisata. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, SKM dengan modal disetor Rp 916,5 juta dapat melakukan kegiatan usaha pengelolaan, penyediaan pelayanan makanan dan minuman (restoran, rumah makan, bar/rumah minum, café, dan jasa boga).

Hingga 31 Desember 2019, SKM mengelola tiga restoran di Jakarta, yaitu Restoran The Duck King di Senayan City, Restoran The

On July 25, 2017, SPJ shareholders agreed to amend Article 3 of the SPJ Articles of Association regarding the purpose and objectives and business activities of the SPJ to engage in food and beverage and tourism. To achieve its aims and objectives, SPJ can operate businesses in the field of food and beverage management and services (restaurants, restaurants, bars / hospitals, cafes, and catering services).

SPJ's paid-up capital reaches Rp 920 million. Operated since 2005, SPJ manages the Imperial Chef Restaurant on Jalan Hayam Wuruk, Jakarta. The 647 square meter restaurant has a capacity of 210 seats;

The SPJ Management is as follows:

*Board of Commissioners:
President Commissioner: Itek Bachtiar
Commissioner: Robinto*

*Directors
Managing Director: Limpa Itsin Bachtiar
Director: Lin Manuhutu
Director: Ibin Bachtiar
Director: Tio Dewi*

PT Selera Kian Makmur (SKM) was established in Jakarta on July 13, 2006. The Company took over 979 SKM shares from ACI and 10 shares owned by PT Selera Utama Makmur on December 30, 2017 valued at Rp 906.42 million. After the transaction, the Company owns 98,90% of SKM shares.

SKM was established with the intent and purpose of business engaged in food and beverage and tourism providers. To achieve these aims and objectives, SKM with a paid-up capital of Rp. 916.5 million can conduct business activities that provide food and beverage services (restaurants, restaurants, bars/ hospitals, cafes, and catering services).

As of December 31, 2019, SKM manages three restaurants in Jakarta, namely The Duck King Restaurant in Senayan City, The

Duck King Kemang Village dan Restoran Imperial Chef di Ciputra World. Luas lantai ketiga restoran tersebut 1.694 meter persegi dengan kapasitas 522 kursi.

Dewan Komisaris dan Direksi SKM adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
Komisaris Utama : Itek Bachtiar
Komisaris : Robinto

Direksi
Direktur Utama : Limpa Itsin Bachtiar
Direktur : Lin Manuhutu
Direktur : Ibin Bachtiar
Direktur : Tio Dewi

PT Selera Indonesia Makmur (SIM)

PT Selera Indonesia Makmur (SIM) didirikan di Jakarta pada 17 April 2007. Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas SIM pada 28 Desember 2017 setelah mengambil-alih 1.960 saham SIM dari ACI senilai Rp 1.792,42 juta, serta 20 saham SIM dari PT Selera Utama Makmur senilai Rp 18,29 juta.

Status SIM yang sebelumnya merupakan PMA (Penanaman Modal Asing) diubah menjadi perusahaan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) Non Fasilitas/Umum pada 24 Agustus 2018. Maksud dan tujuan pendirian SIM adalah menjalankan usaha penyediaan makanan dan minuman serta pariwisata. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, SIM dapat melakukan kegiatan usaha pengelolaan, penyediaan pelayanan makanan dan minuman (restoran, rumah makan, bar/rumah minum, café, dan jasa boga).

Modal disetor SIM sebesar Rp 1,83 miliar. Hingga 31 Desember 2019, SIM mengelola tujuh restoran, masing-masing satu Restoran The Grand Duck King dan enam (6) Restoran The Duck King. Tiga dari tujuh restoran yang dioperasikan oleh SIM berlokasi di Jakarta, dua di Bandung dan masing-masing satu di Bekasi dan Tangerang.

Dewan Komisaris dan Direksi SIM, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada 9

Duck King Kemang Village Restaurant and Imperial Chef Restaurant at Ciputra World. The total floor area of all restaurant's are 1,694 square meters with a capacity of 522 seats.

The Board of Commissioners and Directors of SKM are as follows:

*Board of Commissioners:
President Commissioner: Itek Bachtiar
Commissioner: Robinto*

*Directors
Managing Director: Limpa Itsin Bachtiar
Director: Lin Manuhutu
Director: Ibin Bachtiar
Director: Tio Dewi*

PT Selera Indonesia Makmur (SIM) was established in Jakarta on April 17, 2007. The Company became the majority SIM shareholder on December 28, 2017 after acquired 1,960 SIM's shares previously owned by ACI worth Rp 1,792.42 million. At the same time, the Company also took over 20 SIM shares owned by PT Selera Utama Makmur worth Rp 18.29 million.

The SIM status which was previously a PMA (Foreign Investment) was changed to a PMDN (Domestic Investment) company in non-facilities/ public on August 24, 2018. The purpose of the SIM establishment was to run a food and beverage supply and tourism business. To achieve these aims and objectives, SIM can conduct business activities in food and beverage services (restaurants, restaurants, bars / hospitals, cafes, and catering services).

SIM paid-up capital of Rp 1.83 billion. As of December 31, 2019, the SIM operates seven restaurants, one for The Grand Duck King Restaurant and six (6) The Duck King Restaurant. Three of the seven restaurants operated by SIM are located in Jakarta, two in Bandung and one each in Bekasi and Tangerang.

The Board of Commissioners and Board of Directors of SIM, based on the Deed of Decision of the Decision of the General



Maret 2017, adalah sebagai berikut:

Meeting of Shareholders on March 9, 2017, are as follows:

Dewan Komisaris:

Board of Commissioners:

Komisaris Utama : Itek Bachtiar
Komisaris : Robinto

*President Commissioner: Itek Bachtiar
Commissioner: Robinto*

Direksi
Direktur Utama : Limpa Itsin Bachtiar
Direktur : Lin Manuhutu
Direktur : Ibin Bachtiar
Direktur : Tio Dewi

*Directors
Managing Director: Limpa Itsin Bachtiar
Director: Lin Manuhutu
Director: Ibin Bachtiar
Director: Tio Dewi*

PT Selera Sejahtera Makmur (SSM)

PT Selera Sejahtera Makmur (SSM) yang berkedudukan di Jakarta, didirikan pada 23 Juli 2009. Perseroan menguasai 99,00% saham SSM setelah melalui transaksi jual-beli saham dengan ACI senilai Rp 977,28 juta pada 6 Desember 2017.

PT Selera Sejahtera Makmur (SSM), domiciled in Jakarta, was established on July 23, 2009. The Company controls 99% of SSM shares after going through a share sale transaction with ACI worth Rp 977.28 million on December 6, 2017.

SSM didirikan dengan maksud dan tujuan berusaha dalam bidang penyedia makanan dan minuman serta pariwisata. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, SSM melaksanakan kegiatan usaha pengelolaan, penyediaan pelayanan makanan dan minuman (restoran, rumah makan, bar/rumah minum, café dan jasa boga).

SSM was established with the aim and purpose of business in the field of food and beverage providers and tourism. To achieve these aims and objectives, SSM carries out business activities in providing food and beverage services (restaurants, restaurants, bars / hospitals, cafes and catering services).

SSM dengan modal disetor Rp 5,09 miliar hingga 31 Desember 2019 mengelola satu Restoran The Grand Duck King Signatures dan tujuh (7) Restoran The Duck King. Kedelapan restoran dengan total luas lantai 4.292 meter persegi dan 1.497 kursi itu berlokasi di Jakarta dan Tangerang.

SSM with paid up capital of IDR 5.09 billion until December 31, 2018 managing a The Grand Duck King Signature restaurant and seven The Duck King Restaurants. The total floor area of all restaurants are 4.292 square meters and 1,497 seats capacity. Location of those reaturants operates by SSM are in Jakarta and Tangerang.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi SSM adalah sebagai berikut:

The composition of the SSM Board of Commissioners and Directors is as follows:

Dewan Komisaris:
Komisaris Utama : Itek Bachtiar
Komisaris : Robinto

*Board of Commissioners:
President Commissioner: Itek Bachtiar
Commissioner: Robinto*

Direksi
Direktur Utama : Limpa Itsin Bachtiar
Direktur : Lin Manuhutu
Direktur : Ibin Bachtiar
Direktur : Tio Dewi

*Directors
Managing Director: Limpa Itsin Bachtiar
Director: Lin Manuhutu
Director: Ibin Bachtiar
Director: Tio Dewi*

PT Selera Utama Makmur (SUM)

PT Selera Utama Makmur (SUM) yang berkedudukan di Jakarta, didirikan pada 2 Juni 2005, dengan maksud dan tujuan pendirian menjalankan bisnis di bidang penyedia makanan dan minuman serta pariwisata.

Hingga akhir Desember 2019, SUM mengoperasikan lima restoran, yaitu tiga Restoran The Duck King dan dua Restoran Imperial Chef. Kelima restoran tersebut berlokasi di Jakarta, dengan total luas lantai 2.193 meter persegi dan kapasitas total 888 kursi.

Modal disetor SUM mencapai Rp 949,5 juta. Perseroan menguasai 98,90% saham SUM setelah mengambil-alih 97.900 saham SUM yang sebelumnya dikuasai oleh ACI dan 1.000 saham Selera Indonesia Makmur (SIM) pada 208 Desember 2017.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada 9 Maret 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi SUM adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Itek Bachtiar
Komisaris : Robinto

Direksi
Direktur Utama : Limpa Itsin Bachtiar
Direktur : Lin Manuhutu
Direktur : Ibin Bachtiar
Direktur : Tio Dewi

PT Indo Selera Bersama (ISB)

PT Indo Selera Bersama (ISB) didirikan di Jakarta pada 17 April 2018. ISB merupakan perusahaan patungan antara Perseroan dengan PT Selera Cita Rasa (SCR) dengan modal disetor sebesar Rp 1,25 miliar. Perseroan menguasai 51% saham ISB, sedangkan 49% sisanya dimiliki oleh SCR.

Walau didirikan di Jakarta, ISB per 31 Desember 2019 mengoperasikan Restoran The Duck King di Trans Studio Tanjung Bunga, Makassar, Sulawesi Selatan. Restoran tersebut seluas 397 meter persegi dengan kapasitas 156 kursi.

PT Selera Utama Makmur (SUM), domiciled in Jakarta, was established on June 2, 2005, with the intent and purpose of establishing a business in the field of food and beverage and tourism providers.

Until the end of December 2019, SUM operates five restaurants, namely The Duck King Restaurant and two Imperial Chef Restaurants. The five restaurants are located in Jakarta, with a total floor area of 2,193 square meters and a total capacity of 888 seats.

SUM's paid-up capital reaches IDR 949.5 million. The company controls 98,90% of SUM shares after taking over 97,900 SUM shares previously held by ACI and 1,000 shares of Selera Indonesia Makmur (SIM) on 208 December 2017.

Based on the Deed of Decree of the General Meeting of Shareholders on March 9, 2017, the composition of the Board of Commissioners and Directors of SUM is as follows:

*Board of Commissioners
President Commissioner: Itek Bachtiar
Commissioner: Robinto*

*Directors
Managing Director: Limpa Itsin Bachtiar
Director: Lin Manuhutu
Director: Ibin Bachtiar
Director: Tio Dewi*

PT Indo Selera Bersama (ISB) was established in Jakarta on April 17, 2018. ISB is a joint venture between the Company and PT Selera Cita Rasa (SCR) with a paid up capital of Rp 1.25 billion. The company controls 51% of ISB shares, while the remaining 49% is owned by SCR.

Although established in Jakarta, ISB as of December 31, 2019 operates The Duck King Restaurant in Trans Studio Tanjung Bunga, Makassar, South Sulawesi. The restaurant covers an area of 397 square meters with a capacity of 156 seats.

IKHTISAR
KEUANGAN 2018
2018 Financial
Highlights

PROFIL
PERUSAHAAN
Company
Profile

ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management's Analysis and
Discussion

TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate
Governance

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social
Responsibility



PT Selera Semua Bangsa (SSB)

PT Selera Semua Bangsa (SSB), berdasarkan Akta Notaris Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., didirikan di Jakarta pada 15 Juli 2019. SSB merupakan perusahaan patungan Perseroan dengan PT MK Propertindo dengan modal disetor Rp 15 miliar. Perseroan menguasai 10.500 atau 70% saham SSB, adapun MK Propertindo memiliki 4.500 (30%) saham SSB.

PT Selera Semua Bangsa (SSB), based on Notarial Deed Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., was established in Jakarta on July 15, 2019. SSB is a joint venture company between the Company and PT MK Propertindo with a paid up capital of Rp 15 billion. The company controls 10,500 or 70% of SSB shares, while MK Propertindo owns 4,500 (30%) SSB shares.

PT Sinaran Sejahtera (SS)

PT Sinaran Sejahtera (SS) didirikan pada 2012. Pada awalnya, SS adalah perusahaan patungan antara PT Ismaya Group Sejahtera dengan PT Selera Mitra Sukses. Pada 15 Juni 2017, Entitas Anak yang 99% sahamnya dikuasai Perseroan, yaitu PT Selera Indonesia Makmur (SIM), mengambil-alih 99,99% saham SS, masing-masing 6.000 saham Ismaya dan 3.999 saham SMS. Adapun Perseroan membeli 1 saham atau 0,01% saham SS.

PT Sinaran Sejahtera (SS) was founded in 2012. Initially, SS was a joint venture between PT Ismaya Group Sejahtera and PT Selera Mitra Sukses. On June 15, 2017, a Subsidiary whose 99% shares were controlled by the Company, namely PT Selera Indonesia Makmur (SIM), acquired 99.99% of SS shares, comprised of 6,000 Ismaya shares and 3,999 SMS shares respectively. The Company bought 1 share or 0.01% SS share.

Nilai akuisisi saham SS sekitar Rp 22 miliar. Itu termasuk merek Fook Yew serta peralihan atas hak resep dan buku-buku resep Fook Yew.

The acquisition value of SS shares is around Rp 22 billion. That includes the Fook Yew brand and the transition to recipe rights and Fook Yew recipe books.

Perseroan mengakuisisi SS karena akan mengembangkan restoran yang ditujukan kepada generasi milenial dengan konsep Shanghai Pop Style Canteen yang menyenangkan, mutakhir, dan kreatif dengan ambience "who says Chinese food can not be fun." Hingga 31 Desember 2019, SS mengelola empat Restoran Fook Yew di Jakarta.

The company acquired SS because it will develop restaurants aimed at millennials with the fun, up-to-date, and creative Shanghai Pop Style Canteen concept with the ambience of "who says Chinese food can not be fun." As of December 31, 2019, the SS was managing four Fook Yew Restaurants in Jakarta.

Restoran Fook Yew pertama SS dioperasikan pada tahun 2012 di Mal Gandaria City, Jakarta. Hingga akhir 2018, SS mengelola empat Restoran Fook Yew yang berarti bernasib baik dan persahabatan. Selain di Mal Gandaria, gerai Fook Yew juga ada di Kelapa Gading Mall, Grand Indonesia dan Pacific Place. Total luas restoran SS yang semuanya berlokasi di Jakarta adalah 1.089 meter persegi dengan kapasitas 595 kursi.

SS's first Fook Yew restaurant was operated in 2012 at Gandaria City Mall, Jakarta. Until the end of 2018, the SS managed four Fook Yew Restaurants, which meant good fortune and friendship. Aside from Gandaria Mall, Fook Yew outlets are also located at Kelapa Gading Mall, Grand Indonesia and Pacific Place. The total area of SS restaurants which are all located in Jakarta is 1,089 square meters with a capacity of 595 seats.

Kantor Akuntan Publik (KAP)/Public Accountant Office (KAP)

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 diaudit oleh KAP Gani Sigirot & Handayani (Member of Grant Thornton International)

Alamat:
Sampoerna Strategic Square South Tower
Level 25, Jalan Jendral
Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930.

No STTD :
STTD-KAP-00007/PM.22/2017

Tanggal STTD :
25 Juli 2017

Keanggotaan Asosiasi :
• Anggota Ikatan Akuntan Publik Indonesia
• Anggota Ikatan Akuntansi Indonesia

No. Keanggotaan IAPI :
1628 atas nama Tagor Sidik Sigirot

Standar Profesi :
Standar Profesional Akuntan Publik yang
dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Publik
Indonesia

The Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2018 are audited by KAP Gani Sigirot & Handayani (Member of Grant Thornton International)

*Address:
Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25, Jalan Jendral
Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930.*

*STTD No:
STTD-KAP-00007/PM.22/2017*

*STTD Date:
July 25, 2017*

*Association Membership:
• Member of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants
• Member of the Indonesian Accounting Association*

*No. IAPI Membership:
1628 on behalf of Tagor Sidik Sigirot*

*Professional Standards:
Professional Standards for Public Accountants issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants*

Biro Administrasi Efek/Securities administration Bureau

Saham-saham Perseroan diadministrasikan oleh PT Datindo Entrycom yang beralamat di Jalan Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120 dengan No. STTD : Kep 16/PM/1991.

PT Datindo Entrycom adalah anggota Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI)

The Company's shares are administrated by PT Datindo Entrycom, having its address at Jalan Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120 with No. STTD: Kep 16/PM/1991.

PT Datindo Entrycom is a member of the Association of Indonesian Securities Administration (ABI)

Penghargaan

Perseroan meraih beberapa penghargaan pada tahun 2019, yaitu:

- Penghargaan sebagai Indonesia Chinese Restaurant Chain dari Indonesia Travel & Tourism Awards (ITTA) Foundation 2019/2020, Jakarta, pada 17 Desember 2019.
- Penghargaan The Best F & B Tenant 2019 dari Living World, Alam Sutra, Tangerang Selatan, Banten. Penghargaan ini diserahkan pada acara Infinite 8th Living World Anniversary Celebration, pada 24 Februari 2019.

Award

The company won several awards in 2019, namely:

- *Award as the Indonesia Chinese Restaurant Chain from the Indonesia Travel & Tourism Awards (ITTA) Foundation 2019/2020, Jakarta, on December 17, 2019.*
- *The Best F & B Tenant 2019 Award from Living World, Alam Sutra, Tangerang Selatan, Banten. This award was presented at the Infinite 8th Living World Anniversary Celebration, on February 24, 2019.*





03

ANALISIS DAN PEMBAHAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND
ADMINISTRATION

Tinjauan Perekonomian Nasional

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 sebesar 5,02%, lebih rendah dari tahun 2018 yang mencapai 5,17%. Realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 tidak mencapai target yang ditetapkan oleh Pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019 sebesar 5,3%.

Nilai Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, berdasarkan perhitungan harga berlaku, sebesar Rp 15.833,9 triliun pada 2019, meningkat 6,72% jika dibandingkan dengan Rp 14.837,4 triliun pada 2018. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), PDB per kapita pada tahun 2019 mencapai Rp 59,1 juta, tumbuh 5,54% dari Rp 56,0 juta ada 2018.

Pada tahun 2019, pertumbuhan terjadi di seluruh sektor usaha. Pertumbuhan tertinggi terjadi di lapangan usaha Jasa Lainnya, yaitu sebesar 10,55%, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 8,97%. Adapun pertumbuhan terendah, terjadi di lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian, yaitu sebesar 1,22%, turun dari 2,16% pada 2018.

Bisnis yang dijalankan Perseroan masuk ke dalam lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum. Menurut data PDB Indonesia 2019, lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum mengalami pertumbuhan 5,80% pada tahun 2019, lebih tinggi dibandingkan pada 2018 sebesar 5,68%.

Nilai PDB lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum berdasarkan harga berlaku pada 2019 mencapai Rp 440,3 triliun. Jika dibandingkan dengan Rp 412,7 triliun pada 2018, berarti nilai PDB lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum mengalami pertumbuhan 6,69%. Menurut BPS, pertumbuhan industri makanan dan minuman didukung oleh peningkatan kinerja industri di beberapa provinsi yang memiliki kontribusi cukup besar terhadap pembentukan nilai nasional.

National Economic Review

Indonesia's economic growth in 2019 was 5.02%, lower than in 2018 which reached 5.17%. The realization of Indonesia's economic growth in 2019 did not reach the target set by the Government in the 2019 State Budget (APBN) of 5.3%.

The value of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), based on current price calculations, amounted to Rp 15,833.9 trillion in 2019, an increase of 6.72% compared to Rp 14,837.4 trillion in 2018. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), GDP per capita in 2019 reached Rp 59.1 million, grew 5.54% from Rp 56.0 million in 2018.

In 2019, growth occurred in all business sectors. The highest growth is in the Other Services business field, which amounted to 10.55%, an increase from the previous year of 8.97%. The lowest growth occurred in the mining and quarrying business, which was 1.22%, down from 2.16% in 2018.

The business carried out by the Company enters into the field of Providing of Accommodation and Food and Beverage. According to the 2019 Indonesian GDP data, the field of the Provision of Accommodation and Food and Beverage experienced a growth of 5.80% in 2019, higher than in 2018 of 5.68%.

The GDP value of the business Providing Accommodation and Food and Drink based on the current prices in 2019 reached Rp 440.3 trillion. When compared with Rp412.7 trillion in 2018, it means that its GDP value grew 6.69%. According to BPS, the growth of the food and beverage industry is supported by the improvement of industrial performance in several provinces which have a significant contribution to the formation of national values.



Tinjauan Operasional

Hingga tahun 2019, Perseroan, sebagai Entitas Induk, tidak menjalankan bisnis secara langsung. Operasi bisnis dilakukan oleh Entitas Anak yang terdiri atas sembilan (9) perusahaan, yaitu PT Cita Selera Makmur, PT Selera Pangeran Jayakarta, PT Selera Kian Makmur, PT Selera Indonesia Makmur, PT Selera Sejahtera Makmur, PT Selera Utama Makmur, PT Indo Selera Bersama, PT Selera Semua Bangsa dan PT Sinaran Sejahtera.

Melalui anak-anak perusahaan di atas, Perseroan, hingga akhir tahun 2019, mengoperasikan secara langsung 32 restoran di berbagai kota di Indonesia. Selain itu, sebanyak enam (6) restoran dioperasikan dengan pola kerjasama waralaba antara PT Selera Indonesia Makmur dengan mitra usahanya.

Wilayah usaha mitra waralaba tersebut meliputi Yogyakarta, Medan, Bali, Batam dan Banjarmasin. Masa efektif perjanjian waralaba tersebut antara 5-8 tahun dengan royalti sebesar 5% dari penjualan bersih.

Konsep Restoran

Perseroan melalaui anak-anak usahanya, hingga akhir tahun 2019, beroperasi dengan empat merek restoran, yaitu The Grand Duck King, The Duck King, Imperial Chef dan Fook Yew.

Restoran The Grand Duck King merupakan konsep signature Perseroan, melambangkan esensi fine dining dalam suasana modern dan kontemporer. The Grand Duck King dirancang sebagai tempat terbaik bagi keluarga, kalangan pebisnis dan perkotaan yang menginginkan makanan sehat dari bahan berkualitas tinggi dan higienis. The Grand Duck King, antara lain, menyajikan Bebek Peking Panggang dan Dim Sum, serta Deep-Fried Bun with Roasted Duck Meat and Black Pepper Sauce. Ini menjadi pembeda The Grand Duck King dengan restoran Chinese food lainnya.

The Duck King merupakan merek restoran pertama yang dioperasikan oleh Perseroan. Berdasarkan konsep family dining, The Duck King merupakan restoran Chinese food pertama yang menargetkan populasi

Operational Review

Until 2019, the Company, as a Parent Entity, does not conduct business directly. Business operations are carried out by its subsidiaries consisting of nine (9) companies, namely PT Cita Selera Makmur, PT Selera Pangeran Jayakarta, PT Selera Kian Makmur, PT Selera Indonesia Makmur, PT Selera Sejahtera Makmur, PT Selera Utama Makmur, PT Indo Selera Bersama, PT Selera Semua Bangsa and PT Sinaran Sejahtera.

Through those subsidiaries, the Company, until the end of 2019, operates 32 restaurants directly in various cities in Indonesia. In addition, as many as six (6) restaurants are operated with the franchise business cooperation model between PT Selera Indonesia Makmur and its business partners.

The franchise partner's business areas include Yogyakarta, Medan, Bali, Batam and Banjarmasin. The effective period of the franchise agreement is between 5-8 years with around 5% royalties of net sales.

Restaurant Concept

The Company through its subsidiaries, until the end of 2019, operates with four restaurant brands, namely The Grand Duck King, The Duck King, Imperial Chef and Fook Yew.

The Grand Duck King restaurant is the Company's signature concept, symbolizing the essence of fine dining in a modern and contemporary atmosphere. The Grand Duck King is designed as the best place for families, business people and urban areas who want healthy food from high quality and hygienic ingredients. The Grand Duck King, among others, serves Roasted Peking Duck and Dim Sum, as well as Deep-Fried Bun with Roasted Duck Meat and Black Pepper Sauce. This distinguishes The Grand Duck King from other Chinese food restaurants.

The Duck King is the first restaurant brand operated by the Company. Based on the concept of family dining, The Duck King is the first Chinese food restaurant that targets the modern urban Muslim population in

Muslim perkotaan modern di Indonesia. The Duck King menyajikan menu Chinese food Asia Tenggara serta Asia Timur dengan bahan dasar daging bebek.

Imperial Chef adalah restoran dengan fokus menyajikan Chinese food otentik dan tradisional seperti layaknya hidangan untuk keluarga. Didesain dalam suasana oriental yang santai namun modern, Imperial Chef menyajikan beragam Chinese food yang terkenal dengan rasa yang bervariasi, dari makanan berat hingga ringan, dari rasa yang kuat hingga yang ringan, dari yang manis sampai yang pedas. Hidangan tradisional seperti Sesame Duck and Noodle Salad dengan penyajian Crispy Duck Mandarin Style dan Mandarin Pressed Almond Duck atau Sup Wonton Bebek, dapat dinikmati di Imperial Chef.

Adapun Restoran Fook Yew (Bahasa Mandarin yang berarti bernasib baik dan persahabatan) menerapkan konsep Shanghai Pop Style Canteen yang menyenangkan, mutakhir dan kreatif. Fook Yew membangun kesan bahwa Chinese food juga menyenangkan. Itu sebabnya target pelanggannya adalah generasi muda (milenial). Segmentasi pelanggan Fook Yew berbeda dengan The Duck King. Fook Yew memperluas target pasar restoran Perseroan.

Hingga 2019, Perseroan, melalui anak-anak usahanya, mengoperasikan empat Restoran Fook Yew, lima Restoran Imperial Chef, 20 Restoran The Duck King, serta masing-masing satu Restoran The Grand Duck King dan The Grand Duck King Signature. Luas lantai seluruh restoran tersebut mencapai 15.749 meter persegi dengan total kapasitas 5.905 tempat duduk.

Indonesia. The Duck King serves a menu of Chinese food in Southeast Asia and East Asia with the basic ingredients of duck meat.

Imperial Chef is a restaurant with a focus on serving authentic and traditional Chinese food like dishes for families. Designed in a relaxed yet modern oriental atmosphere, Imperial Chef serves a variety of famous Chinese food with a variety of flavors, from heavy to light, from strong to mild, from sweet to spicy. Traditional dishes such as Sesame Duck and Noodle Salad with Crispy Duck Mandarin Style and Mandarin Pressed Almond Duck or Duck Wonton Soup, can be enjoyed at Imperial Chef.

The Fook Yew Restaurant (Mandarin which means good luck and friendship) applies the fun, up-to-date and creative Shanghai Pop Style Canteen concept. Fook Yew built the impression that Chinese food was also fun. That is why the target customers are the younger generation (millennial). The Fook Yew customer segmentation is different from The Duck King. Fook Yew expands the Company's restaurant target market.

Until 2019, the Company, through its subsidiaries, operates four Fook Yew Restaurants, five Imperial Chef Restaurants, 20 The Duck King Restaurants, one The Grand Duck King Restaurant and The Grand Duck King Signature respectively. The floor area of the entire restaurant reaches 15,749 meters square with a total capacity of 5,905 seats.



Tabel: Restoran yang dikelola Entitas Anak Perseroan/Restaurants manage by The Company's Subsidiary

Table:.....

No.	Entitas Anak/ Subsidiary	Restoran/Restaurant	Lokasi/Location	Kota/City	Luas Lantai/ Floor Area (M2)	Kapasitas/Seat Capacity
1	SS	Fook Yew (FY)	Gandaria City	Jakarta	360	155
2	SS	Fook Yew (FY)	Grand Indonesia	Jakarta	354	165
3	SS	Fook Yew (FY)	Kelapa Gading Mall	Jakarta	225	155
4	SS	Fook Yew (FY)	Pacific Place	Jakarta	150	120
5	CSM	Imperial Chef	Galaxy Mall	Surabaya	475	206
6	SKM	Imperial Chef	Lotte Shopping Avenue	Jakarta	704	184
7	SPJ	Imperial Chef	Hayam Wuruk	Jakarta	647	210
8	SUM	Imperial Chef	Puri Indah	Jakarta	247	94
9	SUM	Imperial Chef	Taman Anggrek	Jakarta	352	154
10	CSM	The Duck King	Plaza Tunjungan	Surabaya	400	142
11	CSM	The Duck King	Ciputra World	Surabaya	453	188
12	ISB	The Duck King	Trans Studio Makassar	Makassar	397	156
13	SIM	The Duck King	Paris Van Java	Bandung	632	237
14	SIM	The Duck King	Trans Studio Mall	Bandung	475	164
15	SIM	The Duck King	Summarecon Bekasi	Bekasi	464	134
16	SIM	The Duck King	Kelapa Gading 5	Jakarta	545	188
17	SIM	The Duck King	Kota Kasabalanaka	Jakarta	623	234
18	SIM	The Duck King	Living World Alam Sutra	Tangerang	370	142
19	SKM	The Duck King	Senayan City	Jakarta	496	170
20	SKM	The Duck King	Lippo Mal Kemang	Jakarta	341	128
21	SSM	The Duck King	Central Park	Jakarta	829	301
22	SSM	The Duck King	Baywalk Pluit	Jakarta	380	142
23	SSM	The Duck King	Aeon Mall Cakung	Jakarta	412	156
24	SSM	The Duck King	Summarecon Serpong	Tangerang	557	190
25	SSM	The Duck King	Bintaro X-change	Tangerang	390	130
26	SSM	The Duck King	Aeon Mal BSD	Tangerang	274	116
27	SSM	The Duck King	Supermall Karawaci	Tangerang	478	174
28	SUM	The Duck King	Pondok Indah Mall 2	Jakarta	587	292
29	SUM	The Duck King	Cilandak Town Square	Jakarta	455	162
30	SUM	The Duck King	Lippo Mal Puri	Jakarta	552	186
31	SIM	The Grand Duck King	Grand Indonesia	Jakarta	1.153	342
32	SSM	The Grand Duck King Signatures	Setiabudi One	Jakarta	972	288
JUMLAH/TOTAL					15.749	5.805

Segmen Daerah Operasi

Entitas Anak Perseroan mengoperasikan 32 restoran secara langsung di enam kota di Indonesia, yaitu Jakarta, Bandung, Surabaya, Bekasi, Tangerang, dan Makassar. Sebanyak 20 atau 68,97% restoran tersebut berlokasi di berbagai mal di Jakarta. Luas lantai seluruh restoran yang dioperasikan di Jakarta mencapai 10.384 meter persegi, atau 65,93% dari total luas lantai seluruh restoran Perseroan, yaitu 15.749 meter persegi.

Rincian restoran berdasarkan daerah operasi, disajikan di Tabel berikut:

Regional Operating Segments

The Company's Subsidiary operates 32 restaurants directly in six cities in Indonesia, namely Jakarta, Bandung, Surabaya, Bekasi, Tangerang and Makassar. As many as 20 or 68.97% of the restaurants are located in various malls in Jakarta. The floor area of all restaurants operated in Jakarta amounted to 10,384 square meters, or 65.93% of the total floor area of all of the Company's restaurants, which is 15,749 square meters.

Restaurant details by area of operation are presenting in the following table:

No.	Entitas Anak/ Subsidiary	Restoran/Restaurant	Lokasi/Location	Kota/City	Luas Lantai/ Floor Area (M2)	Kapasitas/ Seat Capacity
1	SIM	The Duck King	Paris Van Java	Bandung	632	237
2	SIM	The Duck King	Trans Studio Mall	Bandung	475	164
3	SIM	The Duck King	Summarecon Bekasi	Bekasi	464	134
4	SIM	The Duck King	Kelapa Gading 5	Jakarta	545	188
5	SIM	The Duck King	Kota Kasabalanka	Jakarta	623	234
6	SIM	The Grand Duck King	Grand Indonesia	Jakarta	1.153	342
7	SKM	Imperial Chef	Lotte Shopping Avenue	Jakarta	704	184
8	SKM	The Duck King	Senayan City	Jakarta	496	170
9	SKM	The Duck King	Lippo Mal Kemang	Jakarta	341	128
10	SPJ	Imperial Chef	Hayam Wuruk	Jakarta	647	210
11	SS	Fook Yew (FY)	Gandaria City	Jakarta	360	155
12	SS	Fook Yew (FY)	Grand Indonesia	Jakarta	354	165
13	SS	Fook Yew (FY)	Kelapa Gading Mall	Jakarta	225	155
14	SS	Fook Yew (FY)	Pacific Place	Jakarta	150	120
15	SSM	The Duck King	Central Park	Jakarta	829	301
16	SSM	The Duck King	Baywalk Pluit	Jakarta	380	142
17	SSM	The Duck King	Aeon Mall Cakung	Jakarta	412	156
18	SSM	The Grand Duck King Signatures	Setiabudi One	Jakarta	972	288
19	SUM	Imperial Chef	Puri Indah	Jakarta	247	94
20	SUM	Imperial Chef	Taman Anggrek	Jakarta	352	154
21	SUM	The Duck King	Pondok Indah Mall 2	Jakarta	587	292
22	SUM	The Duck King	Cilandak Town Square	Jakarta	455	162
23	SUM	The Duck King	Lippo Mal Puri	Jakarta	552	186
24	ISB	The Duck King	Trans Studio Makassar	Makassar	397	156
25	CSM	Imperial Chef	Galaxy Mall	Surabaya	475	206
26	CSM	The Duck King	Plaza Tunjungan	Surabaya	400	142
27	CSM	The Duck King	Ciputra World	Surabaya	453	188
28	SIM	The Duck King	Living World Alam Sutra	Tangerang	370	142
29	SSM	The Duck King	Summarecon Serpong	Tangerang	557	190
30	SSM	The Duck King	Bintaro X-change	Tangerang	390	130
31	SSM	The Duck King	Aeon Mal BSD	Tangerang	274	116
32	SSM	The Duck King	Supermall Karawaci	Tangerang	478	174
JUMLAH/TOTAL					15.749	5.805



Kinerja Segmen

Pendapatan konsolidasian Perseroan masih didominasi oleh segmen operasi DKI Jakarta yang menyumbang 71,76% pendapatan bersih konsolidasian Perseroan pada tahun 2019. Akan tetapi porsi pendapatan bersih konsolidasian Perseroan dari Jakarta pada 2019 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai 79,73%.

Penurunan porsi pendapatan segmen operasi Jakarta terhadap pendapatan netto konsolidasi Perseroan pada 2019 diiringi oleh kenaikan porsi pendapatan netto dari wilayah operasi Bodetabek sebesar 56,51%, Bandung 105,80%, Surabaya 23,42% serta luar Jawa 606,16%. Adapun nilai pendapatan netto dari operasi Jakarta mencapai Rp 528,70 miliar pada 2019, meningkat 7,34% dari Rp 492,55 miliar pada 2018.

Segment Performance

The Company's consolidated income is still dominated by DKI Jakarta's operating segment which contributed 71.76% of the Company's consolidated net income in 2019. However, the portion of the Company's consolidated net income from Jakarta in 2019 decreased when compared to 2018 which reached 79.73%.

The decrease in the portion of Jakarta's operating segment revenue to the Company's consolidated net income in 2019 was accompanied by an increase in the portion of net income from the Bodetabek operating area by 56.51%, Bandung 105.80%, Surabaya 23.42% and outside Java by 606.16%. The nominal value of net income from Jakarta operations reached Rp 528.70 billion in 2019, an increased of 7.34% from Rp 492.55 billion in 2018.

Tabel: Profitabilitas Segmen Daerah Operasi 2019 dan 2018

Table: Profitability of Operating Segments in 2019 and 2018

Kinerja Segmen/Segment Performance	(Rp Miliar/Billion Rp)						
2019	Jakarta	Bodetabek	Bandung	Surabaya	Luar Jawa/ Outside Java	Kantor Pusat/ Head Office	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan Bersih/Net Revenue	528,70	91,07	49,58	49,93	17,51	-	736,80
Laba Bruto/Gross Profit	400,64	71,17	45,62	37,40	14,13	-	568,96
Laba Operasional/Operating Profit	122,41	48,41	35,06	15,24	7,60	(44,15)	184,56
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/Profit before income tax	197,57	26,01	18,75	15,38	7,87	(45,24)	220,33
Laba bersih/Net profit	197,57	26,01	18,75	15,38	7,87	(115,23)	150,34
Jumlah laba komprehensif/ Total comprehensive income	197,57	26,01	18,75	15,38	7,87	(116,17)	149,41
Marjin Laba Operasional/ Operating Profit Margin (%)	37,37	28,56	37,82	30,79	44,92	-	29,90
Marjin laba bersih/Net profit margin	37,37	28,56	37,82	30,79	44,92	-	20,40

Kinerja Segmen/Segment Performance	(Rp Miliar/Billion Rp)						
2018	Jakarta	Bodetabek	Bandung	Surabaya	Luar Jawa/ Outside Java	Kantor Pusat/ Head Office	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan Bersih/Net Revenue	492,55	58,19	24,09	40,46	2,48	-	617,77
Laba Bruto/Gross Profit	372,14	34,36	14,86	31,04	1,61	-	454,01
Laba (Rugi) Operasional/ Operating Profit (loss)	158,22	(7,73)	(2,73)	12,42	0,21	(19,76)	140,63
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/Profit before income tax	171,65	(5,21)	(1,94)	12,99	0,34	(19,26)	158,58
Laba bersih/Net profit	171,65	(5,21)	(1,94)	12,99	0,34	(66,39)	111,45
Jumlah laba komprehensif/ Total comprehensive income	171,65	(5,21)	(1,94)	12,99	0,34	(66,09)	111,75
Marjin Laba Operasional/ Operating Profit Margin (%)	32,12	(13,28)	(11,33)	30,70	8,47		22,76
Marjin laba bersih/Net profit margin	34,85	(8,95)	(8,03)	32,11	13,69		18,04

Tinjauan Kinerja Keuangan

Analisis dan pembahasan pada bagian ini dibuat berdasarkan laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Gani Sigirot & Handayani (anggota dari Grant Thornton) yang juga disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Audit KAP (KAP) Gani Sigirot & Handayani yang ditandatangani oleh Tagor Sidik Sigirot, CPA (Ijin Akuntan Publik No.AP.0786) menyebutkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Financial Performance Review

The analysis and discussion in this section is based on the Company's Consolidated Financial Reports for the fiscal year ending December 31, 2019 and 2018. The financial report have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Gani Sigirot & Handayani (a member of Grant Thornton) which is also presented in the annual report.

Gani Sigirot & Handayani's audit report signed by Sidik Sigirot Tagor, CPA (Public Accountant License No.AP.0786) states that the Company's consolidated financial statements have a fair opinion, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Laporan Posisi Keuangan

Posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada tahun 2019 mengalami pertumbuhan jika dibandingkan dengan tahun 2018. Hal tersebut ditandai dengan kenaikan Jumlah Aset Perseroan sebesar 38,98% menjadi Rp 1.456,02 miliar pada 2019, dari Rp 1.047,68 miliar pada 2018. Peningkatan jumlah aset Perseroan pada 2019 disebabkan oleh kenaikan jumlah liabilitas jangka pendek sebesar 91,27%, liabilitas jangka panjang 16,71%, serta peningkatan ekuitas sebesar 20,56%.

Kondisi posisi keuangan Perseroan secara konsolidasi dapat dilihat pada Tabel berikut:

Financial Position Report

The Company's consolidated financial position in 2019 experienced growth when compared to 2018. This was indicated by an increase in the Company's Total Assets by 38.98% to Rp 1,456.02 billion in 2019, from Rp 1,047.68 billion in 2018. It was caused by an increase in short-term liabilities by 91.27%, long-term liabilities by 16.71%, and an equity's hike by 20.56%.

The condition of the Company's consolidated financial position in the following Table:

Uraian/Description	2019 Rp Miliar/Billion Rp	2018 Rp Miliar/Billion Rp	Naik/(Turun)/ Increase/Decrease %
Jumlah Aset Lancar/Total Current Assets	1.247,92	922,03	35,35
Jumlah Aset Tidak Lancar/Total Non-current Assets	208,09	125,65	65,61
Jumlah Aset/Total Assets	1.456,02	1.047,68	38,98
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek/Total Short-term Liabilities	524,42	274,18	91,27
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang/Total Long-term Liabilities	29,25	25,06	16,71
Jumlah liabilitas /Total Liabilities	553,67	299,24	85,03
Jumlah ekuitas/Total Equity	902,34	748,44	20,56

Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp 1.456,02 miliar, mengalami peningkatan 38,98% dari Rp 1.047,68 miliar pada 31 Desember 2018.

Peningkatan jumlah aset Perseroan pada 2019 didukung oleh kenaikan Jumlah Aset Lancar, yaitu sebesar 35,35%, dari Rp 922,03 miliar per 31 Desember 2018 menjadi Rp 1.247,92 miliar per 31 Desember 2019. Adapun Aset Tidak Lancar Perseroan meningkat 65,61% menjadi Rp 208,09 miliar pada 2019, dari Rp 125,65 miliar pada 2018.

Total Assets

Total Assets of the Company as of December 31, 2019 was recorded at Rp 1,456.02 billion, an increased of 38.98% from Rp 1,047.68 billion as of December 31, 2018.

The increase in the number of total assets of the Company in 2019 was supported by an increase of current assets, which amounted to 35.35%, from Rp 922.03 billion as of December 31, 2018 to Rp 1,247.92 billion as of December 31, 2019. The Company's Non-current Assets increased by 65.61 % to Rp 208.09 billion in 2019, from Rp 125.65 billion in 2018.

Aset Lancar

Peningkatan Aset Lancar Perseroan pada tahun 2019 disebabkan oleh Deposito berjangka yang mencapai Rp220 miliar. Selain itu, kenaikan aset lancar juga disebabkan oleh peningkatan piutang usaha dan kenaikan piutang lain-lain, masing-masing 96,07% dan 37,88%.

Tabel: Aset Lancar 2019 dan 2018

Current Assets 2019 and 2018

Aset Lancar/Current Assets	2019 Rp Miliar/Billion Rp	2018 Rp Miliar/Billion Rp	Naik/(Turun)/ Increase/Decrease
			%
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	722,29	709,62	1,79
Deposito berjangka/Time deposits	220,00	-	
Piutang usaha/ Trade receivables	181,03	92,33	96,07
Piutang lain-lain/ Other receivables	103,49	75,06	37,88
Persediaan/ Inventories	12,51	10,96	14,17
Biaya dibayar dimuka dan uang muka-bagian jangka pendek/Prepayments and advances - current position	8,61	34,04	(74,72)
Pajak dibayar dimuka/ Prepaid tax	-	0,02	(100,00)
Jumlah Aset Lancar/ Total Current Assets	1.247,92	922,03	35,35

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan 65,61% menjadi Rp 208,09 miliar pada 2019, dari Rp 125,65 miliar pada 2018. Kenaikan aset tidak lancar Perseroan pada 2019 sebagian besar disebabkan oleh pertumbuhan aset tetap sebesar 137,39% menjadi Rp 141,89 miliar dari Rp 59,77 miliar pada 2018.

Current Assets

The increase in the Company's Current Assets in 2019 was due to time deposits amounted to Rp220 billion. In addition, the surge in current assets was also caused by an increase in trade receivables and other receivables by 96.07% and 37.88% respectively.

Non-current Assets

The Company's non-current assets increased by 65.61% to Rp 208.09 billion in 2019, from Rp 125.65 billion in 2018. The increase in the Company's non-current assets in 2019 was largely due to growth in fixed assets by 137.39% to Rp 141,89 billion from Rp 59.77 billion in 2018.



Tabel: Aset Tidak Lancar 2019 dan 2018

Table: Non-current Assets 2019 and 2018

Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets	2019	2018	Naik/(Turun) Increase/Decrease
	Rp Miliar/Billion Rp	Rp Miliar/Billion Rp	%
Aset tetap – bersih/Fixed assets - net	141,89	59,77	137,39
Uang jaminan/Security deposits	19,00	17,56	8,21
Biaya dibayar dimuka - bagian jangka panjang/Prepayments - long term portion	31,19	31,89	(2,19)
Aset pajak tangguhan/Deferred tax assets	1,44	0,15	860,76
Goodwill	14,13	14,13	0,03
Aset tidak lancar lainnya/Other non - current assets	0,44	2,15	(79,72)
Jumlah Aset Tidak Lancar/ Total Non-current Assets	208,09	125,65	65,61

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2019, sebesar Rp 553,67 miliar, mengalami peningkatan 85,02% dari Rp 299,24 miliar pada posisi 31 Desember 2018. Peningkatan Jumlah Liabilitas Perseroan pada 2019 disebabkan oleh kenaikan Jumlah liabilitas jangka pendek yang mencapai 91,27%.

Total Liabilities

The total liabilities of the Company as of December 31, 2019, amounted to Rp 553.67 billion, increased by 85.02% from Rp 299.24 billion as of December 31, 2018. The increase in the Company's total liabilities in 2019 was due to 91.27% increased in the total short-term liabilities.

Tabel: Jumlah Liabilitas 2019 dan 2018

Table: Total Liabilities 2019 and 2018

Liabilitas/Liabilities	2019	2018	Naik/(Turun)/ Increase/Decrease
	Rp Miliar/Billion Rp	Rp Miliar/Billion Rp	%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek/ Total Short Term Liabilities	524,42	274,18	91,27
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang/ Total Long Term Liabilities	29,25	25,06	16,70
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	553,67	299,24	85,02

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah Liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat 91,27% menjadi Rp 524,42 miliar per 31 Desember 2019 dari Rp 274,18 miliar per 31 Desember 2018. Seperti dapat dilihat di Tabel di bawah, peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha, utang lain-lain, utang pajak serta biaya yang masih harus dibayar.

Tabel: Liabilitas Jangka Pendek 2019 dan 2018
Table: Short-term Liabilities 2019 and 2018

Liabilitas Jangka Pendek/Short-term Liabilities	2019 Rp Miliar/Billion Rp	2018 Rp Miliar/Billion Rp	Naik/(Turun)/ Increase/Decrease %
Utang usaha/ Trade payables	146,00	49,01	197,89
Utang lain-lain/ Other payables	175,17	88,19	98,62
Utang pajak/ Taxes payables	140,42	79,52	76,59
Biaya masih harus dibayar/ Accrued expenses	27,17	16,35	66,17
Utang bank - jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ Bank loans - due within a year	35,66	41,10	(13,23)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek/ Total Short-term Liabilities	524,42	274,18	91,27

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan 16,70% menjadi Rp 29,25 miliar pada 31 Desember 2019, dari Rp 25,06 miliar pada 31 Desember 2018. Hal ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas imbalan pasca kerja sebesar 147,86%.

Tabel: Liabilitas Jangka Panjang 2019 dan 2018
Table: Long-term Liabilities 2019 and 2018

Liabilitas Jangka Panjang/ Long Term Liabilities	2019 Rp Miliar/Billion Rp	2018 Rp Miliar/Billion Rp	Naik/(Turun)/ Increase/ Decrease %
Utang bank - bagian jangka panjang/ Bank loans - long term portions	11,88	13,86	(14,30)
Liabilitas pajak tangguhan/ Deferred tax liabilities	4,71	6,09	(22,71)
Liabilitas imbalan pasca kerja/ Post-employee benefits liabilities	12,66	5,11	147,86
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang/ Total Long Term Liabilities	29,25	25,06	16,70

Short-term Liabilities

The Company's total short-term liabilities increased 91.27% to Rp 524.42 billion as at 31 December 2019 from Rp 274.18 billion as at 31 December 2018. As can be seen in the table below, its hike was due to an increase in trade payables, other payable, taxes payable and accrued expenses.

Long-term Liabilities

The Company's total long-term liabilities increased by 16.70% to Rp 29.25 billion as at 31 December 2019, from Rp 25.06 billion as at 31 December 2018. This was due to a rise of 147.86% in post-employment benefit liabilities.



Ekuitas

Per 31 Desember 2019, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp 902,34 miliar, meningkat 20,56% dari Rp 748,44 miliar pada 31 Desember 2018. Peningkatan ekuitas Perseroan disebabkan oleh kenaikan saldo laba sebesar 92,07%, dari Rp 158,13 miliar pada 31 Desember 2018 menjadi Rp 303,72 miliar per 31 Desember 2018.

Equity

As of December 31, 2019, the Company's total equity was recorded at Rp. 902.34 billion, an increase of 20.56% from Rp. 748.44 billion as of December 31, 2018. The increase in the Company's equity was due to a hike in retained earnings of 92.07%, from Rp 158, 13 billion as of 31 December 2018 to Rp 303.72 billion as of 31 December 2018.

Tabel: Ekuitas 2019 dan 2018

Table: Equity 2019 and 2018

Ekuitas/Equity	2019 Rp Miliar/Billion Rp	2018	
		Naik/(Turun)/ Increase/Decrease	
		Rp Miliar/Billion Rp	%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners			
Modal saham/Capital stock	128,33	128,33	-
Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	457,30	457,30	-
Saldo laba/ Retained earnings	303,72	158,13	92,07
Komponen ekuitas lainnya/ Other component of equity	(0,91)	0,01	(7.289,97)
Sub jumlah/Sub total	888,44	743,78	19,45
Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	13,90	4,66	198,44
Jumlah Ekuitas/Total Equity	902,34	748,44	20,56

Tinjauan Rugi Laba

Profit Loss Review

Uraian/Description	2019 Rp Miliar/Billion Rp	2018 Rp Miliar/Billion Rp	Naik/(Turun) Increase/ (Decrease) %
Pendapatan bersih/Revenues-net	736,80	617,77	19,27
Beban Pokok Penjualan/Cost of Good Sales	(167,84)	(163,76)	2,49
Laba bruto/Gross profit	568,96	454,01	25,32
Beban Operasional/Operating expenses	(384,40)	(313,38)	22,66
Laba Operasional/Operating profit	184,56	140,63	31,24
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih/Other income (expenses) - net	35,77	23,59	51,64
Laba Bersih Tahun Berjalan/Net profit for the year	150,34	111,45	34,89
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total comprehensive income for the year	149,41	111,75	33,70
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Current year profit attributable to Ownners of the parent	145,59	109,97	32,39

Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih konsolidasian Perseroan pada tahun 2019 mencapai Rp 736,80 miliar, mengalami pertumbuhan 19,27% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp 617,77 miliar. Pertumbuhan pendapatan bersih Perseroan pada 2019, antara lain, didukung restoran-restoran yang dioperasikan di wilayah Bodetabek, Bandung dan Surabaya yang pendapatan bersihnya meningkat masing-masing 56,51%, 105,80% dan 23,42%. Adapun pendapatan restoran-restoran yang dioperasikan di Jakarta mengalami pertumbuhan 7,34%, sedangkan pendapatan dari luar Pulau Jawa, meningkat 606,16%.

Beban Pokok Penjualan

Seiring peningkatan pendapatan bersih, beban pokok penjualan Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 2,49%, yaitu dari Rp 163,76 miliar pada 2018 menjadi Rp 167,84 miliar pada 2019. Kenaikan beban pokok penjualan tersebut untuk mendukung operasi bisnis anak-anak usaha Perseroan, yaitu pembelian bahan-bahan untuk proses bisnis. Nilai pembelian Perseroan pada tahun 2019 mencapai Rp 169,39 miliar, meningkat 2,62% dibandingkan Rp 165,06 miliar pada tahun 2018.

Laba Bruto

Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp 568,96 miliar pada tahun 2019, mengalami peningkatan 25,32% dibandingkan Rp 454,01 miliar pada tahun 2018. Keberhasilan manajemen Perseroan menjaga pertumbuhan beban pokok penjualan yang lebih rendah dari pertumbuhan pendapatan bersih pada 2019, berdampak positif terhadap margin laba kotor Perseroan. Rasio laba bruto terhadap penjualan bersih atau margin laba bruto Perseroan yang mencapai 77,22% pada 2019, meningkat jika dibandingkan dengan 73,49% pada 2018.

Net Revenues

The Company's consolidated net revenues in 2019 reached Rp 736.80 billion, experienced a growth of 19.27% compared to Rp 617.77 billion in 2018. The growth of the Company's net revenues in 2019, among others, is supported by revenues of restaurants operating in the Bodetabek area, Bandung and Surabaya whose net revenues increased by 56.51%, 105.80% and 23.42%, respectively. The revenue of restaurants operated in Jakarta experienced a growth of 7.34%, while revenue from outside Java increased by 606.16%.

Cost of Goods Sold

As net income increased, the Company's cost of goods sold also increased by 2.49%, from Rp 163.76 billion in 2018 to Rp 167.84 billion in 2019. The increase in cost of goods sold was to support the business operations of the Company's subsidiaries, i.e. purchasing materials for business processes. The value of the Company's purchases in 2019 reached Rp 169.39 billion, an increase of 2.62% compared to Rp 165.06 billion in 2018.

Gross Profit

The company recorded a gross profit of Rp 568.96 billion in 2019, an increase of 25.32% compared to Rp 454.01 billion in 2018. The success of the Company's management maintained a growth in cost of goods sold which was lower than the growth in net income in 2019, had a positive impact towards the Company's gross profit margin. The ratio of gross profit to net sales or the Company's gross profit margin reached 77.22% in 2019, an increase compared to 73.49% in 2018.



Beban Operasional

Beban operasional Perseroan pada tahun 2019 mencapai Rp 384,40 miliar, meningkat 22,66% dibandingkan Rp 313,38 miliar pada tahun 2018. Kenaikan beban operasional Perseroan pada 2019 sebagian besar disebabkan oleh peningkatan gaji dan tunjangan, sewa, denda pajak, jasa profesional, transportasi, dan imbalan pasca kerja.

Operating Expenses

The Company's booked an operating expenses of Rp 384.40 billion in 2019, an increase of 22.66% compared to Rp 313.38 billion in 2018. The increase in the Company's operating expenses in 2019 was largely due to an increase in salaries and benefits, rent, tax penalty, professional services fee, transportation expense, and post-employment benefits.

Tabel: Beban Operasional 2019 dan 2018

Table: Operating Expenses 2019 and 2018

Beban Operasional/Operating Expenses	2019	2018	Naik/(Turun)/
	Rp Miliar/Billion Rp	Rp Miliar/Billion Rp	Increase/(Decrease) %
Gaji dan tunjangan/ Salaries and allowances	162,31	141,57	14,65
Jasa pelayanan dan utilitas/ Service charges and utilities	78,72	74,92	5,08
Sewa/Rental	55,01	47,64	15,48
Denda pajak/Tax penalty	26,15	1,42	1.747,78
Penyusutan/Depreciation	15,52	18,69	(16,97)
Jasa profesional/Professional fee	11,18	2,04	446,69
Transportasi/Transportation	6,63	1,39	376,31
Imbalan pasca kerja/Employee benefit	6,31	0,57	1.012,37
Beban efek/Listing expense	3,47	-	-
Pemeliharaan/ Maintenance	3,25	2,79	16,12
Perlengkapan restoran/ Restaurant supplies	3,17	4,71	(32,61)
Iklan dan hiburan/Advertising and entertainment	2,82	8,01	(64,83)
Keamanan/Security	2,19	1,92	13,59
Komunikasi/Communication	1,51	2,08	(27,67)
Perlengkapan/Suppliers	1,49	0,26	483,61
Lain-Lain/Others	4,68	5,38	(12,88)
Jumlah/Total	384,40	313,38	22,66

Laba Operasional

Perseroan membukukan laba operasional sebesar Rp 814,56 miliar pada tahun 2019. Jika dibandingkan dengan laba operasional 2018 sebesar Rp 140,63 miliar, maka laba operasional 2019 mengalami peningkatan 31,24%. Peningkatan laba operasional tersebut antara lain disebabkan oleh peningkatan pendapatan bersih Perseroan, serta keberhasilan program efisiensi operasional yang dijalankan oleh Manajemen Perseroan.

Operational Profit

The company posted an operating profit of Rp 814.56 billion in 2019. When compared with the 2018 operating profit of Rp 140.63 billion, the operating profit in 2019 experienced an increase of 31.24%. The increase in operating profit was partly due to an increase in the Company's net income, as well as the success of the operational efficiency program carried out by the Company's Management.

Salah satu bukti bahwa program efisiensi di atas berhasil tanpa mengorbankan kualitas produk dan pelayanan, antara lain, tergambar dari rasio laba operasional terhadap pendapatan bersih Perseroan yang meningkat menjadi 25,05% pada tahun 2019, dari 22,76% pada tahun 2018.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Pada tahun 2019, Perseroan meraih laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 150,34 miliar, meningkat 34,89% dibandingkan Rp 111,45 miliar pada 2018.

Selain karena peningkatan pendapatan bersih dan efisiensi operasional, maka kenaikan laba bersih tahun berjalan 2018 juga didukung oleh pendapatan lain-lain bersih yang mencapai Rp 35,77 miliar pada tahun 2019, tumbuh 51,64% dibandingkan Rp 23,59 miliar pada 2018.

Marjin laba bersih tahun berjalan Perseroan pada 2019 mencapai 20,40%, sementara pada tahun 2018 sebesar 18,04%

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan mencapai Rp 149,41 miliar pada tahun 2019, mengalami peningkatan 33,70% jika dibandingkan dengan Rp 111,75 miliar pada tahun 2018.

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan pada 2019 sebesar Rp 145,59 miliar, meningkat 32,39% dibandingkan Rp 109,97,24 miliar pada 2018. Marjin laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar 19,76% pada 2019, meningkat dibandingkan 17,80% pada 2018.

The proof that the above efficiency program succeeded without sacrificing product and service quality, among others, is reflected in the ratio of operating profit to the Company's net income which increased to 25.05% in 2019, from 22.76% in 2018.

Net Income for the Year

In 2019, the Company earned a net profit for the year of Rp 150.34 billion, an increase of 34.89% compared to Rp 111.45 billion in 2018.

Apart from an increase in net income and operational efficiency, the increase in net profit for the year 2018 is also supported by other net income which reached Rp 35.77 billion in 2019, rise by 51.64% compared to Rp 23.59 billion in 2018.

The Company's net profit margin for the year 2019 reached 20.40%, while in 2018 it was 18.04%

Comprehensive Income for the Year

The total comprehensive income of the Company for the year reached Rp 149.41 billion in 2019, an increase of 33.70% when compared to Rp 111.75 billion in 2018.

Current Year Profit Attributable to Owners of the Parent Entity

Current year's profit attributable to Owners of the Company in 2019 amounted to Rp 145.59 billion, an increase of 32.39% compared to Rp 109.97.24 billion in 2018. Current year profit margin attributable to Owners of the Parent Entity was 19,76% in 2019, an increase compared to 17.80% in 2018.



Tinjauan Arus Kas

Pada tahun 2019, Saldo Akhir Kas, Setara Kas dan Cerukan Perseroan tercatat sebesar Rp 722,29 miliar, mengalami peningkatan 1,79% dari Rp 709,62 miliar pada tahun 2018. Perseroan menerima kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp 282,78 miliar pada 2019, merosot 74,11% dibandingkan Rp 1.092,12 miliar pada 2018.

Cash Flow Overview

In 2019, the Company's Final Cash, Cash Equivalent and Overdraft Balance was recorded at Rp 722.29 billion, an increase of 1.79% from Rp 709.62 billion in 2018. The Company received net cash from operating activities of Rp 282.78 billion in 2019, decreased 74.11% compared to Rp 1,092.12 billion in 2018.

Tabel: Arus Kas 2019 dan 2018

Table: Cash Flows 2019 and 2018

Arus Kas/Cash flow	2019	2018	Naik/(Turun)/ Increase/ Decrease %
	Rp Miliar/Billion Rp	Rp Miliar/Billion Rp	
Kas bersih dari aktivitas operasi/ <i>Net cash provided by operating activities</i>	282,78	1.092,12	(74,11)
Kas bersih untuk aktivitas investasi/ <i>Net cash provided by investing activities</i>	(267)	(704)	(62,02)
Kas bersih dari aktivitas pendanaan/ <i>Net cash provided by financing activities</i>	2,92	236,50	(98,76)
Kenaikan Kas, Setara Kas dan cerukan/ <i>Increase in Cash, Cash Equivalents and overdraft</i>	12,672	625,05	(97,97)
Saldo Awal Kas, Setara Kas dan Cerukan Awal Tahun/ <i>Beginning Balance of Cash, Cash Equivalents and Overdraft</i>	709,62	84,56	739,14
Saldo Akhir Kas, Setara Kas dan Cerukan/ <i>Ending Balance of Cash, Cash Equivalents and Overdraft</i>	722,29	709,62	1,79

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban atau liabilitas jangka panjangnya, seperti utang bank. Salah satu indikator kemampuan tersebut adalah rasio laba operasional terhadap beban bunga.

Solvency

Solvency is the ability of a company to pay its long-term obligations or liabilities, such as bank loans. One indicator of this capability is the ratio of operating profit to interest expense.

Pada tahun 2019, Perseroan membukukan laba operasional sebesar Rp 184,56 miliar, meningkat 31,24% dibandingkan Rp 140,63 miliar pada 2018.

In 2019, the Company recorded an operating profit of Rp 184.56 billion, an increase of 31.24% compared to Rp 140.63 billion in 2018.

Beban bunga Perseroan pada 2019 sebesar Rp 7,00 miliar, meningkat 7,36% dari Rp 6,52 miliar pada 2018. Berdasarkan laba operasional dan beban bunga tersebut, maka rasio laba operasional terhadap beban bunga Perseroan pada 2019 sebesar 2.536,57%, meningkat dibandingkan 2.156,90% pada 2018.

The Company's interest expense in 2019 was Rp 7.00 billion, an increase of 7.36% from Rp 6.52 billion in 2018. Based on the Company's operating profit and interest expense, the ratio of operating profit to interest expense in 2019 was 2,536.57%, an increased when compared to 2,156.90% in 2018.

Kolektibilitas Piutang

Piutang usaha Perseroan per 31 Desember 2019 sebesar Rp 181,03 miliar, meningkat 96,07% dari Rp 92,33 miliar per 31 Desember 2018. Berdasarkan analisis umur piutang, maka Rp 70,95 miliar atau 39,20% dari piutang usaha Perseroan pada 2019 tergolong lancar. Tingkat kelancaran ini turun jika dibandingkan dengan tahun 2018, dimana piutang lancar mencapai 44,43% dari jumlah piutang.

Sebesar Rp 110,07 miliar atau 60,80% piutang usaha Perseroan telah jatuh tempo pada saat laporan keuangan per 31 Desember 2019 dibuat. Sebesar Rp 19,19 miliar (10,60%) dari piutang usaha tersebut telah jatuh tempo antara 1-30 hari, Rp 19,42 miliar (10,73%) jatuh tempo antara 31-60 hari dan Rp 71,47 miliar (39,48%) jatuh tempo lebih dari 60 hari.

Manajemen Perseroan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai piutang karena berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa piutang usaha tersebut dapat tertagih.

Modal Kerja

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Perseroan menerapkan kebijakan untuk menjaga ketersediaan modal kerja yang memadai dari waktu ke waktu. Untuk itu diterapkan strategi, antara lain, mempertahankan nilai jumlah aset lancar selalu lebih tinggi dari jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan. Posisi rasio jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan per 31 Desember 2019 mencapai 237,96%.

Receivable Collectibility

The Company's trade receivables as at 31 December 2019 amounted to Rp 181.03 billion, an increase of 96.07% from Rp 92.33 billion as at 31 December 2018. Based on the analysis of accounts receivable maturity, then Rp 70.95 billion or 39.20% of the Company's trade receivables by 2019 it was classified as current. Its down when compared to 2018, where current receivables reached 44.43% of the total receivables.

In the amount of Rp 110.07 billion or 60.80% of the Company's trade receivables are due when the financial statements as of December 31, 2019 were made. Amounted Rp 19.19 billion (10.60%) of the trade receivables has maturity between 1-30 days, Rp 19.42 billion (10.73%) has a maturity of 31-60 days and Rp 71.47 billion (39.48%) was due more than 60 days.

The Company's management does not provide allowance for impairment of receivables, because based on a review of the status of each trade account at the end of the year, management believes that the trade receivables can be collected.

Working capital

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a high credit rating and a healthy capital ratio to support the business and maximize value for the shareholders.

The Company's management implements policies to maintain the availability of adequate working capital. For this reason, several strategies were adopted, among others, to maintain the value of current assets always higher than the total short-term liabilities of the Company. The ratio of total current assets to the Company's total short-term liabilities as of December 31, 2019 reached 237.96%.



Investasi Barang Modal

Untuk menjaga pertumbuhan usaha ke depan, Perseroan melakukan investasi barang modal. Nilai investasi barang modal Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp 47,19 miliar, meningkat 261,06% dibandingkan Rp 13,07 miliar pada 2018.

Sebagian besar dana belanja modal tersebut digunakan untuk membangun restoran baru. Selebihnya dipergunakan untuk pengadaan peralatan, komputer serta peralatan dan perlengkapannya.

Prospek Usaha

Pada awal 2020, kami masih optimis bahwa kinerja fundamental Perusahaan akan membaik pada tahun fiskal 2020. Namun, pandemi Covid-19 mengharuskan kami untuk merevisi proyeksi yang telah kami tetapkan untuk tahun 2020.

Adopsi PSBB (Pembatasan Sosial Skala Besar) di area di mana restoran Perseroan berada, memaksa kami untuk menghentikan sementara operasi restoran. Kondisi ini akan berdampak negatif terhadap pendapatan netto konsolidasi Perusahaan. Pada saat yang sama, biaya operasional, seperti biaya karyawan, biaya sewa properti, dan biaya layanan, tetap sama seperti ketika restoran dioperasikan secara normal.

Selain itu, karena pandemi Covid-19 yang berkepanjangan, kami juga terpaksa merevisi target ekspansi bisnis kami dengan membuka sejumlah restoran baru. Rencana untuk menggunakan sekitar 80% dari hasil Penawaran Umum untuk membuka restoran baru di beberapa kota di Jawa, Bali, Sulawesi dan Kalimantan harus dijadwal ulang. Langkah serupa harus diambil atas rencana untuk membuka restoran di Vietnam, Kamboja dan Myanmar. Meskipun tidak separah Indonesia, negara-negara ini juga terkena pandemi Covid-19.

Capital Investment

To maintain future business growth, the Company is investing in capital goods. The value of the Company's capital goods investment in 2019 was Rp 47.19 billion, an increase of 261.06% compared to Rp 13.07 billion in 2018.

Most of the capital expenditure funds are used to build new restaurants. The rest of the fund was for procurement of equipment and computers.

Business Prospect

In early 2020, we are still optimistic that the Company's fundamental performance will improve in fiscal year 2020. However, the Covid-19 pandemic requires us to revise the projections we have set for 2020.

The adoption of PSBB (Large-Scale Social Restrictions) in areas where the Company's restaurants are located, its forced us to temporarily stop restaurant operations. This condition will negatively impact to the Company's consolidated net income. At the same time, operational costs, such as employee costs, property rental fees and service fees, remain the same as when the restaurant was operated normally.

In addition, due to the prolonged Covid-19 pandemic, we were also forced to revise our business expansion target by opening a number of new restaurants. The plan to use around 80% of the proceeds from the Initial Public Offering to open new restaurants in several cities in Java, Bali, Sulawesi and Kalimantan must be rescheduled. Similar steps must be taken on plans to open restaurants in Vietnam, Cambodia and Myanmar. Although not as severe as Indonesia, these countries were also affected by the Covid-19 pandemic.

Kebijakan Dividen

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen setelah penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan undang-undang. Pembagian dividen harus disetujui oleh Pemegang Saham melalui keputusan RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Perseroan. Selain itu pembagian dividen hanya boleh dilakukan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif sebagaimana diatur Pasal 71 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Seperti disampaikan dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan pada 2018, pembagian dividen maksimum 50% dari laba bersih Perseroan untuk setiap tahun buku. Pembagian dividen mempertimbangkan keuntungan yang proporsional kepada pemegang saham dan kebutuhan pendanaan untuk pertumbuhan Perseroan dimasa yang akan datang.

Perseroan berencana untuk membagikan dividen setidaknya sekali setahun kecuali diputuskan lain dalam RUPS. Untuk tahun buku 2018, di mana Perseroan membukukan laba Rp 109,97 miliar atau Rp 146 per saham, sesuai keputusan pemegang saham dalam RUPST pada 20 Juni 2019, Perseroan tidak membagikan dividen. Sebesar Rp 50 miliar dari laba 2018 ditetapkan sebagai cadangan, dan sisa laba sebesar Rp 59,97 miliar ditetapkan sebagai laba ditahan.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Hingga Januari 2020, Perseroan telah merealisasikan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham (PUPS) sebesar Rp 89,06 miliar atau 34,36% dari dana bersih PUPS sebesar Rp 245,20 miliar. Dana tersebut digunakan untuk pembangunan dan renovasi restoran Perseroan di Makassar, Sulawesi Selatan, serta di Jakarta dan Tangerang, Banten.

Dividend Policy

In accordance with the laws and regulations applicable in Indonesia and the Company's Articles of Association, The Company's net profit can be distributed to Shareholders as dividends after the allowance for reserve funds required by law. Dividend distribution must be approved by the Shareholders through the decision of the Annual GMS based on the Company's recommendations. In addition, the dividends can only be distribute if the Company has a positive profit balance as regulated in Article 71 of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

As stated in the Prospectus of the Company's Initial Public Offering in 2018, the distribution of dividends is a maximum of 50% of the Company's net profit for financial year. Dividend distribution considers proportional profits to shareholders and funding needs for the Company's growth in the future.

The company plans to distribute dividends at least once a year unless it is decided otherwise at the AGM. For the 2018 financial year, during which the Company posted a profit of Rp 109.97 billion or Rp 146 per share, according to the decision of the shareholders at the AGM on June 20, 2019, the Company did not distribute dividends. Amounted Rp 50 billion of the 2018 profit was determined as a reserve, and the remaining profit of Rp 59.97 billion was determined as retained earnings.

Realization of the Use of Funds from Initial Public Offering

Until January 2020, the Company has realized the use of proceeds from the Initial Public Offering (IPO) of Rp 89.06 billion or 34.36% of the net IPO's funds of Rp 245.20 billion. The funds are used for the construction and renovation of the Company's restaurants in Makassar, South Sulawesi, as well as in Jakarta and Tangerang, Banten.

IKHTISAR
KEUANGAN 2018
2018 Financial
Highlights

PROFIL
PERUSAHAAN
Company
Profile

ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management's Analysis and
Discussion

TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate
Governance

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social
Responsibility



Kasus Litigasi

Perseroan dan Entitas Anak, Manajemen Perseroan dan Entitas Anak hingga Laporan Tahunan 2019 disiapkan tidak sedang terlibat dalam kasus litigasi di pengadilan yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak ke depan.

Transaksi Material, Transaksi Luar Biasa dan Benturan Kepentingan

Perseroan, selama tahun buku 2019 tidak melakukan transaksi material, luar biasa dan mengandung unsur benturan kepentingan, seperti diatur dalam Keputusan Bapepam-LK No.IX.E.1 mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Perseroan, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003, memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan. Nilai liabilitas imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp 12,66 miliar, naik 147,75% dari Rp 5,11 miliar per 31 Desember 2018.

Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Setelah tanggal Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2019, Perseroan tidak terlibat dalam suatu transaksi atau kegiatan yang bersifat material yang dapat berdampak besar terhadap kinerja Perseroan di masa mendatang.

Litigation Case

The Company and its Subsidiaries, Management of the Company and its Subsidiaries until the Annual Report 2019 is prepared not being involved in litigation cases in the court that may affect the operational activities of the Company and its Subsidiaries in the future.

Material Transactions, Extraordinary Transactions and Conflicts of Interest

The Company, during fiscal year 2019, did not conduct material, extraordinary transactions and contained elements of a conflict of interest, as regulated in Bapepam-LK Decree No.IX.E.1 regarding transactions containing conflicts of interests and the Company's Articles of Association.

Post-employment Benefits Liabilities

The Company, in accordance with Labor Law No.13 /2003, provides post-employment benefits to employees. The value of post-employment benefits liabilities as at December 31, 2019 was recorded at Rp 12.66 billion, up 147.75% from Rp 5.11 billion as at December 31, 2018.

Material Facts After the Date of Financial Statements

After the financial statement date ended December 31, 2019, the Company will not be involved in a transaction or activity that is material in nature which could have a major impact on the Company's performance in the future.





04

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Pendahuluan

Manajemen Perseroan selalu berusaha menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) dalam operasi sehari-hari Perseroan. Usaha ini dilandasi keyakinan bahwa penerapan GCG secara konsisten akan dapat meningkatkan kinerja Perseroan, serta memaksimalkan nilai perusahaan. Pengelolaan Perseroan yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG pada akhirnya akan berdampak positif kepada semua pemangku kepentingan Perseroan.

Dasar Kebijakan Penerapan GCG

Penerapan GCG Perseroan didasarkan pada undang-undang dan peraturan Pemerintah, serta peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan otoritas lainnya. Undang-undang dan peraturan tersebut, antara lain, meliputi:

- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi & Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/

Introduction

The Company's management always strives to apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) in the daily operations of the Company. This effort is based on the belief that consistent implementation of GCG will be able to improve the performance of the Company, as well as maximize the value of the company. The Company's operating that in accordance with the principles of good corporate governance will ultimately have a positive impact on the stakeholders of the Company.

Basic Policy for GCG Implementation

The implementation of the Company's GCG is based on Government laws and regulations, as well as regulations set by the Financial Services Authority (FSA), the Indonesia Stock Exchange (BEI) and other authorities. These laws and regulations include, among others:

- *Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.*
- *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
- *OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
- *OJK Regulation No. 34 / POJK.04 / 2014 concerning the Nomination & Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*
- *OJK Regulation No. 35 / POJK.04 / 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.*
- *OJK Regulation No. 21 / POJK.04 / 2015 concerning Application of Guidelines for Public Corporate Governance.*
- *OJK Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015 concerning the Formation and Guidelines for Audit Committee Work.*
- *OJK Regulation No. 56 / POJK.04 / 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.*
- *OJK Regulation No. 29 / POJK.04 / 2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies.*
- *OJK Regulation No. 10 / POJK.04 / 2017 concerning Amendments to the Financial Services Authority*



POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

- Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
- Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan.

Tujuan Penerapan GCG

Perseroan terus berupaya untuk memperbaiki dan meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan Perseroan sehari-hari. Penerapan tersebut juga selalu diupayakan agar sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Tujuan penerapan GCG Perseroan adalah:

- Mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.
- Memberikan manfaat dan nilai tambah bagi para pemegang saham dan para pemangku Kepentingan.
- Mempertahankan dan meningkatkan peluang keberlangsungan usaha Perseroan secara jangka panjang.
- Meningkatkan kepercayaan para investor kepada Perseroan.
- Mencapai target kinerja fundamental Perseroan.

Peta Penerapan GCG

Agar penerapan GCG dalam dilakukan secara konsisten, Perseroan telah menetapkan aturan dan prinsip penerapan GCG.

Penetapan kebijakan internal yang mengatur bagaimana bisnis Perseroan dijalankan oleh seluruh jajaran Perseroan. Kebijakan tersebut merupakan cara Perseroan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi, serta menetapkan sarana pendukung dan infrastruktur tata kelola agar kebijakan internal tersebut dapat dijalankan. Beberapa kebijakan GCG yang telah ditetapkan adalah:

- Anggaran Dasar perusahaan.
- Kode Etik perusahaan.
- Pedoman Tata Kelola perusahaan.
- Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 concerning Plans and Organizing of a Public Company Shareholders General Meeting.

- OJK Circular No. 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Corporate Governance Guidelines.
- OJK Circular No. 30 / SEOJK.04 / 2016 concerning the Form and Content of Issuers or Companies' Annual Reports.

The Purpose of Implementing GCG

The Company continues to improve and enhance the application of GCG principles in the daily management of the Company. The application is always in accordance with applicable rules and regulations.

The objectives of implementing the Company's GCG are:

- Supporting the achievement of the Company's vision and mission.
- Providing benefits and value added for shareholders and stakeholders.
- Maintaining and increasing opportunities for the long-term sustainability of the Company's business.
- Increasing investor confidence in the Company.
- Achieve the Company's fundamental performance targets.

Map of GCG Implementation

In order to implement GCG consistently, the Company has established rules and principles for implementing GCG.

Determination of internal policies governing how the Company's business is carried out by all levels of the Company. The policy is a way for the Company to meet compliance with regulations, and to establish supporting facilities and governance infrastructure so that the internal policies could be implemented. Some of the GCG policies that have been set are:

- Company's articles of association.
- Company Code of Ethics.
- Corporate Governance Guidelines.
- Board of Commissioners Work Guidelines

- Pedoman Kerja Direksi
- Pedoman Kerja Komite Audit
- Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan

- *Directors' Work Guidelines*
- *Audit Committee Work Guidelines*
- *Remuneration Committee Work Guidelines and*

Untuk mendorong implementasi aturan GCG tersebut, Perseroan telah melaksanakan internalisasi penerapan GCG kepada seluruh karyawan. Di level manajer, Direksi Perseroan selalu mengingatkan tentang pentingnya penerapan tata cara yang baik dan kode etik yang telah disepakati bersama, baik ketika berhubungan dengan sesama karyawan maupun ketika harus berhubungan dengan pihak di luar Perseroan. Di tingkat staf, internalisasi aturan GCG dilakukan melalui pelatihan karyawan baru, serta pembagian buku Peraturan Perusahaan, terutama ketika ada perubahan dan/atau penambahan aturan.

To encourage the implementation of the GCG rules, the Company has internalized the implementation of GCG to all employees. At the manager level, the Company's Directors always remind the importance of applying good procedures and a code of ethics that has been mutually agreed upon, both when dealing with fellow employees and when having to deal with parties outside the Company. At the staff level, internalization of GCG rules is enforce through training new employees, as well as the distribution of Company Regulations books, especially when there are changes and/or rules addition.

Struktur Tata Kelola Perseroan

Menurut Undang-undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Corporate Governance Structure

According to Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies, the corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

RUPS adalah organ perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.

GMS is a corporate organ that has the authority not given to the Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.

Adapun Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

The Board of Commissioners is the organ of the Company which is tasked with supervising the management policies, the management process in general, both regarding the company and the company's business, and giving advice to the Board of Directors.

Direksi, menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas, adalah organ yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors, according to the Limited Liability Company Law, are organs that have the authority and are fully responsible for managing the company for the benefit of the company, in accordance with the aims and objectives of the company and representing the company, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Selain organ-organ utama di atas, Perseroan didukung oleh Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

In addition to the main organs above, the Company is supported by the Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary.



Mekanisme Tata Kelola

Dalam pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap Direksi yang dibantu oleh Komite Audit. Adapun Direksi dalam melakukan fungsi pengelolaan Perseroan, dibantu oleh Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen dan Direktur Independen, Sekretaris Perusahaan, dan Komite Audit.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan pemegang kekuasaan dan otoritas tertinggi Perseroan. RUPS antara lain berwenang memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan
4. Menyetujui penggunaan laba Perseroan
5. Menyetujui peningkatan jumlah modal saham disetor Perseroan

Penyelenggaraan RUPS

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, RUPS Tahunan diselenggarakan minimal sekali setiap tahun. Selain RUPST, jika diperlukan, Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 20 Juni 2019 di Assembly Hall, Gedung Menara Mandiri, Jalan Jenderal Sudirman Kav.54-55, Jakarta.

RUPST dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan, Tjiendradjaja Yamin, serta dihadiri oleh Direktur Utama Limpa Itsin Bachtiar, Direktur Tio Dewi dan Direktur Independen Andri Yoga. Para pemegang saham Perseroan yang hadir dalam Rapat

Governance Mechanism

In managing the Company, the Board of Commissioners supervises the Board of Directors, assisted by the Audit Committee. The Directors in carrying out the management functions of the Company, assisted by Internal Audit and the Corporate Secretary.

The Company already has equipped with an Independent Commissioner and Independent Director, the Corporate Secretary, and the Audit Committee.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority of the Company. The GMS, among others, has the authority to decide the following matters:

1. *To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors*
2. *Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors*
3. *Approve changes to the Company's Articles of Association*
4. *Approve the use of the Company's profits*
5. *Approved the increase in the amount of paid up capital of the Company*

Implementation of the General Meeting of Shareholders

According to the Company's Articles of Association, the Annual GMS is held at least once every year. In addition to the AGMS, if necessary, the Company can hold an Extraordinary GMS (EGMS).

For the fiscal year ending December 31, 2018, the Company has held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 20, 2019 at the Assembly Hall, Menara Mandiri Building, Jalan Jenderal Sudirman Kav.54-55, Jakarta.

The AGMS was chaired by the Company's Independent Commissioner, Tjiendradjaja Yamin, and was attended by the President Director of Limpa Itsin Bachtiar, Director Tio Dewi and Independent Director Andri Yoga. The Company's shareholders who

mewakili sejumlah 1.283.330.000 saham atau sebesar 70,169% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Agenda RUPST

Agenda RUPST 2019 adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
2. Persetujuan dan Pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi (Laporan Keuangan) Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; serta memberikan pelunasan dan pemberian pembebasan (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
3. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2018.
4. Penetapan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019.
5. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2019.
6. Laporan Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan.
7. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan kembali susunan modal ditempatkan sebagai akibat realisasi program MESOP Perseroan.
8. Persetujuan perubahan periode vesting program MESOP Perseroan dengan menghapus periode vesting program MESOP Perseroan.

Keputusan RUPST 2019

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

attended the AGMS represented a total of 1,283,330,000 shares or 70.169% of the total issued and fully paid-up shares in the Company.

AGMS agenda

The 2019 AGMS agenda are as follows:

1. *Approval of the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report, for the fiscal year ending on December 31, 2018.*
2. *Approval and ratification of the Company's audited Balance Sheet and Income Statement (Financial Statements) for the fiscal year ending December 31, 2018; as well as discharged and released (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision that has been carried out during the fiscal year ending on December 31, 2018.*
3. *Determination of the use of the Company's profits for the fiscal year 2018.*
4. *Determination of the remuneration of members of the Directors and Board of Commissioners of the Company for fiscal year 2019.*
5. *Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended on December 31, 2019.*
6. *Report on the Use of Funds resulting from the Company's Initial Public Offering.*
7. *The delegation of authority to the Board of Commissioners to restate the composition of the issued capital as a result of the realization of the Company's MESOP program.*
8. *Approval of changing the vesting period of the Company's MESOP program by removing the vesting period of the Company's MESOP program.*

Resolution of the 2019 AGMS

1. *Approve the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report, for the fiscal year ending December 31, 2018.*



2. Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi (Laporan Keuangan) Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; serta memberikan pelunasan dan pemberian pembebasan (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sepanjang tindakan Direksi dan Dewan Komisaris tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun 2018 dan bukan merupakan tindak pidana.
 3. Menyetujui penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2018 termasuk untuk mengalokasikan Rp 50.000.000,00 dari laba bersih Perseroan untuk cadangan dan sisanya sebagai *retained earnings*.
 4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 termasuk pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan di antara para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan ketentuan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
 5. Menunjuk Akuntan Publik [Tagor Sidik], dari Kantor Akuntan Publik Gani Sigirow & Handayani (Grant Thornton) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila karena alasan apapun Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya.
 6. Tidak ada pengambilan keputusan, dikarenakan hanya bersifat Laporan.
 7. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan kembali susunan modal ditempatkan sebagai akibat realisasi program MESOP Perseroan.
2. *Approve and ratify the audited Balance Sheet and Income (Financial Statements) of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2018; and provide acquit et de charge to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision that has been carried out during the fiscal year ending December 31, 2018, provided that the actions of the Directors and the Board of Commissioners are reflected in the Annual Report and Financial Statements and is not a crime.*
 3. *Approved the determination of the use of the Company's profit for the 2018 financial year including to allocate Rp 50,000,000 from the Company's net profit for reserves and the rest as retained earnings.*
 4. *To authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Directors and the Board of Commissioners for the 2019 fiscal year, including the distribution of salary or honorarium and benefits between the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, taking into account the opinions of the Company's Nomination and Remuneration Committee and statutory provisions in the field of labor and taxation in force in Indonesia.*
 5. *Appoint a Public Accountant [Tagor Sidik], from the Public Accountant Firm Gani Sigirow & Handayani (Grant Thornton) to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2019 and other audits required by the Company and authorize the Board Commissioner to appoint a substitute Public Accountant and / or Public Accountant Office if for any reason the appointed Public Accounting Firm cannot carry out its duties.*
 6. *There is no decision making, because it is only a Report.*
 7. *Agree to authorize the Board of Commissioners to restate the composition of the issued capital as a result of the realization of the Company's MESOP program.*

8. Menyetujui penghapusan periode vesting program MESOP Perseroan, dengan demikian hak opsi dapat dilaksanakan dalam waktu yang akan ditentukan oleh Direksi dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Publikasi Hasil RUPST

Hasil RUPST di atas telah dipublikasikan oleh Perseroan di situs web Perseroan dan di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui sistem online BEI/OJK (<http://www.idxnet.co.id>). Selain itu, ringkasan risalah RUPST telah diumumkan di Koran Harian Bisnis Indonesia pada edisi Senin, 24 Juni 2019, halaman 7.

Ruang Lingkup Pekerjaan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang diatur dalam Anggaran Dasar, Dewan Komisaris mempunyai tugas utama untuk memberi nasihat kepada Direksi apabila diperlukan, dan mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan tidak terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional kecuali hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

8. Approve the abolition of the vesting period of the Company's MESOP program, so that the option rights can be exercised within the time determined by the Board of Directors by taking into account the applicable laws and regulations.

Publication of AGMS Results

The results of the 2019 AGMS have been published on the Company's website and on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website through the IDX online system (<http://www.idxnet.co.id>). In addition, a summary of the AGM minutes has been announced in *Bisnis Indonesia Daily Newspaper* on Monday, June 24, 2019 edition, in page 7.

Work Scope the Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with the duties and authorities of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors stipulated in the Articles of Association, the Board of Commissioners has the main duty to advise the Board of Directors if necessary, and oversee the management of the Company carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities independently and is not involved in making decisions related to operational activities except other things stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The Board of Directors is tasked with carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company as well as representing the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with limitations as stipulated in the legislation, Articles of Association and / or General Meeting of Shareholders' Resolutions.



Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi

Directors 'Meetings and Joint Commissioners and Directors' Meetings

Selama tahun 2019, Perseroan mengadakan rapat Direksi sebanyak 12 kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

During the year 2019, the Company held 12 Board of Directors meetings, with levels attendance as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Rapat/ Total Meeting	Kehadiran/Presence
Limpa Itsin Bachtiar	Direktur Utama/President Director	12	12
Lin Manuhutu	Direktur/Director	12	12
Ibin Bachtiar	Direktur/Director	12	12
Tio Dewi	Direktur/Director	12	12
Andri Yoga	Direktur Independen/Independent Director	12	12

Adapun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 12 kali pada tahun 2019, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The joint meetings of the Board of Commissioners and Directors were held 12 times in 2019, with attendance as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Rapat/ Total Meeting	Kehadiran/ Presence
Dewan Komisaris/Board of Commissioners			
Itek Bachtiar	Komisaris Utama/President Commissioner	12	12
Robinto	Komisaris/Commissioner	12	12
Tjiendradjaja Yamin	Komisaris Independen/Independent Commissioner	12	12
Direksi/Board of Directors			
Limpa Itsin Bachtiar	Direktur Utama/President Director	12	12
Lin Manuhutu	Direktur/Director	12	12
Ibin Bachtiar	Direktur/Director	12	12
Tio Dewi	Direktur/Director	12	12
Andri Yoga	Direktur Independen/Independent Director	12	12

Tanggung Jawab Direksi

Responsibilities of the Board of Directors

Untuk kelancaran operasional Perseroan, setiap anggota Direksi memiliki tanggung jawab sendiri-sendiri. Rincian tanggung jawab Direksi Perseroan sebagai berikut:

For the smooth of the Company's operation, each member of the Board of Directors has its own responsibilities. The details of the responsibilities of the Company's Directors are as follows:

Direktur Utama: Limpa Itsin Bachtiar.

Direktur Utama bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasi sehari-hari Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya Direktur Utama dibantu oleh tiga (3) orang Direktur dan satu (1) Direktur Independen.

President Director: Limpa Itsin Bachtiar
The President Director is responsible for all of the Company's daily operations. In carrying out his duties, the President Director is assisted by three (3) Directors and one (1) Independent Director.

Direktur: Lin Manuhutu.

Direktur Pengadaan sehari-hari bertanggung jawab untuk mengelola Departemen Pembelian, Departemen Penggajian, Departemen SDM dan Departemen Pengembangan.

- a. Departemen Pembelian, bertanggung jawab terhadap seleksi pemasok, pengecekan kualitas barang dan jasa yang dibutuhkan, dan waktu pemesanan yang tepat sehingga tercipta efisiensi pembelian,
- b. Departemen Penggajian, bertanggung jawab terhadap upah yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah, Keakuratan Penghitungan sesuai satuan upah dan hari kerja
- c. Departemen Sumber Daya Manusia bertanggung jawab atas Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- d. Departemen Pengembangan bertanggung jawab atas Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Produk, Menu, Resep dan Cita Rasa

Direktur: Tio Dewi

Direktur Keuangan sehari-hari bertanggung-jawab atas Departemen Akuntansi dan Perpajakan, Internal Audit, Departemen Keuangan, Departemen Control Biaya dan Departemen Hukum

- a. Departemen Akuntansi dan Perpajakan: Direktur memastikan semua transaksi sudah tercatat, semua pelaporan sudah sesuai dengan PSAK yang berlaku, IAI, IFRS dan GAAP. Semua penghitungan pajak sudah dilakukan dengan cermat dan pelaporan Pajak sudah dilaporkan lengkap dan benar sesuai Undang-Undang Perpajakan, Peraturan Daerah, dll
- b. Departemen Internal Audit: Memastikan bahwa semua unit usaha sudah melakukan control yang cukup untuk mencegah terjadinya fraud, input penjualan telah dilakukan dengan lengkap dan teliti sehingga tercapai Good Corporate Governance.
- c. Departemen Cost Control: Memastikan pengawasan telah dilakukan dengan baik sehingga tercapai efisiensi yang efektif dan tepat guna

Director: Lin Manuhutu

As Procurement Director is responsible for managing the Purchasing Department, Payroll Department, HR Department and Development Department.

- a. The Purchasing Department, is responsible for supplier selection, checking the quality of goods and services needed, and ordering time so as to create purchasing efficiencies,
- b. The Payroll Department, is responsible for wages in accordance with Government Regulations, Accuracy of Calculation in accordance with wage units and working days
- c. The Human Resources Department is responsible for the Training and Development of Human Resources
- d. The Development Department is responsible for the Development of Human Resources and Development of Products, Menus, Recipes and Taste

Director: Tio Dewi

The day-to-day Director of Finance is responsible for the Accounting and Taxation Department, Internal Audit, the Finance Department, the Cost Control Department and the Law Department

- a. Department of Accounting and Taxation: The Director ensures that all transactions have been recorded, all reporting is in accordance with applicable PSAK, IAI, IFRS and GAAP. All tax calculations have been done carefully and Tax reporting has been reported to be complete and correct according to the Taxation Law, Regional Regulations, etc.
- b. Internal Audit Department: Ensuring that all business units have sufficient controls to prevent fraud, sales input has been carried out completely and thoroughly so that Good Corporate Governance is achieved.
- c. Cost Control Department: Ensuring that supervision is carried out properly so that effective and effective efficiencies are achieved



- d. Departemen Keuangan; Mengatur alur dana Perusahaan berjalan baik sesuai peruntukan yang disepakati oleh Dewan Direksi, sehingga menghasilkan keuntungan buat pemegang saham dan pemangku kepentingan.
- e. Departemen Hukum: Direktur memastikan kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan izin yang dimiliki dan semua hal yang berhubungan dengan perizinan sudah sesuai Standar Hukum yang berlaku di Indonesia. Semua masa berlaku perizinan sudah diperpanjang sesuai batas waktunya.
- d. *Ministry of Finance; Regulating the flow of funds of the Company is running well in accordance with the allotment agreed by the Board of Directors, so as to generate profits for shareholders and stakeholders.*
- e. *Department of Law: The Director ensures that the Company's business activities are in accordance with the permits that are owned and all matters relating to licensing are in accordance with applicable Legal Standards in Indonesia. All licensing validity periods have been extended to the due date.*

Direktur: Ibin Bactiar.

Tanggung jawab sehari-hari sebagai Direktur Operasional adalah membawahi Departemen Pemasaran dan Desain, Departemen New Opening & Franchise dan Departemen Operasional.

- a. Departemen Pemasaran dan Desain: Memastikan pemasaran berjalan efektif dan efisien, sehingga target pertumbuhan tercapai. Desain inovatif dan bervariasi yang menggugah rasa dan memberikan dampak positif terhadap Pendapatan.
- b. Departemen New Opening & Franchise memastikan riset yang dilakukan cukup memadai untuk ditindaklanjuti dengan pembukaan restoran baru, baik cabang sendiri maupun waralaba.
- c. Departemen Operasional: Direktur memberikan pengawasan yang memadai untuk seluruh restoran yang dioperasikan oleh anak-anak usaha Perseroan, baik yang sudah lama beroperasi maupun yang baru akan dibuka.
- a. *Marketing and Design Department: Ensuring marketing is effective and efficient, so that growth targets are achieved. Innovative and varied designs that inspire flavor and have a positive impact on revenue.*
- b. *The New Opening & Franchise Department ensures that the research carried out is sufficient to be followed up with the opening of new restaurants, both its own branches and franchises.*
- c. *Operations Department: The Director provides adequate oversight for all restaurants operated by the Company's subsidiaries, both those that have been in operation for a long time and which one that will be newly opened.*

Direktur Independen: Andri Yoga

Membawahi Departemen IT, Andri Yoga sehari-hari harus memastikan sistem TI berjalan dengan baik dan benar, sehingga menghasilkan informasi akurat, tepat waktu, data terintegrasi antar divisi, dari pencatatan hingga pelaporan.

Independent Director: Andri Yoga

In charge of the IT Department, Andri Yoga must ensure that the IT system runs well and correctly, so that it produces accurate, timely, integrated data between divisions, from recording to reporting.

Kompensasi Manajemen

Remunerasi (gaji, bonus, manfaat, tunjangan, dan lainnya) Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 2019 sebesar Rp 2,235 miliar, turun 16,10% dibandingkan Rp 2,664 miliar pada 2018.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/LGL/JBI/III/2018 tanggal 19 Maret 2018, Tio Dewi, ditetapkan sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Tugas sekretaris perusahaan, sebagaimana tercantum dalam POJK No. 35/2014 adalah sebagai berikut:

1. mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Management Compensation

Remuneration (salary, bonuses, benefits, etc.) of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2019 was Rp2,235 billion, down 16.10% compared to Rp2,664 billion in 2018.

Corporate Secretary

Based on Board of Directors Decree No. 001/LGL/JBI /III/2018 dated March 19, 2018, Tio Dewi, was appointed as the Company's Corporate Secretary. Its duties, as stated in POJK No. 35/2014 is as follows:

1. follow the development of the capital market, particularly the laws and regulations in force in the capital market sector;
2. providing input to the Company's Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the legislation in the capital market sector;
3. assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - a. disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. submitting reports to OJK on time;
 - c. holding and documentation of the GMS;
 - d. organization and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
 - e. implementation of company orientation programs for the Directors and/or Board of Commissioners.
4. as a liaison between the Company and its shareholders, OJK, and other stakeholders.

IKHTISAR
KEUANGAN 2018
2018 Financial
Highlights

PROFIL
PERUSAHAAN
Company
Profile

ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management's Analysis and
Discussion

TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate
Governance

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social
Responsibility



Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Alamat Sekretaris Perusahaan:
Business Park Kebon Jeruk, Kencana Tower Lt.2, Jalan Meruya Ilir No. 88, Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat 11620
Telepon +62 21 58901633/34
Faksimili +62 21 30067858
Alamat E-Mail duckkingjbi@theduckking.com

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai POJK No. 34/2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.004/LGL/JBI/III/2018 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 19 Maret 2018, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua : Tjiendradjaja Yamin
Anggota : Itek Bachtiar
Anggota : Robinto

Perseroan juga telah membentuk pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/LGL/JBI/III/2018 tanggal 19 Maret 2018 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - (1) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - (2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - (3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Information regarding the Company's Corporate Secretary:

*Address of the Corporate Secretary:
Business Park Kebon Jeruk, Kencana Tower Lt.2, Jalan Meruya Ilir No. 88, Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, West Jakarta 11620
Telp: +62 21 58901633/34
Facsimile +62 21 30067858
E-Mail Address duckkingjbi@theduckking.com*

Nomination and Remuneration Committee

The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee in accordance with POJK No. 34/2014 based on the Decree of the Board of Commissioners No.004 / LGL / JBI / III / 2018 concerning the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee on March 19, 2018, with the composition of members as follows:

*Chairperson: Tjiendradjaja Yamin
Members: Itek Bachtiar
Member: Robinto*

The Company has also formed the Nomination and Remuneration Committee guidelines based on the Decree of the Board of Commissioners No. 005 / LGL / JBI / III / 2018 dated 19 March 2018 concerning the Formation of the Nomination and Remuneration Committee Guidelines.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- 1. Related to the Nomination function:*
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - (1) The composition of positions of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;*
 - (2) Policies and criteria needed in the Nomination process; and*
 - (3) Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;*

- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - (1) Struktur remunerasi;
 - (2) Kebijakan atas remunerasi; dan
 - (3) Besaran atas remunerasi;
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi dijadwalkan melakukan rapat paling kurang satu kali setiap empat (4) bulan. Sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan rapat sebanyak dua kali.

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/LGL/JBI/III/2018 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 19 Maret 2018 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/LGL/JBI/III/2018 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit, dan dengan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua : Tjiendradjaja Yamin
 Anggota : Retno Dwi Andani
 Anggota : Ignatius Arrie Setiawan

- b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
- c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners; and
- d. Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

2. Related to the Remuneration function:

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - (1) Remuneration structure;
 - (2) Policies on remuneration; and
 - (3) The amount of remuneration;
- b. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee is scheduled to meet at least once every four (4) months. During 2019, the Nomination and Remuneration Committee held two meetings.

Audit Committee

The Company's Audit Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002 / LGL / JBI / III / 2018 concerning the Establishment of the Audit Committee on March 19, 2018 and the Decree of the Board of Commissioners No. 003 / LGL / JBI / III / 2018 concerning the Establishment of the Audit Committee Charter, and with the composition of the Audit Committee members as follows:

Chairperson: Tjiendradjaja Yamin
 Members: Retno Dwi Andani
 Member: Ignatius Arrie Setiawan



Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai panduan pelaksanaan tugas Komite Audit yang sesuai dengan POJK No. 55, dimana piagam ini disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 19 Maret 2018 dengan menandatangani Piagam Komite Audit tersebut.

Masa jabatan anggota Komite Audit adalah tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk masa 1 (satu) periode berikutnya. Masa jabatan Komite Audit terhitung sejak 15 Maret 2018 sampai dengan paling lama 5 (lima) tahun.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit yang telah disusun dan ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan; Memastikan bahwa telah dipatuhi prosedur review yang memuaskan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan sesuai dengan Standar Operating Procedures yang berlaku;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris;

The Audit Committee has an Audit Committee Charter to guide the implementation of the Audit Committee's duties in accordance with POJK No. 55. The charter was ratified by the Company's Board of Commissioners on March 19, 2018 by signing the Audit Committee Charter.

The term of office of members of the Audit Committee is no longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association and can be re-elected only for the 1 (one) subsequent period. The term of office for the Audit Committee is from March 15, 2018 to a maximum of 5 (five) years.

The duties and responsibilities of the Audit Committee in accordance with the Audit Committee Charter that has been prepared and determined by the Decree of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. *Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and / or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information; Ensure that satisfactory compliance procedures have been reviewed for the implementation of the Company's activities in accordance with Operating Standards. Applicable procedures;*
2. *Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;*
3. *Provide an independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant for the services provided;*
4. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment, and fees;*
5. *Reviewing the examination by the internal auditor and overseeing the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;*
6. *Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
9. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
10. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
11. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Rapat Komite Audit

Pada tahun 2019, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan Rapat Komite Audit sebanyak dua kali.

Unit Audit Internal (Satuan Pengawasan Internal)

Perseoran telah menetapkan Audit Internal yang telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan kemudian telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 19 Maret 2018. Sesuai dengan POJK No. 56/2015 dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 006/LGL/JBI/III/2018 tanggal 19 Maret 2018 tentang Pembentukan Unit Audit Internal serta Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 007/LGL/JBI/III/2018 tanggal 19 Maret 2018 tentang Pengangkatan/Penunjukan Kepala Unit Audit Internal, Perseroan telah menunjuk Sudian Santoso sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

7. *Examine complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;*
8. *Examining the independence and objectivity of public accountants;*
9. *Reviewing the adequacy of audits conducted by public accountants;*
10. *Conduct an examination of the alleged error in the decision of the Board of Directors meeting or irregularities in the implementation of the decision of the Board of Directors meeting;*
11. *Submitting the report on the results of the review to all members of the Board of Commissioners of the Company after the completion of the report on the results of the review conducted by the Audit Committee;*
12. *Analyzing and giving advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company; and*
13. *Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.*

Audit Committee Meeting

In 2019, the Company's Audit Committee held the Audit Committee Meeting twice.

Internal Audit Unit (Internal Oversight Unit)

The company has established an Internal Audit that has been approved by the Board of Commissioners and subsequently was determined by the Company's Directors on March 19, 2018. In accordance with POJK No. 56/2015 and based on the Decree of the Company's Directors No. 006 / LGL / JBI / III / 2018 dated 19 March 2018 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit and the Decree of the Company's Directors No. 007 / LGL / JBI / III / 2018 dated 19 March 2018 concerning the Appointment / Appointment of the Head of Internal Audit Unit, the Company has appointed Sudian Santoso as the Head of the Company's Internal Audit Unit.



Perseroan juga telah menetapkan piagam Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 008/LGL/JBI/III/2018 tanggal 19 Maret 2018 tentang Piagam Unit Audit Internal. Tanggung jawab Unit Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Program MESOP

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana 513.330.00 saham pada Oktober 2018, Perseroan juga menerbitkan opsi saham untuk program MESOP (Management and Employee Stock Option Plan) sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 128.333.000 saham.

The Company has also established an Internal Audit Unit charter based on the Decree of the Company's Directors No. 008 / LGL / JBI / III / 2018 dated 19 March 2018 concerning the Internal Audit Unit Charter. The responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

- 1. Prepare and implement an annual Internal Audit plan;*
- 2. Test and evaluate the implementation of internal control and management systems in accordance with Company policy;*
- 3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
- 4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;*
- 5. Make an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;*
- 6. Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested;*
- 7. Cooperating with the Audit Committee;*
- 8. Arranging a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities that it does; and*
- 9. Conduct special audit if needed.*

MESOP program

Along with the Initial Public Offering of 513,330.00 shares in October 2018, the Company also launched a stock options for the MESOP (Management and Employee Stock Option Plan) program of up to 10% of the total issued and fully paid capital after the Initial Public Offering or as much as 128,333,000 shares.

Hak opsi untuk Program MESOP akan didistribusikan kepada peserta program MESOP. Hak tersebut dapat digunakan untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dari portepel. Program ini akan direalisasikan dalam waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

Pada RUPST 2019, para pemegang saham menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan kembali susunan modal ditempatkan sebagai akibat realisasi program MESOP. Selain itu, pemegang saham juga menyetujui penghapusan periode vesting program MESOP Perseroan, dengan demikian hak opsi dapat dilaksanakan dalam waktu yang akan ditentukan oleh Direksi dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Option rights for the MESOP Program will be distributed to MESOP program participants. This right can be used to purchase new shares to be issued by the Company from the portfolio. This program will be realized within 2 (two) years from the date of listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.

At the 2019 Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders agreed to authorize the Company's Board of Commissioners to restate the composition of the issued capital as a result of the realization of the MESOP program. In addition, the shareholders also agreed to abolish the vesting period of the Company's MESOP program, so that the option rights can be exercised within the time determined by the Board of Directors, by taking into account applicable laws and regulations.

IKHTISAR
KEUANGAN 2018
2018 Financial
Highlights

PROFIL
PERUSAHAAN
Company
Profile

ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management's Analysis and
Discussion

TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate
Governance

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social
Responsibility





05

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

*SOCIAL AND ENVIRONMENTAL
RESPONSIBILITIES*

Penyelenggaraan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) bagi Perseroan dan anak-anak usahanya, merupakan suatu upaya menjalin kerjasama jangka panjang dengan masyarakat, sebagai salah satu pemangku kepentingan perusahaan. Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan kepedulian yang tinggi terhadap tanggung jawab sosial adalah salah satu nilai Perseroan yang tertanam secara mendalam dalam budaya organisasi Perseroan.

Lewat program CSR, Perseroan dan masyarakat harus tumbuh dan berkembang secara bersama-sama. Perseroan sebagai warga korporasi dapat beroperasi secara secara berkesinambungan dan sehat secara keuangan, sementara masyarakat pada saat yang sama dapat mengembangkan potensi sosial dan ekonominya.

Program CSR yang dikembangkan oleh Perseroan selama beberapa tahun terakhir adalah di bidang pendidikan, dengan menyalurkan dana untuk membantu perbaikan sejumlah sekolah. Selain itu, bekerja sama dengan sejumlah lembaga sosial, Perseroan juga menyalurkan makanan kepada anak jalanan, serta melakukan penggalangan dana untuk disalurkan ke sejumlah yayasan.

Praktek Ketenagakerjaan

Perseroan dan Entitas Anak selalu berupaya menerapkan sistem pengupahan, fasilitas dan tunjangan kepada karyawan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang diterima karyawan dengan mempertimbangkan kinerja. Perseroan juga selalu mengikuti dan memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan antara lain penyesuaian besarnya upah yang sejalan dengan laju inflasi dan sesuai standar gaji minimum dan UMR (Upah Minimum Regional) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Seluruh karyawan Grup Perseroan telah diikutsertakan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

The implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program for the Company and its subsidiaries is an effort to establish long-term cooperation with the community, as one of the company's stakeholders. The Company carries out business activities with high concern for social responsibility, which is one of the Company's values that is deeply embedded in the Company's organizational culture.

Through the CSR program, the Company and the community must grow and develop together. The Company as a corporate citizen can operate sustainably and financially healthy, while the community at the same time can develop its social and economic potential.

The CSR program developed by the Company in recent years has been in the field of education, by channeling funds to help repair a number of schools. In addition, in collaboration with a number of social institutions, the Company also distributes food to street children, as well as raising funds to be distributed to a number of foundations.

Employment Practices

The Company and Subsidiaries always strive to implement a wage system, facilities and benefits to employees based on the duties and responsibilities received by employees by considering performance. The Company also always follows and complies with Government regulations relating to welfare including adjustments to wage rates that are in line with inflation rates and in accordance with minimum wage standards and Regional Minimum Wages in accordance with applicable regulations. All employees of the Company Group have been included in the Social Security Organizing Agency (BPJS), BPJS Employment and Health BPJS programs.



Selain itu, Perseroan juga memberikan tunjangan dan fasilitas berupa dan program kesejahteraan kepada Tunjangan Hari Raya, mess, fasilitas kendaraan atau fasilitas pengganti transportasi, cuti tahunan, subsidi kegiatan olah raga, tunjangan lembur dan seragam, gathering dan rekreasi bagi para karyawan.

Salah satu aset Perseroan yang sangat berharga adalah sumber daya manusia (SDM), oleh karena itu Perseroan menyadari akan posisi strategis SDM yang dimiliki untuk terus menjaga kualitas produk dan layanan dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin meningkat di masa mendatang. Sebagai perusahaan yang berorientasi pada layanan, Perseroan senantiasa berusaha menjaga dan mengembangkan kualitas dari sumber daya manusia agar produktivitas, pelayanan dan kinerja Perseroan dapat berkembang menuju ke arah yang lebih baik.

Untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki, Perseroan mengembangkan program-program pelatihan baik dari sisi personal skill maupun working skill. Untuk karyawan baru bagian service dan koki akan diberikan pelatihan langsung (on-the-job training) oleh kepala koki dan manajer restoran tempat karyawan bekerja. Selama masa percobaan, karyawan trainee bagian service biasanya akan dibawah pengawasan ketat supervisor, sedangkan untuk koki baru akan dibawah pengawasan ketat koki kepala. Pelatihan untuk karyawan service meliputi antara lain tata cara melayani pelanggan, pengetahuan mengenai menu, cara menghidangkan makanan sampai cara pembayaran. Sedangkan pelatihan koki baru meliputi tehnik persiapan makanan dasar seperti cara menggoreng, memanggang atau membuat dimsum.

Kampanye Menjaga Lingkungan

Untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, sejak awal 2019 Perseroan telah menerapkan penggunaan kemasan yang ramah lingkungan. Kemasan ini dapat dipanaskan di oven microwave, aman untuk makanan, anti bocor dan eamah lingkungan. Dengan tema "Jaga Negara Kita Tetap Hijau dan Bersih,"

In addition, the Company also provides benefits and facilities in the form of and welfare programs for holiday allowances, mess, vehicle facilities or transportation replacement facilities, annual leave, subsidized sports activities, overtime and uniform allowances, gathering and recreation for employees.

One of the Company's most valuable assets is human resources (HR), therefore the Company is aware of its strategic HR position to continue to maintain the quality of products and services in the face of increasing business competition in the future. As a service-oriented company, the Company always strives to maintain and develop the quality of human resources so that the productivity, service and performance of the Company can develop towards a better direction.

To develop its human resources, the Company develops training programs both in terms of personal skills and working skills. For new employees, service and chefs will be given on-the-job training by the head chef and restaurant manager where the employee works. During the trial period, service trainee employees will usually be under the strict supervision of the supervisor, while for new chefs will be under the strict supervision of the head chef. Training for service employees includes, among others, procedures for serving customers, knowledge about menus, how to serve food to payment methods. While the new chef training includes basic food preparation techniques such as how to fry, bake or make dimsum.

Campaign to Protect the Environment

To preserve the environment, since the beginning of 2019 the Company has implemented the use of environmentally friendly packaging. This pack can be reheated in a microwave oven, food safety grade, leak-proof and environmentally friendly. With the theme "Keep Our Country Green and Clean," through the use of

penggunaan kemasan makanan ramah lingkungan ini, Perseroan secara tidak langsung telah melakukan kampanye dan mendidik masyarakat, terutama para pelanggan restoran Perseroan, untuk tidak menggunakan bahan-bahan yang dapat merusak lingkungan.

Donasi

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial kepada masyarakat, Perseroan dan anak-anak usahanya berupaya mengumpulkan dana yang disalurkan kepada Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia dan Yayasan Tangan Pengharapan.

Donasi kepada Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia dalam bentuk penerbitan voucher diskon 15% yang dapat digunakan ketika melakukan pembayaran di restoran Perseroan di Jakarta, Bandung dan Surabaya. Diskon tersebut dikumpulkan oleh Perseroan lalu diserahkan kepada pengelola yayasan tersebut.

Adapun dengan Yayasan Tangan Pengharapan, Perseroan berusaha mengumpulkan dana lewat restoran yang dikelola oleh anak-anak usaha Perseroan. Dana yang terkumpul seluruhnya diserahkan kepada Yayasan Tangan Pengharapan yang akan digunakan untuk membangun sekolah di Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur.

environmentally friendly food packaging, the Company has indirectly carried out campaigns and educated the public, especially the Company's restaurant customers, not to use materials that can damage the environment.

Fund Raising

As part of its social responsibility to the community, the Company and its subsidiaries endeavor to collect funds then channeled it to the Indonesian Children's Cancer Foundation and the Tangan Pengharapan Foundation.

Donate to the Indonesian Children's Cancer Foundation in the form of a 15% discount voucher that can be used when making payments at the Company's restaurants in Jakarta, Bandung and Surabaya. The discount is collected by the Company and then given to the manager of the foundation.

*As for the Tangan Pengharapan Foundation, the Company is trying to raise funds through restaurants managed by the Company's subsidiaries. The funds collected were entirely handed over to the Tangan Pengharapan Foundation which will be used to build schools in Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).***

IKHTISAR
KEUANGAN 2018
2018 Financial
Highlights

PROFIL
PERUSAHAAN
Company
Profile

ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management's Analysis and
Discussion

TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate
Governance

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social
Responsibility



SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019

Board of Director's and Board of Commissioner's Statement On 2019 Annual Report

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dear Shareholders,

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, Direksi dan Dewan Komisaris PT Jaya Bersama Indo Tbk menyampaikan laporan tahunan JBI tahun 2019 kepada para pemegang saham. Kami dengan ini menyatakan bahwa laporan tahunan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia.

With The Lord's blessing, The Board of Directors and The Board of Commissioners of PT Jaya Bersama Indo Tbk presents the 2019 JBI's Annual Report. We hereby declare that this report has been with truth and in accordance with prevailing regulations in Indonesia,

Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh pemegang saham kepada kami.

Finally, we thank the shareholders for the support given to us.

Jakarta, 30 Juni 2020

Jakarta, June 30, 2020

Dewan Komisiner

Board of Commissioner



Robinto

Komisaris

Commissioner



Itek Bachtiar

Komisaris Utama

President Commissioner



Tjiendradjaja Yamin

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Direksi

Board of Director



Limpa Itsin Bachtiar

Direktur Utama

President Director



Ibin Bachtiar

Direktur

Director



Tio Dewi

Direktur

Director



Andri Yoga

Direktur Independen

Independent Director



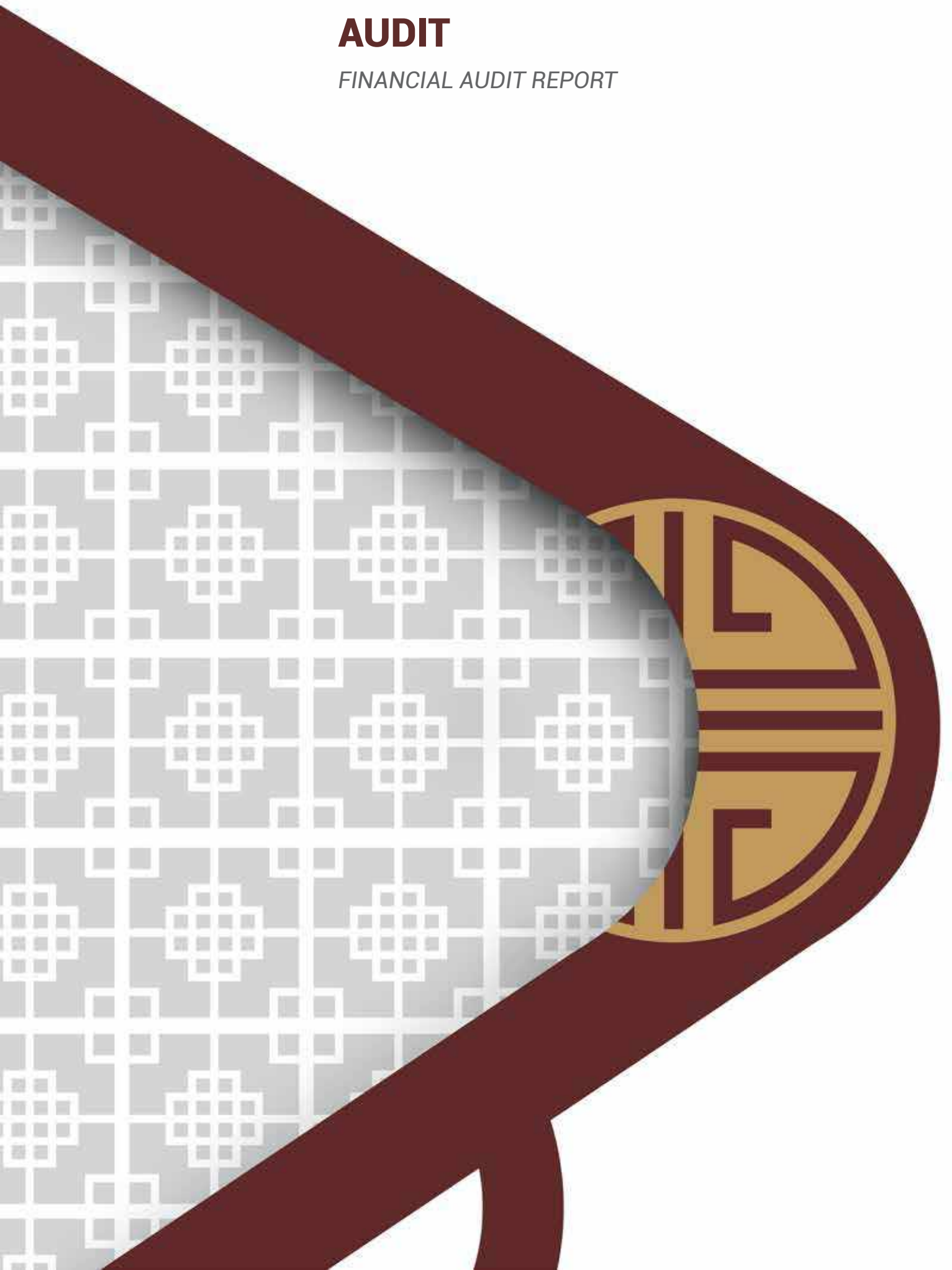
Lin Manuhutu

Direktur

Director

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

FINANCIAL AUDIT REPORT



PT Jaya Bersama Indo Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
As of December 31, 2019 and 2018 and
for the years then ended
with independent auditor's report



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT JAYA BERSAMA INDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
PT JAYA BERSAMA INDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/Name | : Limpa Itsin Bachtiar |
| Alamat Kantor/Office Address | : Kebun Jeruk Business Park, Jalan Meruya Ilir Blok C-2 No. 1 Kavling 88, Kebun Jeruk, Jakarta Barat |
| Alamat Domisili Sesuai KTP/Domicile as Stated in ID Card | : Mega Kebon Jeruk D8/12 RT 003/011, Meruya Selatan Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 021-58908282 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/President Director |
| | |
| 2. Nama/Name | : Tio Dewi |
| Alamat Kantor/Office Address | : Kebun Jeruk Business Park, Jalan Meruya Ilir Blok C-2 No. 1 Kavling 88, Kebun Jeruk, Jakarta Barat |
| Alamat Domisili Sesuai KTP/Domicile as Stated in ID Card | : Pluit Barat IV/24 RT015/007, Pluit Penjarangan Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 021-58908282 |
| Jabatan/Position | : Direktur Keuangan/Financial Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Bersama Indo Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Jaya Bersama Indo Tbk and Its Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Bersama Indo Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Jaya Bersama Indo Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Bersama Indo Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Jaya Bersama Indo Tbk and Its Subsidiaries is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Bersama Indo Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Jaya Bersama Indo Tbk and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Jaya Bersama Indo Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for PT Jaya Bersama Indo Tbk and Its Subsidiaries's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2020/March 26, 2020

Limpa Itsin Bachtiar
Direktur Utama/President Director



Tio Dewi
Direktur Keuangan/Financial Director

PT Jaya Bersama Indo Tbk

Business Park Kebon Jeruk, Kencana Tower Lt. 2
Jl. Raya Meruya Ilir No.88
Meruya Utara - Kecamatan Kembangan
Jakarta Barat 11620, Ph. +62 21 5890 1633 / 34

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018		<i>Consolidated Financial Statements- For the years ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>..... Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 - 103	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Grant Thornton

An instinct for growth™

The original report included herein is in Indonesian language.

No. : 00072/2.0959/AU.1/05/0786-2/1/III/2020

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

Gani Sigiro & Handayani

Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700

F +62 (21) 5795 2727

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi
PT Jaya Bersama Indo Tbk
dan entitas anak**

***The Stockholders, Board of Commissioners
and Board of Directors
PT Jaya Bersama Indo Tbk
and its subsidiaries***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Bersama Indo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jaya Bersama Indo Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan
keuangan konsolidasian**

***Management's responsibility for the
consolidated financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

K

Gani Sigiro & Handayani

Registered public accountants. License No 682/KM.1/2013

Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

www.grantthornton.co.id

Halaman 2

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Page 2

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by the management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

K

Gani Sigiros & Handayani

Halaman 3

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jaya Bersama Indo Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00038/2.0959/ AU.1/05/0786-2/1/III/2020, tanggal 2 Maret 2020 atas laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Bersama Indo Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dengan opini wajar tanpa modifikasi. Dalam rangka penawaran umum obligasi, PT Jaya Bersama Indo Tbk dan Entitas Anak telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Tidak terdapat perbedaan material antara laporan keuangan konsolidasian terdahulu dengan laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan kembali, kecuali dijelaskan dalam Catatan 36 mengenai penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum obligasi Perusahaan, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan tujuan lain.

Page 3

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jaya Bersama Indo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Prior to this report, we have previously issued Independent Auditors' Reports No. 00038/2.0959/ AU.1/05/0786-2/1/III/2020 dated March 2, 2020 on the consolidated financial statement of PT Jaya Bersama Indo Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended, with an unmodified opinion. In the event of the public offering of bonds, PT Jaya Bersama Indo Tbk and Subsidiaries has reissued the said consolidated financial statements to be adjusted to the prevailing capital market regulations. There is no material difference between the previous consolidated financial statements and the reissued consolidated financial statements, except for those described in Note 36 regarding the reissuance of the consolidated financial statements.

This report has been prepared solely to be included in the prospectus with respect to the proposed public offering of bonds of the Company, and is not intended to be and should not be used for any other purpose.



Tagor Sidik Sigiuro, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP.0786
(License of Public Accountant No. AP.0786)

26 Maret 2020

March 26, 2020

Gani Sigiuro & Handayani

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,2i,5	722.287.079.821	709.615.309.603	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2g,2i,6	220.000.000.000	-	Time deposits
Piutang usaha	2g,7	181.027.163.725	92.330.587.190	Trade receivables
Piutang lain-lain	2g,2h,8,26a			Other receivables
Pihak berelasi		65.782.159.332	38.129.915.434	Related parties
Pihak ketiga		37.707.807.103	36.935.078.944	Third parties
Persediaan	2j,9	12.513.361.132	10.959.670.535	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka-bagian jangka pendek	2k,10	8.606.207.888	34.042.729.618	Prepayments and advance- short term
Pajak dibayar dimuka	2o,17a	-	16.336.610	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar		1.247.923.779.001	922.029.627.934	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap-bersih	2l,11	141.889.175.969	59.769.966.322	Fixed assets-net
Uang jaminan	2g,12	19.000.999.275	17.559.525.363	Security deposits
Biaya dibayar dimuka-bagian jangka panjang	2k,10	31.190.524.012	31.893.450.631	Prepayment-long term
Aset pajak tangguhan	2o,17d	1.441.136.215	145.610.266	Deferred tax assets
Goodwill	2s,4	14.133.760.550	14.133.760.550	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2g	435.935.471	2.146.178.039	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		208.091.531.492	125.648.491.171	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.456.015.310.493	1.047.678.119.105	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018 (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	2g,2h,13,26b			Trade payables
Pihak berelasi		82.469.700.560	-	Related parties
Pihak ketiga		63.528.279.161	49.010.249.163	Third parties
Utang lain-lain	2g,14	175.172.054.902	88.194.581.175	Other payables
Utang pajak	2o,17b	140.421.125.516	79.519.947.352	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	2g,16	27.167.665.554	16.349.631.752	Accrued expenses
Utang bank-jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2g,2m,15	35.664.532.288	41.104.285.037	Bank loans-due within one year
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		524.423.357.981	274.178.694.479	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang bank-bagian jangka panjang	2g,2m,15	11.879.697.091	13.862.636.620	Bank loans-long-term portions
Liabilitas pajak tangguhan	2o,17d	4.709.677.888	6.093.546.236	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2q,18	12.659.182.000	5.107.364.000	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		29.248.556.979	25.063.546.856	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		553.671.914.960	299.242.241.335	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to the owners of the Parent:
Modal saham	19	128.333.000.000	128.333.000.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	20	457.300.627.073	457.300.627.073	Additional paid in capital
Saldo laba		303.719.954.607	158.131.759.428	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya		(911.046.180)	12.671.064	Other component of equity
Sub-jumlah		888.442.535.500	743.778.057.565	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	1e	13.900.860.033	4.657.820.205	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		902.343.395.533	748.435.877.770	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.456.015.310.493	1.047.678.119.105	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*Disajikan kembali, lihat Catatan 33

*As restated, refer to Note 33

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018*	
Pendapatan - bersih	2n,21	736.796.880.212	617.769.716.781	Revenue - net
Beban pokok penjualan	2n,22	(167.840.502.252)	(163.756.314.566)	Cost of goods sold
Laba bruto		568.956.377.960	454.013.402.215	Gross profit
Beban operasional	2n,23	(384.395.965.251)	(313.383.351.894)	Operating expenses
Laba operasional		184.560.412.709	140.630.050.321	Operating profit
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	24	35.769.699.283	17.953.391.159	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak penghasilan		220.330.111.992	158.583.441.480	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	2o,17c	(69.991.410.729)	(47.133.050.575)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan		150.338.701.263	111.450.390.905	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Other comprehensive income Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	18	(1.241.578.000)	397.318.000	Actuarial gain (loss)
Beban pajak terkait	17d	310.394.500	(99.329.500)	Related income tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(931.183.500)	297.988.500	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		149.407.517.763	111.748.379.405	Total comprehensive income for the year
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		145.588.195.179	109.965.731.130	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		4.750.506.084	1.484.659.775	Non-controlling interest
Jumlah		150.338.701.263	111.450.390.905	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		144.664.477.935	110.260.464.579	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		4.743.039.828	1.487.914.826	Non-controlling interest
Jumlah		149.407.517.763	111.748.379.405	Total
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk-dasar/ dilusi	2u,25	113	146	Earnings per share attributable to owners of the parent entity-basic/ diluted

*Disajikan kembali, lihat Catatan 33

*As restated, refer to Note 33

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent								
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lain/ Other Component of Equity	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2018	2.500.000.000	265.283.741.012	48.166.028.298	(282.062.385)	315.667.706.925	2.557.405.379	318.225.112.304	Balance as of January 1, 2018
Setoran modal	19 125.833.000.000	192.016.886.061	-	-	317.849.886.061	-	317.849.886.061	Additional paid in capital
Porsi kepentingan nonpengendali yang berasal dari pembentukan entitas anak baru melalui perjanjian kerja sama	1e,32 -	-	-	-	-	612.500.000	612.500.000	Non-controlling interest portion arising from creation of new subsidiary through corporation agreement
Laba bersih tahun berjalan*	-	-	109.965.731.130	-	109.965.731.130	1.484.659.775	111.450.390.905	Net profit for the year*
Pendapatan komprehensif lainnya-setelah pajak	-	-	-	294.733.449	294.733.449	3.255.051	297.988.500	Other comprehensive income-net of tax
Saldo per 31 Desember 2018*	128.333.000.000	457.300.627.073	158.131.759.428	12.671.064	743.778.057.565	4.657.820.205	748.435.877.770	Balance as of December 31, 2018*
Porsi kepentingan nonpengendali yang berasal dari pembentukan entitas anak baru melalui perjanjian kerja sama	1e,32 -	-	-	-	-	4.500.000.000	4.500.000.000	Non-controlling interest portion arising from creation of new subsidiary through corporation agreement
Laba bersih tahun berjalan	-	-	145.588.195.179	-	145.588.195.179	4.750.506.084	150.338.701.263	Net profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya-setelah pajak	-	-	-	(923.717.244)	(923.717.244)	(7.466.256)	(931.183.500)	Other comprehensive income-net of tax
Saldo per 31 Desember 2019	128.333.000.000	457.300.627.073	303.719.954.607	(911.046.180)	888.442.535.500	13.900.860.033	902.343.395.533	Balance as of December 31, 2019

* Disajikan kembali, lihat Catatan 33

* As restated, refer to Note 33

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		648.100.303.677	1.359.793.648.827	Receipts from customer
Penerimaan bunga deposito		32.811.380.408	1.984.570.390	Receipts from time deposit interest
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain		(362.655.413.574)	(243.452.016.441)	Payments to suppliers, employee and others
Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi		318.256.270.511	1.118.326.202.776	Net cash generated from operating activities
Pembayaran kas untuk:				Cash paid for:
Beban bunga		(7.690.781.435)	(6.888.441.523)	Interest expense
Pajak penghasilan badan		(27.783.371.266)	(19.315.574.142)	Corporate income tax
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		282.782.117.810	1.092.122.187.111	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(47.187.661.314)	(13.068.998.000)	Acquisition of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	5,6	(220.000.000.000)	(690.500.000.000)	Placement of time deposits
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(267.187.661.314)	(703.568.998.000)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari kepentingan non pengendali yang berasal dari pembentukan entitas anak baru melalui perjanjian kerja sama		4.500.000.000	612.500.000	Received from non-controlling interest arising from creation of new subsidiary through cooperation agreement
Penerimaan modal saham		-	243.349.886.053	Received from issuing stock
Penerimaan dana dari utang bank	31	34.653.092.099	33.202.066.623	Funds received from bank loans
Pembayaran utang bank	31	(42.075.778.377)	(40.666.857.153)	Payments of bank loans
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(2.922.686.278)	236.497.595.523	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN		12.671.770.218	625.050.784.634	INCREASE IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT
SALDO AWAL KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN		709.615.309.603	84.564.524.969	BEGINNING BALANCE CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO AKHIR KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN		722.287.079.821	709.615.309.603	ENDING BALANCE CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Jaya Bersama Indo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 50 dari Notaris Rosliana S. Hendarto S.H., tanggal 19 Maret 2013. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-21288.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 19 April 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No.18 oleh Notaris Fathiah Helmi S.H., tanggal 21 Agustus 2018, antara lain mengenai perubahan anggaran dasar dalam rangka menjadi perusahaan terbuka. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No.AHU-0017114.AH.01.02. tahun 2018 tanggal 21 Agustus 2018.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, industri dan jasa yang meliputi bidang usaha perdagangan khusus bahan-bahan makanan dan minuman, bidang usaha industri bahan-bahan makanan dan minuman, industri roti dan kue serta catering/jasa boga, restoran/rumah makan dan jasa franchise.

Perusahaan berdomisili di Kebon Jeruk Business Park, Jalan Meruya Ilir Blok C-2 No. 1 Kav. 88, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Perusahaan memulai usaha operasionalnya sejak tahun 2013.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Asia Kuliner Sejahtera dan Tn. Itek Bachtiar dan entitas induk utama dari Perusahaan adalah Tn. Itek Bachtiar, Ny. Lin Manuhutu, Ny. Lies Manuhutu, Ny. Rina Manuhutu, Ny. Tina Kumalasari, Tn. Timmy Wiranata, Tn. Ibin Bachtiar, Ny. Tio Dewi dan Tn. Limpa Itsin Bachtiar.

b. Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tn./Mr. Itek Bachtiar	:
Komisaris	:	Tn./Mr. Robinto	:
Komisaris Independen	:	Tn./Mr. Tjendradjaja Yamin	:

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Jaya Bersama Indo Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 50 of Notary Rosliana S. Hendarto S.H., dated March 19, 2013. The deed was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-21288.AH.01.01. Tahun 2013 dated April 19, 2013.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial deed No.18 by Notary Fathiah Helmi S.H., dated August 21, 2018, among others about the amendment of the articles of association in order to become a listed Company. The changes has been approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0017114.AH.01.02. dated August 21, 2018.

As stated in article 3 of its Article of Association, the Company is engaged in trading, industry and services which consists of trading sector especially in food and drink ingredients, industry sector of food and drink ingredients, bakery and pastry and catering, restaurant and franchise.

The Company is domiciled in Kebon Jeruk Business Park, Jalan Meruya Ilir Blok C-2 No. 1 Kav. 88, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

The Company commenced its commercial operations in 2013.

Parent of the Company is PT Asia Kuliner Sejahtera and Mr. Itek Bachtiar and ultimate parent of the Company is Mr. Itek Bachtiar, Mrs. Lin Manuhutu, Mrs. Lies Manuhutu, Mrs. Rina Manuhutu, Mrs. Tina Kumalasari, Mr. Timmy Wiranata, Mr. Ibin Bachtiar, Mrs. Tio Dewi dan Mr. Limpa Itsin Bachtiar.

b. Commissioner, Board of Directors and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Tn./Mr. Limpa Itsin Bachtiar	:
Direktur	:	Tn./Mr. Ibin Bachtiar	:
		Ny./Mrs. Lin Manuhutu	
		Ny./Mrs. Tio Dewi	
Direktur Independen	:	Tn./Mr. Andri Yoga	:

Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Tn./Mr. Tjiendradjaja Yamin	:
Anggota	:	Ny./Mrs. Retno Dwi Andani	:
		Tn./Mr. Ignatius Arrie Setiawan	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") mempekerjakan masing-masing 1.989 dan 2.040 orang (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-131/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 513.330.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp505 per saham. Pada tanggal 10 Oktober 2018 Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

d. Entitas Anak

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai operasi/ Commencement of commercial operation	Persentase efektif kepemilikan Perusahaan/ Effective percentage of ownership by the Company		Jumlah aset (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets (in million Rupiah)	
				2019	2018	2019	2018
<u>Kepemilikan langsung oleh Perusahaan/Directly owned by the Company</u>							
PT Cita Selera Makmur (CSM)	Restoran/ Restaurant	Surabaya	2004	99,0%	99,0%	65.991	126.572
PT Selera Pangeran Jayakarta (SPJ)	Restoran/ Restaurant	Jakarta	2005	98,9%	98,9%	184.057	181.988
PT Selera Kian Makmur (SKM)	Restoran/ Restaurant	Jakarta	2006	98,9%	98,9%	115.938	283.746
PT Selera Indonesia Makmur (SIM)	Restoran/ Restaurant	Jakarta	2007	99,0%	99,0%	410.760	589.388
PT Selera Sejahtera Makmur (SSM)	Restoran/ Restaurant	Jakarta	2009	99,0%	99,0%	324.671	477.823
PT Selera Utama Makmur (SUM)	Restoran/ Restaurant	Jakarta	2013	98,9%	98,9%	236.206	330.369
PT Indo Selera Bersama (ISB)	Restoran/ Restaurant	Makasar	2018	51,0%	51,0%	14.893	7.694
PT Selera Semua Bangsa (SSB)	Restoran/ Restaurant	Jakarta	-	70,0%	-	18.244	-

1. GENERAL (continued)

b. Commissioner, Board of Directors and Employees (continued)

Board of Directors

President Director
Directors

Independent Director

The Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Chairman
Members

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Its Subsidiaries (here in after referred to as the "the Group") employed 1,989 and 2,040 staffs, respectively (unaudited).

c. Public Offering Shares of the Company

On September 28, 2018, the Company obtained effective statement letter from the Financial Services Authority (OJK) based on letter No. S-131/D.04/2018 to undertake an Initial Public Offering of 513,330,000 common shares with par value of Rp100 per share at offering price of Rp505 per share. On October 10, 2018 the Company has listed all of its shares in the Indonesia Stock Exchange.

d. Consolidated Subsidiaries

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai operasi/ Commencement of commercial operation	Persentase efektif kepemilikan Perusahaan/ Effective percentage of ownership by the Company		Jumlah aset (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets (in million Rupiah)	
				2019	2018	2019	2018
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIM, Entitas Anak/Indirectly owned through SIM, a Subsidiary</u>							
PT Sinaran Sejahtera (SS)	Restoran/ Restaurant	Jakarta	2012	100,0%	100,0%	60.186	38.449

PT Cita Selera Makmur (CSM)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 23 tanggal 28 Desember 2017 yang dibuat oleh Notaris Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., Perusahaan telah membeli 57.600 lembar saham milik Asia Culinary Inc. Pte. Ltd. di CSM dengan harga Rp492.019.200.

Sehingga kepemilikan Perusahaan di CSM menjadi 99%.

PT Selera Pangeran Jayakarta (SPJ)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 21 tanggal 28 Desember 2017 yang dibuat oleh Notaris Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., Perusahaan telah membeli 47.900 lembar saham milik Asia Culinary Inc. Pte. Ltd. di SPJ dengan harga Rp440.680.000 sehingga kepemilikan Perusahaan di SPJ menjadi 98,9%.

PT Selera Kian Makmur (SKM)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 31 tanggal 30 Desember 2017 yang dibuat oleh Notaris Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., Perusahaan telah membeli 979 lembar saham milik Asia Culinary Inc. Pte. Ltd. di SKM dengan harga Rp897.253.500.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 32 tanggal 30 Desember 2017 yang dibuat oleh Notaris Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., Perusahaan telah membeli 10 lembar saham milik SUM di SKM dengan harga Rp9.165.000 sehingga kepemilikan saham Perusahaan di SKM menjadi 98,9%.

PT Selera Indonesia Makmur (SIM)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 18 tanggal 28 Desember 2017 yang dibuat oleh Notaris Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., Perusahaan telah membeli 1.960 lembar saham milik Asia Culinary Inc. Pte. Ltd. di SIM dengan harga Rp1.792.420.000.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Cita Selera Makmur (CSM)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 23 dated December 28, 2017 made by Notary Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., the Company has purchased 57,600 shares owned by Asia Culinary Inc. Pte. Ltd. at CSM at Rp492,019,200.

Therefore the Company's ownership at CSM become 99%.

PT Selera Pangeran Jayakarta (SPJ)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 21 dated December 28, 2017 made by Notary Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., the Company has purchased 47,900 shares owned by Asia Culinary Inc. Pte. Ltd. at SPJ at Rp440,680,000 therefore the Company's ownership at SPJ become 98.9%.

PT Selera Kian Makmur (SKM)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 31 dated December 30, 2017 made by Notary Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., the Company has purchased 979 shares owned by Asia Culinary Inc. Pte. Ltd. at SKM at Rp897,253,500.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 32 dated December 30, 2017 made by Notary Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., the Company has purchased 10 shares owned by SUM at SKM at Rp9,165,000 therefore, the Company's ownership at SKM become 98.9%

PT Selera Indonesia Makmur (SIM)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 18 dated December 28, 2017 made by Notary Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., the Company has purchased 1,960 shares owned by Asia Culinary Inc. Pte. Ltd. at SIM at Rp1,792,420,000.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Selera Indonesia Makmur (SIM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 19 tanggal 28 Desember 2017 yang dibuat oleh Notaris Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., Perusahaan telah membeli 20 lembar saham milik SUM di SIM dengan harga Rp18.290.000 sehingga kepemilikan saham Perusahaan di SIM menjadi 99%.

PT Selera Sejahtera Makmur (SSM)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 12 tanggal 6 Desember 2017 yang dibuat oleh Notaris Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., Perusahaan telah membeli 96.000 lembar saham milik Asia Culinary Inc. Pte. Ltd. di SSM dengan harga Rp977.280.000 sehingga kepemilikan Perusahaan di SSM menjadi 99%.

PT Selera Utama Makmur (SUM)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 25 tanggal 28 Desember 2017 yang dibuat oleh Notaris Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., Perusahaan telah membeli 97.900 lembar saham milik Asia Culinary Inc. Pte. Ltd. di SUM dengan harga Rp929.560.500.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 26 tanggal 28 Desember 2017 yang dibuat oleh Notaris Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., Perusahaan telah membeli 1.000 lembar saham milik SIM di SUM dengan harga Rp9.495.000 sehingga kepemilikan saham Perusahaan di SUM menjadi 98,9%.

PT Indo Selera Bersama (ISB)

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 17 April 2018 yang dibuat oleh Notaris Sri Hartini Widjaja, S.H., kepemilikan saham ISB terdiri atas PT Selera Cita Rasa sebanyak 1.225 lembar saham (setara dengan 49% kepemilikan) dengan nilai nominal sebesar Rp612.500.000 dan Perusahaan sebanyak 1.275 lembar saham (setara dengan 51% kepemilikan) dengan nilai nominal sebesar Rp637.500.000.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

**PT Selera Indonesia Makmur (SIM)
(continued)**

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 19 dated December 28, 2017 made by Notary Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., the Company has purchased 20 shares owned by SUM at SIM at Rp18,290,000 therefore, the Company's ownership at SIM became 99%.

PT Selera Sejahtera Makmur (SSM)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 12 dated December 6, 2017 made by Notary Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., the Company has purchased 96,000 shares owned by Asia Culinary Inc. Pte. Ltd. at SSM at Rp977,280,000 therefore the Company's ownership at SSM became 99%.

PT Selera Utama Makmur (SUM)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 25 dated December 28, 2017 made by Notary Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., the Company has purchased 97,900 shares owned by Asia Culinary Inc. Pte. Ltd. at SUM at Rp929,560,500.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 26 dated December 28, 2017 made by Notary Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., the Company has purchased 1,000 shares owned by SIM at SUM at Rp9,495,000 therefore the Company's ownership at SUM became 98.9%

PT Indo Selera Bersama (ISB)

Based on Notarial Deed No.14 dated April 17, 2018 by Notary Sri Hartini Widjaja, S.H., ownership of ISB consist of PT Selera Cita Rasa's is 1,225 shares (equivalent to 49% ownership) with a nominal value amounted to Rp612,500,000 and the Company has 1,275 shares (equivalent to 51% ownership) with a nominal value amounted to Rp637,500,000.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Sinaran Sejahtera (SS)

Berdasarkan akta Notaris No. 5 tanggal 15 Juni 2017 oleh Notaris Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., menyetujui jual beli 10.000 lembar saham SS yang terdiri dari 6.000 lembar saham PT Ismaya Group Sejahtera dan 3.999 lembar saham PT Selera Mitra Sukses kepada SIM (atau setara 99,99%) dan 1 lembar saham PT Selera Mitra Sukses kepada Perusahaan (atau setara dengan 0,01%).

Transaksi jual beli saham antara PT Ismaya Group Sejahtera dengan SIM atas 6.000 lembar saham dilakukan dengan harga transaksi sebesar Rp12.000.000.000 sedangkan transaksi jual beli saham antara PT Selera Mitra Sukses dengan SIM atas 3.999 lembar saham dilakukan dengan harga transaksi sebesar Rp7.998.000.000. Jual beli atas saham ini dinyatakan dalam Surat Dibawah Tangan Yang Disahkan dengan No. 8/L/NTR/VI/2017 dan No. 9/L/NTR/VI/2017 oleh Notaris Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn. tanggal 15 Juni 2017.

Transaksi jual beli saham antara PT Selera Mitra Sukses dengan Perusahaan atas 1 lembar saham dilakukan dengan harga transaksi sebesar Rp2.000.000.000. Jual beli atas saham ini dinyatakan dalam Surat Dibawah Tangan Yang Disahkan dengan No. 10/L/NTR/VI/2017 oleh Notaris Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn. tanggal 15 Juni 2017.

PT Selera Semua Bangsa (SSB)

Berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 15 Juli 2019 yang dibuat oleh Notaris Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., kepemilikan saham SSB terdiri atas PT MK Propertindo sebanyak 4.500 lembar saham (setara dengan 30% kepemilikan) dengan nilai nominal sebesar Rp4.500.000.000 dan Perusahaan sebanyak 10.500 lembar saham (setara dengan 70% kepemilikan) dengan nilai nominal sebesar Rp10.500.000.000.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Sinaran Sejahtera (SS)

Based on Notarial Deed No. 5 dated June 15, 2017 by Notary Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., approved the sale and purchase of 10,000 shares of SS which consists of 6,000 shares of PT Ismaya Group Sejahtera and 3,999 shares of PT Selera Mitra Sukses to SIM (or equivalent to 99.99%) and 1 share of PT Selera Mitra Sukses to the Company (or equivalent with 0.01%).

Sale and purchase transaction of shares between PT Ismaya Group Sejahtera and SIM for 6,000 shares is conducted at a transaction price of Rp12,000,000,000 while sale and purchase transactions of PT Selera Mitra Sukses and SIM for 3,999 shares is conducted at a transaction price of Rp7,998,000,000. Sale purchase of shares is stated in the Legally Private Drawn Agreement No. 8/L/NTR/VI/2017 and No. 9/L/NTR/VI/2017, respectively by Notary Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn. dated June 15, 2017.

Sale and purchase transaction of share between PT Selera Mitra Sukses and the Company for 1 shares is conducted at a transaction price of Rp2,000,000,000. The sale and purchase of shares is stated in the Legally Private Drawn Agreement No. 10/L/NTR/VI/2017 by Notary Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn. on June 15, 2017.

PT Selera Semua Bangsa (SSB)

Based on Notarial Deed No. 02 dated July 15, 2019 by Notary Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., ownership of SSB consist of PT MK Propertindo's is 4,500 shares (equivalent to 30% ownership) with a nominal value amounted to Rp4,500,000,000 and the Company has 10,500 shares (equivalent to 70% ownership) with a nominal value amounted to Rp10,500,000,000.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Kepentingan nonpengendali

Entitas anak/ Subsidiaries	Kepemilikan dan hak suara yang dimiliki oleh nonpengendali/ Interest and voting rights held by NCI	
	2019	2018
CSM	1,0%	1,0%
SPJ	1,1%	1,1%
SSM	1,0%	1,0%
SKM	1,1%	1,1%
SIM	1,0%	1,0%
SUM	1,1%	1,1%
ISB	49,0%	49,0%
SSB	30,0%	-
Jumlah/ Total		

**f. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dalam rangka penawaran umum obligasi Perusahaan, Direksi menyetujui untuk menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, pada tanggal 26 Maret 2020. Tidak terdapat perbedaan material antara laporan keuangan konsolidasian terdahulu dengan laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan kembali kecuali yang dijelaskan dalam catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait penyajian laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup, disusun dan disajikan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya historis.

1. GENERAL (continued)

e. Non-Controlling Interest (NCI)

Jumlah laba komprehensif untuk nonpengendali/ Total comprehensive income to NCI		Akumulasi nonpengendali/ Accumulated NCI	
2019	2018	2019	2018
107.641.983	82.111.807	232.016.476	124.374.493
168.979.286	78.208.358	534.496.818	365.517.532
416.446.068	256.711.350	1.218.820.400	802.374.332
275.201.638	111.579.314	686.378.483	411.176.845
562.900.657	309.487.125	1.680.852.127	1.117.951.470
338.921.319	528.140.608	1.441.170.588	1.102.249.269
2.993.286.802	121.676.264	3.727.463.066	734.176.264
(120.337.925)	-	4.379.662.075	-
4.743.039.828	1.487.914.826	13.900.860.033	4.657.820.205

**f. Management responsibility and Approved
of Consolidate Financial Statements**

In relation to the proposed public offering of bonds of the Company, Director have approved the reissuance of the Group's consolidated financial statement as of December 31, 2019 and 2018 and for the years ended on March 26, 2020. There is no material differences between the previous consolidated financial statement and the reissued consolidated financial statement except for certain disclosures as described in note 36 of the consolidated financial statement.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprises the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and the Financial Services Authority regulations related to presentation of financial statements.

The consolidated financial statements of the Group are prepared and presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 1 (Amendment 2015), "Financial Statements Presentation".

The consolidated financial statements of the Group, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis accounting using the historical cost concept.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup dan laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional individu masing-masing entitas Grup dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Penerapan dan revisi Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- PSAK 24 (Amandemen 2018), "Imbalan Kerja"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman"
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows present using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the group and the individual financial statement of each Group entity are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the individual financial statement of each Group entity and the presentation currency for the Group's consolidated financial statements.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Adoption of new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK)

Amendments/improvements and Interpretation to standard effective the in current year

In the current year, the Group has applied, a number of amendments, annual improvements and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019, are as follows:

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- PSAK 24 (Amendment 2018), "Employee Benefit"
- PSAK 26 (Improvement 2018), "Borrowing Cost"
- PSAK 22 (Improvement 2018), "Business Combination"

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Penerapan dan revisi Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- SAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama"

Penerapan amandemen dan interpretasi standar diatas tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya

Standar, amandemen dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 62 (Amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 : Kontrak Asuransi
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 71 (Amandemen), "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"
- PSAK 1 (Amandemen 2019), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 25 (Amandemen 2019), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang "Definisi Material"

Amandemen dan interpretasi standar serta pencabutan PSAK (PPSAK) berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 1 (Penyesuaian tahunan 2019), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Nonlaba"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Adaptation of new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) (continued)

Amendments/improvements and Interpretation to standard effective the in current year (continued)

- PSAK 46 (Improvement 2018), "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018), "Joint Arrangement"

The application of the above amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognised in the current and prior year consolidated financial statements.

Standards, amendments and interpretation to standards issued not yet adopted

Standards and amendments effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (Amendment), "Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures"
- PSAK 62 (Amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62 : Insurance Contracts
- PSAK 71, "Financial Instrument"
- PSAK 71 (Amendment), "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK 73, "Lease"
- PSAK 1 (Amendment 2019), "Presentation of Financial Statements" and PSAK 25 (Amendment 2019), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding "Material Definition"

Amendments and interpretation to standards and revocation of PSAK (PPSAK) effective for periods beginning on or after January 1, 2020:

- PSAK 1 (Annual improvement 2019), "Presentation of Financial Statements regarding Titles of Financial Statements"
- ISAK 35, "Financial Statement Presentation for Not-for-profit Entity"

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Penerapan dan revisi Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Amandemen dan interpretasi standar serta pencabutan PSAK (PPSAK) berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

- ISAK 101, "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan"
- ISAK 102, "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"
- PSAK 102 (Revisi 2019), "Akuntansi Murabahah"
- PPSAK 13, - Pencabutan PSAK 45, "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- PSAK 22 (amandemen), "Kombinasi Bisnis" tentang "Definisi Bisnis"

PSAK berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112, "Akuntansi Wakaf"

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, beberapa Standar baru, tetapi belum berlaku efektif, amandemen terhadap Standar yang ada, dan Interpretasi telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia. Tidak satu pun dari Standar, amandemen, atau Interpretasi ini yang diadopsi lebih awal oleh Grup. Manajemen mengantisipasi bahwa semua pernyataan yang relevan akan diadopsi untuk periode pertama dimulai pada atau setelah tanggal efektif pernyataan. Standar, amandemen, dan Interpretasi baru yang tidak diadopsi atau dicantumkan belum diungkapkan karena tidak diharapkan memiliki dampak material pada laporan keuangan Grup kecuali untuk penerapan PSAK 73 Grup telah menilai bahwa akan ada dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan tetapi manajemen masih menilai secara tepat dampaknya terhadap jumlah atas sewa. Grup telah memilih menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan menyesuaikan nilai saldo laba pada 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Adaptation of new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) (continued)

Amendments and interpretation to standards and revocation of PSAK (PPSAK) effective for periods beginning on or after January 1, 2020: (continued)

- ISAK 101, "Recognition of Deferred Murabahah Revenues Without Significant Risk Related to Inventory Ownership"
- ISAK 102, "Impairment Losses of Murabahah Receivables"
- PSAK 102 (Revised 2019), "Accounting for Murabahah"
- PPSAK 13, - Revocation of PSAK 45, "Nonprofit Financial Reporting Entity"

Amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2021:

- PSAK 22 (amendment), "Business Combination" regarding "Definition of Business"

The following PSAK effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted is:

- PSAK 112, "Accounting for Wakaf (Endowments)"

At the date of authorisation of these consolidated financial statements, several new, but not yet effective, Standards, amendments to existing Standards, and Interpretations have been published by the Financial Accounting Standard Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants. None of these Standards, amendments or Interpretations have been adopted early by the Group. Management anticipates that all relevant pronouncements will be adopted for the first period beginning on or after the effective date of the pronouncement. New Standards, amendments and Interpretations neither adopted have not been disclosed as they are not expected to have a material impact on the Group's financial statements except for implementation of PSAK 73 Group has assessing that it will have significant impact to the financial statements but management still assessing exactly amount for impact for lease. Group has decide to choose modified retrospective approach by adjusting retained earning on January 1. 2020.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian Grup menggabungkan laporan keuangan perusahaan induk dan seluruh entitas anak per 31 Desember 2019. Entitas anak memiliki tanggal laporan 31 Desember.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak.

Seluruh transaksi dan saldo antara Grup perusahaan dieliminasi pada konsolidasi termasuk laba rugi yang belum direalisasi antara Grup perusahaan. Dimana kerugian yang belum direalisasi pada aset intra-grup dibalik pada saat konsolidasi, aset yang mendasari juga dilakukan pengujian penurunan nilai dari perspektif Grup. Jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan Entitas anak telah disesuaikan jika dibutuhkan untuk meyakinkan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The Group's consolidated financial statements incorporate those of the parent company and its subsidiaries as of December 31, 2019. The Subsidiaries have a reporting date of December 31.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

All transactions and balances between Group companies are eliminated on consolidation, including unrealized gain and losses on transactions between Group companies. Where unrealized losses on intra-group assets sales are reversed on consolidation, the underlying asset is also tested for impairment from a group perspective. Amounts reported in the financial statements of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar Akuntansi yang berlaku.

Kepentingan nonpengendali adalah ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk.

Kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk menyajikan jumlah laba yang menjadi hak perusahaan. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan keuangan posisi konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik perusahaan.

Grup mengatribusikan pendapatan atau rugi komprehensif entitas anak antara pemilik induk perusahaan dan kepentingan nonpengendali berdasarkan kepemilikan masing-masing.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the Group's ownership interested in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable standards accounting.

Non-controlling interest represent the equity in a subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent.

Non-controlling interest in net income of subsidiaries is presented as a deduction of consolidated net income in order to present the Company's income. Non-controlling interest in net assets is presented as part of equity. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The Group attributes total comprehensive income or loss subsidiary between the owners of the parent and the non-controlling interest based on their respective ownership interest.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun "tambahan modal disetor".

Bagi entitas yang melepaskan bisnis, selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas juga diakui dalam akun "tambahan modal disetor".

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan Perusahaan tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

e. Kombinasi bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi dalam akuntansi untuk kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan oleh Grup untuk memperoleh entitas anak perusahaan dihitung sebagai jumlah nilai wajar dari aset yang dipindahkan, kewajiban yang timbul dan kepentingan ekuitas yang dikeluarkan oleh Grup, yang mencakup nilai wajar dari aset atau kewajiban yang timbul dari pengaturan pertimbangan kontinjensi. Biaya perolehan dibebankan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Under common control business combination

Redirection business between entities under common control do not lead to changes in economic substance be diverted ownership of the business and does not result in a gain or loss to the business group as a whole or the individual entity within the business groups. Because the business combination under common control does not result in changes to the economic substance over the business which are exchanged, these transactions are recorded at the amount recorded using the pooling of interest method.

For the entity receiving the redirection, the difference between the consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction of entities under common control are recognised in equity under "additional paid-in capital".

For the entity that release the business, the difference between the consideration received and the carrying amount of disposed businesses are also recognised in "additional paid-in capital".

In applying the pooling of interests method, the components of the entity's financial statements, who joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The Company's financial statements may not enter their pooling of interests if the pooling of interest going on a date after the end of the reporting period.

Costs in relation to the business combination of entities under common control transaction are recognised as an expense in the period incurred.

e. Business combination

The Group applies the acquisition method in accounting for business combination. The consideration transferred by the Group to obtain control of a subsidiary is calculated as the sum of the acquisition-date fair value of assets transferred, liabilities incurred and the equity interests issued by the Group, which includes the fair value of any assets or liability arising from a contingent consideration arrangement. Acquisition cost is expensed as incurred.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Penilaian kembali atas *goodwill* dilakukan untuk mengetahui adanya perubahan nilai *goodwill*. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Business combination (continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. Reassessment of goodwill performed to identify any changes in goodwill value. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognised immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran ke kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada laporan laba rugi sebagai "keuntungan/(kerugian) selisih kurs".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Business combination (continued)

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

f. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "foreign exchange gains/(losses)".

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481
Dolar Singapore	10.321	10.603

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas atas entitas lain.

(1) Aset keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan tersedia untuk dijual, serta (iv) investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau ditentukan yang tidak ada kuotasi dalam pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

The closing exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	US Dollar
	Singapore Dollar

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

(1) Financial assets

Classification

The financial assets were classified in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) available-for-sale financial assets, and (iv) held to maturity investment. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group classifies its financial assets in loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Loans and receivables are included in current assets, except if the maturity exceeds 12 months after the end of the reporting period, are included as non-current assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognised at fair value plus transaction (if any) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

(1) Financial assets (continued)

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur aset keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial asset or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain dan uang jaminan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Piutang individual yang signifikan dipertimbangkan untuk dilakukan penurunan nilai pada saat telah melewati jatuh tempo atau pada saat ditemukannya bukti objektif bahwa pihak lawan gagal bayar. Piutang yang tidak dipertimbangkan untuk dilakukan penurunan nilai secara individual ditelaah untuk dilakukan penurunan nilai secara kelompok.

Loans and receivables of the Group consist of cash and cash equivalents, time deposits, trade and other receivables and security deposits in the consolidated statement of financial position. Individually significant receivables are considered impaired for when they are past due or when other objective evidence is received that a specific counterparty will default. Receivables that are not considered to be individually impaired are reviewed for impairment in groups.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau beberapa peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets or group of financial assets are impaired and loss on impairment occurred only when there is objective evidence that as a result of one or more events that occurred after initial recognition of the financial asset (adverse events) and such adverse events (or events) have an impact on the estimated future cash flows or group of financial assets which could be reliably estimated.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

(1) Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang di diskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively loan event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognises on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

(2) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

**(2) Financial liabilities and equity
instruments**

Klasifikasi

Classification

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities were classified into two categories, measured at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at amortized cost.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang bank termasuk cerukan.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group only has financial liabilities measured at amortized cost, which consists of trade and other payables, accrued expense and bank loan included overdraft.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Financial liabilities at amortized cost are initially recognised at fair value plus transaction cost (if any).

Utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar dicatat sebesar nilai wajar atas imbalan yang dibayar di masa yang akan datang untuk barang dan jasa yang sudah diterima atau belum ditagih ke Grup.

Trade and other payables and accrued expenses are stated at the fair value of benefit paid in the future for goods and services that has been received or not billed to the Group.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, the Group shall measure all financial liabilities at amortized cost using effective interest method.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Group shall remove financial liabilities from its consolidated statement of financial position when, and only when, it is extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(4) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai.

Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(5) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrument tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

(3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(4) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment.

The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(5) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is considered has quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

(5) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

(5) Determination of fair value (continued)

Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Indications that a market is inactive are when there is a wide bid and offer spread or significant increase in the bid and offer spread or there are few recent transactions.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair value are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using available inputs at the dates of the consolidated statement of financial position.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is proved by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

h. Related parties transactions

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi, sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

The Group has transactions with related parties, as defined on PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transactions with related parties is based on the terms accepted by both parties, which may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Deposito Berjangka".

j. Persediaan

Grup menerapkan PSAK No. 14 (Penyesuaian 2014), "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi beban penjualan.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaatnya.

l. Aset tetap

Pada awalnya, biaya perolehan aset tetap diakui sebagai aset jika dan hanya jika kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan, setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Biaya perawatan sehari-hari aset tetap tidak diakui sebagai bagian dari aset tetap. Biaya tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

Entitas mengakui biaya penggantian komponen aset tetap dalam jumlah tercatat aset tetap ketika biaya tersebut terjadi jika pengeluaran tersebut memenuhi kriteria pengakuan. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya, pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Time deposits with maturities over three months are included in "Time Deposits".

j. Inventories

The Group applied PSAK No. 14 (Improvement 2014), "Inventories".

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less selling expenses.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized as an straight line basis over their useful lives.

l. Fixed assets

Initially, the cost of an item of fixed assets shall be recognised as an asset if, and only if it is probable that future economic benefit associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

The cost of an item of fixed assets comprises its purchase price, any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

The cost of the day-to-day services of fixed assets does not recognize in the carrying amount of an item of fixed assets. These costs are recognised in consolidated profit or loss as incurred.

An entity recognizes in the carrying amount of an item of fixed assets the cost of replacing parts of such item when the cost incurred met the recognition criteria. The carrying amount of those parts that are replaced is derecognised in accordance with the derecognition provisions at the time of disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup memilih untuk menggunakan model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut untuk seluruh aset tetap dalam kelas yang sama.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Setelah pengakuan sebagai aset, Grup memilih untuk menggunakan metode biaya, dimana aset tetap dicatat pada biaya perolehan dikurangi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Peralatan	8
Perlengkapan dan perabotan	8
Komputer	8
Kendaraan	8
Renovasi	8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Aset dinyatakan pada nilai yang dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed assets (continued)

After initial recognition, the Group shall choose either the cost model or the revaluation model as its accounting policy and shall apply that policy to an entire class of assets.

Construction in progress is stated in the fixed assets and are stated at cost. The accumulated costs of the construction in progress is transferred to the respective fixed asset account when the asset is completed and ready for their intended use.

After recognition as an asset, the Group chooses to use the cost model, whereas an item of fixed assets shall be carried at its cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment loss.

Fixed assets is depreciated using straight line method. Depreciation start when the asset is start or ready to be use, based on estimated useful lives as follows:

	Tahun/Years	
Peralatan	8	Equipment
Perlengkapan dan perabotan	8	Furniture and fixtures
Komputer	8	Computer
Kendaraan	8	Vehicles
Renovasi	8	Renovation

The carrying amount of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognised.

At each financial year, residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and if appropriate, adjusted prospectively. Assets stated at recoverable value when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Impairment of assets, if any, is recognised as a loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Pinjaman

m. Borrowings

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku tingkat bunga efektif.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Apabila nilai biaya transaksi tidak material maka dijadikan beban.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawndown. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. If the transaction fee is immaterial, it will be an expense.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

n. Revenue and expense recognition

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Penyesuaian 2014), "Pendapatan".

The Group applied PSAK No. 23 (Improvement 2014), "Revenue".

Pendapatan diukur pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima, tidak termasuk pajak penjualan dan pengurangan dari potongan dan diskon penjualan.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, exclude sales tax and deduction from discounts and sales discounts.

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman di outlet diakui berdasarkan penerimaan tunai dan kartu kredit dari pelanggan yang dicatat oleh *cash register*.

Revenue from selling foods and beverages in outlet are recognised based on cash receipts and credit card from customers recorded in cash register.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Revenue from sales of services are recognised when service are rendered to customers.

Pendapatan dari royalti diakui berdasarkan persentase atas penjualan bruto di restoran yang memiliki perjanjian waralaba dengan Grup.

Revenue from royalty is recognised as a percentage of gross sales in restaurants that have franchise agreements with the Group.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Expenses are recognised when incurred using accrual method.

o. Pajak penghasilan

o. Income taxes

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus, jika dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Income taxes (continued)

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between assets and liabilities for financial and for tax bases at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognised to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognised as income or expense in the current year profit or loss. However when further settlement was pursued, such amounts are deferred if they meet the criteria of asset recognition.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Penurunan nilai goodwill, aset tidak lancar lainnya dan aset tetap

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat terendah dimana sebagian besar terdapat arus kas masuk independen (unit penghasil kas). Akibatnya, beberapa aset diuji secara individual untuk penurunan nilai dan beberapa diuji pada tingkat unit penghasil kas. *Goodwill* dialokasikan ke unit penghasil kas yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis terkait dan merupakan tingkat terendah dalam Grup dimana manajemen memantau *goodwill*.

Unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan (ditentukan oleh manajemen Grup setara dengan segmen operasinya) diuji untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahunnya. Semua aset individual atau unit penghasil kas lainnya diuji untuk penurunan nilai bilamana terjadi kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset (atau unit yang menghasilkan arus kas melebihi jumlah terpulihkan), dimana nilai wajarnya lebih tinggi dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Untuk menentukan nilai pakai, manajemen memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan dari masing-masing unit penghasil kas dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut.

Data yang digunakan untuk prosedur pengujian penurunan nilai secara langsung terkait dengan anggaran terakhir yang disetujui oleh Grup, disesuaikan jika diperlukan untuk mengecualikan dampak reorganisasi dan peningkatan aset di masa depan. Faktor diskon ditentukan secara individual untuk masing-masing unit penghasil kas dan mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai waktu uang dan faktor risiko spesifik aset.

Kerugian penurunan nilai untuk unit penghasil kas terlebih dahulu mengurangi nilai tercatat dari setiap *goodwill* yang dialokasikan ke unit penghasil kas tersebut. Kerugian yang tersisa dibebankan secara proporsional terhadap aset lainnya di unit penghasil kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of goodwill, other non-current
assets and fixed asset**

For impairment assessment purposes, assets are grouped at the lowest levels for which there are largely independent cash inflows (cash-generating units). As a result, some assets are tested individually for impairment and some are tested at cash-generating unit level. *Goodwill* is allocated to those cash-generating units that are expected to benefit from synergies of a related business combination and represent the lowest level within the Group at which management monitors *goodwill*.

Cash-generating units to which *goodwill* has been allocated (determined by the Group's management as equivalent to its operating segments) are tested for impairment at least annually. All other individual assets or cash-generating units are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's (or cash-generating unit's) carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of fair value less costs of disposal and value-in-use. To determine the value-in-use, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows.

The data used for impairment testing procedures are directly linked to the Group's latest approved budget, adjusted as necessary to exclude the effects of future reorganisations and asset enhancements. Discount factors are determined individually for each cash-generating unit and reflect current market assessments of the time value of money and asset-specific risk factors.

Impairment losses for cash-generating units reduce first the carrying amount of any *goodwill* allocated to that cash-generating unit. Any remaining impairment loss is charged pro rata to the other assets in the cash-generating unit.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Penurunan nilai goodwill, aset tidak lancar lainnya dan aset tetap (lanjutan)

Kecuali *goodwill*, semua aset dinilai kembali untuk indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui mungkin tidak ada lagi. Pembalikan rugian penurunan nilai dilakukan jika jumlah yang dapat dipulihkan dari aset atau unit kas tersebut melebihi jumlah tercatatnya.

q. Imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Amandemen 2018), "Imbalan Kerja" untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang").

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas dalam penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of goodwill, other non-current assets and fixed asset (continued)

With the exception of goodwill, all assets are subsequently reassessed for indications that an impairment loss previously recognised may no longer exist. An impairment loss is reversed if the asset's or cash-generating unit's recoverable amount exceeds its carrying amount.

q. Employee benefits

The Group adopted PSAK No. 24 (Amendment 2018), "Employee Benefit" to determine its employee benefits liabilities under the Labor Law No. 13/2003 ("the Law").

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

s. Goodwill

Goodwill merupakan keuntungan ekonomis masa depan yang timbul dari kombinasi bisnis yang tidak diidentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

t. Pembayaran dividen

Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham ekuitas dicatat sebagai hutang dividen apabila dividen tersebut disetujui dalam rapat umum sebelum tanggal pelaporan.

u. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 laba perusahaan dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar karena Perusahaan tidak mempunyai efek yang berpotensi menjadi saham biasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognised as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

s. Goodwill

Goodwill represents the future economic benefits arising from a business combination that are not individually identified and separately recognised. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

t. Dividend payment

Dividend distributions payable to equity shareholders are recorded as dividend payables when the dividends have been approved in a general meeting prior to the reporting date.

u. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

As of December 31, 2019 and 2018 diluted earnings per share of the Company are same with basic earnings per share due to The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

w. Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan diperlukannya arus keluar atas sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk melunasi liabilitasnya dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

w. Events after reporting date

Post period-end events that provide additional information about the Company's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the financial statements.

Any post period-end event that is not an *adjusting event* is disclosed in the notes to the financial statements when material.

x. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the Board of Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana Direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan terutang

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment.

Depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be 8 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Estimation of pension cost and employee benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

4. AKUISISI ANAK PERUSAHAAN

Perolehan SS

Grup memperoleh 100% kepemilikan di SS secara tunai pada tanggal 15 Juni 2017.

Akuisisi ini dilakukan untuk diferensiasi segmen pasar yang menargetkan generasi muda dengan konsep yang berbeda melalui brand Fook Yew. Goodwill yang dihasilkan pada saat akuisisi merupakan peralihan atas hak resep dan buku-buku resep Fook Yew.

SS memperoleh laba sebesar Rp3.151.902.719 untuk periode enam bulan dari 30 Juni 2017 sampai ke tanggal pelaporan. Pendapatan SS untuk periode enam bulan sampai 31 Desember 2017 sebesar Rp31.313.217.342.

Jika SS telah diakuisisi pada tanggal 1 Januari 2017, pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 akan menjadi Rp577.750.322.464 dan laba tahun ini akan meningkat sebesar Rp6.889.083.537.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

Estimation of pension cost and employee benefits
(continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

Acquisition of SS

The Group acquired 100% of the shares of SS by cash on June 15, 2017.

This acquisition is conducted to differentiate market segments that targeted young people with different concepts through brand Fook Yew. Goodwill arising on acquisition came from transferred of recipe rights and recipes' books of Fook Yew.

SS incurred a profit of Rp3,151,902,719 for six months from June 30, 2017 to reporting date. Revenue of SS for six months to December 31, 2017 was Rp31,313,217,342.

If SS had been acquired on January 1, 2017, the revenue of the Group for the year ended December 31, 2017 would have been Rp577,750,322,464, and the profit for the year would have been increased by Rp6,889,083,537.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. AKUISISI ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)

Perolehan SS (lanjutan)

	Nilai/ Amount (Rp)
Nilai wajar atas imbalan yang dialihkan	
Nilai yang dibayar secara tunai	30.000.000.000
Aset bersih teridentifikasi	(13.226.342.291)
Goodwill pada saat akuisisi	16.773.657.709
Penurunan nilai goodwill	(2.639.897.159)
Nilai tercatat 31 Desember 2018 dan 2019	14.133.760.550

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARY (continued)

Acquisition of SS (continued)

Fair value of consideration transferred
Amount settled in cash
Identifiable net assets
Goodwill on acquisition
Goodwill impairment
Carrying amount at December 31, 2018 and 2019

5. KAS DAN SETARA KAS

	2019	2018
Kas		
Rupiah	1.561.825.686	1.294.391.203
Bank – Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Rupiah	7.971.802.251	5.410.945.126
Dolar AS	3.457.598	112.568.922
Dolar Singapore	79.658.568	-
PT Bank Central Asia Tbk	4.364.245.654	6.620.299.198
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	3.171.153.354	3.591.083.511
Dolar AS	-	6.787.534
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Rupiah	1.068.593.641	1.773.358.276
Dolar AS	60.649.134	56.604.202
Lain-lain	505.693.935	249.271.631
	17.225.254.135	17.820.918.400
Deposito berjangka – pihak ketiga		
PT Bank Sinarmas Tbk	633.000.000.000	620.000.000.000
ZHRM FUND	70.500.000.000	70.500.000.000
	703.500.000.000	690.500.000.000
Jumlah	722.287.079.821	709.615.309.603

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
Cash in banks – Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Rupiah
US Dollar
Singapore Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah
US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah
US Dollar
Others
Time deposits – third parties
PT Bank Sinarmas Tbk
ZHRM FUND
Total

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Suku bunga deposito berjangka PT Sinarmas Tbk sebesar 5% per tahun di tahun 2019 dan berkisar 5%-6,75% per tahun ditahun 2018.

Grup melakukan penempatan dana di ZHRMFUND dengan tingkat pengembalian yang tetap, sebesar 1,4% untuk 30 hari di tahun 2019 dan berkisar 1,4%-2,0% untuk 30 hari di tahun 2018.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

Tidak terdapat pembatasan atas penggunaan saldo kas dan setara kas.

Accounts in banks have floating interest rates based on the offered rate from each bank.

The annual interest rate of time deposits in PT Bank Sinarmas Tbk were 5% per annum in 2019 and ranging from 5% to 6.75% per annum in 2018.

The Group have a placement of fund in ZHRMFUND with fixed return rate were 1.4% for 30 days in 2019 and ranging from 1.4%-2.0% for 30 days in 2018.

At the reporting dates, there were no balance of cash and cash equivalents with related parties.

There are no restriction on the use of cash and cash equivalents.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. DEPOSITO BERJANGKA – PIHAK KETIGA

	2019
PT Bank Sinarmas Tbk	220.000.000.000
Jumlah	220.000.000.000

Suku bunga deposito berjangka PT Sinarmas Tbk sebesar 5% per tahun di tahun 2019.

Tidak ada deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

6. TIME DEPOSITS – THIRD PARTY

	2018
PT Bank Sinarmas Tbk	-
Total	-

The annual interest rate of time deposits in PT Bank Sinarmas Tbk were 5% per annum in 2019.

There are no restricted on time deposits.

7. PIUTANG USAHA

Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak ketiga	181.027.163.725
Jumlah	181.027.163.725

Seluruh piutang usaha Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2019
Lancar	70.954.431.238
Telah jatuh tempo	
1-30 hari	19.185.992.758
31-60 hari	19.418.951.132
Lebih dari 60 hari	71.467.788.597
Jumlah	181.027.163.725

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Piutang usaha milik SIM sebesar Rp10.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 15) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

7. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables by customer were as follows:

	2018
Third parties	92.330.587.190
Total	92.330.587.190

All of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

Summary of the aging of trade receivables determined based on due date was as follows:

	2018
Current	41.025.926.603
Over due	
1-30 days	14.369.581.643
31-60 days	25.647.828.944
More than 60 days	11.287.250.000
Total	92.330.587.190

Based on the review of the status of trade receivables at the end of the year, the management believes that all receivables are collectible, thus no allowance for impairment of receivables was provided.

Trade receivables belong to SIM amounting to Rp10,000,000,000 were pledged as collateral for bank loans (Note 15) as of December 31, 2019, and 2018, respectively.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2019
Pihak berelasi (Catatan 26a)	65.782.159.332
Pihak ketiga	37.707.807.103
Jumlah	103.489.966.435

8. OTHER RECEIVABLES

	2018
Related parties (Note 26a)	38.129.915.434
Third parties	36.935.078.944
Total	75.064.994.378

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain pihak berelasi merupakan transaksi yang digunakan untuk keperluan operasional dan akan dilunasi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

Rincian umur piutang lain-lain dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Lancar	51.212.057.030	20.870.116.100	Current
Telah jatuh tempo			Over due
31-60 hari	42.277.909.405	43.754.841.644	31-60 days
Lebih dari 60 hari	10.000.000.000	10.440.036.634	More than 60 days
Jumlah	103.489.966.435	75.064.994.378	Total

Tidak terdapat syarat dan pembatasan atas piutang lain-lain.

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Other receivables from related parties were transactions used for operating activities and will be settled within 1 (one) year.

Summary of the aging of other receivables determined based on due date was as follows:

There were no terms or restriction to other receivables.

Based on the review of the status of other receivables at the end of the year, the management believes that all other receivables are collectible, thus no allowance for impairment of receivables was provided.

9. PERSEDIAAN

	2019	2018	
Bahan mentah	11.251.808.892	9.446.236.157	Raw materials
Perlengkapan	1.261.552.240	1.513.434.378	Supplies
Jumlah	12.513.361.132	10.959.670.535	Total

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dipulihkan ke nilai realisasi netonya.

Persediaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp7.427.000.000 dan Rp6.677.000.000 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

9. INVENTORIES

The Group did not provide allowance for inventory obsolescence as management believes that all inventories can be recovered at their net realizable value.

The inventories were covered by insurance against all risks with total coverage of Rp7,427,000,000 and Rp6,677,000,000 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	2019	2018	
<u>Biaya dibayar dimuka</u>			<u>Prepayments-short-term</u>
<u>bagian jangka pendek</u>			
Sewa	1.737.575.731	2.430.689.845	Rental
Biaya layanan	958.452.990	990.299.193	Service charge
Asuransi	178.253.264	35.310.789	Insurance
Lain-lain	555.099.306	1.470.817.878	Others
Sub jumlah	3.429.381.291	4.927.117.705	Sub total

10. PREPAYMENTS AND ADVANCES

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA
(lanjutan)**

10. PREPAYMENTS AND ADVANCES (continued)

	2019	2018	
Uang muka			Advances
Operasional dan kantor	5.154.639.472	29.093.424.788	Operational and office
Lain-lain	22.187.125	22.187.125	Others
Sub jumlah	5.176.826.597	29.115.611.913	Sub total
Jumlah	8.606.207.888	34.042.729.618	Total
Biaya dibayar dimuka bagian jangka panjang			Prepayments-long-term
Sewa	31.144.763.571	31.826.272.285	Rental
Lain-lain	45.760.441	67.178.346	Others
Jumlah	31.190.524.012	31.893.450.631	Total

Uang muka operasional dan kantor timbul dari aktivitas operasional Grup dan sewa outlet.

Advances of operational and office came from Group's operational activities and outlet rentals.

11. ASET TETAP-BERSIH

11. FIXED ASSETS-NET

2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Peralatan	90.637.125.012	3.513.882.740	(37.882.500)	151.675.252	94.264.800.504	Equipment
Peralatan dan perlengkapan	57.042.436.654	1.402.437.094	-	37.865.000	58.482.738.748	Furniture and fixture
Komputer	9.223.007.319	327.630.047	(15.887.800)	-	9.534.749.566	Computer
Kendaraan	2.901.019.319	-	-	-	2.901.019.319	Vehicles
Renovasi	6.201.815.392	902.861.000	-	1.353.000.000	8.457.676.392	Renovation
Aset dalam penyelesaian	10.012.076.521	91.496.873.063	-	(1.542.540.252)	99.966.409.332	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	176.017.480.217	97.643.683.944	(53.770.300)	-	273.607.393.861	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Peralatan	65.644.554.039	6.239.171.989	(34.079.531)	-	71.849.646.497	Equipment
Peralatan dan perlengkapan	37.412.540.809	7.458.700.822	-	-	44.871.241.631	Furniture and fixture
Komputer	6.777.292.505	722.624.795	(10.668.369)	-	7.489.248.931	Computer
Kendaraan	2.417.476.561	134.784.596	-	-	2.552.261.157	Vehicles
Renovasi	3.995.649.981	960.169.695	-	-	4.955.819.676	Renovation
Jumlah akumulasi penyusutan	116.247.513.895	15.515.451.897	(44.747.900)	-	131.718.217.892	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	59.769.966.322				141.889.175.969	Carrying amount
2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Peralatan	86.525.321.867	2.661.837.425	(874.354.827)	2.324.320.547	90.637.125.012	Equipment
Peralatan dan perlengkapan	50.328.353.996	638.916.671	(4.853.482.267)	10.928.648.254	57.042.436.654	Furniture and fixture
Komputer	9.356.347.744	282.216.033	(543.804.770)	128.248.312	9.223.007.319	Computer
Kendaraan	3.385.214.319	-	(484.195.000)	-	2.901.019.319	Vehicles
Renovasi	4.970.192.219	37.857.866	-	1.193.765.307	6.201.815.392	Renovation
Aset dalam penyelesaian	15.138.888.936	9.448.170.005	-	(14.574.982.420)	10.012.076.521	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	169.704.319.081	13.068.998.000	(6.755.836.864)	-	176.017.480.217	Total acquisition cost

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP-BERSIH (lanjutan)

11. FIXED ASSETS-NET (continued)

	2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Peralatan	55.863.478.445	12.320.934.119	(874.354.829)	(1.665.503.696)	65.644.554.039	Equipment
Peralatan dan perlengkapan	33.847.636.463	5.630.790.724	(1.846.042.985)	(219.843.393)	37.412.540.809	Furniture and fixture
Komputer	6.167.715.924	484.464.616	-	125.111.965	6.777.292.505	Computer
Kendaraan	2.516.804.262	249.554.820	(358.336.265)	9.453.744	2.417.476.561	Vehicles
Renovasi	2.244.714.226	154.375	-	1.750.781.380	3.995.649.981	Renovation
Jumlah akumulasi penyusutan	100.640.349.320	18.685.898.654	(3.078.734.079)	-	116.247.513.895	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	69.063.969.761				59.769.966.322	Carrying amount

Seluruh beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 dibebankan ke beban operasional (Catatan 23).

All depreciation expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 were charged to operating expenses (Note 23).

Perlengkapan milik SIM, SSM dan SKM dijadikan jaminan atas pinjaman ke bank (Catatan 15).

The equipment owned by SIM, SSM and SKM is used as collateral for bank loans (Note 15).

Berdasarkan penelaahan terhadap akun aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on the evaluation of fixed asset at the end of the year, the Group's management believes that there is no indication of any impairment of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Aset dalam pembangunan terdiri dari pembukaan outlet baru dan renovasi atas outlet yang sedang dilakukan oleh Grup. Persentasi penyelesaian atas aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 85% - 95% dari total kontrak yang ada. Aset dalam pembangunan diestimasi akan diselesaikan pada Maret sampai Juni tahun 2020. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, aset dalam pembangunan tersebut masih dalam proses.

Construction in progress consists of opening new outlet and renovations of outlets by the Group. The percentage completion of construction in progress as of December 31, 2019 was 85% to 95% of the total existing contract. Construction in progress is estimated to be completed in March until June of 2020. Until the issuance of these consolidated financial statements, construction in progress is still in progress.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp126.350.000.000 dan Rp116.900.000.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Fixed assets were covered by insurance against all risks with total coverage of Rp126,350,000,000, and Rp116,900,000,000 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively. Management believes this coverage value is adequate to cover possible losses from such risks on the fixed assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perolehan aset tetap melalui utang lain - lain adalah masing - masing sebesar Rp50.456.022.630 dan nihil.

As of December 31, 2019 and 2018, acquisition cost fixed assets through other payables were amounting to Rp50,456,022,630 and nil, respectively.

Jumlah aset tetap yang sudah didepresiasi penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp8.511.035.968 dan Rp5.871.068.350 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

The gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp8,511,035,968 and Rp5,871,068,350 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP-BERSIH (lanjutan)

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Harga perolehan	53.770.300	6.755.836.864
Akumulasi penyusutan	(44.747.900)	(3.078.734.079)
Nilai tercatat	9.022.400	3.677.102.785
Rugi pelepasan aset tetap	(9.022.400)	(3.677.102.785)
Penghapusan aset tetap	-	-

Keuntungan atau kerugian atas penghapusan aset tetap tersebut dicatat pada Pendapatan (beban) lain-lain bersih dalam bagian pos lain-lain (Catatan 24).

11. FIXED ASSETS-NET (continued)

The details of dispose of fixed assets is as follows:

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Carrying amount
Loss on disposal of fixed assets
Dispose of fixed assets

Profit or loss on disposal of fixed assets were presented or recorded other income, net (Note 24).

12. UANG JAMINAN

	2019	2018
Sewa	12.323.633.397	10.191.251.817
Biaya layanan	4.791.812.290	4.835.170.242
Utilitas	660.724.062	975.704.062
Telepon	516.710.000	417.150.000
Lain-lain	708.119.526	1.140.249.242
Jumlah	19.000.999.275	17.559.525.363

Rental
Service charge
Utilities
Telephone
Others
Total

12. SECURITY DEPOSITS

13. UTANG USAHA

Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 26b)	82.469.700.560	-
Pihak ketiga	63.528.279.161	49.010.249.163
Jumlah	145.997.979.721	49.010.249.163

Seluruh utang usaha Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

13. TRADE PAYABLES

Trade payables by supplier were as follows:

Related parties (Note 26b)
Third parties
Total

All of the Group's trade payables is denominated in Rupiah.

14. UTANG LAIN-LAIN

	2019	2018
Pihak ketiga	175.172.054.902	88.194.581.175
Jumlah	175.172.054.902	88.194.581.175

Utang lain-lain timbul dari transaksi-transaksi selain pembelian persediaan untuk pihak ketiga

Tidak terdapat syarat dan pembatasan atas utang lain-lain.

14. OTHER PAYABLES

Other payables arose from transactions other than inventories purchases to third parties.

There were no terms or restrictions to other payables.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK

	2019	2018
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)		
Kredit investasi	14.551.697.819	24.784.579.200
Transaksi khusus	9.999.727.237	7.201.823.322
Kredit pinjaman tetap	10.000.000.000	10.000.000.000
Cerukan	12.992.804.323	12.980.519.135
Jumlah	47.544.229.379	54.966.921.657

Seluruh utang bank dilakukan dalam mata uang Rupiah.

Utang bank berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Kredit investasi	2.672.000.728	10.921.942.580
Kredit pinjaman tetap	10.000.000.000	10.000.000.000
Transaksi khusus	9.999.727.237	7.201.823.322
Cerukan	12.992.804.323	12.980.519.135
Sub jumlah	35.664.532.288	41.104.285.037
Bagian jangka panjang		
Kredit investasi	11.879.697.091	13.862.636.620
Jumlah	47.544.229.379	54.966.921.657

SKM

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 22 tanggal 9 Agustus 2017, CIMB memberikan fasilitas pinjaman Kredit Investasi. Jumlah fasilitas untuk pinjaman ini adalah sebesar Rp2.700.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 22 Oktober 2019. Tingkat suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 10,75% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk mengambil alih pinjaman ke PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) yang digunakan untuk investasi.

Pada tanggal 10 April 2018, dibuat perubahan pertama atas perjanjian kredit antara SKM dengan CIMB. Perubahan tersebut meliputi :

Penambah agunan baru berupa jaminan perusahaan atas nama PT Jaya Bersama Indo Tbk, dengan nilai penjaminan sebesar total kewajiban SKM pada CIMB, dimana agunan ini digunakan juga untuk menjamin fasilitas kredit milik SKM, SIM, SUM, SSM, CSM dan SPJ.

- Melakukan perubahan terhadap agunan berupa:

- (1) Jaminan perusahaan dari SUM, SIM, SSM, CSM, SPJ dan SKS yang semula menjamin fasilitas kredit SKM, SUM, SIM, SKS, SSM, CSM dan SPJ diubah menjadi hanya menjamin fasilitas kredit SKM, SUM, SIM, SSM, CSM dan SPJ.

15. BANK LOANS

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)
Investment credit
Special transaction
Fixed loan credit
Overdraft

Total

All bank loans are made in Rupiah.

Bank loans based on the period of payment are as follows:

Due within one year
Investment credits
Fixed loan credits
Special transactions
Overdrafts

Sub total

Long term portion
Investment credits

Total

SKM

Based on Credit Agreement No. 22 dated August 9, 2017, CIMB provides Investment Credit facility. The total facility for this loan amounted to Rp2,700,000,000 with loan duration up to October 22, 2019. The interest rate on this loan is 10.75% per annum. This loan was to take over credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) that used for investment.

On April 10, 2018, first amendment to credit agreement between SKM and CIMB has been made. The amendment includes :

Adding new collateral of corporate guarantee by PT Jaya Bersama Indo Tbk, with collateral value of total liabilities of SKM at CIMB, credit facility owned by SKM, SIM, SUM, SSM, CSM and SPJ.

- Make changes to the collateral of:

- (1) The corporate guarantee of SUM, SIM, SSM, CSM, SPJ and SKS which originally guaranteed the credit facilities of SKM, SUM, SIM, SKS, SSM, CSM and SPJ were changed to only guarantee SKM, SUM, SIM, SSM, CSM and SPJ.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

SKM (lanjutan)

- Melakukan perubahan terhadap agunan berupa: (lanjutan)
- (2) Jaminan perusahaan dari SKM yang semula menjamin fasilitas kredit SUM, SIM, SKS, SSM, CSM dan SPJ diubah menjadi hanya menjamin fasilitas kredit SUM, SIM, SSM, CSM dan SPJ.
- (3) Fidusia atas piutang usaha SIM dengan nilai penjaminan Rp10.000.000.000 yang semula menjamin fasilitas kredit SKM, SUM, SIM, SKS, SSM, CSM dan SPJ diubah jadi hanya menjamin fasilitas kredit SKM, SUM, SIM, SSM, CSM dan SPJ.
- (4) Fidusia atas peralatan milik SIM dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000 yang semula menjamin fasilitas kredit milik SKM, SUM, SIM, SKS, SSM, CSM dan SPJ diubah menjadi hanya menjamin fasilitas kredit SKM, SUM, SIM, SSM, CSM dan SPJ.
- Mengubah nama pemilik/pemegang merek dagang "The Duck King" yang semula terdaftar atas nama SIM menjadi terdaftar atas nama PT Makmur Utama Bersama (MUB).
- Mengubah ketentuan khusus dalam perjanjian kredit.

Pada tanggal 30 November 2018, dibuat perubahan kedua atas Perjanjian Kredit No. 194 antara SKM dengan CIMB. Perubahan tersebut meliputi perubahan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas Investasi 1 dengan fasilitas sebesar Rp1.342.857.142 dan jangka waktu sampai dengan 22 Oktober 2019. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 9,75% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk mengambil alih pinjaman Maybank.
- Fasilitas Investasi 2 dengan fasilitas sebesar Rp8.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan ditambah 12 bulan sejak tanggal pembukuan. Tingkat suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai relokasi dan renovasi existing outlet (Kemang).

Dengan adanya tambahan fasilitas pinjaman, SKM melakukan penambahan agunan berupa penambahan fidusia atas peralatan atau mesin dapur yang dimiliki oleh SIM dengan nilai jaminan sebesar Rp11.020.000.000, SSM dengan nilai jaminan sebesar Rp14.082.000.000 dan SKM dengan nilai jaminan sebesar Rp4.898.000.000.

15. BANK LOANS (continued)

SKM (continued)

- *Make changes to the collateral of: (continued)*
- (2) *The corporate guarantee of SKM which originally guaranteed the credit facilities of SUM, SIM, SKS, SSM, CSM and SPJ were changed to only guarantee SUM, SIM, SSM, CSM and SPJ.*
- (3) *Fiduciary on trade receivable of SIM with guarantee value of Rp10,000,000,000 which originally guaranteed credit facility of SKM, SUM, SIM, SKS, SSM, CSM and SPJ were changed to guarantee only SKM, SUM, SIM, SSM, CSM and SPJ.*
- (4) *Fiduciary on the equipment owned by SIM with a guarantee value of Rp5,000,000,000 which originally guaranteed the credit facilities of SKM, SUM, SIM, SKS, SSM, CSM and SPJ were changed to guarantee only SKM, SUM, SIM, SSM, CSM and SPJ.*
- *Changed the name of the owner/trademark holder of "The Duck King" which originally registered under SIM's name to be registered on behalf of PT Makmur Utama Bersama (MUB).*
- *Change the specific terms in the credit agreement.*

On November 30, 2018, second amendment to Credit Agreement No. 194 between SKM and CIMB has been made. The change of credit facility as follows :

- *Investment Facility 1 with facility amounting to Rp1,342,857,142 with loan period up to October 22, 2019. The interest rate on this loan is 9.75% per annum. This loan was to take over credit facility from Maybank.*
- *Investment Facility 2 with facility amounting to Rp8,000,000,000 with a period of 60 months plus 12 months from the date of bookkeeping. The interest rate on this loan is 10% per annum. This loan was to finance the relocation and renovation of existing outlet (Kemang).*

With the addition of loan facilities, SKM has added new collateral an addition of fiduciary for equipment or kitchen machinery owned by SIM amounting to Rp11,020,000,000, SSM amounting to Rp14,082,000,000 and SKM amounting to Rp4,898,000,000.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

SKM (lanjutan)

Pada tanggal 14 Desember 2018, dibuat perubahan ketiga atas Perjanjian Kredit antara SKM dengan CIMB. Perubahan tersebut meliputi perubahan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

- Mengubah Fasilitas Investasi 1 dengan fasilitas sebesar Rp1.055.102.040 dan jangka waktu sampai dengan 22 Oktober 2019. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 9,75% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk mengambil alih pinjaman Maybank.
- Mengubah syarat penarikan Fasilitas Pinjaman Investasi 2 yang awalnya tanggal *invoice* maksimum 3 (tiga) bulan dari tanggal penarikan menjadi tanggal *invoice* maksimum 3 (tiga) bulan dari tanggal penarikan untuk *reimbursement*, tanggal *invoice* maksimal 9 (sembilan) bulan dari tanggal pencairan dengan maksimal 3 (tiga) kali pencairan dan paling lambat Januari 2019.
- Menambah ketentuan khusus dalam perjanjian kredit sebagai berikut :
 - (1) Menyerahkan *invoice* asli untuk jaminan tambahan dengan nilai Rp30.000.000.000 dimana peralatan atau mesin dibiayai dengan dana dari CIMB paling lambat 1 Desember 2019 atau sampai dengan fasilitas ditarik sepenuhnya. Kemudian akan dilakukan pendaftaran FEO (*Fiduciary Transfer of Ownership*) sebanyak 2 kali di Juni 2019 dan Desember 2019.
 - (2) Menyerahkan laporan *appraisal* untuk jaminan tambahan senilai Rp30.000.000.000 dimana peralatan atau mesin dibiayai dengan dana dari CIMB paling lambat 1 Desember 2019 atau sampai dengan fasilitas ditarik sepenuhnya.
 - (3) Menyerahkan asuransi untuk jaminan tambahan senilai Rp30.000.000.000 dimana peralatan atau mesin dibiayai dengan dana dari CIMB paling lambat 1 Desember 2019 atau sampai dengan fasilitas ditarik sepenuhnya.

Berdasarkan surat edaran No. 171/SK/CSS/COMMBA/JKT/II/2019 tanggal 25 Februari 2019 suku bunga untuk semua fasilitas pinjaman berubah menjadi 10,50% per tahun dan akan berlaku efektif sejak tanggal 28 Februari 2019.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BANK LOANS (continued)

SKM (continued)

On December 14, 2018, third amendment to Credit Agreement between SKM and CIMB has been made. The change of credit facility as follow :

- Changes in Investment Facility 1 with facility amounting to Rp1,055,102,040 with loan period up to October 22, 2019. The interest rate on this loan is 9.75% per annum. This loan was to take over credit facility from Maybank.
- Changes in the withdrawal terms of the Investment Credit Loan Facility 2, which is the date of invoice maximum of 3 (three) months from the date of withdrawal become the date of invoice maximum of 3 (three) months from the date of withdrawal for reimbursement, date of invoice of maximum 9 (nine) months from the disbursement date with a maximum of 3 (three) disbursement times and no later than January 2019.
- Additions of special certainty in the credit agreement as follow :
 - (1) Submit the original invoice for an additional guarantee with a value of Rp30,000,000,000 where the equipment or machinery is financed with funds from CIMB no later than December 1, 2019 or until the facility is fully withdrawn. Then FEO (*Fiduciary Transfer of Ownership*) registration will be conducted twice in June 2019 and December 2019.
 - (2) Submit an appraisal report for an additional guarantee of Rp30,000,000,000 where the equipment or machinery is financed with funds from CIMB no later than December 1, 2019 or until the facility is fully withdrawn.
 - (3) Submit insurance for an additional guarantee of Rp30,000,000,000 where equipment or machinery is financed with funds from CIMB no later than December 1, 2019 or until the facility is fully withdrawn.

Based on circular No. 171/SK/CSS/COMMBA/JKT/II/2019 dated February 25, 2019 the interest for all loan facilities changes to 10.50% per annum and will be effective on February 28, 2019.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

SKM (lanjutan)

Pada tanggal 7 Agustus 2019, dibuat perubahan keempat atas Perjanjian Kredit antara SKM dengan CIMB. Perubahan tersebut meliputi perubahan fasilitas dan jangka waktu pinjaman sebagai berikut :

- Mengubah Fasilitas Investasi 1 dengan fasilitas sebesar Rp383.000.000 dan jangka waktu sampai dengan 22 Oktober 2019. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 10,50% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk mengambil alih pinjaman Maybank.
- Mengubah Fasilitas Investasi 2 dengan fasilitas sebesar Rp8.000.000.000 dan jangka waktu sampai dengan 18 Oktober 2024. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 10,50% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai relokasi dan renovasi outlet yang sudah ada (Kemang).

Berdasarkan surat edaran No. 69/SK/JKT5/COM/XI/19 tanggal 13 November 2019 suku bunga untuk semua fasilitas pinjaman berubah menjadi 10,25% per tahun dan akan berlaku efektif sejak tanggal 12 November 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 jumlah pembayaran dari Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi adalah sebesar Rp959.183.673. SKM telah memenuhi persyaratan terhadap hal-hal yang wajib dilakukan yang di tentukan oleh CIMB.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 jumlah terutang dari pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp2.150.666.771 dan Rp1.976.289.492.

SSM

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 9 Agustus 2017, CIMB memberikan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas cerukan dengan fasilitas sebesar Rp3.000.000.000 dan jangka waktu sampai dengan 21 Agustus 2018. Tingkat suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 10,75% per tahun.
- Fasilitas Investasi 1 dengan fasilitas sebesar Rp3.800.000.000 dan jangka waktu sampai dengan 22 Oktober 2019. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 10,75% per tahun.
- Fasilitas Investasi 2 dengan fasilitas sebesar Rp3.600.000.000 dan jangka waktu sampai dengan 22 September 2020. Tingkat suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 10,75% per tahun.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BANK LOANS (continued)

SKM (continued)

On August 7, 2019, fourth amendment to Credit Agreement between SKM and CIMB has been made. The change of credit facility and loan period as follow :

- *Changes in Investment Facility 1 with facility amounting to Rp383,000,000 with loan period up to October 22, 2019. The interest rate on this loan is 10.50% per annum. This loan was to take over credit facility from Maybank.*
- *Changes in Investment Facility 2 with facility amounting to Rp8,000,000,000 with loan period up to October 18, 2024. The interest rate on this loan is 10.50% per annum. This loan was to finance the relocation and renovation of existing outlet (Kemang).*

Based on circular No. 69/SK/JKT5/COM/XI/19 dated November 13, 2019 the interest for all loan facilities changes to 10.25% per annum and will be effective on November 12, 2019.

As of December 31, 2019 the payment amount of Investment Credit Facility amounting to Rp959,183,673. SKM has fulfilled the requirements for things that must be done determined by CIMB.

As of December 31, 2019 and 2018 the outstanding amount of this loan were amounting to Rp2,150,666,772 and Rp1,976,289,492, respectively.

SSM

Based on Credit Agreement No. 26 dated August 9, 2017, CIMB provides investment credit facilities as follows:

- *Overdraft Loan facility with facility amounting to Rp3,000,000,000 with loan duration up to August 21, 2018. The interest rate on this loan is 10.75% per annum.*
- *Investment Facility 1 with facility amounting to Rp3,800,000,000 with loan duration up to October 22, 2019. The interest rate on this loan is 10.75% per annum.*
- *Investment Facility 2 with facility amounting to Rp3,600,000,000 with loan duration up to September 22, 2020. The interest rate on this loan is 10.75% per annum.*

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

SSM (lanjutan)

Pinjaman ini digunakan untuk mengambil alih pinjaman ke Maybank.

Pada tanggal 10 April 2018, dibuat perubahan pertama atas perjanjian kredit antara SSM dengan CIMB. Perubahan tersebut meliputi:

- Memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman rekening koran, yang semula jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2018 diperpanjang sampai dengan 16 Maret 2019.
- Mengubah ketentuan denda dan menghapus jadwal pembayaran kembali atas fasilitas pinjaman rekening koran.
- Menambah agunan baru berupa jaminan perusahaan atas nama PT Jaya Bersama Indo Tbk, dengan nilai penjaminan sebesar total kewajiban SSM pada CIMB, dimana agunan ini digunakan juga untuk menjamin fasilitas kredit milik SSM, SIM, SUM, SKM, CSM dan SPJ.
- Melakukan perubahan terhadap agunan berupa:
 - (1) Jaminan perusahaan dari SUM, SIM, SSM, CSM, SPJ dan SKS yang semula menjamin fasilitas kredit SSM, SUM, SIM, SKS, SKM, CSM dan SPJ diubah jadi hanya menjamin fasilitas kredit SSM, SUM, SIM, SKM, CSM dan SPJ.
 - (2) Jaminan perusahaan dari SSM yang semula menjamin fasilitas kredit SUM, SIM, SKS, SKM, CSM dan SPJ diubah menjadi hanya menjamin fasilitas kredit SUM, SIM, SKM, CSM dan SPJ.
 - (3) Fidusia atas piutang dagang SIM dengan nilai penjaminan Rp10.000.000.000 yang semula menjamin fasilitas kredit SSM, SUM, SIM, SKS, SKM, CSM dan SPJ diubah jadi hanya menjamin fasilitas kredit SSM, SUM, SIM, SKM, CSM dan SPJ.
 - (4) Fidusia atas peralatan milik SIM dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000 yang semula menjamin fasilitas kredit milik SSM, SUM, SIM, SKS, SKM, CSM, dan SPJ diubah menjadi hanya menjamin fasilitas kredit SSM, SUM, SIM, SKM, CSM dan SPJ.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BANK LOANS (continued)

SSM (continued)

These loans were to take over credit facility from Maybank.

On April 10, 2018, first amendment to credit agreement between SSM and CIMB has been made. The amendment include:

- *Extend the term of the current account loan facility, which was originally due on August 9, 2018, is extended until March 16, 2019.*
- *Amend the terms of the penalty and remove the repayment schedule on the bank account loan facility.*
- *Added new collateral in the form of corporate guarantee on behalf of PT Jaya Bersama Indo Tbk, with collateral value of total liabilities of SSM at CIMB Niaga, whereby this collateral is also used to guarantee credit facility owned by SSM, SIM, SUM, SKM, CSM and SPJ.*
- *Make changes to the collateral of:*
 - (1) *The corporate guarantee of SUM, SIM, SSM, CSM, SPJ and SKS which originally guaranteed the credit facilities of SSM, SUM, SIM, SKS, SKM, CSM and SPJ were changed to only guarantee SSM, SUM, SIM, SKM, CSM and SPJ.*
 - (2) *The corporate guarantee of SSM which originally guaranteed the credit facilities of SUM, SIM, SKS, SKM, CSM and SPJ were changed to only guarantee SUM, SIM, SKM, CSM and SPJ.*
 - (3) *Fiduciary on trade receivable of SIM with guarantee value of Rp10,000,000,000 which originally guaranteed credit facility of SSM, SUM, SIM, SKS, SKM, CSM and SPJ were changed to guarantee only SSM, SUM, SIM, SKM, CSM and SPJ.*
 - (4) *Fiduciary on the equipment owned by SIM with a guarantee value of Rp5,000,000,000 which originally guaranteed the credit facilities of SSM, SUM, SIM, SKS, SKM, CSM, and SPJ were changed to guarantee only SSM, SUM, SIM, SKM, CSM and SPJ.*

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

SSM (lanjutan)

- Mengubah nama pemilik/pemegang merek dagang "The Duck King" yang semula terdaftar atas nama SIM menjadi terdaftar atas nama MUB.
- Mengubah ketentuan khusus dalam perjanjian kredit.

Pada tanggal 30 November 2018, dibuat perubahan kedua atas Perjanjian Kredit No. 190 antara SSM dengan CIMB. Perubahan tersebut meliputi perubahan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas cerukan dengan fasilitas sebesar Rp3.000.000.000 dan jangka waktu sampai dengan 16 Maret 2019. Tingkat suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 9,75% per tahun.
- Fasilitas Investasi 1 dengan fasilitas sebesar Rp1.724.489.796 dan jangka waktu sampai dengan 22 Oktober 2019. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 9,75% per tahun.
- Fasilitas Investasi 2 dengan fasilitas sebesar Rp2.193.234.285 dan jangka waktu sampai dengan 22 September 2019. Tingkat suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 9,75% per tahun.
- Fasilitas Investasi 3 dengan fasilitas sebesar Rp23.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan ditambah 12 bulan sejak tanggal pembukuan. Tingkat suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai outlet baru (Supermall Karawaci dan Aeon Cakung) dan renovasi outlet yang sudah ada (Central Park).

Dengan adanya tambahan fasilitas pinjaman, SSM melakukan penambahan agunan berupa penambahan fidusia atas peralatan atau mesin dapur yang dimiliki oleh SIM dengan nilai jaminan sebesar Rp11.020.000.000, SSM dengan nilai jaminan sebesar Rp14.082.000.000 dan SKM dengan nilai jaminan sebesar Rp4.898.000.000.

Pada tanggal 14 Desember 2018, dibuat perubahan ketiga atas Perjanjian Kredit antara SSM dengan CIMB. Perubahan tersebut meliputi perubahan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

- Mengubah Fasilitas Investasi 1 dengan fasilitas sebesar Rp1.459.183.673 dan jangka waktu sampai dengan 22 Oktober 2019. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 9,75% per tahun.
- Mengubah Fasilitas Investasi 2 dengan fasilitas sebesar Rp2.010.464.762 dan jangka waktu sampai dengan 22 September 2019. Tingkat suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 9,75% per tahun.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BANK LOANS (continued)

SSM (continued)

- Changed the name of the owner/trademark holder of "The Duck King" which originally registered under SIM's name to be registered on behalf of MUB.
- Change the specific terms in the credit agreement.

On November 30, 2018, second amendment to Credit Agreement No. 190 between SSM and CIMB has been made. The change of credit facility as follow :

- Overdraft Loan facility with facility amounting to Rp3,000,000,000 with loan duration up to March 16, 2019. The interest rate on this loan is 9.75% per annum.
- Investment Facility 1 with facility amounting to Rp1,724,489,796 with loan period up to October 22, 2019. The interest rate on this loan is 9.75% per annum.
- Investment Facility 2 with facility amounting to Rp2,193,234,285 with loan period up to September 22, 2019. The interest rate on this loan is 9.75% per annum.
- Investment Facility 3 with facility amounting to Rp23,000,000,000 with a period of 60 months plus 12 months from the date of bookkeeping. The interest rate on this loan is 10% per annum. This loan is to financing the new outlet (Supermall Karawaci and Aeon Cakung) and renovation of existing outlet (Central Park).

With the addition of loan facilities, SSM has added new collateral an addition of fiduciary for equipment or kitchen machinery owned by SIM amounting to Rp11,020,000,000, SSM amounting to Rp14,082,000,000 and SKM amounting to Rp4,898,000,000.

On December 14, 2018, third amendment to Credit Agreement between SSM and CIMB has been made. The change of credit facility as follow :

- Changes in Investment Facility 1 with facility amounting to Rp1,459,183,673 with loan period up to October 22, 2019. The interest rate on this loan is 9.75% per annum.
- Changes in Investment Facility 2 with facility amounting to Rp2,010,464,762 with loan period up to September 22, 2019. The interest rate on this loan is 9.75% per annum.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

SSM (lanjutan)

- Mengubah syarat penarikan Fasilitas Pinjaman Investasi 2 yang awalnya tanggal *invoice* maksimum 3 (tiga) bulan dari tanggal penarikan menjadi tanggal *invoice* maksimum 3 (tiga) bulan dari tanggal penarikan untuk *reimbursement*, tanggal *invoice* maksimal 9 (sembilan) bulan dari tanggal pencairan dengan maksimal 3 (tiga) kali pencairan dan paling lambat Januari 2019.
- Menambah ketentuan khusus dalam perjanjian kredit sebagai berikut :
 - (1) Menyerahkan *invoice* asli untuk jaminan tambahan dengan nilai Rp30.000.000.000 dimana peralatan atau mesin dibiayai dengan dana dari CIMB paling lambat 1 Desember 2019 atau sampai dengan fasilitas ditarik sepenuhnya. Kemudian akan dilakukan pendaftaran FEO (*Fiduciary Transfer of Ownership*) sebanyak 2 kali di Juni 2019 dan Desember 2019.
 - (2) Menyerahkan laporan *appraisal* untuk jaminan tambahan senilai Rp30.000.000.000 dimana peralatan atau mesin dibiayai dengan dana dari CIMB paling lambat 1 Desember 2019 atau sampai dengan fasilitas ditarik sepenuhnya.
 - (3) Menyerahkan asuransi untuk jaminan tambahan senilai Rp30.000.000.000 dimana peralatan atau mesin dibiayai dengan dana dari CIMB paling lambat 1 Desember 2019 atau sampai dengan fasilitas ditarik sepenuhnya.

Berdasarkan surat edaran No. 172/SK/CSS/COMMBA/JKT/II/2019 tanggal 25 Februari 2019 suku bunga untuk semua fasilitas pinjaman berubah menjadi 10,50% per tahun dan akan berlaku efektif sejak tanggal 28 Februari 2019.

Pada tanggal 11 Juni 2019, dibuat perubahan keempat atas perjanjian kredit antara SSM dengan CIMB. Perubahan tersebut meliputi:

- Memperpanjang jangka waktu Fasilitas Cerukan, yang semula jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2019 diperpanjang sampai dengan 16 Agustus 2019.
- Mengubah ketentuan khusus dalam perjanjian kredit. Dengan menghilangkan salah satu ketentuan yang menyebutkan bahwa dana dari IPO untuk biaya modal tahun 2019 dan tahun 2020 sebesar total Rp50.000.000.000 akan disetorkan / ditransfer ke salah satu rekening debitor di kreditur atau dana Rp50.000.000.000 dapat disetorkan atau ditransfer secara proporsional ke rekening debitor di kreditur paling lambat tanggal 15 Februari 2019.

15. BANK LOANS (continued)

SSM (continued)

- *Changes in the withdrawal terms of the Investment Credit Loan Facility 2, which is the date of invoice maximum of 3 (three) months from the date of withdrawal become the date of invoice maximum of 3 (three) months from the date of withdrawal for reimbursement, date of invoice of maximum 9 (nine) months from the disbursement date with a maximum of 3 (three) disbursement times and no later than January 2019.*
- *Additions of special certainty in the credit agreement as follow :*
 - (1) *Submit the original invoice for an additional guarantee with a value of Rp30,000,000,000 where the equipment or machinery is financed with funds from CIMB no later than December 1, 2019 or until the facility is fully withdrawn. Then FEO (Fiduciary Transfer of Ownership) registration will be conducted twice in June 2019 and December 2019.*
 - (2) *Submit an appraisal report for an additional guarantee of Rp30,000,000,000 where the equipment or machinery is financed with funds from CIMB no later than December 1, 2019 or until the facility is fully withdrawn.*
 - (3) *Submit insurance for an additional guarantee of Rp30,000,000,000 where equipment or machinery is financed with funds from CIMB no later than December 1, 2019 or until the facility is fully withdrawn.*

Based on circular No. 172/SK/CSS/COMMBA/JKT/II/2019 dated February 25, 2019 the interest for all loan facilities changes to 10.50% per annum and will be effective on February 28, 2019.

On June 11, 2019, fourth amendment to credit agreement between SSM and CIMB has been made. The amendment include:

- *Extend the term of the Overdraft Loan Facility, which was originally due on March 16, 2019, is extended until August 16, 2019.*
- *Change the specific terms in the credit agreement. To delete specific terms which state that fund from IPO for capital expenditure for year 2019 and 2020 amounted Rp50,000,000,000 will be transferred to one of debtor's account in creditor amounted Rp50,000,000,000 or it will be transferred proportionally to one of debtor's account in creditor at the latest on February 15, 2019.*

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

SSM (lanjutan)

- Mengubah suku bunga untuk semua fasilitas pinjaman menjadi 10,50% per tahun.

Pada tanggal 7 Agustus 2019, dibuat perubahan kelima atas Perjanjian Kredit antara SSM dengan CIMB. Perubahan tersebut meliputi perubahan fasilitas dan jangka waktu pinjaman sebagai berikut :

- Memperpanjang jangka waktu fasilitas cerukan, yang semula jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2019 diperpanjang sampai dengan 16 Maret 2020.
- Mengubah Fasilitas Investasi 1 dengan fasilitas sebesar Rp1.459.183.673 dan jangka waktu sampai dengan 22 Oktober 2019. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 10,50% per tahun.
- Mengubah Fasilitas Investasi 2 dengan fasilitas sebesar Rp2.010.464.762 dan jangka waktu sampai dengan 22 September 2019. Tingkat suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 10,50% per tahun.
- Mengubah Fasilitas Investasi 3 dengan fasilitas sebesar Rp23.000.000.000 dan jangka waktu sampai dengan 18 Desember 2024. Tingkat suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 10,50% per tahun.

Berdasarkan surat edaran No. 69/SK/JKT5/COM/XI/19 tanggal 13 November 2019 suku bunga untuk semua fasilitas pinjaman berubah menjadi 10,25% per tahun dan akan berlaku efektif sejak tanggal 12 November 2019.

Berdasarkan surat edaran No. 87/SK/JKT5/COM/XII/19 tanggal 9 Desember 2019 terdapat pemberitahuan untuk merevisi jangka waktu untuk Fasilitas Pinjaman Investasi 2 yang semula jatuh tempo pada 22 September 2019 menjadi 22 September 2020.

Berdasarkan SUK Bank CIMB Niaga 2018 Rev.05 fasilitas cerukan yang semula akan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2020 secara otomatis akan diperpanjang selama 90 (sembilan puluh) hari terhitung sejak tanggal jatuh tempo fasilitas cerukan, sehingga jatuh tempo untuk fasilitas cerukan ini diperpanjang hingga 16 Juni 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 jumlah pembayaran dari Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi dan Fasilitas Cerukan adalah masing-masing sebesar Rp2.423.147.755 dan Rp335.000.000. SSM telah memenuhi persyaratan terhadap hal-hal yang wajib dilakukan yang di tentukan oleh CIMB.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BANK LOANS (continued)

SSM (continued)

- Change the interest for all loan facilities to 10.50% per annum.

On August 7, 2019, fifth amendment to Credit Agreement between SSM and CIMB has been made. The change of credit facility and loan period as follow :

- Extend the term of the overdraft loan facility, which was originally due on August 16, 2019, is extended until March 16, 2020.
- Changes in Investment Facility 1 with facility amounting to Rp1,459,183,673 with loan period up to October 22, 2019. The interest rate on this loan is 10.50% per annum.
- Changes in Investment Facility 2 with facility amounting to Rp2,010,464,762 with loan period up to September 22, 2019. The interest rate on this loan is 10.50% per annum.
- Changes in Investment Facility 3 with facility amounting to Rp23,000,000,000 with loan period up to December 18, 2024. The interest rate on this loan is 10.50% per annum.

Based on circular No. 69/SK/JKT5/COM/XI/19 dated November 13, 2019 the interest for all loan facilities changes to 10.25% per annum and will be effective on November 12, 2019.

Based on circular No. 87/SK/JKT5/COM/XII/19 dated December 9, 2019 there is a notification to revise of the term of Investment Facility 2, which was originally due on September 22, 2019 to September 22, 2020.

Based on SUK Bank CIMB Niaga 2018 Rev.05 overdraft loan facility which was originally due on March 16, 2020 will automatically be extended for 90 (ninety) days from the maturity date of the overdraft loan facility, the maturity for this overdraft facility will be extended until June 16, 2020.

As of December 31, 2019 the payment amount of Investment Credit Facility and Overdraft Facility are amounting to Rp2,423,147,755 and Rp335,000,000, respectively. SSM has fulfilled the requirements for things that must be done determined by CIMB.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

SSM (lanjutan)

	2019	2018
Kredit investasi	10.278.493.177	10.873.578.858
Cerukan	2.995.506.499	2.994.426.180
Jumlah	13.273.999.676	13.868.005.038

Investment credits
Overdrafts

Total

SUM

Berdasarkan perjanjian kredit No. 28 tanggal 9 Agustus 2017, CIMB memberikan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas Investasi 1 dengan fasilitas sebesar Rp1.200.000.000 dan jangka waktu sampai dengan 21 November 2019. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 10,75% per tahun.
- Fasilitas Investasi 2 dengan fasilitas sebesar Rp8.200.000.000 dan jangka waktu sampai dengan 22 September 2019. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 10,75% per tahun.

Pinjaman ini digunakan untuk mengambil alih pinjaman ke Maybank.

Atas pinjaman SKM, SSM dan SUM, jaminan yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 2 bidang tanah milik SKS yang berlokasi di Banten, Tangerang, Cipondoh dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 198/Kenanga dan No. 246/Kenanga.
- Jaminan fidusia untuk piutang usaha SIM dengan nilai jaminan sebesar Rp10.000.000.000 dan peralatan milik SIM untuk Rp5.000.000.000. Serta perlengkapan dan/atau mesin yang akan dibayar oleh SKS, Perusahaan di bawah pengendalian yang sama, yang akan didanai oleh CIMB senilai Rp35.000.000.000.
- Merek dagang "The Duck King" yang dimiliki oleh SIM.
- Jaminan perusahaan atas nama SPJ, SSM, SUM, CSM, SIM dan SKS.

Pada tanggal 10 April 2018, dibuat perubahan pertama atas perjanjian kredit diatas. Perubahan tersebut meliputi:

- Menambah agunan baru berupa jaminan perusahaan atas nama PT Jaya Bersama Indo Tbk, dengan nilai penjaminan sebesar total kewajiban SUM pada CIMB, dimana agunan ini digunakan juga untuk menjamin fasilitas kredit milik SUM, SIM, SKM, SSM, CSM dan SPJ.

15. BANK LOANS (continued)

SSM (continued)

SUM

Based on credit agreement No. 28 dated August 9, 2017, CIMB provides investment credit facility as follows:

- Investment Facility 1 with facility amounting to Rp1,200,000,000 with loan duration up to November 21, 2019. The interest rate on this loan is 10.75% per annum.
- Investment Facility 2 with facility amounting to Rp8,200,000,000 with loan duration up to September 22, 2019. The interest rate on this loan is 10.75% per annum.

These loans were to take over credit facility from Maybank.

For the loans of SKM, SSM and SUM, the collaterals are as follows:

- 2 land on behalf of SKS located at Banten, Tangerang, Cipondoh with certificate of building rights (HGB) No. 198/Kenanga and No. 246/Kenanga.
- Fiduciary collateral for trade receivables of SIM with a guarantee value of Rp10,000,000,000 and equipment of SIM for Rp5,000,000,000. As well as equipment and/or machines to be paid by SKS, the Company under the same control, which will be funded by CIMB amounting to Rp35,000,000,000.
- Trademark "The Duck King" owned by SIM.
- Corporate guarantee of SPJ, SSM, SUM, CSM, SIM and SKS.

On April 10, 2018, first amendment to above credit agreement has been made. The amendment include:

- Added new collateral in the form of corporate guarantee on behalf of PT Jaya Bersama Indo Tbk, with collateral value of total liabilities of SUM at CIMB Niaga, whereby this collateral is also used to guarantee credit facility owned by SUM, SIM, SKM, SSM, CSM and SPJ.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

SUM (lanjutan)

- Melakukan perubahan terhadap agunan berupa:
 - (1) Jaminan perusahaan dari SSM, SIM, SKM, CSM, SPJ dan SKS yang semula menjamin fasilitas kredit SUM, SSM, SIM, SKS, SKM, CSM, dan SPJ diubah jadi hanya menjamin fasilitas kredit SUM, SIM, SKM, CSM dan SPJ.
 - (2) Fidusia atas piutang dagang SIM dengan nilai penjaminan Rp10.000.000.000 yang semula menjamin fasilitas kredit SUM, SKS, SIM, SKM, SSM, CSM, dan SPJ diubah jadi hanya menjamin fasilitas kredit SUM, SIM, SKM, SSM, CSM dan SPJ.
 - (3) Fidusia atas peralatan milik SIM dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000 yang semula menjamin fasilitas kredit milik SUM, SKS, SIM, SKM, SSM, CSM, dan SPJ diubah menjadi hanya menjamin fasilitas kredit SUM, SIM, SKM, SSM, CSM dan SPJ.
- Mengubah nama pemilik/pemegang merek dagang "The Duck King" yang semula terdaftar atas nama SIM menjadi terdaftar atas nama MUB.
- Mengubah ketentuan khusus dalam perjanjian kredit

Pada tanggal 30 November 2018, dibuat perubahan kedua atas Perjanjian Kredit No. 198 antara SUM dengan CIMB. Perubahan tersebut meliputi perubahan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

- Fasilitas Investasi 1 dengan fasilitas sebesar Rp517.346.938 dan jangka waktu sampai dengan 22 Oktober 2019. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 9,75% per tahun.
- Fasilitas Investasi 2 dengan fasilitas sebesar Rp4.932.100.989 dan jangka waktu sampai dengan 22 September 2020. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 9,75% per tahun.

SUM melakukan penambahan agunan berupa penambahan fidusia atas peralatan atau mesin dapur yang dimiliki oleh SIM dengan nilai jaminan sebesar Rp11.020.000.000, SSM dengan nilai jaminan sebesar Rp14.082.000.000 dan SKM dengan nilai jaminan sebesar Rp4.898.000.000.

Berdasarkan surat edaran No. 173/SK/CSS/COMMB/ JKT/II/2019 tanggal 25 Februari 2019 suku bunga untuk semua fasilitas pinjaman berubah menjadi 10,50% per tahun dan akan berlaku efektif sejak tanggal 28 Februari 2019.

15. BANK LOANS (continued)

SUM (continued)

- Make changes to the collateral of:
 - (1) The corporate guarantee of SSM, SIM, SKM, CSM, SPJ and SKS which originally guaranteed the credit facilities of SUM, SSM, SIM, SKS, SKM, CSM, and SPJ were changed to only guarantee SUM, SIM, SKM, CSM and SPJ.
 - (2) Fiduciary on trade receivable of SIM with guarantee value of Rp10,000,000,000 which originally guaranteed credit facility of SUM, SKS, SIM, SKM, SSM, CSM, and SPJ were changed to guarantee only SUM, SIM, SKM, SSM, CSM and SPJ.
 - (3) Fiduciary on the equipment owned by SIM with a guarantee value of Rp5,000,000,000 which originally guaranteed the credit facilities of SUM, SKS, SIM, SKM, SSM, CSM, and SPJ were changed to guarantee only SUM, SIM, SKM, SSM, CSM and SPJ.
- Changed the name of the owner/trademark holder of "The Duck King" which originally registered under SIM's name to be registered on behalf of MUB.
- Change the specific terms in the credit agreement.

On November 30, 2018, second amendment to Credit Agreement No. 198 between SUM and CIMB has been made. The change of credit facility as follow :

- Investment Facility 1 with facility amounting to Rp517,346,938 with loan duration up to October 22, 2019. The interest rate on this loan is 9.75% per annum.
- Investment Facility 2 with facility amounting to Rp4,932,100,989 with loan duration up to September 22, 2020. The interest rate on this loan is 9.75% per annum.

SUM has added new collateral an addition of fiduciary for equipment or kitchen machinery owned by SIM amounting to Rp11,020,000,000, SSM amounting to Rp14,082,000,000 and SKM amounting to Rp4,898,000,000

Based on circular No. 173/SK/CSS/COMMB/ JKT/II/2019 dated February 25, 2019 the interest for all loan facilities changes to 10.50% per annum and will be effective on February 28, 2019.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

SUM (lanjutan)

Pada tanggal 7 Agustus 2019, dibuat perubahan ketiga atas Perjanjian Kredit antara SUM dengan CIMB. Perubahan tersebut meliputi perubahan fasilitas dan jangka waktu pinjaman sebagai berikut :

- Mengubah Fasilitas Investasi 1 dengan fasilitas sebesar Rp159.000.000 dan jangka waktu sampai dengan 22 Oktober 2019. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 10,50% per tahun.
- Mengubah Fasilitas Investasi 2 dengan fasilitas sebesar Rp3.082.000.000 dan jangka waktu sampai dengan 22 September 2020. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 10,50% per tahun.

Berdasarkan surat edaran No. 69/SK/JKT5/COM/XI/19 tanggal 13 November 2019 suku bunga untuk semua fasilitas pinjaman berubah menjadi 10,25% per tahun dan akan berlaku efektif sejak tanggal 12 November 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 jumlah pembayaran dari Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi adalah sebesar Rp2.864.009.678. SUM telah memenuhi persyaratan terhadap hal-hal yang wajib dilakukan yang di tentukan oleh CIMB.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 jumlah terutang dari pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp1.849.537.871 dan Rp4.713.547.549.

SIM

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 147/LGL.NAT/PK/JKT5/IV/2017 tanggal 27 April 2017, CIMB memberikan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Investasi dengan fasilitas sebesar Rp30.000.000.000 dan jangka waktu mulai dari 27 April 2017 sampai dengan 27 Oktober 2019. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk akuisisi SS.
- Fasilitas Cerukan dengan fasilitas sebesar Rp10.000.000.000 dan jangka waktu mulai dari 8 Juni 2017 sampai dengan 8 Juni 2018. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk mengambil alih pinjaman ke PT Bank Mayora (Mayora).
- Fasilitas Pinjaman Tetap dengan fasilitas sebesar Rp10.000.000.000 dan jangka waktu mulai dari 8 Juni 2017 sampai dengan 8 Juni 2018. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk mengambil alih pinjaman ke Mayora.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BANK LOANS (continued)

SUM (continued)

On August 7, 2019, third amendment to Credit Agreement between SUM and CIMB has been made. The change of credit facility and loan period as follow :

- Changes in Investment Facility 1 with facility amounting to Rp159,000,000 with loan duration up to October 22, 2019. The interest rate on this loan is 10.50% per annum.
- Changes in Investment Facility 2 with facility amounting to Rp3,082,000,000 with loan duration up to September 22, 2020. The interest rate on this loan is 10.50% per annum.

Based on circular No. 69/SK/JKT5/COM/XI/19 dated November 13, 2019 the interest for all loan facilities changes to 10.25% per annum and will be effective on November 12, 2019.

As of December 31, 2019 the payment amount of Investment Credit Facility amounting to Rp2,864,009,678. SUM has fulfilled the requirements for things that must be done determined by CIMB.

As of December 31, 2019 and 2018 the outstanding amount of this loan is was amounting to Rp1,849,537,871 and Rp4,713,547,549, respectively.

SIM

Based on Credit Agreement No. 147/LGL.NAT/PK/JKT5/IV/2017 dated April 27, 2017, CIMB provides investment credit facility as follows:

- Investment Loan Facility with facility amounting to Rp30,000,000,000 and loan duration starting from April 27, 2017 to October 27, 2019. The interest rate on this loan is 11% per annum. This loan is used for the acquisition of SS.
- Overdraft Loan Facility with facility amounting to Rp10,000,000,000 and loan duration starting from June 8, 2017 to June 8, 2018. The interest rate on this loan is 11% per annum. This loan was to take over credit facility from PT Bank Mayora (Mayora).
- Fixed Loan Facility with facility amounting to Rp10,000,000,000 and loan duration starting from June 8, 2017 to June 8, 2018. The interest rate on this loan is 11% per annum. This loan was to take over credit facility from Mayora.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

SIM (lanjutan)

Jaminan atas ketiga fasilitas pinjaman di atas adalah:

- Piutang usaha dan peralatan milik SIM dengan nilai sebesar Rp15.000.000.000
- Merek dagang "The Duck King"
- Jaminan perusahaan atas nama SKM
- Jaminan perusahaan atas nama SSM

Berdasarkan Akta Penyerahan dan Pemindahan Hak No. 02 tanggal 8 November 2017 yang disahkan oleh Notaris Nina Tania Rahayu S.H., M.Kn., SIM menyerahkan dan memindahkan hak kepada MUB atas sertifikat dan merek dagang "The Duck King" (Catatan 32). Penyerahan dan pemindahan ini sudah diinformasikan ke pihak CIMB.

Pada tanggal 10 April 2018, dibuat perubahan ke empat atas perjanjian kredit antara SIM dengan CIMB. Perubahan tersebut meliputi:

- Memperpanjang jangka waktu fasilitas cerukan dan pinjaman tetap yang semula jatuh tempo tanggal 8 Juni 2018 diperpanjang sampai dengan 16 Maret 2019.
- Mengubah jatuh tempo fasilitas pinjaman investasi yang semula jatuh tempo tanggal 27 Oktober 2019 berubah menjadi 11 Juli 2019.
- Menambah agunan baru berupa jaminan perusahaan atas nama PT Jaya Bersama Indo Tbk, dengan nilai penjaminan sebesar total kewajiban SIM pada CIMB, dimana agunan ini digunakan juga untuk menjamin fasilitas kredit milik SIM, SUM, SKM, SSM, CSM dan SPJ.
- Melakukan perubahan terhadap agunan berupa:
 - (1) Jaminan perusahaan dari SSM, SUM, SKM, CSM, SPJ dan SKS yang semula menjamin fasilitas kredit SIM, SSM, SUM, SKS, SKM, CSM, dan SPJ diubah jadi hanya menjamin fasilitas kredit SIM, SSM, SUM, SKM, CSM dan SPJ.
 - (2) Jaminan perusahaan dari SIM yang semula menjamin fasilitas kredit SSM, SUM, SKS, SKM, CSM dan SPJ diubah menjadi hanya menjamin fasilitas kredit SSM, SUM, SKM, CSM, dan SPJ.
 - (3) Fidusia atas piutang dagang SIM dengan nilai penjaminan Rp10.000.000.000 yang semula menjamin fasilitas kredit SIM, SKS, SUM, SKM, SSM, CSM, dan SPJ diubah jadi hanya menjamin fasilitas kredit SIM, SKM, SSM, CSM dan SPJ.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BANK LOANS (continued)

SIM (continued)

The collateral for all three loan facilities above are as follows:

- SIM's trade receivables and equipment amounting to Rp15,000,000,000
- Trademark of "The Duck King"
- Corporate guarantee of SKM
- Corporate guarantee of SSM

Based on the Deed of Hand Over and Transfer of Right No. 02 dated November 8, 2017 certified by Notary Nina Tania Rahayu S.H., M.Kn., SIM handed over and transferred the right to MUB on the certificate and trademark of "The Duck King" (Note 32). This hand over and transfer has been informed to CIMB.

On April 10, 2018, forth amendment to above credit agreement has been made between SIM and CIMB. The amendment include:

- Extend the term of the overdraft and fixed loan facility which was originally due on June 8, 2018 is extended until March 16, 2019.
- Changed the maturity of the investment loan facility which was originally due on October 27, 2019 to become July 11, 2019.
- Added new collateral in the form of corporate guarantee on behalf of PT Jaya Bersama Indo Tbk, with collateral value of total liabilities of SIM at CIMB Niaga, whereby this collateral is also used to guarantee credit facility owned by SIM, SUM, SKM, SSM, CSM and SPJ.
- Make changes to the collateral of:
 - (1) The corporate guarantee of SSM, SUM, SKM, CSM, SPJ and SKS which originally guaranteed the credit facilities of SIM, SSM, SUM, SKS, SKM, CSM, and SPJ were changed to only guarantee SIM, SSM, SUM, SKM, CSM and SPJ.
 - (2) The corporate guarantee of SIM which originally guaranteed the credit facilities of SSM, SUM, SKS, SKM, CSM and SPJ were changed to only guarantee SSM, SUM, SKM, CSM, and SPJ.
 - (3) Fiduciary on trade receivable of SIM with guarantee value of Rp10,000,000,000 which originally guaranteed credit facility of SIM, SKS, SUM, SKM, SSM, CSM, and SPJ were changed to guarantee only SIM, SKM, SSM, CSM and SPJ.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

SIM (lanjutan)

- (4) Fidusia atas peralatan milik SIM dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000 yang semula menjamin fasilitas kredit milik SIM, SKS, SUM, SKM, SSM, CSM, dan SPJ diubah menjadi hanya menjamin fasilitas kredit SIM, SUM, SKM, SSM, CSM dan SPJ.
- Mengubah nama pemilik/pemegang merek dagang "The Duck King" yang semula terdaftar atas nama SIM menjadi terdaftar atas nama MUB.
 - Mengubah ketentuan denda dan menghapus jadwal pembayaran kembali atas fasilitas pinjaman rekening koran.
 - Mengubah ketentuan khusus dalam perjanjian kredit.

Pada tanggal 30 November 2018, dibuat perubahan kelima atas Perjanjian Kredit No. 192 antara SIM dengan CIMB. Perubahan tersebut meliputi perubahan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

- Fasilitas Cerukan dengan fasilitas sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 16 Maret 2019. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 9,75% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk mengambil alih pinjaman ke PT Bank Mayora (Mayora).
- Fasilitas Pinjaman Tetap dengan fasilitas sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 16 Maret 2019. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 9,75% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk mengambil alih pinjaman ke Mayora.
- Fasilitas Pinjaman Investasi 1 dengan fasilitas setinggi-tingginya sebesar Rp10.915.078.273 dengan jangka waktu sampai dengan 11 Juli 2019. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 9,75% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk akuisisi SS (Fook Yew).
- CIMB menambahkan Fasilitas Pinjaman Investasi 2 dengan fasilitas sebesar Rp18.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan ditambah 12 bulan sejak tanggal pembukuan. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai outlet Mall Artha Gading dan Trans Studio Mall Cibubur.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BANK LOANS (continued)

SIM (continued)

- (4) Fiduciary on the equipment owned by SIM with a guarantee value of Rp5,000,000,000 which originally guaranteed the credit facilities of SIM, SKS, SUM, SKM, SSM, CSM, and SPJ were changed to guarantee only SIM, SUM, SKM, SSM, CSM and SPJ.
- Changed the name of the owner/trademark holder of "The Duck King" which originally registered under SIM's name to be registered on behalf of MUB.
 - Amend the terms of the fine and remove the repayment schedule on the bank account loan facility.
 - Change the specific terms in the credit agreement.

On November 30, 2018, fifth amendment to Credit Agreement No. 192 between SIM and CIMB has been made. The change of credit facility as follow :

- Overdraft Loan Facility with facility amounting to Rp10,000,000,000 with loan period ended at March 16, 2019. The interest rate on this loan is 9.75% per annum. This loan was to take over credit facility from PT Bank Mayora (Mayora).
- Fixed Loan Facility with facility amounting to Rp10,000,000,000 with loan period ended at March 16, 2019. The interest rate on this loan is 9.75% per annum. This loan was to take over credit facility from Mayora.
- Investment Facility 1 with maximum facility amounting to Rp10,915,078,273 with loan period ended at July 11, 2019. The interest rate on this loan is 9.75% per annum. This loan was used for the acquisition of SS (Fook Yew).
- CIMB added new Investment Credit Loan Facility 2 amounting to Rp18,000,000,000 with a period of 60 months plus 12 months from the date of bookkeeping. The interest rate on this loan is 10% per annum. This loan is to financing the outlet Mall Artha Gading and Trans Studio Mall Cibubur.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

SIM (lanjutan)

Dengan adanya tambahan fasilitas pinjaman, SIM melakukan penambahan agunan berupa penambahan fidusia atas peralatan atau mesin dapur yang dimiliki oleh SIM dengan nilai jaminan sebesar Rp11.020.000.000, SSM dengan nilai jaminan sebesar Rp14.082.000.000 dan SKM dengan nilai jaminan sebesar Rp4.898.000.000.

Pada tanggal 14 Desember 2018, dibuat perubahan keenam atas Perjanjian Kredit antara SIM dengan CIMB. Perubahan tersebut meliputi perubahan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

- Mengubah Fasilitas Pinjaman Investasi 1 dengan fasilitas setinggi-tingginya sebesar Rp7.785.801.618 dengan jangka waktu sampai dengan 11 Juli 2019. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 9,75% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk akuisisi SS (Fook Yew).
- Mengubah syarat penarikan Fasilitas Pinjaman Investasi 2 yang awalnya tanggal *invoice* maksimum 3 (tiga) bulan dari tanggal penarikan menjadi tanggal *invoice* maksimum 3 (tiga) bulan dari tanggal penarikan untuk *reimbursement*, tanggal *invoice* maksimal 9 (sembilan) bulan dari tanggal pencairan dengan maksimal 3 (tiga) kali pencairan dan paling lambat Januari 2019.
- Menambah ketentuan khusus dalam perjanjian kredit sebagai berikut :
 - (1) Menyerahkan *invoice* asli untuk jaminan tambahan dengan nilai Rp30.000.000.000 dimana peralatan atau mesin dibiayai dengan dana dari CIMB paling lambat 1 Desember 2019 atau sampai dengan fasilitas ditarik sepenuhnya. Kemudian akan dilakukan pendaftaran FEO (*Fiduciary Transfer of Ownership*) sebanyak 2 kali di Juni 2019 dan Desember 2019.
 - (2) Menyerahkan laporan *appraisal* untuk jaminan tambahan senilai Rp30.000.000.000 dimana peralatan atau mesin dibiayai dengan dana dari CIMB paling lambat 1 Desember 2019 atau sampai dengan fasilitas ditarik sepenuhnya.
 - (3) Menyerahkan asuransi untuk jaminan tambahan senilai Rp30.000.000.000 dimana peralatan atau mesin dibiayai dengan dana dari CIMB paling lambat 1 Desember 2019 atau sampai dengan fasilitas ditarik sepenuhnya.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BANK LOANS (continued)

SIM (continued)

With the addition of loan facilities, SIM has added new collateral an addition of fiduciary for equipment or kitchen machinery owned by SIM amounting to Rp11,020,000,000, SSM amounting to Rp14,082,000,000 and SKM amounting to Rp4,898,000,000.

On December 14, 2018, sixth amendment to Credit Agreement between SIM and CIMB has been made. The change of credit facility as follow :

- Changes in Investment Facility 1 with maximum facility amounting to Rp7,785,801,618 with loan period ended at July 11, 2019. The interest rate on this loan is 9.75% per annum. This loan was used for the acquisition of SS (Fook Yew).
- Changes in the withdrawal terms of the Investment Credit Loan facility 2, which is the date of invoice maximum of 3 (three) months from the date of withdrawal become the date of invoice maximum of 3 (three) months from the date of withdrawal for reimbursement, date of invoice of maximum 9 (nine) months from the disbursement date with a maximum of 3 (three) disbursement times and no later than January 2019.
- Additions of special certainty in the credit agreement as follow :
 - (1) Submit the original invoice for an additional guarantee with a value of Rp30,000,000,000 where the equipment or machinery is financed with funds from CIMB no later than December 1, 2019 or until the facility is fully withdrawn. Then FEO (*Fiduciary Transfer of Ownership*) registration will be conducted twice in June 2019 and December 2019.
 - (2) Submit an appraisal report for an additional guarantee of Rp30,000,000,000 where the equipment or machinery is financed with funds from CIMB no later than December 1, 2019 or until the facility is fully withdrawn.
 - (3) Submit insurance for an additional guarantee of Rp30,000,000,000 where equipment or machinery is financed with funds from CIMB no later than December 1, 2019 or until the facility is fully withdrawn.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

SIM (lanjutan)

Berdasarkan surat edaran No. 170/SK/CSS/COMMBA/JKT/II/2019 tanggal 25 Februari 2019, suku bunga untuk semua fasilitas pinjaman berubah menjadi 10,50% per tahun dan akan berlaku efektif sejak tanggal 28 Februari 2019.

Pada tanggal 11 Juni 2019, dibuat perubahan ketujuh atas perjanjian kredit antara SIM dengan CIMB. Perubahan tersebut meliputi:

- Memperpanjang jangka waktu fasilitas cerukan dan fasilitas pinjaman tetap, yang semula jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2019 diperpanjang sampai dengan 16 Agustus 2019.
- Fasilitas Pinjaman Investasi 1 dengan fasilitas setinggi-tingginya sebesar Rp10.915.078.273 dengan jangka waktu sampai dengan 11 Juli 2019. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 9,75% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk akuisisi SS (Fook Yew).
- Mengubah ketentuan khusus dalam perjanjian kredit. Dengan menghilangkan salah satu ketentuan yang menyebutkan bahwa dana dari IPO untuk biaya modal tahun 2019 dan tahun 2020 sebesar total Rp50.000.000.000,- akan disetorkan / ditransfer ke salah satu rekening debitur di kreditur atau dana Rp50.000.000.000,- dapat disetorkan atau ditransfer secara proporsional ke rekening debitur di kreditur paling lambat tanggal 15 Februari 2019.
- Mengubah suku bunga untuk semua fasilitas pinjaman menjadi 10,50% per tahun.

Pada tanggal 7 Agustus 2019, dibuat perubahan kedelapan atas Perjanjian Kredit antara SIM dengan CIMB. Perubahan tersebut meliputi perubahan fasilitas dan jangka waktu pinjaman sebagai berikut :

- Menghapuskan Fasilitas Investasi 1 dikarenakan pinjaman pada fasilitas ini telah lunas.
- Memperpanjang jangka waktu fasilitas cerukan dan fasilitas pinjaman tetap, yang semula jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2019 diperpanjang sampai dengan 16 Maret 2020.
- Mengubah Fasilitas Pinjaman Investasi 2 dengan fasilitas sebesar Rp18.000.000.000 dengan dengan jangka waktu sampai dengan 18 Desember 2024. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 10,50% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai outlet Mall Artha Gading dan Trans Studio Mall Cibubur.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BANK LOANS (continued)

SIM (continued)

Based on circular No. 170/SK/CSS/COMMBA/JKT/II/2019 dated February 25, 2019, the interest for all loan facilities changes to 10.50% per annum and will be effective on February 28, 2019.

On June 11, 2019, seventh amendment to credit agreement between SIM and CIMB has been made. The amendment include:

- Extend the term of the overdraft loan facility and fixed loan facility, which was originally due on March 16, 2019, is extended until August 16, 2019.
- Investment facility 1 with maximum facility amounting to Rp10,915,078,273 with loan period ended at July 11, 2019. The interest rate on this loan is 9.75% per annum. This loan was used for the acquisition of SS (Fook Yew).
- Changes in the specific terms in the credit agreement. To delete specific terms which state that fund from IPO for capital expenditure for year 2019 and 2020 amounted Rp50,000,000,000 will be transferred to one of debtor's account in creditor amounted Rp50,000,000,000 or it will be transferred proportionally to one of debtor's account in creditor at the latest on February 15, 2019.
- Changes in the interest for all loan facilities to 10.50% per annum.

On August 7, 2019, eighth amendment to Credit Agreement between SIM and CIMB has been made. The change of credit facility and loan period as follow :

- Eliminated Investment Facility 1 due to loan from this facility already paid off.
- Extend the term of the overdraft loan facility and fixed loan facility, which was originally due on August 16, 2019, is extended until March 16, 2020.
- Change Investment Credit Loan facility 2 amounting to Rp18,000,000,000 with loan period ended at December 18, 2024. The interest rate on this loan is 10.50% per annum. This loan is to financing the outlet Mall Artha Gading and Trans Studio Mall Cibubur.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

SIM (lanjutan)

Berdasarkan surat edaran No. 69/SK/JKT5/COM/XI/19 tanggal 13 November 2019 suku bunga untuk semua fasilitas pinjaman berubah menjadi 10,25% per tahun dan akan berlaku efektif sejak tanggal 12 November 2019.

Berdasarkan SUK Bank CIMB Niaga 2018 Rev.05 fasilitas cerukan yang semula akan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2020 secara otomatis akan diperpanjang selama 90 (sembilan puluh) hari terhitung sejak tanggal jatuh tempo fasilitas cerukan, sehingga jatuh tempo untuk fasilitas cerukan ini diperpanjang hingga 16 Juni 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah pembayaran dari Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi dan Fasilitas Cerukan adalah masing-masing sebesar Rp7.221.163.297 dan Rp1.072.300.000. SIM telah memenuhi persyaratan terhadap hal-hal yang wajib dilakukan yang di tentukan oleh CIMB.

	2019	2018	
Kredit investasi	273.000.000	7.221.163.301	Investment credits
Cerukan	9.997.297.824	9.986.092.955	Overdrafts
Kredit pinjaman tetap	10.000.000.000	10.000.000.000	Fixed loan credits
Jumlah	20.270.297.824	27.207.256.256	Total

CSM

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 140/LGL-NAT/PK/JKT5/III/2017 tanggal 16 Maret 2017, CIMB memberikan fasilitas transaksi khusus dengan jumlah fasilitas sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu atas pinjaman ini adalah 12 bulan yang jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2018, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Maret 2019. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

Agunan atas pinjaman ini adalah:

- 2 bidang hak atas tanah:
 - SHGB No.198/Kenanga, seluas 1.600 meter persegi, dan
 - SHGB No. 246/Kenanga seluas 1.600 meter persegi yang terletak di propinsi Banten yang dibebani dengan hak tanggungan peringkat satu sebesar Rp39.412.000.000.
- Jaminan fidusia untuk kepentingan CIMB berupa:
 - piutang usaha milik SIM dengan nilai jaminan sebesar Rp10.000.000.000,
 - peralatan milik SIM dengan nilai jaminan sebesar Rp5.000.000.000,
 - peralatan/ mesin-mesin yang akan dibeli SKS dengan menggunakan pembiayaan dari CIMB dengan nilai jaminan setinggi-tinggi nya Rp35.000.000.000.

15. BANK LOANS (continued)

SIM (continued)

Based on circular No. 69/SK/JKT5/COM/XI/19 dated November 13, 2019 the interest for all loan facilities changes to 10.25% per annum and will be effective on November 12, 2019.

Based on SUK Bank CIMB Niaga 2018 Rev.05 overdraft loan facility which was originally due on March 16, 2020 will automatically be extended for 90 (ninety) days from the maturity date of the overdraft loan facility, the maturity for this overdraft facility will be extended until June 16, 2020.

As of Desember 31, 2019, the payment amount of Investment Credit Facility and Overdraft Facility are amounting to Rp7,221,163,297 and Rp1,072,300,000, respectively. SIM has fulfilled the requirements for things that must be done determined by CIMB.

CSM

Based on Credit Agreement No. 140/LGL-NAT/PK/JKT5/III/2017 dated March 16, 2017, CIMB provides special transaction facility amounting to Rp10,000,000,000. The loan period is 12 months, which will mature on March 16, 2018, and has been extended until March 16, 2019. This loan bear interest rate 11% per annum. This loan is for working capital.

The loan collateral:

- 2 field of land rights
 - SHGB No. 198/Kenanga, an area of 1.600 square meters, and
 - SHGB No. 246/Kenanga, an area of 1.600 square meters located in Banten province burdened with the rights of dependents of the first rank of Rp39,412,000,000.
- Fiduciary security for CIMB in the form of:
 - trade receivables owned by the SIM with a security value of Rp10,000,000,000,
 - SIM-owned equipment with a guarantee value of Rp5,000,000,000,
 - equipment / machines to be purchased SKS by using financing from CIMB with guarantee value as high as his Rp35,000,000,000.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

CSM (lanjutan)

- Merek atau brand "The Duck King" milik SIM.
- Jaminan perusahaan dari SPJ, SKM, SUM, SIM, CSM dan SKS sebesar kewajiban CSM kepada CIMB.

Pada tanggal 10 April 2018, dibuat perubahan ketiga atas perjanjian kredit diatas. Perubahan tersebut meliputi:

- Menambah agunan baru berupa jaminan perusahaan atas nama PT Jaya Bersama Indo Tbk, dengan nilai penjaminan sebesar total kewajiban CSM pada CIMB, dimana agunan ini digunakan juga untuk menjamin fasilitas kredit milik SIM, SUM, SKM, SSM, dan SPJ.
- Melakukan perubahan terhadap agunan berupa:
 - (1) Jaminan perusahaan dari SSM, SUM, SKM, SIM, SPJ dan SKS yang semula menjamin fasilitas kredit CSM, SSM, SUM, SKS, SKM, SIM, dan SPJ diubah jadi hanya menjamin fasilitas kredit CSM, SSM, SUM, SKM, SIM dan SPJ.
 - (2) Jaminan perusahaan dari SIM yang semula menjamin fasilitas kredit SSM, SUM, SKS, SKM, CSM dan SPJ diubah menjadi hanya menjamin fasilitas kredit SSM, SUM, SKM, CSM, dan SPJ.
 - (3) Fidusia atas piutang dagang SIM dengan nilai penjaminan Rp10.000.000.000 yang semula menjamin fasilitas kredit CSM, SIM, SUM, SKM, SSM, CSM, dan SPJ diubah jadi hanya menjamin fasilitas kredit CSM, SUM, SKM, SIM, SSM dan SPJ.
 - (4) Fidusia atas peralatan milik SIM dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000 yang semula menjamin fasilitas kredit milik CSM, SIM, SUM, SKM, SSM, CSM, dan SPJ diubah menjadi hanya menjamin fasilitas kredit CSM, SUM, SKM, SIM, CSM dan SSM.
- Mengubah nama pemilik / pemegang merek dagang "The Duck King" yang semula terdaftar atas nama SIM menjadi terdaftar atas nama MUB.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BANK LOANS (continued)

CSM (continued)

- The brand of "The Duck King" owned by SIM.
- Company's collateral from SPJ, SKM, SUM, SIM, CSM and SKS as much as CSM's obligation to CIMB.

On April 10, 2018, third amendment to the credit agreement was made. These changes include:

- Adding new collateral in the form of corporate guarantee on behalf of PT Jaya Bersama Indo Tbk, with total guarantee value of CSM's total liabilities to CIMB, whereby the collateral is also used to guarantee credit facilities of SIM, SUM, SKM, SSM and SPJ.
- Make changes to the collateral in the form of:
 - (1) Corporate guarantee from SSM, SUM, SKM, SIM, SPJ and SKS which initially guarantee the credit facilities of CSM, SSM, SUM, SKS, SKM, SIM and SPJ are changed to only guarantee credit facility of CSM, SSM, SUM, SKM, SIM and SPJ.
 - (2) Corporate guarantee from SIM that originally guaranteed SSM, SUM, SKS, SKM, CSM and SPJ credit facilities were changed to only guarantee credit facility of SSM, SUM, SKM, CSM, and SPJ.
 - (3) Fiduciary on trade receivables of SIM with guarantee value of Rp10,000,000,000 which originally guaranteed credit facility of CSM, SIM, SUM, SKM, SSM, CSM, and SPJ changed to only guarantee credit facility of CSM, SUM, SKM, SIM, SSM and SPJ.
 - (4) Fiduciary on the equipment owned by the SIM with a guarantee value of Rp5,000,000,000 which originally guaranteed the credit facilities of CSM, SIM, SUM, SKM, SSM, CSM and SPJ shall be changed to guarantee only the credit facilities of CSM, SUM, SKM, SIM, CSM and SSM.
- Changed the name of the owner / trademark holder "The Duck King" originally registered under the SIM name to be registered on behalf of MUB.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pada tanggal 30 November 2018, dibuat perubahan keempat atas Perjanjian Kredit No. 197 antara CSM dengan CIMB. Perubahan tersebut meliputi perubahan bunga pinjaman menjadi 9,75% dan penambahan agunan berupa penambahan fidusia atas peralatan atau mesin dapur yang dimiliki oleh SIM dengan nilai jaminan sebesar Rp11.020.000.000, SSM dengan nilai jaminan sebesar Rp14.082.000.000 dan SKM dengan nilai jaminan sebesar Rp4.898.000.000.

Berdasarkan surat edaran No. 175/SK/CSS/COMMBA/JKT/II/2019 tanggal 25 Februari 2019, suku bunga untuk semua fasilitas pinjaman berubah menjadi 10,50% per tahun dan akan berlaku efektif sejak tanggal 28 Februari 2019.

Pada tanggal 11 Juni 2019, dibuat perubahan kelima atas perjanjian kredit antara CSM dengan CIMB. Perubahan tersebut meliputi:

- Memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman rekening koran, yang semula jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2019 diperpanjang sampai dengan 16 Agustus 2019.
- Mengubah ketentuan khusus dalam perjanjian kredit. Dengan menghilangkan salah satu ketentuan yang menyebutkan bahwa dana dari IPO untuk biaya modal tahun 2019 dan tahun 2020 sebesar total Rp50.000.000.000,- akan disetorkan / ditransfer ke salah satu rekening debitur di kreditur atau dana Rp50.000.000.000,- dapat disetorkan atau ditransfer secara proporsional ke rekening debitur di kreditur paling lambat tanggal 15 Februari 2019.
- Mengubah suku bunga untuk semua fasilitas pinjaman menjadi 10,50% per tahun.

Pada tanggal 7 Agustus 2019, dibuat perubahan keenam atas Perjanjian Kredit antara CSM dengan CIMB. Perubahan tersebut meliputi jangka waktu pinjaman sebagai berikut :

- Memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman rekening koran, yang semula jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2019 diperpanjang sampai dengan 16 Maret 2020.

Berdasarkan surat edaran No. 69/SK/JKT5/COM/XI/19 tanggal 13 November 2019, suku bunga untuk semua fasilitas pinjaman berubah menjadi 10,25% per tahun dan akan berlaku efektif sejak tanggal 12 November 2019.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BANK LOANS (continued)

CSM (continued)

On November 30, 2018, fourth amendment to Credit Agreement No. 197 between CSM and CIMB has been made. The changes consist of changing in interest loan to 9.75% and additional collateral by adding fiduciary for equipment or kitchen machinery owned by SIM amounting to Rp11,020,000,000, SSM amounting to Rp14,082,000,000 and SKM amounting to Rp4,898,000,000.

Based on circular No. 175/SK/CSS/COMMBA/JKT/II/2019 dated February 25, 2019, the interest for all loan facilities changes to 10.50% per annum and will be effective on February 28, 2019.

On June 11, 2019, fifth amendment to credit agreement between CSM and CIMB has been made. The amendment include:

- Extend the term of the current account loan facility, which was originally due on March 16, 2019, is extended until August 16, 2019.
- Changes in the specific terms in the credit agreement. To delete specific terms which state that fund from IPO for capital expenditure for year 2019 and 2020 amounted Rp50,000,000,000 will be transfered to one of debtor's account in creditor amounted Rp50,000,000,000 or it will be transfered proportionally to one of debtor's account in creditor at the latest on February 15, 2019.
- Changes in the interest for all loan facilities to 10.50% per annum.

On August 7, 2019, sixth amendment to Credit Agreement between CSM and CIMB has been made. The change of loan period as follow :

- Extend the term of the current account loan facility, which was originally due on August 16, 2019, is extended until March 16, 2020.

Based on circular No. 69/SK/JKT5/COM/XI/19 dated November 13, 2019, the interest for all loan facilities changes to 10.25% per annum and will be effective on November 12, 2019.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 jumlah pembayaran dari Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus adalah sebesar Rp11.539.381.986. CSM telah memenuhi persyaratan terhadap hal-hal yang wajib dilakukan yang di tentukan oleh CIMB.

Berdasarkan SUK Bank CIMB Niaga 2018 Rev.05 Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus yang semula akan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2020 secara otomatis akan diperpanjang selama 90 (sembilan puluh) hari terhitung sejak tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus, sehingga jatuh tempo untuk Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus ini diperpanjang hingga 16 Juni 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 jumlah terutang dari pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp7.471.105.303 dan Rp2.694.951.788.

SPJ

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 139/LGL-NAT/PK/JKT5/III/2017 tanggal 16 Maret 2017, CIMB memberikan Fasilitas Transaksi Khusus dengan jumlah fasilitas sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu atas pinjaman ini adalah 12 bulan yang jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2018, dan telah diperpanjang sampai tanggal 16 Maret 2019. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

Agunan atas pinjaman ini adalah margin deposit 20% dari jumlah yang ditarik yang diikat dengan janji yang disetujui oleh CIMB dan jaminan perusahaan atas nama SIM.

Pada tanggal 10 April 2018, dibuat perubahan ketiga atas perjanjian kredit diatas. Perubahan tersebut meliputi:

- Menambah agunan baru berupa jaminan perusahaan atas nama PT Jaya Bersama Indo Tbk, dengan nilai penjaminan sebesar total kewajiban SPJ pada CIMB, dimana agunan ini digunakan juga untuk menjamin fasilitas kredit milik SIM, SUM, SKM, SSM dan CSM.
- Melakukan perubahan terhadap agunan berupa:
 - (1) Jaminan perusahaan dari SIM, SSM, SUM, SKM, CSM, dan SKS yang semula menjamin fasilitas kredit SPJ, SSM, SUM, SKS, SKM, CSM, dan SIM diubah jadi hanya menjamin fasilitas kredit SPJ, SSM, SUM, SKM, CSM dan SIM.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BANK LOANS (continued)

CSM (continued)

As of December 31, 2019 the payment amount of Special transactions facility amounting to Rp11,539,381,986. CSM has fulfilled the requirements for things that must be done determined by CIMB.

Based on SUK Bank CIMB Niaga 2018 Rev.05 Special transactions facility which was originally due on March 16, 2020 will automatically be extended for 90 (ninety) days from the maturity date of the Special transactions facility, the maturity for this Special transactions facility will be extended until June 16, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018 the outstanding amount of this loan were amounting to Rp7,471,105,303 and Rp2,694,951,788, respectively.

SPJ

Based on Credit Agreement No. 139/LGL-NAT/PK/JKT5/III/2017 dated March 16, 2017, CIMB provides Special Transaction Facility with facility amounting to Rp10,000,000,000. The loan period is 12 months, which will mature on March 16, 2018 and has been extended until March 16, 2019. This loan bear interest rate 11% per annum. This loan is for working capital.

The collateral for this loan is deposit margin of 20% from withdrawal which is tied by pledge approved by CIMB and corporate guarantee from SIM.

On April 10, 2018, was made third amendment to the above credit agreement. These changes include:

- Added new collateral in the form of corporate guarantee on behalf of PT Jaya Bersama Indo Tbk, with collateral value of total liabilities of SPJ at CIMB Niaga, whereby this collateral is also used to guarantee credit facility owned by SIM, SUM, SKM, SSM and CSM.
- Make changes to the collateral in the form of:
 - (1) The corporate guarantee of SIM, SSM, SUM, SKM, CSM, and SKS which originally guaranteed the credit facilities of SPJ, SSM, SUM, SKS, SKM, CSM, and SIM were changed to only guarantee SPJ, SSM, SUM, SKM, CSM and SIM.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

SPJ (lanjutan)

- Melakukan perubahan terhadap agunan berupa: (lanjutan)
- (2) Jaminan perusahaan dari SPJ yang semula menjamin fasilitas kredit SSM, SUM, SKS, SKM, CSM dan SIM diubah menjadi hanya menjamin fasilitas kredit SSM, SUM, SKM, CSM dan SIM.
- (3) Fidusia atas piutang dagang SIM dengan nilai penjaminan Rp10.000.000.000 yang semula menjamin fasilitas kredit SPJ, SIM, SUM, SKM, SSM, CSM, dan SKS diubah jadi hanya menjamin fasilitas kredit SPJ, SUM, SKM, SIM, CSM dan SSM.
- (4) Fidusia atas peralatan milik SIM dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000 yang semula menjamin fasilitas kredit milik SPJ, SIM, SUM, SKM, SSM, CSM, dan SKS diubah menjadi hanya menjamin fasilitas kredit SPJ, SUM, SKM, SIM, CSM dan SSM.
- Mengubah nama pemilik/pemegang merek dagang "The Duck King" yang semula terdaftar atas nama SIM menjadi terdaftar atas nama MUB.

Pada tanggal 30 November 2018, dibuat perubahan keempat atas Perjanjian Kredit No. 196 antara SPJ dengan CIMB. Perubahan tersebut meliputi perubahan bunga pinjaman menjadi 9,75% dan penambahan agunan berupa penambahan fidusia atas peralatan atau mesin dapur yang dimiliki oleh SIM dengan nilai jaminan sebesar Rp11.020.000.000, SSM dengan nilai jaminan sebesar Rp14.082.000.000 dan SKM dengan nilai jaminan sebesar Rp4.898.000.000.

Berdasarkan surat edaran No. 175/SK/CSS/COMMBA/JKT/II/2019 tanggal 25 Februari 2019 suku bunga untuk semua fasilitas pinjaman berubah menjadi 10,50% per tahun dan akan berlaku efektif sejak tanggal 28 Februari 2019.

Pada tanggal 11 Juni 2019, dibuat perubahan kelima atas perjanjian kredit antara SPJ dengan CIMB. Perubahan tersebut meliputi:

- Memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman rekening koran, yang semula jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2019 diperpanjang sampai dengan 16 Agustus 2019.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BANK LOANS (continued)

SPJ (continued)

- Make changes to the collateral in the form of (continued)
- (2) The corporate guarantee of SPJ which originally guaranteed the credit facilities of SSM, SUM, SKS, SKM, CSM and SIM were changed to only guarantee SSM, SUM, SKM, CSM and SIM.
- (3) Fiduciary on trade receivable of SIM with guarantee value of Rp10,000,000,000 which originally guaranteed credit facility of SPJ, SIM, SUM, SKM, SSM, CSM, and SKS were changed to guarantee only SPJ, SUM, SKM, SIM, CSM and SSM.
- (4) Fiduciary on the equipment owned by SIM with a guarantee value of Rp5,000,000,000 which originally guaranteed the credit facilities of SPJ, SIM, SUM, SKM, SSM, CSM, and SKS were changed to guarantee only SPJ, SUM, SKM, SIM, CSM and SSM.
- Changed the name of the owner/trademark holder of "The Duck King" which originally registered under SIM's name to be registered on behalf of MUB.

On November 30, 2018, fourth amendment to Credit Agreement No. 196 between SPJ and CIMB has been made. The changes of of interest loan to 9.75% and new collateral an addition of fiduciary for equipment or kitchen machinery owned by SIM amounting to Rp11,020,000,000, SSM amounting to Rp14,082,000,000 and SKM amounting to Rp4,898,000,000.

Based on circular No. 175/SK/CSS/COMMBA/JKT/II/2019 dated February 25, 2019 the interest for all loan facilities changes to 10.50% per annum and will be effective on February 28, 2019.

On June 11, 2019, fifth amendment to credit agreement between SPJ and CIMB has been made. The amendment include:

- Extend the term of the current account loan facility, which was originally due on March 16, 2019, is extended until August 16, 2019.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

SPJ (lanjutan)

- Mengubah ketentuan khusus dalam perjanjian kredit. Dengan menghilangkan salah satu ketentuan yang menyebutkan bahwa dana dari IPO untuk biaya modal tahun 2019 dan tahun 2020 sebesar total Rp50.000.000.000,- akan disetorkan / ditransfer ke salah satu rekening debitur di kreditur atau dana Rp50.000.000.000,- dapat disetorkan atau ditransfer secara proporsional ke rekening debitur di kreditur paling lambat tanggal 15 Februari 2019.
- Mengubah suku bunga untuk semua fasilitas pinjaman menjadi 10,50% per tahun.

Pada tanggal 7 Agustus 2019, dibuat perubahan keenam atas Perjanjian Kredit antara SPJ dengan CIMB. Perubahan tersebut meliputi jangka waktu pinjaman sebagai berikut :

- Memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman rekening koran, yang semula jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2019 diperpanjang sampai dengan 16 Maret 2020.

Berdasarkan surat edaran No. 69/SK/JKT5/COM/XI/19 tanggal 13 November 2019 suku bunga untuk semua fasilitas pinjaman berubah menjadi 10,25% per tahun dan akan berlaku efektif sejak tanggal 12 November 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 jumlah pembayaran dari Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus adalah sebesar Rp15.661.591.987.

Berdasarkan SUK Bank CIMB Niaga 2018 Rev.05 Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus yang semula akan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2020 secara otomatis akan diperpanjang selama 90 (sembilan puluh) hari terhitung sejak tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus, sehingga jatuh tempo untuk Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus ini diperpanjang hingga 16 Juni 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 jumlah terutang dari pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp2.528.621.934 dan Rp4.506.871.534.

Pembayaran Kembali

- a. Grup wajib membayar kembali kepada CIMB:
 - i. setiap utang pada masing-masing tanggal jatuh tempo pembayaran; dan
 - ii. seluruh utang pada tanggal jatuh tempo fasilitas kredit;

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BANK LOANS (continued)

SPJ (continued)

- *Changes in the specific terms in the credit agreement. To delete specific terms which state that fund from IPO for capital expenditure for year 2019 and 2020 amounted Rp50,000,000,000 will be transferred to one of debtor's account in creditor amounted Rp50,000,000,000 or it will be transferred proportionally to one of debtor's account in creditor at the latest on February 15, 2019.*
- *Change the interest for all loan facilities to 10.50% per annum.*

On August 7, 2019, sixth amendment to Credit Agreement between SPJ and CIMB has been made. The change of loan period as follow :

- *Extend the term of the current account loan facility, which was originally due on August 16, 2019, is extended until March 16, 2020.*

Based on circular No. 69/SK/JKT5/COM/XI/19 dated November 13, 2019 the interest for all loan facilities changes to 10.25% per annum and will be effective on November 12, 2019.

As of December 31, 2019 the payment amount of Special transactions facility amounting to Rp15,661,591,987.

Based on SUK Bank CIMB Niaga 2018 Rev.05 Special transactions facility which was originally due on March 16, 2020 will automatically be extended for 90 (ninety) days from the maturity date of the Special transactions facility, the maturity for this Special transactions facility will be extended until June 16, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018 the outstanding amount of this loan were amounting to Rp2,528,621,934 and Rp4,506,871,534, respectively.

Repayment

- a. *The Group must pay back to CIMB:*
 - i. *any debt on each payment due date; and*
 - ii. *all debts at maturity date of credit facility;*

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Pembayaran Kembali (lanjutan)

- b. dalam hal tanggal jatuh tempo pembayaran atau tanggal jatuh tempo fasilitas kredit bertepatan dengan hari libur maka Grup wajib menyediakan dana yang cukup di rekening Grup pada CIMB;
- c. Grup dapat melakukan pembayaran kembali hutang lebih cepat dari masing-masing tanggal jatuh tempo pembayaran/angsuran atau tanggal jatuh tempo fasilitas kredit yang telah ditetapkan dengan dikenakan denda pembayaran dipercepat;
- d. pembayaran kembali utang dilakukan dalam mata uang yang sama dengan mata uang utang; dan
- e. setiap pembayaran oleh Grup kepada CIMB akan diperuntukkan secara berurutan untuk pembayaran (a) biaya, denda, (c) bunga dan (d) utang pokok, kecuali ditentukan lain oleh CIMB.

Hal-hal yang Dilarang

Sejak Perjanjian ditandatangani dan Perjanjian Kredit belum dilunasi, maka tanpa persetujuan tertulis dari CIMB, Grup tidak diperkenankan melakukan tindakan di bawah ini:

- i. menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Grup baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- ii. mengagunkan dengan cara apapun kekayaan Grup kepada pihak lain;
- iii. mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Grup membayar kepada pihak lain;
- iv. memberikan pinjaman kepada pihak lain; kecuali dalam rangka menjalankan usaha Grup sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Grup untuk melaksanakan Perjanjian.

Tindakan yang berkaitan dengan struktur perusahaan Grup, seperti namun tidak terbatas pada:

- i. mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Grup;
- ii. mengubah susunan direksi, dewan komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;

Pada tanggal 23 Maret 2018, CIMB telah menyetujui pengesampingan ketentuan untuk mendapatkan persetujuan tertulis CIMB dalam hal Grup (i) mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya (ii) melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.

15. BANK LOANS (continued)

Repayment (continued)

- b. in the case of payment due date or maturity date of the credit facility stipulated by the day off, the Group shall provide sufficient funds in the Group's account at CIMB;
- c. The Group may repay the debt more quickly from the respective payment / installment due date or maturity date of the designated credit facility with an accelerated payment fine;
- d. debt repayments are made in the same currency as the currency of the debt; and
- e. any payment by the Group to CIMB shall be allocated consecutively for the payment of (a) the cost, penalty, (c) interest and (d) principal, unless otherwise determined by CIMB.

Prohibitions

Since the Agreement has been signed and the Credit Agreement has not been settled, without the prior written consent of the CIMB, the Group is not permitted to perform any of the following actions:

- i. sell and/or otherwise transfer ownership or rent / transfer the use of all or any of the property of Group in the form of movable or immovable property;
- ii. collect in any way the wealth of the Group to any other party;
- iii. enter into an agreement which may result in the Group's obligation to pay the other party;
- iv. lend to other parties; except in the course of running the daily Group's business which does not affect the ability of the Group to implement the Agreement.

Actions relating to the structure of the Group's companies, such as but not limited to:

- i. making changes to Group's purpose, objectives and business activities;
- ii. change the composition of the board of directors, board of commissioners and shareholders or management or other equivalent parties;

On March 23, 2018, CIMB has approved the waiver of the provisions to obtain CIMB's written approval in the event the Group (i) announces and distributes dividends and / or other forms of business profits to shareholders and / or other equivalent parties (ii) corporate capital, among others, merger, consolidation, acquisition, and segregation.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Hal-hal yang Dilarang (lanjutan)

Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam perusahaan-perusahaan Grup baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Hal-Hal yang Wajib Dilakukan:

- menyerahkan laporan keuangan semesteran selambat-lambatnya 90 hari sejak berakhirnya periode laporan;
- menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selambat-lambatnya 180 hari setelah periode berakhir;
- maksimal *Debt to EBITDA* sebesar 2,5 kali;
- menjaga *Debt Service Cover Ratio* minimum 1,25 kali;
- tersedia nominal piutang kepada non-outlet dan non-group dan nilainya minimal 125% kali plafond dan dilakukan pengecekan setahun sekali setelah penyerahan laporan audit 180 hari setelah periode berakhir;
- account throughput* disesuaikan dengan porsi pembiayaan CIMB;

Kejadian Kelalaian dan Akibatnya

Peristiwa kelalaian terjadi dalam hal, terjadinya salah satu peristiwa berikut:

- utang tidak dibayar lunas pada waktu dan dengan cara sebagaimana yang ditentukan dalam Perjanjian Kredit, dimana lewatnya waktu saja sudah merupakan bukti yang cukup dan sah bahwa Grup telah melalaikan kewajibannya;
- Grup dan/atau pemberi agunan tidak memenuhi, terlambat memenuhi atau memenuhi sebagian dari syarat dan ketentuan pada syarat dan ketentuan umum kredit dan/atau Perjanjian;
- kekayaan, bonafiditas dan solvabilitas Grup dan/atau pemberi agunan dianggap menjadi berkurang sedemikian rupa sehingga dapat mempengaruhi kemampuan Grup untuk memenuhi salah satu atau setiap kewajibannya berdasarkan syarat dan ketentuan umum kredit dan/atau Perjanjian;

15. BANK LOANS (continued)

Prohibitions (continued)

Paying or refunding any invoices or receivables of any kind now and / or subsequently will be provided by shareholders or other equivalent parties in the Group's companies either in terms of principal amount, interest and other amounts of money which must be paid.

Requirements:

- submit an in house financial report within 90 days of the end of the reporting period;*
- submit audited annual financial statements at least 180 days after the ending period;*
- maximum Debt to EBITDA of 2.5 times;*
- keep the Debt Service Cover Ratio minimum 1.25 times;*
- available nominal receivables to non-outlet and non-group and at least 125% of ceiling value and checked once a year after the delivery of audited report 180 days after the ending period;*
- account throughput adjusted for the portion of CIMB financing;*

Occurrences of Negligence and Consequences

Event omissions occurs in the event of one of the following:

- unpaid loan is paid on time and in the manner specified in the Credit Agreement, where the passage of time alone is sufficient and valid evidence that the Group has neglected its obligations;*
- the Group and/or the collateral does not meet, overdue or fulfill some of the terms and conditions of the general terms and conditions of credit and/or Agreement;*
- the assets, bonafide and solvency of the Group and / or collateral shall be deemed to be reduced in such a way as to affect the ability of the Group to fulfill one or every of its obligations under the general terms and conditions of credit and/or Agreement;*

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Kejadian Kelalaian dan Akibatnya (lanjutan)

- d. agunan hilang, rusak, musnah karena sebab apapun juga dan Grup dan/atau pemberi agunan tidak dapat memberikan tambahan/pengganti agunan;
- e. Grup dan/atau perusahaan dalam grup Debitur atau pemberi agunan telah lalai atau melanggar suatu ketentuan dalam perjanjian apapun, dengan siapapun, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian yang berkenaan dengan pinjaman uang atau pemberian kredit dimana Grup dan/atau perusahaan dalam satu Grup dan/atau pemberi agunan adalah sebagai pihak yang meminjam dan bilamana kelalaian atau pelanggaran tersebut mengakibatkan atau memberikan hak kepada pihak lain dalam perjanjian tersebut untuk menyatakan bahwa utang atau kredit yang diberikan dalam perjanjian tersebut menjadi harus dibayar atau dibayar kembali dengan seketika dan sekaligus, kecuali disetujui lain oleh CIMB;
- f. Grup, pemberi agunan, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya dari Debitur dan/atau pemberi agunan terkait dengan kasus tindak pidana;
- g. Grup memberikan pernyataan dan jaminan yang tidak benar/tidak dapat dipenuhi.

Jika terjadi kelalaian sebagaimana diatur di atas, maka CIMB dapat setiap waktu melakukan tindakan antara lain:

- a. tidak membukukan fasilitas kredit;
- b. mengakhiri / menghentikan kesanggupan menyediakan fasilitas kredit dengan mengirim surat pemberitahuan mengenai hal tersebut kepada Grup;
- c. menuntut pembayaran lunas atas utang atau pemenuhan kewajiban lainnya secara penuh dengan seketika dan sekaligus; dan
- d. melakukan eksekusi terhadap agunan dan memperhitungkan hasil eksekusi agunan dengan utang.

15. BANK LOANS (continued)

Occurrences of Negligence and Consequences (continued)

- d. collateral is lost, damaged, destroyed for any reason whatsoever and the Group and/or the collateral can not provide additional collateral;
- e. the debtor and/or company in the Group or collateral group have negligent or otherwise violated any provision of any agreement, with anyone, including but not limited to agreements concerning borrowing money or lending whereby the Group and/or company in a Group and/or collateral is the borrower and when such negligence or violation results in or grants the rights of the other party in the agreement to represent that the debt or credits granted therein shall become payable or remunerated in real time and at the same time, unless otherwise agreed by CIMB;
- f. the Group, the mortgage, the Board of Directors, the Board of Commissioners, the shareholder or board or other equivalent party of the Borrower and/or the collateral concerned in the case of a crime;
- g. the Group provides a statement and guarantee that is not true/can not be fulfilled.

In the event of default as set forth above, then CIMB may at any time perform such actions as:

- a. not posting credit facilities;
- b. terminate/stop the ability to provide credit facilities by sending a notification letter to the Group;
- c. demand full payment of debt or other fulfillment of obligations in full at once and at the same time; and
- d. execute the collateral and take into account the execution of collateral with debt.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pajak	5.710.921.102	-	Taxation
Utilitas	5.232.365.097	3.359.023.319	Utilities
Transportasi dan perjalanan dinas	3.298.753.660	1.436.035.320	Transportation and bussiness trip
Tips karyawan	3.158.121.278	2.580.077.039	Employee tips
Jasa pelayanan	3.063.796.552	3.789.373.400	Service charges
Gaji dan tunjangan	1.715.207.952	2.250.933.819	Salaries and allowance
Seragam	668.388.866	937.634.135	Uniform
Jamsostek	507.822.757	455.495.556	Social securities
Sewa	405.364.444	506.631.123	Rental
Perawatan dan perbaikan	397.992.544	338.916.386	Repair and maintenance
Lain-lain	3.008.931.302	695.511.655	Others
Jumlah	27.167.665.554	16.349.631.752	Total

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pajak Pertambahan Nilai	-	16.336.610	Value Added Tax
Jumlah	-	16.336.610	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	320.412.916	146.917.753	Article 21
Pasal 23	2.323.136	2.531.515	Article 23
Pasal 29	77.649.718	-	Article 29
Pasal 4(2)	22.550.730	-	Article 4(2)
Sub jumlah	422.936.500	149.449.268	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	695.288.397	470.606.114	Article 21
Pasal 23	37.303.939	19.536.610	Article 23
Pasal 25	3.107.552	979.929.039	Article 25
Pasal 29	91.241.232.028	46.608.533.886	Article 29
Pasal 4(2)	1.377.678.297	771.268.410	Article 4(2)
Pajak pembangunan (PB I)	46.643.578.803	30.520.624.025	Development tax (PB I)
Sub jumlah	139.998.189.016	79.370.498.084	Sub total
Jumlah	140.421.125.516	79.519.947.352	Total

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

Income tax expense of the Group were as follows:

	2019	2018	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	77.649.718	-	Current tax
Pajak tangguhan	(1.260.346.689)	(895.722)	Deferred tax
Sub jumlah	(1.182.696.971)	(895.722)	Sub total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini	72.416.069.405	47.483.466.691	Current tax
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari periode sebelumnya	(133.308.597)	-	Adjustment for current tax of prior periods
Pajak tangguhan	(1.108.653.108)	(349.520.394)	Deferred tax
Sub jumlah	71.174.107.700	47.133.946.297	Sub total
Jumlah	69.991.410.729	47.133.050.575	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal adalah:

Reconciliation between profit before tax as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profit is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	220.330.111.992	158.583.441.480	Profit before tax consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum pajak	(261.042.078.076)	(187.674.779.172)	Income from Subsidiary before tax
Rugi komersial Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(40.711.966.084)	(29.091.337.692)	The Company's commercial loss before income tax expense
Beda temporer			Temporary differences
Aset tetap	(13.777.742)	3.582.887	Fixed asset
Liabilitas imbalan kerja	5.062.528.000	-	Employee benefits liabilities
Beda permanen			Permanent differences
Penghasilan kena pajak final	(9.370.483.975)	(1.873.515.455)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangi untuk tujuan perpajakan	45.444.977.803	6.010.460.826	Expenses not deductible for tax purposes
Estimasi laba (rugi) fiskal Perusahaan	411.278.002	(24.950.809.434)	Estimated fiscal income (loss) of the Company
Estimasi beban pajak kini	77.649.718	-	Estimated current income tax
Estimasi pajak penghasilan kurang bayar	77.649.718	-	Estimated under payment corporate income tax

Laba kena pajak/rugi fiskal dan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2018 sudah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Company's taxable income/fiscal loss and corporate income tax in 2018 are in accordance with the annual corporate income tax return filed by the Company with the Tax Service Office.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Laba kena pajak/rugi fiskal dan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2019 dalam laporan keuangan konsolidasian ini akan dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba konsolidasian sebelum pajak	220.330.111.992	158.583.441.480
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	55.082.527.998	39.645.860.370
Dampak pada pajak penghasilan:		
Penghasilan kena pajak final	(5.782.068.886)	(91.291.580)
Beban yang tidak dapat dikurangi untuk tujuan perpajakan	21.523.624.675	1.863.420.611
Pembetulan atas pajak kini yang berasal dari periode sebelumnya	(133.308.597)	226.764.995
Koreksi dasar pengenaan pajak	42.766.944	-
Efek dari fasilitas pajak	(836.632.876)	-
Rugi fiskal tidak diakui	94.502.750	5.488.296.179
Selisih pembetulan	(1.279)	-
Beban pajak penghasilan	69.991.410.729	47.133.050.575

Consolidated profit before tax
Tax calculated at applicable tax rates

Tax effect of:
Income subject to final tax
Expenses not deductible for tax purposes

Correction current tax of prior periods
Tax based correction
Effect from tax facility
Unrecognized fiscal loss
Difference for rounded

Income tax expenses

d. Taksiran pajak tangguhan

d. Estimated deferred income tax

	2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan (Dikreditkan) ke laba rugi tahun berjalan/ Charged to current profit loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Koreksi/ Correction	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan					
Aset pajak tangguhan					
Imbalan pasca kerja	-	1.265.632.000	93.505.000	-	1.359.137.000
Aset tetap	895.722	(3.444.435)	-	(1.840.876)	(4.389.589)
Aset pajak tangguhan perusahaan	895.722	1.262.187.565	93.505.000	(1.840.876)	1.354.747.411
Entitas anak					
Aset pajak tangguhan					
Imbalan pasca kerja	108.207.000	24.304.500	16.832.000	-	149.343.500
Aset tetap	36.507.544	6.931.168	-	(106.393.408)	(62.954.696)
Aset pajak tangguhan entitas anak	144.714.544	31.235.668	16.832.000	(106.393.408)	86.388.804
Liabilitas pajak tangguhan					
Imbalan pasca kerja	1.168.634.000	287.623.500	200.057.500	-	1.656.315.000
Aset tetap	(7.262.180.236)	830.720.008	-	65.467.340	(6.365.992.888)
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak	(6.093.546.236)	1.118.343.508	200.057.500	65.467.340	(4.709.677.888)

The Company
Deferred tax assets
Post employment benefit
Fixed asset

Deferred tax assets the Company

Subsidiaries
Deferred tax assets
Post employment benefit
Fixed asset

Deferred tax assets subsidiaries

Deferred tax liabilities
Post employment benefit
Fixed asset

Deferred tax liabilities subsidiaries

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Taksiran pajak tangguhan (lanjutan)

	2018			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan (Dikreditkan) ke laba rugi tahun berjalan/ Charged to current profit loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan				
Aset pajak tangguhan				
Aset tetap	-	895.722	-	895.722
Aset pajak tangguhan perusahaan	-	895.722	-	895.722
Entitas anak				
Aset pajak tangguhan				
Imbalan pasca kerja	132.713.750	(19.550.750)	(4.956.000)	108.207.000
Aset tetap	(28.412.758)	64.920.302	-	36.507.544
Jumlah aset pajak tangguhan entitas anak	104.300.992	45.369.552	(4.956.000)	144.714.544
Liabilitas ajak tangguhan				
Imbalan pasca kerja	1.101.637.250	161.370.250	(94.373.500)	1.168.634.000
Aset tetap	(7.404.960.828)	142.780.592	-	(7.262.180.236)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan entitas anak	(6.303.323.578)	304.150.842	(94.373.500)	(6.093.546.236)

*The Company
Deferred tax assets
Fixed asset*

*Deferred tax assets
the Company*

*Subsidiaries
Deferred tax assets
Post employment benefit
Fixed asset*

*Total deferred tax assets
subsidiaries*

*Deferred tax liabilities
Post employment benefit
Fixed asset*

*Total deferred tax liabilities
subsidiaries*

e. Administrasi

Grup menggunakan pembayaran pajak atas dasar *self assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

e. Administration

The Group submits tax returns on the basis of the self assessment. The tax authorities may assess or amend tax within five years from the date when the tax was payable.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan jumlah karyawan masing masing 1.948 dan 2.040 dengan tanggal opini 21 Februari 2020 dan 18 Maret 2019 yang menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liabilities as of December 31, 2019 and 2018 was calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo with total number employees 1,948 and 2,040, respectively with opinion date February 21, 2020 and March 18, 2019 using Projected Unit Credit method with consideration of the following assumptions:

	2019	2018	
Tingkat diskonto (per tahun)	7,95%	8,70%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	7,00%	7,00%	Future salary increase (per annum)
Tingkat mortalita	TMI-III 2011	TMI-III 2011	Mortality rate
Usia pensiun	55	55	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	20% per tahun sampai usia 25 tahun kemudian menurun secara linier sampai 5% pada usia 45/ 20% per annum up to age 25 then decreasing linearly to 5% at age 45		Resignation rate
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate		Disability rate

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kerugian imbalan pasca kerja Grup terdiri dari :

	2019	2018
Perusahaan	5.436.548.000	-
Entitas anak	7.222.634.000	5.107.364.000
Saldo akhir tahun	12.659.182.000	5.107.364.000

Parent
Subsidiaries

Ending of the year

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Perusahaan		
Saldo awal tahun	-	-
Efek tahun lalu	4.046.808.000	-
Beban bersih imbalan kerja karyawan	1.015.720.000	-
Kerugian aktuarial diakui di penghasilan komprehensif lain	374.020.000	-
Saldo akhir tahun Perusahaan	5.436.548.000	-
Entitas anak		
Saldo awal tahun	5.107.364.000	4.937.404.000
Efek tahun lalu	-	154.141.000
Beban bersih imbalan kerja karyawan	1.247.712.000	413.137.000
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui di penghasilan komprehensif lain	867.558.000	(397.318.000)
Saldo akhir tahun Entitas anak	7.222.634.000	5.107.364.000
Jumlah saldo akhir tahun	12.659.182.000	5.107.364.000

Movements of Group's employee benefits liabilities were as follows:

Parent
Beginning of the year
Prior year effect
Employee benefits expense, net
Actuarial loss recognised in
other comprehensive income

Ending of the year of parent

Subsidiaries
Beginning of the year
Prior year effect
Employee benefits expense, net
Actuarial loss (gain) recognised in
other comprehensive income

Ending of the year of subsidiaries

Total ending balance of the year

Beban imbalan pasca kerja karyawan Grup yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Group's Employee benefits amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the employee post benefits was as follows:

Diakui pada laba rugi

Recognised in profit or loss

	2019	2018
Perusahaan		
Biaya jasa kini	4.730.680.000	-
Biaya bunga	330.253.000	-
Penyesuaian atas kesalahan data	1.595.000	-
Keuntungan kurtailmen	-	-
Jumlah	5.062.528.000	-
Entitas anak		
Biaya jasa kini	1.025.205.000	968.374.000
Biaya bunga	406.837.000	351.575.000
Penyesuaian atas kesalahan data	267.785.000	227.845.000
Keuntungan kurtailmen	(452.115.000)	(1.134.657.000)
Jumlah	1.247.712.000	413.137.000
Jumlah saldo akhir tahun	6.310.240.000	413.137.000

Parent
Current service cost
Interest cost
Adjustment of data errors
Income on curtailment

Total

Subsidiaries
Current service cost
Interest cost
Adjustment of data errors
Income on curtailment

Total

Total ending balance of the year

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Diakui pada penghasilan komprehensif lain

	2019	2018
Perusahaan		
Kerugian aktuaria yang dari perubahan asumsi keuangan	339.850.000	-
Kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian	34.170.000	-
Jumlah	374.020.000	-
Entitas anak		
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang dari perubahan asumsi keuangan	726.944.000	(1.013.126.000)
Kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian	140.614.000	615.808.000
Jumlah	867.558.000	(397.318.000)
Jumlah saldo akhir tahun	1.241.578.000	(397.318.000)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Perubahan nilai kini kewajiban/ Change in present value of benefit obligation	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto	1%	1.162.364.000	1.356.674.000
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.536.743.000	1.313.646.000

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Recognised in other comprehensive

Parent	
Actuarial loss from changes in financial assumption	
Actuarial loss from experience adjustment	
Total	
Subsidiaries	
Actuarial loss (gain) from changes in financial assumption	
Actuarial loss from experience adjustment	
Total	
Total ending balance of the year	

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans. The most significant risks areas follow:

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 15-16 tahun dan 16-17 tahun.

19. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Januari 2018, berdasarkan Akta Notaris No. 6 yang dibuat oleh Notaris Nina Tania Rahayu S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui:

- Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp100.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp10.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp2.500.000.000 menjadi sebesar Rp75.000.000.000 dengan kapitalisasi saldo laba ditahan Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Sehingga setelah adanya perubahan tersebut, maka modal dasar Perusahaan adalah menjadi sebesar Rp300.000.000.000, yang terbagi atas 3.000.000.000 lembar saham dengan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp75.000.000.000 yang terbagi atas 750.000.000 lembar saham.

Perubahan Anggaran Dasar telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-002559.AH.01.02 tahun 2018 tanggal 2 Februari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 16 Maret 2018 yang dibuat oleh Notaris Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penjualan 30.000 saham milik PT Metropolitan Investama kepada Tn. Itek Bachtiar dengan harga Rp3.000.000. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 19 Maret 2018 dengan surat No. AHU-AH.01.03-0114525.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Life expectancy

The majority of the plans' obligations are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.

Salary risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

The average devotation of the post employee benefit at December 31, 2019 and 2018 is 15-16 years and 16-17 years, respectively.

19. CAPITAL STOCK

On January 31, 2018, based on the Notarial Deed No. 6 of Notary Nina Tania Rahayu S.H., M.Kn., the shareholders approved:

- The change in the par value of the Company's shares from Rp100,000 per share to Rp100 per share.
- The increase of authorized capital of the Company from Rp10,000,000,000 to Rp300,000,000,000.
- The increase in the Company's issued and paid-up capital from Rp2,500,000,000 to Rp75,000,000,000 with the capitalization of retained earnings of the Company up to December 31, 2017.

Therefore, after the amendment, the Company's authorized capital is Rp300,000,000,000, divided into 3,000,000,000 shares with issued and paid up capital at Rp75,000,000,000 consisting of 750,000,000 shares.

Changes in the Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-002559.AH.01.02 dated February 2, 2018.

Based on Notarial Deed No. 2 dated March 16, 2018 of Notary Nina Tania Rahayu S.H., M.Kn., the shareholders agreed to sell 30,000 shares owned by PT Metropolitan Investama to Mr. Itek Bachtiar at Rp3,000,000. This amendment has been received and notified by the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia dated March 19, 2018 with letter No. AHU-AH.01.03-0114525.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 9 Mei 2018, berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Notaris Nina Tania Rahayu S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk:

- 1) Mengubah dan menegaskan kembali keputusan para pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 31 Januari 2018, yang menyetujui:
 - a) Perubahan nilai nominal saham tiap saham Perusahaan yang semula Rp100.000 per saham menjadi Rp100 per saham.
 - b) Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp10.000.000.000 menjadi sebesar Rp300.000.000.000.
 - c) Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp2.500.000.000 menjadi sebesar Rp75.000.000.000 dengan (i) setoran dalam bentuk tunai sebesar Rp25.000.000.000 dan (ii) kapitalisasi saldo laba ditahan Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp47.500.000.000.
 - d) Setelah perubahan diatas, struktur permodalan Perusahaan menjadi sebagai berikut: modal dasar Rp300.000.000.000 terbagi atas 3.000.000.000 saham dan modal disetor dan ditempatkan Rp75.000.000.000 terbagi atas 750.000.000 saham.
 - e) Komposisi pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Total shares	Pemilikan/ Ownership (%)	Nilai nominal/ Nominal value (Rp)
PT Asia Kuliner Sejahtera	749.970.000	99	74.997.000.000
PT Metropolitan Investama	30.000	1	3.000.000
Jumlah	750.000.000	100	75.000.000.000

- 2) Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp75.000.000.000 menjadi Rp77.000.000.000 dengan melalui setoran tunai oleh pemegang saham secara proporsional.
- 3) Setelah perubahan diatas struktur permodalan Perusahaan menjadi sebagai berikut: modal dasar Rp300.000.000.000 terbagi atas 3.000.000.000 saham dan modal disetor dan ditempatkan Rp77.000.000.000 terbagi atas 770.000.000 saham.

19. CAPITAL STOCK (continued)

On May 9, 2018 based on Notarial Deed No. 1 of Notary Nina Tania Rahayu S.H., M.Kn., the shareholders agree to:

- 1) To amend and reaffirm the shareholder's decision as referred to in Notarial Deed No. 6 dated January 31, 2018, which approved:
 - a) Change in par value of shares of each of the Company's original shares of Rp100,000 per share to Rp100 per share.
 - b) The increase in the authorized capital of the Company from Rp10,000,000,000 to Rp300,000,000,000.
 - c) Increase of issued and paid-up capital from Rp2,500,000,000 to Rp75,000,000,000 with (i) cash amounting to Rp25,000,000,000 and (ii) capitalization of retained earnings of the Company's retained earnings up to December 31, 2017 amounting to Rp47,500,000,000.
 - d) After the above changes, the Company's capital structure becomes as follows: authorized capital of Rp300,000,000,000 consists of 3,000,000,000 shares and issued and paid up capital of Rp75,000,000,000 divided into 750,000,000 shares.
 - e) The composition of the Company's shareholders were as follow:

PT Asia Kuliner Sejahtera
PT Metropolitan Investama

Total

- 2) Approved the increase of the Company's issued and paid-up capital from Rp75,000,000,000 to Rp77,000,000,000 by proportionally distributing cash by shareholders.
- 3) After the above changes the Company's capital structure becomes as follows: the authorized capital of Rp300,000,000,000 consists of 3,000,000,000 shares and issued and paid up capital of Rp77,000,000,000 divided into 770,000,000 shares.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

- 4) Komposisi pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Total shares	Pemilikan/ Ownership (%)	Nilai nominal/ Nominal value (Rp)
PT Asia Kuliner Sejahtera	769.969.200	99	76.996.920.000
Tn. Itek Bachtiar	30.800	1	3.080.000
Jumlah	770.000.000	100	77.000.000.000

PT Asia Kuliner Sejahtera
Mr. Itek Bachtiar

Total

Perubahan atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor diatas telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0186279 tanggal 9 Mei 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 11 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Nina Tania Rahayu S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 3 Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana yang telah tercantum dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 9 Mei 2018 dari Notaris Nina Tania Rahayu S.H., M.Kn. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 11 Mei 2018 dengan surat No. AHU-AH.01.03-0188134.

Pada tanggal 13 Agustus 2018, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 01 yang dibuat di hadapan Notaris Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn. para pemegang saham:

- Menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar perseroan yang mencakup antara lain menyetujui perubahan anggaran dasar dalam rangka menjadi perseroan terbuka.
- Menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya tanggal 2 April 2018. Namun, sampai saat ini Pernyataan Pendaftaran belum dinyatakan efektif oleh OJK.
- Berdasarkan Pasal 25 ayat 2 Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasar dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tanggal persetujuan Menteri.
- Menyetujui perubahan status perseroan dari Perseroan Terbuka menjadi Perseroan Tertutup dan mengembalikan seluruh anggaran dasar Perseroan seperti semula.

19. CAPITAL STOCK (continued)

- 4) The composition of the Company's shareholders were as follow:

Changes in the increase in issued and paid up capital above have been received and notified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.03-0186279 on May 9, 2018.

Based on Notarial Deed No. 2 dated May 11, 2018, made by Notary Nina Tania Rahayu S.H., M.Kn., the shareholders agreed to amend the Article 4 paragraph 3 of the Company's Articles of Association as stated in Notarial Deed. No. 1 dated May 9, 2018 of Notary Nina Tania Rahayu S.H., M.Kn. This amendment has been received and notified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated May 11, 2018 with letter No. AHU-AH.01.03-0188134.

On August 13, 2018, pursuant to Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders. No. 01 made by Notary Nina Tania Rahayu, S.H., M.Kn. the shareholders:

- To approve the amendment of the Company's articles of association which includes, among other things, approving the amendment of the articles of association in order to become an listed company.
- To deliver Submitting a Registration Statement for the Initial Public Offering of Shares to the Financial Services Authority ("OJK") through its letter dated April 2, 2018. However, to date the Registration Statement has not been declared effective by the OJK.
- Based on Article 25 paragraph 2 of Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies, the Company must change the articles of association again within 6 (six) months after the date of approval of the Minister.
- To approve the change in status of the Company from the Listed Company to a Closed Company and return the entire articles of association of the Company as before.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0016705.AH.01.02 tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018.

Pada tanggal 21 Agustus 2018, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham:

- (a) Menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar perseroan yang mencakup antara lain menyetujui perubahan anggaran dasar dalam rangka menjadi perseroan terbuka.
- (b) Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan perseroan, yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portapel sebanyak-banyaknya sebesar 513.330.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum saham perdana perseroan.
- (c) Menyetujui memberikan kuasa kepada direksi perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penawaran umum saham perdana perseroan.
- (d) Menyetujui pengeluaran saham baru dalam rangka program manajemen dan karyawan (*management and employee stock option plan/ MESOP*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.
- (e) Menyetujui memberikan kuasa pada Dewan Komisaris perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam penawaran umum saham perdana tersebut, dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor perseroan, setelah penawaran umum saham perdana selesai dilaksanakan dan saham hasil penawaran umum dicatatkan pada Bursa Efek dan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan menyatakan realisasi pengeluaran saham dan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam rangka program opsi kepemilikan saham untuk manajemen dan karyawan (*MESOP*).
- (f) Menyetujui memberikan kuasa kepada direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan sebagian atau seluruh keputusan rapat ini termasuk untuk menyatakan kembali seluruh ketentuan anggaran dasar perseroan dalam akta Notaris dan mengajukan permohonan persetujuan, pemberitahuan atas perubahan anggaran dasar perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. CAPITAL STOCK (continued)

Changes in the Article of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0016705.AH.01.02 dated August 15, 2018.

On August 21, 2018, pursuant to Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders. No. 18 made by Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders:

- (a) To approve the amendment of the Company's articles of association which includes, among other things, approving the amendment of the articles of association in order to become listed company.*
- (b) To approve the issue of share in the company's deposit, which is a new share issued from the portal at maximum of 513,330,000 shares, with a nominal value of Rp100 per share which offered to the public through an initial public offering of the Company.*
- (c) To approve to grant the power of attorney to the directors of the company to carry out all necessary actions in relation to the company's initial public offering.*
- (d) To approve the issuance of new shares in the management and employee stock option plan (MESOP) with a maximum of 10% of the issued and fully paid capital after the IPO.*
- (e) To approve to grant power to the Board of Commissioners of the Company to declare in a separate Notarial deed of the realization of the number of shares issued in the initial public offering, and the increase in issued and paid up capital after the initial public offering is completed and the shares of the proceeds commonly listed on the Securities Exchange and in the Register of Shareholders of the Company and declares the realization of share expenditures and increase the issued and fully paid share capital in the program of share ownership options for management and employees (MESOP).*
- (f) To approve to grant power to the directors of the Company with the right of substitution to declare part or all of the decisions of this meeting including to restate all provisions of the company's articles of association in Notarial deed and to apply for approval, notification of the amendment of the company's articles of association to the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia.*

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0017114.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 21 Agustus 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 36 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, tanggal 27 November 2018, pemegang saham memutuskan antara lain:

1. Pengeluaran saham baru dalam simpanan Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel dan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana termasuk pengalokasian pengeluaran saham baru dalam Perusahaan dari saham baru yang akan dikeluarkan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (ESA).
2. Perusahaan menerima tambahan setoran modal dari masyarakat sebesar Rp51.333.000.000 atau setara dengan 513.330.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.
3. Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai realisasi jumlah yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, setelah Penawaran Umum Perdana selesai dilaksanakan dan mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek dan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.

Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dari oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0270583 Tahun 2018 tanggal 3 Desember 2018.

Dengan adanya peningkatan modal yang Grup lakukan, Grup akan membuka gerai baru di wilayah Indonesia diantaranya di beberapa kota di Jawa, Bali, Sulawesi, Kalimantan. Grup juga akan membuka gerai baru di luar negeri seperti di Negara Vietnam, Kamboja dan Myanmar. Serta Grup juga akan melakukan renovasi terhadap beberapa gerai restoran yang telah dibuka.

Susunan kepemilikan saham per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	2019			Shareholder's name
	Jumlah saham/ Total shares	Kepemilikan/ Ownership (%)	Jumlah nominal/ Total nominal (Rp)	
PT Asia Kuliner Sejahtera	619.805.734	48,297	61.980.573.400	PT Asia Kuliner Sejahtera
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	190.660.100	14,857	19.066.010.000	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	472.864.166	36,846	47.286.416.600	Public (below 5% each)
Jumlah	1.283.330.000	100,00	128.333.000.000	Total

19. CAPITAL STOCK (continued)

Changes in the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0017114.AH.01.02.Tahun 2018 dated August 21, 2018.

Based on Notarial Deed No. 36 by Notary Fathiah Helmi, SH, dated November 27, 2018, the shareholders decided to approve among others:

1. Issue new shares from the Company's portfolio and offer to the public through an Initial Public Offering including allocation of new shares from the Company to be issued for Employee Stock Allocation (ESA).
2. The Company received the addition of issued and fully paid capital from public amounting to Rp51,333,000,000 or equivalent to 513,330,000 shares with par value of Rp100 per share.
3. Giving authority to the Board of Commissioners of the Company to declare on its own Notary deed regarding the realization of the amount issued in the Initial Public Offering and increase the issued and paid-up capital of the Company, after the Initial Public Offering has been completed and record the shares in the List of Company Shareholders.

Changes in the Articles of Association has been received and notified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0270583 Tahun 2018 dated December 3, 2018.

In connection with increase capital by the Group, the Group will open new outlets in several cities in Indonesia such as in Java, Bali, Sulawesi and Kalimantan. The Group also will open new outlets in abroad such as in Vietnam, Kamboja and Myanmar. The Group will also renovate several existing restaurants.

The composition of stockholders as of December 31, 2019 and 2018 as follows:

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Nama pemegang saham	2018		Jumlah nominal/ Total nominal (Rp)	Shareholder's name
	Jumlah saham/ Total shares	Kepemilikan/ Ownership (%)		
PT Asia Kuliner Sejahtera	769.969.200	59,998	76.996.920.000	PT Asia Kuliner Sejahtera
Tn. Itek Bachtiar	30.800	0,002	3.080.000	Mr. Itek Bachtiar
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	513.330.000	40,000	51.333.000.000	Public (below 5% each)
Jumlah	1.283.330.000	100,00	128.333.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, PT Asia Kuliner Sejahtera yang memiliki 619.805.734 saham atau 48,297% dan 769.969.200 saham atau 59,998% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, merupakan pemegang saham terbesar Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Komisaris Utama yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Itek Bachtiar, dengan kepemilikan tidak lebih dari 0,003% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain yang memiliki saham Perseroan.

19. CAPITAL STOCK (continued)

As at 31 December 2019 and 2018, PT Asia Kuliner Sejahtera which held 619,805,734 shares or 48.297% and 769,969,200 shares or 59.998% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company, was the majority shareholder of the Company.

As at 31 December 2019 and 2018, the President Commissioner who held the Company's public shares were Mr. Itek Bachtiar, with an ownership of not more than 0.003% of the total authorised, issued and fully paidup shares of the Company. There were no other members of the Boards of Commissioners and Directors who held the Company's shares.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri atas:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018*	
Agio saham	207.898.650.000	207.898.650.000	Capital paid in-excess of par value
Biaya emisi efek ekuitas	(15.881.763.939)	(15.881.763.939)	Stock issuance cost
Efek transaksi restrukturisasi entitas sependangali	265.283.741.012	265.283.741.012	Effect from restructuring of entities under common control
Saldo akhir	457.300.627.073	457.300.627.073	Ending balance

*Disajikan kembali, lihat Catatan 33

*As restated, refer to Note 33

Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp505 per lembar saham) dengan nilai nominal saham untuk 513.330.000 lembar saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia.

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali merupakan selisih antara nilai buku ekuitas CSM, SSM, SPJ, SIM, SKM dan SUM dan harga pembelian saham perusahaan-perusahaan tersebut pada saat Perusahaan mengakuisisi saham-saham perusahaan-perusahaan tersebut dari pihak berelasi.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital consist of:

Capital paid in excess of par value represents the difference between selling price (Rp505 per share) and the nominal value of 513,333,000 shares issued on the Indonesia Stock Exchange.

Stock issuance cost are represent costs and expense has been incurred by the Company in relation to Initial Public Offering.

Balance arising from restructuring transactions between entities under common control represents the differences between the book value of the equity of CSM, SSM, SPJ, SIM, SKM and SUM and the purchase price of these companies' shares when the Company acquired these companies' shares from the related parties.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PENDAPATAN-BERSIH

	2019
Pendapatan	759.465.599.381
Potongan penjualan	(22.668.719.169)
Jumlah pendapatan-bersih	736.796.880.212

21. REVENUE-NET

	2018	
	641.676.726.406	Revenue
	(23.907.009.625)	Sales discount
Total revenue-net	617.769.716.781	

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2019
Saldo awal persediaan	10.959.670.535
Pembelian	169.394.192.849
Barang tersedia untuk dijual	180.353.863.384
Saldo akhir persediaan (Catatan 9)	(12.513.361.132)
Jumlah	167.840.502.252

22. COST OF GOODS SOLD

	2018	
	9.655.728.450	Beginning balance of inventories
	165.060.256.651	Purchases
	174.715.985.101	Inventories available for sale
	(10.959.670.535)	Ending balance of inventories (Note 9)
Total	163.756.314.566	

23. BEBAN OPERASIONAL

	2019
Gaji dan tunjangan	162.312.165.914
Jasa pelayanan dan utilitas	78.722.187.227
Sewa	55.013.909.067
Denda pajak	26.152.962.175
Penyusutan (Catatan 11)	15.515.451.897
Jasa profesional	11.175.799.772
Transportasi	6.625.716.417
Imbalan pasca kerja	6.310.240.000
Beban efek	3.469.121.042
Pemeliharaan	3.245.368.592
Perlengkapan restoran	3.170.926.943
Iklan dan hiburan	2.815.566.181
Keamanan	2.185.018.760
Komunikasi	1.507.543.955
Perlengkapan	1.489.138.218
Lain-lain	4.684.849.091
Jumlah	384.395.965.251

23. OPERATING EXPENSES

	2018	
	141.573.784.131	Salaries and allowances
	74.918.510.133	Service charges and utilities
	47.641.221.247	Rental
	1.415.371.203	Tax penalty
	18.685.898.654	Depreciation (Note 11)
	2.044.261.318	Professional fee's
	1.391.040.288	Transportation
	567.278.000	Employee benefit
	-	Listing expense
	2.794.818.144	Maintenance
	4.705.457.365	Restaurant supplies
	8.005.317.201	Advertising and entertainment
	1.923.558.967	Security
	2.084.358.447	Communication
	255.159.167	Supplies
	5.377.317.629	Others
Total	313.383.351.894	

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN-BERSIH

	2019
Pendapatan bunga	32.811.380.408
Pendapatan jasa dan tips	19.501.819.170
Pendapatan waralaba	1.405.713.702
Beban bunga	(7.000.528.098)
Biaya atas kartu kredit	(5.376.727.249)
Biaya bank	(690.253.337)
Laba/(rugi) selisih kurs	(368.138.414)
Pendapatan penggunaan merek	-
Lain-lain	(4.513.566.899)
Jumlah	35.769.699.283

24. OTHER INCOME (EXPENSES)-NET

	2018*	
	1.984.570.390	Interest income
	22.093.507.608	Income from service and tips
	2.438.885.104	Franchise income
	(6.522.869.588)	Interest (expenses)
	(4.647.042.471)	Credit card expenses
	(365.571.935)	Bank charges
	(237.027.694)	Gain/(loss) on foreign exchange
	1.000.000.000	Income from use of brand
	2.208.939.745	Others
Total	17.953.391.159	

*Disajikan kembali, lihat Catatan 33

*As restated, refer to Note 33

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LABA PER SAHAM

	2019	2018	
Laba yang tersedia bagi pemegang saham yang digunakan dalam perhitungan laba per saham	145.588.195.179	109.965.731.130	Profit available for shareholders used in the calculation of earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham	1.283.330.000	752.620.685	Number of shares used as denominator in the calculation of earnings per share
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk – dasar/dilusi	113	146	Earnings per share attributable to owners of the parent entity – basic/diluted

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Ringkasan sifat hubungan berelasi dan jenis transaksinya yang signifikan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In normal course of business, the Group entered into transaction with related parties, and it has been conducted based on term agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

The summary of the relationship with the related parties and nature of the significant transactions for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham utama yang juga bagian dari Manajemen, Personil manajemen kunci lainnya dan keluarga/ Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders that are part of management, Other key management personnel and family	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration
PT Sentra Kuliner Sejahtera (SKS)	Dalam pengendalian yang sama/ Under common control	Piutang lain-lain, utang usaha, pembelian bahan baku dan penggantian biaya/Other receivables, trade payables, raw material purchase and reimbursement

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Piutang lain-lain berasal dari transaksi penggantian biaya.

Saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp65.782.159.332 (4,52% dari jumlah aset) dan Rp38.129.915.434 (3,63% dari jumlah aset) (lihat Catatan 8).

Significant transactions with related parties are as follows:

- a. Other receivables are from expenses reimbursement transactions.

Balance of other receivables December 31, 2019 and 2018 are amounting to Rp65,782,159,332 (4.52% from total assets) and Rp38,129,915,434 (3.63% from total assets), respectively (see Note 8).

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Saldo utang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp82.469.700.560 (14,96 % dari jumlah liabilitas) (lihat Catatan 13).
- c. Remunerasi (gaji, bonus, manfaat, tunjangan dan lainnya) yang diberikan oleh Grup pada manajemen kunci adalah untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.234.520.450 dan Rp2.663.966.500.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

- b. Balance of trade payables as of December 31, 2019 is amounting to Rp82,469,700,560 (14.96% from total liabilities) (see Note 13).
- c. Remuneration (salaries, bonuses, benefits, benefits and others) provided by the Group to key management for the year ended December 31, 2019 and 2018 was amounting to Rp2,234,520,450 and Rp2,663,966,500, respectively.

PT JAYA BERSAMA INDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA BERSAMA INDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT OPERASI

27. OPERATING SEGMENT OPERATION

	2019							
	Jakarta/ Jakarta	Bodetabek/ Bodetabek	Bandung/ Bandung	Surabaya/ Surabaya	Diluar Jawa/ Outside Java	Kantor Pusat/ Head Office	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	528.698.253.460	91.074.048.735	49.577.716.905	49.933.990.035	17.512.871.077	-	736.796.880.212	Revenue-net
Beban pokok penjualan	(128.060.928.542)	(19.906.061.491)	(3.955.857.648)	(12.531.360.720)	(3.386.293.851)	-	(167.840.502.252)	Cost of goods sold
Laba Bruto	400.637.324.918	71.167.987.244	45.621.859.257	37.402.629.315	14.126.577.226	-	568.956.377.960	Gross profit
Beban operasional								Operating expenses
Beban gaji	117.545.498.384	9.868.396.413	311.073.901	11.274.310.057	2.854.991.784	20.457.895.375	162.312.165.914	Salary expenses
Jasa pelayanan dan utilitas	65.466.831.096	5.527.462.350	311.073.901	5.274.695.683	1.784.137.066	357.987.131	78.722.187.227	Service charges and utilities
Beban sewa	46.773.416.967	2.156.286.329	1.488.057.413	2.989.343.338	555.984.000	1.050.821.020	55.013.909.067	Rental expenses
Depresiasi	14.125.084.726	605.682.814	311.073.901	13.408.211	446.794.034	13.408.211	15.515.451.897	Depreciation
Lain-lain	34.316.035.107	4.600.647.031	8.142.226.720	2.610.770.769	889.612.577	22.272.958.942	72.832.251.146	Others
Jumlah beban operasional	278.226.866.280	22.758.474.937	10.563.505.836	22.162.528.058	6.531.519.461	44.153.070.679	384.395.965.251	Total operating expense
Laba operasional	122.410.458.638	48.409.512.307	35.058.353.421	15.240.101.257	7.595.057.765	(44.153.070.679)	184.560.412.709	Operating profit
Pendapatan lain-lain, bersih								Other income, net
Provisi kartu kredit	(4.837.845.411)	(234.128.788)	(12.703.443)	(284.156.589)	(7.893.018)	-	(5.376.727.249)	Credit card provision
Lain-lain, bersih	79.997.970.695	(22.167.816.609)	(16.293.684.501)	420.375.381	280.037.408	(1.090.455.842)	41.146.426.532	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	197.570.583.922	26.007.566.910	18.751.965.477	15.376.320.049	7.867.202.155	(45.243.526.521)	220.330.111.992	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(69.991.410.729)	(69.991.410.729)	Income tax expense
Laba bersih	197.570.583.922	26.007.566.910	18.751.965.477	15.376.320.049	7.867.202.155	(115.234.937.250)	150.338.701.263	Net profit
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(931.183.500)	(931.183.500)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	197.570.583.922	26.007.566.910	18.751.965.477	15.376.320.049	7.867.202.155	(116.166.120.750)	149.407.517.763	Total comprehensive income

PT JAYA BERSAMA INDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA BERSAMA INDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

27. OPERATING SEGMENT OPERATION (continued)

	2018							
	Jakarta/ Jakarta	Bodetabek/ Bodetabek	Bandung/ Bandung	Surabaya/ Surabaya	Diluar Jawa/ Outside Java	Kantor Pusat/ Head Office	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	492.550.201.667	58.190.451.119	24.088.821.875	40.460.242.464	2.479.999.656	-	617.769.716.781	Revenue-net
Beban pokok penjualan	(120.406.272.592)	(23.835.444.603)	(9.229.164.214)	(9.418.785.298)	(866.647.859)	-	(163.756.314.566)	Cost of goods sold
Laba Bruto	372.143.929.075	34.355.006.516	14.859.657.661	31.041.457.166	1.613.351.797	-	454.013.402.215	Gross profit
Beban operasional								Operating expenses
Beban gaji	(91.109.535.470)	(20.123.765.376)	(7.267.212.821)	(6.924.488.110)	(382.405.158)	(15.766.377.196)	(141.573.784.131)	Salary expenses
Jasa pelayanan dan utilitas	(51.714.310.423)	(10.813.055.612)	(5.538.989.432)	(6.200.981.605)	(445.177.379)	(205.995.682)	(74.918.510.133)	Service charges and utilities
Beban sewa	(36.437.376.419)	(4.544.134.672)	(2.713.546.536)	(2.791.990.693)	(92.664.000)	(1.061.508.927)	(47.641.221.247)	Rental expenses
Depresiasi	(14.130.054.183)	(3.216.947.648)	(276.746.099)	(994.488.856)	(64.078.981)	(3.582.887)	(18.685.898.654)	Depreciation
Lain-lain	(20.527.812.877)	(3.390.902.992)	(1.788.843.100)	(1.712.820.056)	(416.783.621)	(2.726.775.083)	(30.563.937.729)	Others
Jumlah beban operasional	(213.919.089.372)	(42.088.806.300)	(17.585.337.988)	(18.624.769.320)	(1.401.109.139)	(19.764.239.775)	(313.383.351.894)	Total operating expense
Laba operasional	158.224.839.703	(7.733.799.784)	(2.725.680.327)	12.416.687.846	212.242.658	(19.764.239.775)	140.630.050.321	Operating profit
Pendapatan lain-lain, bersih								Other income, net
Provisi kartu kredit	(3.715.490.083)	(625.491.927)	(234.567.624)	(43.111.220)	(28.381.617)	-	(4.647.042.471)	Credit card provision
Lain-lain, bersih	17.143.897.537	3.152.550.425	1.024.867.911	616.631.931	155.559.804	-	22.093.507.608	Others, net
Beban lain-lain								
kantor pusat	-	-	-	-	-	(4.903.871.133)	(4.903.871.133)	Other expense head office
Pendapatan waralaba	-	-	-	-	-	3.438.885.104	3.438.885.104	Franchise income
Lain-lain, bersih	-	-	-	-	-	1.971.912.051	1.971.912.051	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	171.653.247.157	(5.206.741.286)	(1.935.380.040)	12.990.208.557	339.420.845	(19.257.313.753)	158.583.441.480	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(47.133.050.575)	(47.133.050.575)	Income tax expense
Laba bersih	171.653.247.157	(5.206.741.286)	(1.935.380.040)	12.990.208.557	339.420.845	(66.390.364.328)	111.450.390.905	Net profit
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	297.988.500	297.988.500	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	171.653.247.157	(5.206.741.286)	(1.935.380.040)	12.990.208.557	339.420.845	(66.092.375.828)	111.748.379.405	Total comprehensive income

PT JAYA BERSAMA INDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA BERSAMA INDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

27. OPERATING SEGMENT OPERATION (continued)

	2019							
	Jakarta/ Jakarta	Bodetabek/ Bodetabek	Bandung/ Bandung	Surabaya/ Surabaya	Diluar Jawa/ Outside Java	Kantor Pusat/ Head Office	Konsolidasian/ Consolidated	
ASET								ASSETS
ASET LANCAR								CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	699.739.797.152	668.031.107	2.235.588.118	18.036.249.047	818.113.849	789.300.548	722.287.079.821	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	220.000.000.000	-	-	-	-	-	220.000.000.000	Time deposits
Piutang usaha	150.599.832.134	128.643.273	142.144.217	25.641.980.295	4.514.563.806	-	181.027.163.725	Trade receivables
Piutang lain-lain								Other receivables
Pihak ketiga	(42.886.305.926)	49.335.250.338	27.275.612.234	6.128.261	195.090.337	3.782.031.859	37.707.807.103	Third parties
Pihak berelasi	(115.707.832.595)	133.238.833.203	3.594.999.949	13.175.282.762	-	31.480.876.013	65.782.159.332	Related parties
Persediaan	7.922.565.214	(505.336.168)	564.188.593	4.285.345.993	246.597.500	-	12.513.361.132	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka-bagian jangka pendek	4.991.833.097	(22.977.785)	1.399.564.057	1.195.870.570	207.341.006	834.576.943	8.606.207.888	Prepayments and advance- short term
Pajak dibayar dimuka	-	-	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	924.659.889.076	182.842.443.968	35.212.097.168	62.340.856.928	5.981.706.498	36.886.785.363	1.247.923.779.001	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR								NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap-bersih	124.193.160.562	10.451.485.014	1.752.820.929	2.194.279.894	3.180.159.733	117.269.837	141.889.175.969	Fixed asset-net
Uang jaminan	13.469.558.675	2.368.733.307	1.933.611.435	1.020.095.858	206.000.000	3.000.000	19.000.999.275	Security deposits
Biaya dibayar dimuka-bagian jangka panjang	29.538.640.299	1.373.891.713	-	-	277.992.000	-	31.190.524.012	Prepayment-long term
Aset pajak tangguhan	86.388.804	-	-	-	-	1.354.747.411	1.441.136.215	Deferred tax assets
Goodwill	14.133.760.550	-	-	-	-	-	14.133.760.550	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	(891.870.510)	873.370.510	18.500.000	435.935.471	-	-	435.935.471	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	180.529.638.380	15.067.480.544	3.704.932.364	3.650.311.223	3.664.151.733	1.475.017.248	208.091.531.492	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.105.189.527.456	197.909.924.512	38.917.029.532	65.991.168.151	9.645.858.231	38.361.802.611	1.456.015.310.493	TOTAL ASSETS

PT JAYA BERSAMA INDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA BERSAMA INDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

27. OPERATING SEGMENT OPERATION (continued)

	2019							
	Jakarta/ Jakarta	Bodetabek/ Bodetabek	Bandung/ Bandung	Surabaya/ Surabaya	Diluar Jawa/ Outside Java	Kantor Pusat/ Head Office	Konsolidasian/ Consolidated	
LIABILITAS								LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK								SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha								Trade payables
Pihak ketiga	57.633.003.115	1.379.819.294	2.333.620.556	6.909.672.506	(4.731.296.710)	3.460.400	63.528.279.161	Third parties
Pihak berelasi	77.602.808.662	6.328.922.761	(1.546.030.863)	-	-	84.000.000	82.469.700.560	Related parties
Utang lain-lain								Other payables
Pihak ketiga	146.890.551.616	6.662.923.698	430.127.611	10.496.364.955	168.758.870	10.523.328.152	175.172.054.902	Third parties
Utang pajak	133.763.116.091	(4.575.279.499)	302.708.862	8.552.594.992	2.032.698.286	345.286.784	140.421.125.516	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	19.510.440.877	1.039.101.560	429.399.725	2.239.777.419	406.836.023	3.542.109.950	27.167.665.554	Accrued expenses
Utang bank-jatuh tempo dalam waktu satu tahun	28.193.426.985	-	-	7.471.105.303	-	-	35.664.532.288	Bank loans-due within one year
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	463.593.347.346	10.835.487.814	1.949.825.891	35.669.515.175	(2.123.003.531)	14.498.185.286	524.423.357.981	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG								LONG-TERM LIABILITIES
Utang bank-bagian jangka panjang	11.879.697.091	-	-	-	-	-	11.879.697.091	Bank loans-long-term portions
Liabilitas pajak tangguhan	4.322.962.358	-	-	262.910.134	123.805.396	-	4.709.677.888	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	6.134.055.000	-	-	1.064.412.000	24.167.000	5.436.548.000	12.659.182.000	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	22.336.714.449	-	-	1.327.322.134	147.972.396	5.436.548.000	29.248.556.979	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	485.930.061.795	10.835.487.814	1.949.825.891	36.996.837.309	(1.975.031.135)	19.934.733.286	553.671.914.960	TOTAL LIABILITIES

PT JAYA BERSAMA INDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA BERSAMA INDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

27. OPERATING SEGMENT OPERATION (continued)

	2018							
	Jakarta/ Jakarta	Bodetabek/ Bodetabek	Bandung/ Bandung	Surabaya/ Surabaya	Diluar Jawa/ Outside Java	Kantor Pusat/ Head Office	Konsolidasian/ Consolidated	
ASET								ASSETS
ASET LANCAR								CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	376.710.790.832	1.040.593.375	2.400.796.370	106.537.121.474	2.416.764.709	220.509.242.843	709.615.309.603	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	-	-	-	-	-	-	Time deposits
Piutang usaha	69.271.702.234	15.221.845.591	1.505.252.179	6.278.909.381	52.877.805	-	92.330.587.190	Trade receivables
Piutang lain-lain								Other receivables
Pihak ketiga	(42.391.595.255)	60.891.598.776	17.047.606.115	620.688.045	766.781.263	-	36.935.078.944	Third parties
Pihak berelasi	(328.598.482.810)	200.016.773.623	3.594.136.666	-	-	163.117.487.955	38.129.915.434	Related parties
Persediaan	7.105.726.572	50.423.209	640.662.147	2.778.900.138	383.958.469	-	10.959.670.535	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka-bagian jangka pendek	29.365.249.389	298.943.836	892.573.386	2.118.569.867	107.536.000	1.259.857.140	34.042.729.618	Prepayments and advance- short term
Pajak dibayar dimuka	(1.324.551.805)	489.927.378	850.961.037	-	-	-	16.336.610	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	110.138.839.157	278.010.105.788	26.931.987.900	118.334.188.905	3.727.918.246	384.886.587.938	922.029.627.934	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR								NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap-bersih	38.945.584.135	12.470.780.434	2.060.174.830	3.096.875.287	3.120.430.089	76.121.547	59.769.966.322	Fixed asset-net
Uang jaminan	12.375.209.483	1.993.539.387	1.966.410.635	1.015.095.858	206.270.000	3.000.000	17.559.525.363	Security deposits
Biaya dibayar dimuka- bagian jangka panjang	29.352.803.921	2.273.951.710	-	-	266.695.000	-	31.893.450.631	Prepayment-long term
Aset pajak tangguhan	144.714.544	-	-	-	-	895.722	145.610.266	Deferred tax assets
Goodwill	14.133.760.550	-	-	-	-	-	14.133.760.550	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	1.164.710.472	483.654.642	18.500.000	479.312.925	-	-	2.146.178.039	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	96.116.783.105	17.221.926.173	4.045.085.465	4.591.284.070	3.593.395.089	80.017.269	125.648.491.171	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	206.255.622.262	295.232.031.961	30.977.073.365	122.925.472.975	7.321.313.335	384.966.605.207	1.047.678.119.105	TOTAL ASSETS

PT JAYA BERSAMA INDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA BERSAMA INDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

27. OPERATING SEGMENT OPERATION (continued)

	2018							
	Jakarta/ Jakarta	Bodetabek/ Bodetabek	Bandung/ Bandung	Surabaya/ Surabaya	Diluar Jawa/ Outside Java	Kantor Pusat/ Head Office	Konsolidasian/ Consolidated	
LIABILITAS								LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK								SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha								Trade payables
Pihak ketiga	35.094.980.947	8.163.159.062	2.067.945.894	2.090.270.664	1.538.990.196	54.902.400	49.010.249.163	Third parties
Pihak berelasi	(29.747.873.100)	29.637.323.894	78.549.206	-	-	32.000.000	-	Related parties
Utang lain-lain								Other payables
Pihak ketiga	63.599.008.855	6.573.560.289	443.491.785	7.041.806.911	184.313.202	10.352.400.133	88.194.581.175	Third parties
Pihak berelasi	(331.268.035.427)	169.387.067.488	10.059.313.107	87.035.854.372	3.476.136.330	61.309.664.130	-	Related parties
Utang pajak	70.967.860.091	3.167.741.889	299.013.281	4.553.433.100	382.449.724	149.449.267	79.519.947.352	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	10.707.530.885	1.410.551.606	447.423.388	1.894.445.096	231.406.330	1.658.274.447	16.349.631.752	Accrued expenses
Utang bank-jatuh tempo dalam waktu satu tahun	39.500.131.426	-	-	1.604.153.611	-	-	41.104.285.037	Bank loans-due within one year
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	(141.146.396.323)	218.339.404.228	13.395.736.661	104.219.963.754	5.813.295.782	73.556.690.377	274.178.694.479	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG								LONG-TERM LIABILITIES
Utang bank-bagian jangka panjang	13.862.636.620	-	-	-	-	-	13.862.636.620	Bank loans-long-term portions
Liabilitas pajak tangguhan	5.675.838.739			410.122.849	7.584.648		6.093.546.236	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	4.297.818.000	-	-	807.432.000	2.114.000	-	5.107.364.000	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	23.836.293.359	-	-	1.217.554.849	9.698.648	-	25.063.546.856	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	(117.310.102.964)	218.339.404.228	13.395.736.661	105.437.518.603	5.822.994.430	73.556.690.377	299.242.241.335	TOTAL LIABILITIES

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Level 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Nilai tercatat laporan keuangan Grup dianggap mendekati nilai wajarnya.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The carrying amount of the Group's financial instruments is considered a reasonable approximation of fair value.

	2019	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	722.287.079.821	722.287.079.821
Deposito berjangka	220.000.000.000	220.000.000.000
Piutang usaha	181.027.163.725	181.027.163.725
Piutang lain-lain	103.489.966.435	103.489.966.435
Uang jaminan	19.000.999.275	19.000.999.275
Jumlah	1.245.805.209.256	1.245.805.209.256
Liabilitas keuangan		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang usaha	145.997.979.721	145.997.979.721
Utang lain-lain	175.172.054.902	175.172.054.902
Biaya masih harus dibayar	27.167.665.554	27.167.665.554
Utang bank	47.544.229.379	47.544.229.379
Jumlah	395.881.929.556	395.881.929.556

Financial assets
<u>Loans and receivables</u>
Cash and cash equivalents
Time deposits
Trade receivables
Other receivables
Security deposits
Total
Financial liabilities
<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Bank loan
Total

	2018	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	709.615.309.603	709.615.309.603
Piutang usaha	92.330.587.190	92.330.587.190
Piutang lain-lain	75.064.994.378	75.064.994.378
Uang jaminan	17.559.525.363	17.559.525.363
Jumlah	894.570.416.534	894.570.416.534

Financial assets
<u>Loans and receivables</u>
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Security deposits
Total

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada</u>			<u>Financial liabilities measured</u>
<u>biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>at amortized cost</u>
Utang usaha	49.010.249.163	49.010.249.163	Trade payables
Utang lain-lain	88.194.581.175	88.194.581.175	Other payables
Biaya masih harus dibayar	16.349.631.752	16.349.631.752	Accrued expenses
Utang bank	54.966.921.657	54.966.921.657	Bank loan
Jumlah	208.521.383.747	208.521.383.747	Total

Seluruh instrumen keuangan dikategorikan dalam level 2.

All financial instruments are categorized as level 2.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value.

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Short-term financial assets and liabilities:

- a. Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang.

- a. Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less.

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

Long-term financial assets and liabilities:

- b. Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel.

- b. Long-term variable-rate financial liabilities.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.

The fair value of these financial liabilities is valued approximate fair values due to the floating interest rates of financial instruments depends on the adjustment by the banks and financing.

- c. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

- c. Other long-term financial assets and liabilities.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (risk-free rates) dari instrumen yang serupa.

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company's and its Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2019	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 4,688 SG\$ 7,718	65.167.888 79.658.568
Biaya dibayar dimuka bagian jangka pendek	US\$ 34,412	478.361.212
Jumlah aset		623.187.668

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 kurs konversi yang digunakan Grup adalah USD 13.901 dan SGD 10.321 dan USD 14.481 dan SGD 10.603.

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2019 and 2018, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2018	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in
Assets		
Cash and cash equivalents	US\$ 12,151	175.960.657
Prepayment-long term	US\$ 181,694	2.631.110.814
Total Assets		2.807.071.471

The conversion rates used by the Group on December 31, 2019 and 2018 were USD 13,901 and SGD 10,321 and USD 14,481 dan SGD 10,603.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan seperti: risiko pasar (termasuk risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya.

(i) Risiko pasar

Risiko tingkat suku bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga, seperti utang bank. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 10% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp700.052.810.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and the Group seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks.

(i) Market risk

Interest rate risk

The Group's exposures to interest rate risk relate primarily to their borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities, such as bank loan. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available.

As of December 31, 2019, if interest rates on Rupiah denominated borrowings had been 10% higher/lower with all other variables held constant, profit after income tax for the year would have been higher/lower by Rp700,052,810.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan/piutang usaha, piutang lain-lain serta uang jaminan. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Tidak ada sejarah gagal bayar di masa lalu untuk pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	2019	2018
Kas dan setara kas	722.287.079.821	709.615.309.603
Deposito berjangka	220.000.000.000	-
Piutang usaha	181.027.163.725	92.330.587.190
Piutang lain-lain	103.489.966.435	75.064.994.378
Uang jaminan	19.000.999.275	17.559.525.363
Jumlah	1.245.805.209.256	894.570.416.534

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup mungkin tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Pengelolaan risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan antara lain dengan mengelola profil jatuh tempo pinjaman, dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan diversifikasi sumber pendanaan, dan menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposure given to customers/trade receivables, other receivables and security deposits. The Group manages credit risk exposed from deposits with banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures given to customers which predominally resulted from sales activities, the Group performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimize the credit risk exposure.

There is no concentration of credit risk because the Group has many customers without any significant individual customer. There were no historical defaults in the past for the customers with the balances not yet overdue.

Maximum exposure for credit risk is equal to the carrying value of each financial asset on the consolidated statement of financial position as follows:

Cash and cash equivalents
Time deposits
Trade receivables
Other receivables
Security deposits

Total

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is risk that the Group might be unable to meet its obligation.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and debt on the basis of expected cash flows.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo.

When a customer fails to make payment within the credit term given, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan dalam rentang waktu berdasarkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif yang diperlukan dalam pemahaman atas kapan arus kas dibutuhkan. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

The following table shows the maturity analyses of the Group's financial liabilities which classified over the period of time by contractual maturity for all non-derivative financial liabilities which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

2019				
Nilai arus kas kontraktual tidak terdiskonto/ Contractual cash flows undiscounted				
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	
Utang usaha	145.997.979.721	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	175.172.054.902	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	27.167.665.554	-	-	Accrued expenses
Utang bank	37.933.044.917	2.435.337.904	14.379.766.850	Bank loan
Jumlah	386.270.745.094	2.435.337.904	14.379.766.850	Total
2018				
Nilai arus kas kontraktual tidak terdiskonto/ Contractual cash flows undiscounted				
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	
Utang usaha	49.010.249.163	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	88.194.581.175	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	16.349.631.752	-	-	Accrued expenses
Utang bank	43.922.048.628	8.266.828.829	9.979.925.120	Bank loan
Jumlah	197.476.510.718	8.266.828.829	9.979.925.120	Total

Jumlah fasilitas kredit yang masih tersedia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp49.548.235.383 dan Rp54.793.078.366.

Total credit facility that still available December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp49,548,235,383 and Rp54,793,078,366, respectively.

PENGELOLAAN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The main aim of the Group's capital management is to ensure the maintenance of high credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize benefit to shareholders.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Jumlah liabilitas	553.671.914.960	299.242.241.335
Dikurangi: kas dan setara kas	722.287.079.821	709.615.309.603
Utang netto	(168.615.164.861)	(410.373.068.268)
Jumlah ekuitas	902.343.395.533	748.435.877.770
Rasio utang terhadap modal	(0,19)	(0,55)

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Management manages the capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may choose to adjust the payment of dividends to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through a debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which is calculated by dividing the net debt to capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position reduced by the amount of cash and cash equivalents. While capital includes all components of equity in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2019 and 2018 the ratio calculation is as follows:

Total liabilities
Less: cash and cash equivalent
Net debt
Total equity
Debt to equity ratio

**31. REKONSILIASI LIABILITAS DARI AKTIVITAS
PENDANAAN**

Perubahan liabilitas Grup yang berasal dari aktivitas pendanaan dapat diklasifikasi sebagai berikut ini:

	2019	
	Utang bank/ Bank loan	Saldo akhir/ Ending balance
1 Januari 2019	54.966.921.657	54.966.921.657
Arus kas:		
- Pembayaran	(42.075.778.377)	(42.075.778.377)
- Penambahan	34.653.092.099	34.653.092.099
31 Desember 2019	47.544.235.379	47.544.235.379

**31. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES**

The changes in the Group's liabilities arising from financing activities can be classified as follows:

January 1, 2019
Cash-flows:
Repayments -
Proceeds -
December 31, 2019

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. REKONSILIASI LIABILITAS DARI AKTIVITAS
PENDANAAN (lanjutan)**

**31. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)**

	2018		
	Utang bank/ Bank loan	Saldo akhir/ Ending balance	
1 Januari 2018	62.431.712.187	62.431.712.187	January 1, 2018
Arus kas:			Cash-flows:
- Pembayaran	(40.666.857.153)	(40.666.857.153)	Repayments -
- Penambahan	33.202.066.623	33.202.066.623	Proceeds -
31 Desember 2018	54.966.921.657	54.966.921.657	December 31, 2018

32. PERJANJIAN PENTING

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian Waralaba

Franchise Agreement

SIM

SIM

CV Raja Bebek

CV Raja Bebek

Pada tanggal 8 Agustus 2016, SIM mengadakan perjanjian waralaba dengan CV Raja Bebek. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun, efektif sejak 8 Agustus 2016.

On August 8, 2016, SIM entered into a franchise agreement with CV Raja Bebek. This agreement is valid for 5 years, effective start from August 8, 2016.

Dalam perjanjian ini disepakati bahwa CV Raja Bebek diperbolehkan membuka dan mengoperasikan restoran secara eksklusif di wilayah Yogyakarta, di lokasi yang telah disepakati bersama, dan SIM berhak menerima royalti sebesar 5% dari penjualan bersih.

Under this agreement it was agreed that CV Raja Bebek was allowed to open and operate the restaurant exclusively in the province of Yogyakarta, at a mutually agreed location, and the SIM was entitled to receive a royalty of 5% of net sales.

PT Raja Bebek Jogja

PT Raja Bebek Jogja

Pada tanggal 7 Januari 2015, SIM mengadakan perjanjian waralaba dengan PT Raja Bebek Jogja. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun, efektif sejak 7 Januari 2015.

On January 7, 2015, SIM entered into a franchise agreement with PT Raja Bebek Jogja. This agreement is valid for 5 years, effective start from January 7, 2015.

Dalam perjanjian ini disepakati bahwa PT Raja Bebek Jogja diperbolehkan membuka dan mengoperasikan restoran secara eksklusif di wilayah Yogyakarta, di lokasi yang telah disepakati bersama, dan SIM berhak menerima royalti sebesar 5% dari penjualan bersih.

Under this agreement it was agreed that PT Raja Bebek Jogja was allowed to open and operate the restaurant exclusively in the province of Yogyakarta, at a mutually agreed location, and the SIM was entitled to receive a royalty of 5% of net sales.

PT Grand River Equator

PT Grand River Equator

Pada tanggal 16 Januari 2015, SIM mengadakan perjanjian waralaba dengan PT Grand River Equator. Perjanjian ini berlaku selama 27 bulan, efektif sejak 16 Januari 2015.

On January 16, 2015, SIM entered into a franchise agreement with PT Grand River Equator. This agreement is valid for 27 months, effective start from January 16, 2015.

Dalam perjanjian ini disepakati bahwa PT Grand River Equator diperbolehkan membuka dan mengoperasikan restoran secara eksklusif di wilayah Medan, di lokasi yang telah disepakati bersama, dan SIM berhak menerima royalti sebesar 5% dari penjualan bersih. Perjanjian ini berakhir di tahun 2017 kemudian diperpanjang sampai 15 April 2019, dan sedang dalam proses pengambilan alihan oleh SIM.

Under this agreement it was agreed that PT Grand River Equator was allowed to open and operate the restaurant exclusively in the province of Medan, at a mutually agreed location, and the SIM was entitled to receive a royalty of 5% of net sales. This agreement expired in 2017 then extended until April 15, 2019, and is in the process of taking over by the SIM.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Waralaba (lanjutan)

SIM (lanjutan)

PT Nandos Pangan Indonesia

Pada tanggal 24 Januari 2014, SIM mengadakan perjanjian waralaba dengan PT Nandos Pangan Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

Dalam perjanjian ini disepakati bahwa PT Nandos Pangan Indonesia diperbolehkan membuka dan mengoperasikan restoran secara eksklusif di wilayah propinsi Bali, di lokasi yang telah disepakati bersama, dan SIM berhak menerima royalti sebesar 5% dari penjualan neto. Perjanjian ini akan berakhir di awal tahun 2019. Perjanjian dengan PT Nandos Pangan Indonesia telah berakhir dan SIM tidak melakukan perpanjangan kerja sama lagi.

PT Tastindo Prima Rasa

Pada tanggal 12 Desember 2014, SIM mengadakan perjanjian waralaba dengan PT Tastindo Prima Rasa. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun, efektif sejak 12 Desember 2014.

Dalam perjanjian ini disepakati bahwa PT Tastindo Prima Rasa diperbolehkan membuka dan mengoperasikan restoran secara eksklusif di wilayah Batam, di lokasi yang telah disepakati bersama, dan SIM berhak menerima royalti sebesar 5% dari penjualan bersih. Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan oleh SIM.

PT Putri Bintang Sentosa

Pada tanggal 24 Januari 2013, SIM mengadakan perjanjian waralaba dengan PT Putri Bintang Sentosa. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun, efektif sejak 24 Januari 2013.

Pada tanggal 24 Januari 2013, SIM mengadakan perjanjian waralaba dengan PT Putri Bintang Sentosa. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun, efektif sejak 24 Januari 2013.

Dalam perjanjian ini disepakati bahwa PT Putri Bintang Sentosa diperbolehkan membuka dan mengoperasikan restoran secara eksklusif di wilayah Bali, di lokasi yang telah disepakati bersama, dan SIM berhak menerima royalti sebesar 5% dari penjualan bersih. Perjanjian ini akan berakhir di akhir tahun 2018. Perjanjian dengan PT Putri Bintang Sentosa telah berakhir dan SIM tidak melakukan perpanjangan kerja sama lagi.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Franchise Agreement (continued)

SIM (continued)

PT Nandos Pangan Indonesia

On January 24, 2014, SIM entered into a franchise agreement with PT Nandos Pangan Indonesia. This agreement is valid for 5 years.

Under this agreement it was agreed that PT Nandos Pangan Indonesia was allowed to open and operate the restaurant exclusively in the province of Bali, at a mutually agreed location, and the SIM was entitled to receive a royalty of 5% of net sales. This agreement will expired in 2019. Agreement with PT Nandos Pangan Indonesia has been ended and SIM has not extended any further cooperation.

PT Tastindo Prima Rasa

On December 12, 2014, SIM entered into a franchise agreement with PT Tastindo Prima Rasa. This agreement is valid for 5 years, effective start from December 12, 2014.

Under this agreement it was agreed that PT Tastindo Prima Rasa was allowed to open and operate the restaurant exclusively in the province of Batam, at a mutually agreed location, and the SIM was entitled to receive a royalty of 5% of net sales. This agreement is in the process of extended by the SIM.

PT Putri Bintang Sentosa

On January 24, 2013, SIM entered into a franchise agreement with PT Putri Bintang Sentosa. This agreement is valid for 5 years, effective start from January 24, 2013.

On January 24, 2013, SIM entered into a franchise agreement with PT Putri Bintang Sentosa. This agreement is valid for 5 years, effective start from January 24, 2013.

Under this agreement it was agreed that PT Putri Bintang Sentosa was allowed to open and operate the restaurant exclusively in the province of Bali, at a mutually agreed location, and the SIM was entitled to receive a royalty of 5% of net sales. This agreement expired in 2018. Agreement with PT Putri Bintang Sentosa has been ended and SIM has not extended any further cooperation.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Lisensi

Berkaitan dengan merek-merek yang digunakan dalam menjalankan bisnisnya, perlu adanya hak kekayaan intelektual yang dilindungi oleh Undang-Undang Merek. MUB, yang merupakan pihak terafiliasi, memiliki merek-merek yang digunakan oleh Grup.

Masing-masing dari CSM, SSM, SPJ, SUM, SKM, SIM dan SS telah menandatangani Perjanjian Lisensi Nama Dagang dan Merek Dagang dengan MUB, seluruhnya tertanggal 1 Februari 2018 dan diubah pada tanggal 20 Juni 2018 (Perjanjian Lisensi). Berdasarkan Perjanjian Lisensi, Grup diberikan hak eksklusif yang dapat diberikan hanya kepada Perusahaan serta entitas anak yang dimiliki baik langsung maupun tidak langsung oleh Grup, untuk menggunakan merek-merek The Duck King Group, The Grand Duck King, The Duck King, The Grand Duck King Signatures, The Duck King Noodle dan Kitchen, The Duck King Szechuan Cuisine, Imperial Chef, Imperial Chef Shanghai Cuisine, Imperial Chef Noodle dan Kitchen, Fook Yew dan Panda Bowl di dalam wilayah Republik Indonesia atau wilayah lainnya.

Jangka waktu masing-masing Perjanjian Lisensi adalah 30 tahun atau akhir jangka waktu perlindungan atas masing-masing nama dagang dan merek dagang, mana yang lebih dahulu, terhitung sejak tanggal 8 November 2017 (Tanggal Efektif Lisensi). Atas ketentuan Perjanjian Lisensi tersebut, tidak ada kewajiban bagi masing-masing dari CSM, SSM, SPJ, SUM, SKM, SIM dan SS untuk membayar biaya lisensi kepada MUB.

Atas pengalihan merek dagang dari SIM ke MUB tidak menyebabkan perubahan atas pendapatan waralaba. Sifat hubungan antara SIM dan MUB adalah satu entitas induk terakhir.

Perjanjian Pemasokan

Masing-masing dari CSM, SSM, SPJ, SUM, SKM, SIM dan SS (Pembeli) telah menandatangani Perjanjian Pemasokan dengan SKS, pihak terafiliasi dengan Pembeli, seluruhnya tertanggal 1 Februari 2018 (Perjanjian Pemasokan). Berdasarkan Perjanjian Pemasokan, Grup akan membeli setiap jenis bahan baku dan/atau barang lainnya yang akan disediakan oleh SKS kepada Pembeli untuk kegiatan usaha Pembeli. Pasokan atas produk oleh SKS akan dilakukan berdasarkan *purchase order* yang didasari pada spesifikasi produk, sesuai dengan variasi yang dapat disampaikan oleh Pembeli dalam *purchase order* maupun sebagaimana dinyatakan tertulis oleh Pembeli.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

License Agreements

Regarding the brands used in conducting its business, it is necessary to have intellectual property rights protected by the Trademark Law. MUB, which is an affiliated party, owns the brands used by the Group.

Each of CSM, SSM, SPJ, SUM, SKM, SIM and SS has signed the Trade Name and Trademark and License Agreement with MUB, entirely dated February 1, 2018 and amended on June 20, 2018 (License Agreement). Under the License Agreement, the Group is granted exclusive rights which may be granted only to the Company and Its Subsidiaries, whether directly or indirectly, by the Group, to use the brands of The Duck King Group, The Grand Duck King, The Duck King, The Grand Duck King Signatures, The Duck King Noodle and Kitchen, The Duck King Szechuan Cuisine, Imperial Chef, Imperial Chef Shanghai Cuisine, Imperial Chef Noodle and Kitchen, Fook Yew and Panda Bowl within the territory of the Republic of Indonesia or the surrounding region.

The term of each License Agreement shall be 30 years or the end of the term of protection of each trade name and trademark, whichever comes first, starting November 8, 2017 (Effective Date of License). Subject to the terms of the License Agreement, each of the CSM, SSM, SPJ, SUM, SKM, SIM and SS has no require to pay MUB license fee.

The transfer of trademarks from SIM to MUB does not result in any change in income from franchise. Nature of relationship between SIM and MUB is same in one ultimate parent company.

Supply Agreement

Each of CSM, SSM, SPJ, SUM, SKM, SIM and SS (Buyer) has signed the Supply Agreement with SKS, affiliated party to Buyer, entirely dated February 1, 2018 (Supply Agreement). Under the Supply Agreement, the Group will purchase any type of raw materials and/or other goods which will be provided by the SKS to Buyer for Buyer's business activities. Supply of products by SKS shall be made on the basis of a purchase order based on product specifications, in accordance with variations which may be submitted by the Purchaser in a purchase order or as otherwise stated by the Purchaser.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Pemasokan (lanjutan)

Harga penawaran untuk setiap produk akan disepakati oleh para pihak secara tertulis dalam purchase order dengan memperhatikan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length*). Kecuali diakhir lebih dahulu berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Pemasokan, Perjanjian Pemasokan akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018 dan akan berlaku hingga 31 Januari 2023 (Jangka Waktu Awal), dengan ketentuan, Perjanjian Pemasokan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak secara tertulis paling lambat 3 bulan sebelum berakhirnya Jangka Waktu Awal.

Perjanjian Kerja sama

ISB

Pada tanggal 13 Januari 2018, Perusahaan setuju melakukan kerja sama dengan PT Selera Cita Rasa (SCR) untuk melakukan perjanjian kerja sama yang membentuk satu perusahaan bernama PT Indo Selera Bersama (ISB) yang akan beroperasi di Makassar dengan menggunakan merek "The Duck King".

Berdasarkan Akta Notaris No.14 oleh Notaris Sri Hartini Widjaja S.H., tanggal 17 April 2018, ISB mulai berdiri pada 17 April 2018, dengan modal dasar sebesar Rp5.000.000.000 dengan 10.000 lembar saham dan nilai nominal Rp500.000 per lembar saham. Perusahaan memiliki 51% kepemilikan terhadap ISB atau setara dengan Rp637.500.000 (1.275 lembar saham). Akta Notaris ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan No.AHU0021239.AH.01.01 tahun 2018 tanggal 20 April 2018.

Berdasarkan perjanjian kerja sama antara PT Jaya Bersama Indo Tbk dan PT Selera Cita Rasa (SCR), telah disetujui SCR untuk membayar lisensi untuk penggunaan merek "The Duck King" sebesar Rp1.000.000.000. Perjanjian kerja sama ini akan berakhir ketika Perusahaan telah berhenti beroperasi.

SSB

Pada tanggal 31 Januari 2019, Perusahaan setuju melakukan kerja sama dengan PT MK Propertindo untuk melakukan perjanjian kerja sama yang membentuk satu perusahaan bernama PT Selera Semua Bangsa (SSB) yang akan beroperasi di Hotel Intercontinental Jakarta Pondok Indah dengan menggunakan merek dagang "Duck King Palace".

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Supply Agreement (continued)

The offering price for each product will be agreed by the parties in writing in the purchase order with due observance of the principle of fairness and business practice (arm's length). Except at the end of the terms and conditions of the Supply Agreement, the Supply Agreement shall enter into force on January 1, 2018 and shall enter into force until January 31, 2023 (Initial Term), provided that the Contract of Agreement may be renewed by agreement of the parties in writing no later than 3 months before the end of the Initial Timeline.

Coorporation Agreement

ISB

On January 13, 2018, the Company agreed with PT Selera Cita Rasa (SCR) to conduct cooperation agreement to build a Company as PT Indo Selera Bersama (ISB) which will operate in Makassar and will using the brand "The Duck King".

Based on Notarial Deed No. 14 by Notary Sri Hartini Widjaja S.H., dated April 17, 2018, ISB was established on April 17, 2018, with authorized capital amounting to Rp5,000,000,000 with 10,000 shares and par value amounting to Rp500,000 per share. The company has 51% ownership in ISB or equivalent to Rp637,500,000 (1,275 shares). This Notarial Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Letter No.AHU-0021239.AH.01.01 tahun 2018 dated April 20, 2018.

Based on cooperation agreement between PT Jaya Bersama Indo Tbk and PT Selera Cita Rasa (SCR), SCR agreed to pay license for using brand "The Duck King" amounting to Rp1,000,000,000. This agreement will end when the Company has stop its operation.

SSB

On January 31, 2019, the Company agreed with PT MK Propertindo to conduct cooperation agreement to build a Company as PT Selera Semua Bangsa (SSB) which will operate in Hotel Intercontinental Jakarta Pondok Indah and will use the brand "Duck King Palace".

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerja sama (lanjutan)

SSB (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juli 2019, berdasarkan Akta Notaris No.2 dari notaris Nina Tania Rahayu S.H., M.Kn., M.HUM., PT Selera Semua Bangsa memiliki modal dasar sebesar Rp15.000.000.000 dengan 15.000 lembar saham dan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Komposisi pemegang saham PT Selera Semua Bangsa adalah sebagai berikut :

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Total shares	Kepemilikan/ Ownership (%)
PT. Jaya Bersama Indo Tbk	10.500	70.00
PT. MK Propertindo	4.500	30.00
Jumlah	15.000	100,00

Akta Notaris ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan No. AHU-0111334.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 16 Juli 2019.

Berdasarkan perjanjian kerja sama antara PT Jaya Bersama Indo Tbk dan PT MK Propertindo, telah disetujui PT MK Propertindo untuk membayarkan lisensi untuk penggunaan merek "Duck King Palace" sebesar Rp500.000.000 yang akan dibayarkan ketika restoran telah beroperasi. Perjanjian kerja sama ini akan terus berlaku selama Perseroan masih berdiri.

Perjanjian Nota Kesepahaman

Pada tanggal 30 September 2019 Grup membuat nota kesepakatan jual beli saham dengan PT Xiong Onn Food Supplier. PT Xiong Onn Food Supplier bermaksud menjual 70% kepemilikan sahamnya dan Grup menyetujui untuk melakukan pembelian atas penjualan saham milik PT Xiong Onn Food Supplier dengan besaran nilai transaksi sebesar Rp9.386.169.840. Grup akan melaksanakan dan/atau melakukan pembayaran kepada PT Xiong Onn Food Supplier setelah penerbitan obligasi selesai dilaksanakan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 bulan terhitung sejak perjanjian ini di tanda tangani.

Pada tanggal 30 September 2019, Grup membuat nota kesepakatan jual beli saham dengan PT Nutrisi Selera Asia. PT Nutrisi Selera Asia bermaksud menjual 70% kepemilikan sahamnya dan Grup menyetujui untuk melakukan pembelian atas penjualan saham milik PT Nutrisi Selera Asia dengan besaran nilai transaksi sebesar Rp9.636.724.682. Grup akan melaksanakan dan/atau melakukan pembayaran kepada PT Nutrisi Selera Asia setelah penerbitan obligasi selesai dilaksanakan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 bulan terhitung sejak perjanjian ini di tanda tangani.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

SSB (continued)

Based on Notarial Deed No. 2 by Notary Nina Tania Rahayu S.H., M.Kn., M.HUM., dated July 15, 2019 PT Selera Semua Bangsa have authorized capital amounting to Rp15,000,000,000 with 15,000 shares and par value amounting to Rp1,000,000 per share. The composition of PT Selera Semua Bangsa shareholders are as follows:

Jumlah nominal/ Total nominal (Rp)	Shareholder's name
10.500.000.000	PT. Jaya Bersama Indo Tbk
4.500.000.000	PT. MK Propertindo
15.000.000.000	Total

This Notarial Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0111334.AH.01.11.Tahun 2019 tahun 2018 dated July 16, 2019.

Based on cooperation agreement between PT Jaya Bersama Indo Tbk and PT MK Propertindo, PT MK Propertindo agreed to pay license for using brand "Duck King Palace" amounting to Rp500,000,000 and will be paid by PT MK Propertindo when the restaurant has been operate. This agreement will continue to apply as long as the Company is still operate.

Memorandum of Understanding Agreement

On September 30, 2019, the Group entered into a memorandum of understanding on the sale and purchase of shares with PT Xiong Onn Food Supplier. PT Xiong Onn Food Supplier agreed to sell 70% of shares and the Group agreed to purchase of shares owned by PT Xiong Onn Food Supplier amounting to Rp9,386,169,840. The Group will make payments to PT Xiong Onn Food Supplier after the issuance of the bonds. This agreement is valid for a period of 12 months from the date this agreement is signed.

On September 30, 2019, the Group entered into a memorandum of understanding on the sale and purchase of shares with PT Nutrisi Selera Asia. PT Nutrisi Selera Asia agreed to sell 70% of shares and the Group agreed to purchase of shares owned by PT Nutrisi Selera Asia amounting to Rp9,636,724,682. The Group will make payments to PT Nutrisi Selera Asia after the issuance of the bonds. This agreement is valid for a period of 12 months from the date this agreement is signed.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Nota Kesepahaman (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, Grup membuat nota kesepakatan jual beli saham dengan PT Fajar Baru Sentosa. PT Fajar Baru Sentosa bermaksud menjual 70% kepemilikan sahamnya dan Grup menyetujui untuk melakukan pembelian atas penjualan saham milik PT Fajar Baru Sentosa dengan besaran nilai transaksi sebesar Rp35.334.657.166. Grup akan melaksanakan dan/atau melakukan pembayaran kepada PT Fajar Baru Sentosa setelah penerbitan obligasi selesai dilaksanakan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 bulan terhitung sejak perjanjian ini di tanda tangani.

Pada tanggal 30 September 2019, Grup membuat nota kesepakatan jual beli saham dengan PT Fajar Baru Bali. PT Fajar Baru Bali bermaksud menjual 70% kepemilikan sahamnya dan Grup menyetujui untuk melakukan pembelian atas penjualan saham milik PT Fajar Baru Bali dengan besaran nilai transaksi sebesar Rp642.448.312. Grup akan melaksanakan dan/atau melakukan pembayaran kepada PT Fajar Baru Bali setelah penerbitan obligasi selesai dilaksanakan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 bulan terhitung sejak perjanjian ini di tanda tangani.

Pada tanggal 27 September 2019, Grup membuat nota kesepakatan jual beli saham dengan PT SL Multiguna. PT SL Multiguna bermaksud menjual 51% kepemilikan sahamnya dan Grup menyetujui untuk melakukan pembelian atas penjualan saham milik PT SL Multiguna dengan besaran nilai transaksi sebesar Rp25.000.000.000. Grup akan melaksanakan dan/atau melakukan pembayaran kepada PT SL Multiguna setelah penerbitan obligasi selesai dilaksanakan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 6 bulan terhitung sejak perjanjian ini di tanda tangani.

Pada tanggal 27 September 2019, Grup membuat nota kesepakatan jual beli saham dengan Rully Arief Dharmawan sebagai pemegang saham PT Liberica. Rully Arief Dharmawan bermaksud memberikan hak dan melepas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada Grup untuk membeli saham baru di PT Liberica. Grup akan melaksanakan dan/atau melakukan pembayaran kepada PT Liberica setelah penerbitan obligasi selesai dilaksanakan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 6 bulan terhitung sejak perjanjian ini di tanda tangani.

Pada tanggal 27 September 2019, Grup membuat nota kesepakatan jual beli saham dengan Reeza Budhisurya sebagai pemegang saham PT Liberica. Reeza Budhisurya bermaksud memberikan hak dan melepas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada Grup untuk membeli saham baru di PT Liberica. Grup akan melaksanakan dan/atau melakukan pembayaran kepada PT Liberica setelah penerbitan obligasi selesai dilaksanakan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 6 bulan terhitung sejak perjanjian ini di tanda tangani.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**Memorandum of Understanding Agreement
(continued)**

On September 30, 2019, the Group entered into a memorandum of understanding on the sale and purchase of shares with PT Fajar Baru Sentosa. PT Fajar Baru Sentosa agreed to sell 70% of shares and the Group agreed to purchase of shares owned by PT Fajar Baru Sentosa amounting to Rp35,334,657,166. The Group will make payments to PT Fajar Baru Sentosa after the issuance of the bonds. This agreement is valid for a period of 12 months from the date this agreement is signed.

On September 30, 2019, the Group entered into a memorandum of understanding on the sale and purchase of shares with PT Fajar Baru Bali. PT Fajar Baru Bali agreed to sell 70% of shares and the Group agreed to purchase of shares owned by PT Fajar Baru Bali amounting to Rp642,448,312. The Group will make payments to PT Fajar Baru Bali after the issuance of the bonds. This agreement is valid for a period of 12 months from the date this agreement is signed.

On September 27, 2019, the Group entered into a memorandum of understanding on the sale and purchase of shares with PT SL Multiguna. PT SL Multiguna agreed to sell 51% of shares and the Group agreed to purchase of shares owned by PT SL Multiguna amounting to Rp25,000,000,000. The Group will make payments to PT SL Multiguna after the issuance of the bonds. This agreement is valid for a period of 6 months from the date this agreement is signed.

On September 27, 2019, the Group entered into a memorandum of understanding on the sale and purchase of shares with Rully Arief Dharmawan as the shareholder of PT Liberica. Rully Arief Dharmawan intends to grant the rights and release the Pre-emptive Rights (HMETD) to the Group to buy new shares in PT Liberica. The Group will make payments to PT Liberica after the issuance of the bonds. This agreement is valid for a period of 6 months from the date this agreement is signed.

On September 27, 2019, the Group entered into a memorandum of understanding on the sale and purchase of shares with Reeza Budhisurya as the shareholder of PT Liberica. Reeza Budhisurya intends to grant the rights and release the Pre-emptive Rights (HMETD) to the Group to buy new shares in PT Liberica. The Group will make payments to PT Liberica after the issuance of the bonds. This agreement is valid for a period of 6 months from the date this agreement is signed.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian Grup melakukan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sehubungan dengan koreksi atas penyajian akun tambahan modal disetor.

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018, serta untuk tahun yang berakhir telah disajikan kembali untuk mencerminkan perubahan terhadap tambahan modal disetor dimana tidak adanya pelepasan entitas anak yang telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

	Seperti yang dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated
31 Desember 2018			
Laporan posisi keuangan konsolidasian			
Ekuitas			
Tambahan modal disetor	451.576.546.486	5.724.080.587	457.300.627.073
Saldo laba – Laba tahun berjalan	115.601.488.860	(5.635.757.730)	109.965.731.130
Saldo laba – Pelepasan perusahaan anak	88.322.857	(88.322.857)	-
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			
Pendapatan (beban) lain-lain-bersih	23.589.148.889	(5.635.757.730)	17.953.391.159

33. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

As disclosed in consolidated statements of financial position, consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statements of changes in equity Group have been restated the consolidated financial statements of as of December 31, 2018 and for the year then ended, due to correction of additional paid-in capital account

The consolidated financial statements of as of December 31, 2018 and for the year then ended have been restated to reflect the changes of addition paid-in capital account, where there's not have divestment on subsidiary as we disclose in consolidated financial statements.

December 31, 2018
Consolidated statement of financial position
Equity
Additional paid in capital
Retained earnings – current year
Retained earnings -
Divestment on Subsidiary
Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Other income (expenses)-net

34. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun di laporan keuangan 2018 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun di laporan keuangan 2019.

Reklasifikasi tersebut disajikan sebagai berikut:

	2018		
	Sebelum/ Before	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah/ After
Utang usaha	50.263.424.434	(1.253.175.271)	49.010.249.163
Utang lain-lain	89.285.379.352	(1.090.798.177)	88.194.581.175
Utang bank-jatuh tempo dalam waktu satu tahun	38.760.311.589	2.343.973.448	41.104.285.037

Reklasifikasi tidak memberikan dampak yang menyeluruh sehingga Grup tidak melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan konsolidasian.

34. ACCOUNTS RECLASSIFICATIONS

Certain accounts in the 2018 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2019 financial statements.

This reclassifications were presented as follows:

Trade payables
Other payables
Bank loans-due within one year

This reclassification did not give pervasive impact so the Group did not reclassify this consolidated financial statements.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Efek dari Virus Covid – 19

Efek dari virus Covid – 19 membuat pendapatan Grup menjadi menurun sampai dengan akhir kuartal 1 2020, namun operasional Grup telah beroperasi selama 16 tahun dan kejadian dari virus Covid – 19 ini hanya sementara dan manajemen percaya Pemerintah Indonesia sedang mengerahkan semua sektor yang berkepentingan untuk mempertahankan stabilitas ekonomi dengan berbagai rencana yang sedang dicoba secara simultan dimana nantinya masyarakat Indonesia dan penduduk Jakarta khususnya tentunya akan kembali beraktivitas seperti biasa, dan operasional Grup akan kembali berjalan seperti biasa. Grup telah melakukan beberapa rencana agar dapat mempertahankan pendapatan seperti melakukan pengantaran makanan ke rumah dengan bebas biaya dan memberikan potongan penjualan untuk pengantaran makanan ke rumah. Untuk mempertahankan laba operasional Grup juga telah melakukan pengurangan terhadap beban operasional seperti beban gaji karyawan, beban utilitas dan beban sewa. Manajemen percaya dengan adanya rencana yang dijalankan oleh Grup dapat mempertahankan pendapatan usaha dan laba operasional Grup.

Kontinjensi yang Signifikan

Tuntutan Mizuho Asean Investment LP

Pada tanggal 6 Desember 2019 Mizuho Asean Investment LP menyampaikan gugatan terhadap Perseroan, yang merupakan salah satu tergugat, ke Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan surat No.104/L&P-SU/XII/19. Oleh Pengadilan Negeri Jakarta Barat perkara tersebut dicatat dengan nomor perkara 10/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Brt tanggal 14 Januari 2020. Saat ini, para pihak dalam perkara sedang dalam tahap untuk melangsungkan sidang pertama.

36. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi I Perusahaan di Indonesia, Grup telah menerbitkan kembali Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Perubahan tersebut yaitu penambahan informasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Catatan 11

Penambahan dan revisi pengungkapan mengenai aset tetap.

35. EVENTS AFTER REPORTING DATE

Impact from Virus Covid – 19

The impact from Virus Covid-19 made the Group's revenue was decline until the end of the 1st quarter of 2020, but the Group's operations have been operating for 16 years and the events of the virus Covid-19 are only temporary and management believes the Government of Indonesia is mobilizing all sectors concerned to maintain stability an economy with a variety of plans that are being tried simultaneously where eventually the Indonesian people and especially residents of Jakarta in particular will return to their normal activities, and the Group's operations will return to normal. The Group has made several plans to maintain revenue such as delivering food to the house with free of charge and providing sales discounts for delivering food to the house. To maintain operating profit, the Group has also reduced operating expenses such as employee salary expenses, utility expenses and rental expenses. Management believes that the plans implemented by the Group can maintain the Group's revenue and Group operating profit.

Significant Contingencies

Mizuho Asean Investment LP Claim

On 6 December 2019 Mizuho Asean Investment LP ("Mizuho") filed a lawsuit against the Company, which is one of the defendants, to the Head of the West Jakarta District Court with letter No.104/L&P-SU/XII/19. By the West Jakarta District Court the case was recorded with case number 10/Pdt.G/2020 /PN.Jkt.Brt on January 14, 2020. Until now, the parties to the case are in the stage of holding their first trial.

36. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

In connection with the Public Offering Bonds I of the Company in Indonesia, the Group reissued its Consolidated financial statements as of December 31, 2019 and 2018 and for the years ended to conform with prevailing market regulations. Such changes are additional disclosures on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, consolidated as of cash flows and notes to the consolidated financial statements as follows:

Note 11

Additional and revised disclosure regarding fixed assets.

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA BERSAMA INDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Catatan 15

Penambahan pengungkapan mengenai utang bank.

Catatan 17c

Penambahan pengungkapan mengenai pajak penghasilan badan.

Catatan 18

Revisi mutasi mengenai liabilitas imbalan kerja.

Catatan 26

Revisi pengungkapan mengenai transaksi pihak berelasi.

Catatan 32 dan Laporan Perubahan Ekuitas
Konsolidasian

Revisi kata "Perjanjian kerja sama venture bersama" menjadi "Perjanjian kerja sama".

Catatan 35

Penambahan pengungkapan mengenai peristiwa setelah tanggal neraca.

**36. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

Note 15

Additional disclosure regarding bank loans.

Note 17c

Additional disclosure regarding corporate income tax.

Note 18

Revised mutation regarding employee benefits liabilities.

Note 26

Revised disclosure regarding related parties transaction.

Note 32 and Consolidated Statement of Changes in
Equity

Revised word "Joint venture agreement" with "Cooperation agreement".

Note 35

Additional disclosure regarding events after reporting date.

Laporan Tahunan

2019

Annual Report



PT Jaya Bersama Indo Tbk

Kantor Pusat

Business Park, Kebon Jeruk

Jl. Meruya Ilir No. 88

T : (021) 30061539

E : info@ptjbi.id

www.ptjbi.id